



PT GEMA GRAHASARANA Tbk.

Laporan Tahunan 2013 Annual Report

# RESILIENCE,

Our Ultimate Strength  
to Keep Up the Good  
Work in 2013 Annual Report 2013

# Daftar isi

## Contents

### Halaman Page

<b>SEKAPUR SIRIH</b>	<b>1</b>	<b>FOREWORD</b>
<b>KINERJA 2013</b> Ikhtisar Keuangan Ikhtisar Saham Program dan Kegiatan Penting Tahun 2013	<b>2-7</b>	<b>2013 PERFORMANCE</b> <i>Financial Highlights</i> <i>Stock Highlights</i> <i>Our Special Programs and Activities in 2013</i>
<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Sekilas GGS Jejak Langkah GGS Entitas Anak Struktur Kepemilikan Saham Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2013 Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2013 Kepemilikan Saham Direksi dan Komisaris per 31 Desember 2013	<b>8-19</b>	<b>COMPANY PROFILE</b> <i>Vission, Mission and Corporate Values</i> <i>GGS at a Glance</i> <i>GGS Corporate Journey</i> <i>Subsidiaries</i> <i>The Structure of Share Ownership of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2013</i> <i>Share Ownership Composition as of December 31, 2013</i> <i>Share Ownership of Directors and Commissioners as of December 31, 2013</i>
<b>SURAT KEPADA PEMEGANG SAHAM</b> Laporan Dewan Komisaris Profil Dewan Komisaris Laporan Dewan Direksi Profil Dewan Direksi	<b>20-39</b>	<b>LETTER TO SHAREHOLDERS</b> <i>Board of Commissioners' Report</i> <i>Board of Commissioners' Profile</i> <i>Board of Directors' Report</i> <i>Board of Directors' Profile</i>
<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b> Tinjauan Makro Ekonomi Tinjauan Industri Tinjauan Operasional Diskusi dan Analisa Keuangan Solvabilitas Kolektibilitas Piutang Struktur Permodalan Kebijakan Dividen Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Auditor Independen Perubahan Peraturan Perundang-undangan Perbandingan Target dan Realisasi Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan	<b>40-57</b>	<b>MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS</b> <i>Macro Economic Review</i> <i>Industrial Review</i> <i>Operational Review</i> <i>Financial Discussion and Analysis</i> <i>Solvency</i> <i>Collectibility of Account Receivable</i> <i>Capital Structure Policy</i> <i>Dividend Policy</i> <i>Material Commitment Related to Capital Expenditure</i> <i>Significant Events Occured After The Date of The Independent Auditor's Report</i> <i>Changes on Regulations</i> <i>Comparison of Target and Realization</i> <i>Changes in Accounting Policies and Their Impact on Financial Statements</i>
<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN KAMI</b> Tata Kelola Perusahaan Kami	<b>58-83</b>	<b>OUR GOOD CORPORATE GOVERNANCE</b> <i>Our Good Corporate Governance</i>
<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KAMI</b> Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	<b>84-91</b>	<b>OUR CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</b> <i>Our Corporate Social Responsibility</i>
<b>SUMBER DAYA MANUSIA</b> Sumberdaya Daya Manusia Struktur Organisasi	<b>92-97</b>	<b>HUMAN RESOURCES</b> <i>Human Resources</i> <i>Organization Structure</i>
<b>INFORMASI PERUSAHAAN</b> Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	<b>98-99</b>	<b>THE COMPANY'S INFORMATION</b> <i>The Capital Market Supporting Institutions and Professions</i>
<b>TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN</b>	<b>100</b>	<b>RESPONSIBILITY OF THE ANNUAL REPORT</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>	<b>101</b>	<b>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</b>

## **KELENTURAN,** Kekuatan Utama Kami untuk Mempertahankan Kinerja di Tahun 2013

**KELENTURAN** adalah kemampuan untuk menghadapi kesulitan dengan keberanian dan kesabaran - menolak untuk menyerah. Kelenturan berakar dalam kegigihan semangat – tekad untuk mewujudkan mimpi, bahkan dalam menghadapi rintangan yang luar biasa sekalipun.

Tema Laporan Tahunan 2013 PT Gema Grahasarana Tbk (“Perseroan” atau “GGS”) merefleksikan kelenturan sebagai kualitas karakter yang menjadikan GGS mampu menghadapi tantangan ekonomi di tahun 2013. Kejelasan akan identitas dan tujuan adalah yang membuat Perseroan lebih memiliki kelenturan, karena Perseroan dapat tetap berpegang teguh pada visi jangka panjangnya menjadi perusahaan berkelas dunia yang menawarkan solusi terpadu dalam penyediaan produk dan jasa interior dan furnitur yang berkualitas.

Berkat kelenturan yang dimilikinya, GGS mampu bekerja dengan berbagai tantangan yang menghadang di tahun 2013, sedemikian rupa sehingga Perseroan dapat melaluinya dengan baik, bahkan lebih baik lagi!

## **RESILIENCE,** *Our Ultimate Strength To Keep Up The Good Work in Year 2013*

**RESILIENCE** is the ability to face difficulties with courage and patience – refusing to give up. Resilience is rooted in a tenacity of spirit – a determination to make dreams come into reality, even in the face of extraordinary challenges.

*The theme of 2013 Annual Report of PT Gema Grahasarana Tbk (“the Company” or “GGS”) reflects resilience as the quality of character that allows GGS survive economic challenges in 2013. The clarity on identity and purpose is what makes the Company become more resilient, because it can hold fast to its long-term vision to become a world class company offering one-stop shopping solution in delivering quality interior and furniture products and services.*

*Due to its resilience, GGS managed to work with various challenges of year 2013, in such a way that the Company came through it unharmed, even better!*

# Kinerja 2013

## 2013 Performance





# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

### Laporan Konsolidasian Consolidated Statement

Dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain In Million Rupiah, except otherwise stated

	2013	2012	2011
Pendapatan <i>Revenue</i>	657,526	598,109	518,236
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	155,872	153,967	129,279
Laba Usaha <i>Income from Operations</i>	44,832	58,896	53,020
Laba Sebelum Taksiran Pajak <i>Income Before Provision For Income Tax</i>	33,394	44,391	40,144
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Comprehensive Income Attributed to Equity Holder of Parent Company</i>	18,499	28,649	27,638
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali <i>Comprehensive Income Attributed to Non-Controlling Interest</i>	44	94	27
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali <i>Comprehensive Income Attributed to Equity Holder of Parent Entity and Non-Controlling Interest</i>	18,543	28,743	27,665
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	286,838	348,772	298,104
Aset Tidak Lancar <i>Non Current Assets</i>	90,766	80,109	76,532
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	377,604	428,881	374,636
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	161,015	216,283	191,148
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	65,928	70,524	70,157
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	226,943	286,807	261,305
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	150,661	142,074	113,634
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	377,604	428,881	374,636
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	125,823	132,489	106,956
EBITDA	51,798	64,051	59,067
Jumlah Lembar Saham Beredar dalam juta lembar <i>Number of Shares Issued (in million shares)</i>	320	320	320
Laba Bersih/Saham (Rp) <i>Earning per Shares</i>	58	90	86

### Rasio Keuangan Financial Ratios

	2013	2012	2011
Laba Komprehensif/Aset <i>Comprehensive Income on Assets</i>	4.91%	6.70%	7.38%
Laba Komprehensif/Ekuitas <i>Comprehensive Income on Equity</i>	12.31%	20.23%	24.41%
Laba Komprehensif/Pendapatan <i>Comprehensive Income on Revenue</i>	2.82%	4.81%	5.33%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	1.79	1,61	1.56
Liabilitas/Ekuitas <i>Debt To Equity</i>	1.51	2.02	2.31
Liabilitas/Aset <i>Debt to Assets</i>	0.60	0.67	0.69

# Ikhtisar Saham

## Stock Highlights

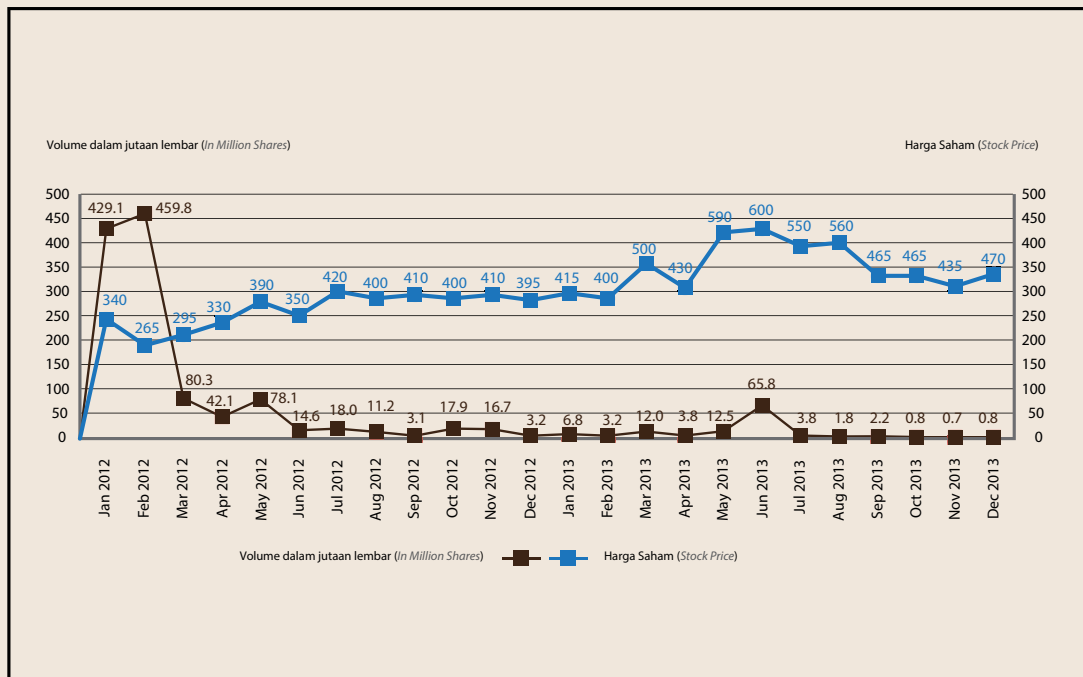
### Harga Saham Tertinggi, Terendah dan Penutupan

*The Highest, The Lowest and Closing Stock Price*

Dalam Rupiah <i>In Rupiah</i>	2013				2012			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi <i>Highest</i>	540	790	650	500	435	590	520	490
Terendah <i>Lowest</i>	380	410	420	435	230	295	335	385
Akhir <i>Closing</i>	500	600	465	470	295	350	410	395

### Harga Saham dan Volume Transaksi

*Stock Price and Transaction Volume*



### Kinerja Saham (dalam Rupiah)

*Share Performance (in Rupiah)*

	2013	2012
Harga Tertinggi <i>Highest Price</i>	790	590
Harga Terendah <i>Lowest Price</i>	465	295
Harga Pada Akhir Tahun <i>Year-End Price</i>	470	395
Labar Bersih Per Saham <i>Earning Per Share</i>	58	90
Nilai Buku Per Saham <i>Book Value Per Share</i>	471	444
Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization as of December 31</i>	Rp.150.400.000.000	Rp.126.400.000.000

# Program dan Kegiatan Penting Tahun 2013

Our Special Programs and Activities in 2013



## Februari February

### MEDIA GATHERING MENGENAI TREN FURNITUR DAN DESAIN INTERIOR

PT Vivere Multi Kreasi (VMK) mengadakan media gathering di Kemang Village, Jakarta Selatan untuk berbagi ide-ide baru dalam menata rumah sesuai dengan tren desain dan interior terkini.

### FURNITURE TREND AND INTERIOR DESIGN MEDIA GATHERING

PT Vivere Multi Kreasi (VMK) held a media gathering at Kemang Village, South Jakarta, to share new ideas in home furnishing with the latest design and interior trend.



## Maret March

### INDOBUILDTech EXPO 2013 - SURABAYA

PT. Laminatex Kreasi Sarana (LKS), mengikuti Indonesia Building Technology (Indobuildtech) Expo 2013 yang diselenggarakan oleh PT Debindo Unggul Buana Makmur di Grandcity, Surabaya.

### INDOBUILDTech EXPO 2013 - SURABAYA

PT. Laminatex Kreasi Sarana (LKS) participated in Indonesia Building Technology (Indobuildtech) Expo 2013 organized by PT Debindo Unggul Buana Makmur in Grandcity, Surabaya.



## Maret March

### VIVERE KITCHEN MEMBERIKAN DUKUNGAN UNTUK EARTH HOUR EVENT TRIBECA - CENTRAL PARK MALL, JAKARTA

VIVERE Kitchen, berkolaborasi dengan organisasi World Wildlife Fund (WWF) dan Ariston, melakukan Kampanye VIVERE EARTH HOUR sebagai bentuk partisipasi dalam acara International Earth Hour yang berlangsung pada tanggal 23 Maret 2013 di Tribeca, Central Park Mall, Jakarta.

### VIVERE KITCHEN SUPPORTING EARTH HOUR EVENT TRIBECA - CENTRAL PARK MALL, JAKARTA

VIVERE Kitchen, in collaboration with the World Wildlife Fund (WWF) organization and Ariston, conducted VIVERE EARTH HOUR Campaign as a participation in the International Earth Hour event, held on March 23, 2013 in Tribeca, Central Park Mall, Jakarta.



## April April

### PELUNCURAN PROGRAM VIVERE CONNEXT - EMERGING DESIGNER 2013

VIVERE menggelar peluncuran program VIVERE CONNEXT - Emerging Designer 2013 di Bali dan Jakarta.

### LAUNCHING OF VIVERE CONNEXT - EMERGING DESIGNER 2013 PROGRAM

VIVERE launched a program called VIVERE CONNEXT - Emerging Designer 2013 in Bali and Jakarta.



## April April

### KEMITRAAN STRATEGIS VIVERE DAN STEELCASE

VIVERE dan Steelcase membentuk kemitraan strategis dimana VMK ditunjuk sebagai distributor resmi produk perabot kantor Steelcase di pasar Indonesia.

### VIVERE AND STEELCASE'S STRATEGIC RELATIONSHIP

VIVERE and Steelcase formed a strategic relationship, in which VMK was appointed as an official distributor to offer Steelcase office furnishings in the Indonesian market.



## Mei May

### RUPST DAN RUPSLB

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 29 Mei 2013 bertempat di Graha VIVERE, Jakarta Barat.

### AGMS AND EGMS

The Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 29, 2013 in Graha VIVERE, West Jakarta.



## Mei May

### SUPPLIER GATHERING

GGG menyelenggarakan Supplier Gathering dengan memberikan Best Supplier Award 2013 berdasarkan Quality, Cost, Delivery dan Safety serta sosialisasi Pedoman Kode Etik Pemasok

### SUPPLIER GATHERING

GGG held a Supplier Gathering event featuring the presentation of Best Supplier Award 2013 based on Quality, Cost, Delivery and Safety and dissemination of Supplier Code of Conduct.



## Juni June

### INDOBUILDTech EXPO 2013 - JAKARTA

LKS kembali mengikuti Indobuildtech Expo 2013, yang diselenggarakan oleh DEBINDO di Jakarta Convention Center, Jakarta.

### INDOBUILDTech EXPO 2013 - JAKARTA

LKS once again took part in Indobuildtech Expo 2013, which organized by DEBINDO in Jakarta Convention Center, Jakarta.



## Juni June

### BETAWI CULTURAL HIGHLIGHT

Menyambut Hari Ulang tahun Ibu Kota DKI Jakarta yang ke-486 tahun, VIVERE menyelenggarakan acara peluncuran koleksi terbaru VIVERE Culture dengan tema "Betawi Cultural Highlight" di Gerai VIVERE di JDC, Jakarta.

### BETAWI CULTURAL HIGHLIGHT

To commemorate the 486th anniversary of Jakarta Capital City, VIVERE held the launching of VIVERE Culture's new collections themed "Betawi Cultural Highlights" in VIVERE Showroom in JDC, Jakarta.





### Juli July

SAP phase ke-2 Go Live di LKS dan PGM  
SAP phase 2 went live in LKS and PGM



### Agustus August

**VIVERE MENGGELAR PELUNCURAN PROGRAM VIVERE CONNEXT – Emerging Designer 2013** di Kemang Village-Jakarta

*VIVERE launched a program called VIVERE CONNEXT - Emerging Designer 2013 in Kemang Village-Jakarta*



### September September

Sejak September 2013, GGS mengendalikan manajemen proyek atas bisnis jasa instalasi dan pemeliharaan mekanikal elektrikal di PT Prasetya Gemamulia

*Since September 2013, GGS has been controlling the project management of mechanical electrical installation and maintenance business in PT Prasetya Gemamulia (PGM)*



### Oktober October

VIVERE for Education memberikan beasiswa kepada 7 (tujuh) mahasiswa dari Institut Teknologi Bandung, Universitas Atmadjaya Yogyakarta, Pendidikan Industri Kayu Atas (PIKA)-Semarang.

*VIVERE for Education gave scholarship to 7 (seven) students from Institut Teknologi Bandung, Universitas Atmadjaya Yogyakarta and Pendidikan Industri Kayu Atas (PIKA)-Semarang.*



### Oktober October

**TRADE EXPO INDONESIA (TEI) KE 28 TAHUN 2013**  
LKS dan VMK berpartisipasi dalam Trade Expo Indonesia (TEI) ke 28 yang diselenggarakan di Jakarta International Expo Kemayoran.

**28th TRADE EXPO INDONESIA (TEI) 2013**  
*LKS and VMK participated in the 28th Trade Expo Indonesia (TEI) in Jakarta International Expo Kemayoran.*



### Nopember November

**KUNJUNGAN SFIC KE VIVERE**  
Sebelas delegasi perwakilan Singapore Furniture Industries Council (SFIC) melakukan kunjungan ke VIVERE untuk saling bertukar informasi mengenai produk dan jasa perusahaan masing-masing.

**SFIC'S VISIT TO VIVERE**  
*Eleven delegates of Singapore Furniture Industries Council (SFIC) paid a visit to VIVERE to exchange information on their respective products and services.*



### Desember December

**RENCANA KERJA 2014**  
Perseroan dan Entitas Anak merampungkan Rencana Kerja 2014.

**2014 WORK PLAN**  
*The Company and Its Subsidiaries completed the 2014 Work Plan.*

**Profil Perusahaan**  
*Company Profile*





## Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

*Vission, Mission and Corporate Values*

### **VISI**

Menjadi pilihan pertama untuk *life-style*, interior dan *exterior furnishings*, melalui penyediaan produk dan jasa bermutu di Indonesia.

### **MISI**

Membangun organisasi bisnis kelas dunia yang terus berkembang berdasarkan kompetensi karyawan yang selalu dimutakhirkan, melakukan inovasi serta mewujudkan produk dan jasa bermutu menurut kriteria Pelanggan dalam kenyamanan, kesehatan (ergonomis), dan ramah lingkungan.

### **VISION**

*To be the first choice for lifestyle, interior and exterior furnishings by delivering quality products and services in Indonesia.*

### **MISSION**

*To become a world-class business organization that grows continuously based on forefront employee competencies and to create innovative quality products and services according to customers' criteria of comfort, ergonomics and environmental-friendliness.*

# Manusia Berkualitas, Kerja Berkualitas Menciptakan Hidup Berkualitas.

Quality People,  
Quality Work  
Creating Quality Life.

<b>Manusia Berkualitas</b> <i>Quality People</i>	<b>Kerja Berkualitas</b> <i>Quality Work</i>
<b>Integritas</b> <i>Integrity</i>	<b>Fokus kepada Pelanggan</b> <i>Customer Focus</i>
<b>Akuntabilitas</b> <i>Accountability</i>	<b>Mengutamakan K3</b> <i>SHE Excellence</i>
<b>Keingintahuan</b> <i>Curiosity</i>	<b>Kerjasama</b> <i>Teamwork</i>
<b>Kerendahan hati</b> <i>Humility</i>	<b>Inovasi</b> <i>Innovation</i>
<b>Rasa Memiliki</b> <i>Think as Owner</i>	<b>Kerja Tuntas</b> <i>Get It Done</i>

# Sekilas GGS

## GGs at a Glance

PT Gema Grahasarana Tbk (“GGs” atau “Perseroan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Darsono Purnomosidi, S.H No. 20 tanggal 7 Desember 1984.

Dalam sejarah perkembangannya, dalam rangka ekspansi bisnis, Perseroan telah melakukan akuisisi kepemilikan saham PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) dan PT Prasetya Gema Mulia (PGM) pada tahun 2002 dan menambah entitas anaknya di tahun 2005 dengan transaksi pembelian PT Vivere Multi Kreasi (VMK).

Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak meliputi 3 (tiga) lini usaha besar yang terdiri dari:

- Jasa kontraktor interior dan jasa instalasi serta pemeliharaan mekanikal elektrikal.
- Manufaktur furnitur kantor dan perumahan.
- Perdagangan serta distribusi furnitur dan furnishing untuk perkantoran dan perumahan.

Khususnya, di bidang usaha perdagangan dan distribusi ini, Perseroan telah ditunjuk sebagai distributor tunggal untuk produk-produk internasional seperti:

- High Pressure Laminate (HPL) dari Wilsonart, Amerika Serikat.
- Edging Collection dari Dollken, Kanada.
- Karpet dari Tandus Flooring, Amerika Serikat.
- Demountable Wall dari Jeb, Hong Kong.
- Funitur Kantor dari Steelcase, Amerika Serikat.
- Power Outlet dari Eubiq, Singapura.

Disamping itu, Perseroan juga memiliki 12 (dua belas) gerai gaya hidup yang terdapat di Jakarta antara lain di Jakarta Design Centre, Mal Kelapa Gading, Kemang Village, Lippo Mall Kemang, Pondok Indah, Senayan City, Central Park dan Summarecon Mal Serpong, dan di Surabaya antara lain di Pakuwon Indah Supermall, Grandcity serta di luar Jawa di Seminyak-Bali dan Medan.

Perseroan dan Entitas Anak mengoperasikan tiga pabrik yang berlokasi di Tangerang, Cikande, dan Cikarang dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS 18001:2007.

Perseroan bersama-sama ketiga Entitas Anaknya ini dikenal sebagai VIVERE Group. Saat ini VIVERE Group telah meraih sukses dalam membangun *brand image* yang kuat sebagai mitra terpercaya dengan menawarkan Konsep “Total Solution”, yaitu solusi lengkap untuk menjawab kebutuhan pelanggan akan jasa kontraktor interior serta produk furnitur dan furnishing yang mengutamakan kualitas dan kepuasan pelanggan.

Untuk mencapai misi jangka panjangnya menjadi perusahaan kelas dunia, Perseroan terus berkarya dan berinovasi untuk menyediakan jasa dan produk-produk interior dan furnitur yang berkualitas dan berkelas dunia.

Selama tahun 2013, Perseroan melakukan konsolidasi secara internal dengan cara meningkatkan mutu manajemen proyek, efisiensi, meningkatkan utilisasi Sistem SAP dan implementasi sistem di Entitas Anak, serta melakukan perapihan lini usaha. Hal inilah yang menjadikan Perseroan dapat tetap mempertahankan kinerja positifnya di tahun 2013.

*PT Gema Grahasarana Tbk (“GGs” or “the Company”) was established based on the Notarial act of Darsono Purnomosidi, S.H No. 20 dated December 7, 1984.*

*During its history of growth, for the purpose of business expansion, the Company undertook the acquisition of PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) and PT Prasetya Gema Mulia (PGM) in 2002, and later supplemented its subsidiaries in 2005 by acquiring PT Vivere Multi Kreasi (VMK).*

*The Company’s business activities include 3 (three) lines of main business, namely:*

- Interior contracting service, and mechanical electrical installation service as well as maintenance service*
- Manufacturer of office and home furniture*
- Trading and distribution of office and home furniture and furnishings.*

*With regard to its line of business in trading and distribution in particular, the Company has been appointed as a sole distributor for some international products, such as:*

- High Pressure Laminate (HPL) by Wilsonart, USA.*
- Edging Collection by Dollken, Canada.*
- Carpets by Tandus Flooring, USA.*
- Demountable Walls by Jeb, Hong Kong.*
- Office furniture by Steelcase, USA.*
- Power Outlets by Eubiq, Singapore.*

*In addition to the above, the Company is also the owner of 12 (twelve) life-style stores in Jakarta located in Jakarta Design Centre and some malls namely Kelapa Gading Mall, Kemang Village, Lippo Mall Kemang, Pondok Indah Mall, Senayan City, Central Park and Summarecon Mall Serpong, and in Surabaya namely Pakuwon Indah Supermall and Grandcity, as well as in the areas outside Java such as Seminyak-Bali and Medan.*

*The Company and its Subsidiaries operate three factories located in Tangerang, Cikande, and Cikarang that implement ISO 9001:2008 Quality Management System and OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System.*

*The Company and its Subsidiaries are collectively known as VIVERE Group, which today has successfully built a strong brand image as a reliable partner offering “Total Solution” concept, a complete solution in meeting the customers’ needs of interior contracting services as well furniture and furnishing products by focusing on quality as well as customers’ satisfaction.*

*To achieve its long-term mission to become a world-class company, the Company continually strives to work and make innovations in order to provide interior and furniture products and services of excellent, world-class quality.*

*During 2013, the Company conducted non-stop consolidation internally by enhancing project management quality, efficiency, enhancing SAP System utilization and the system implementation in its subsidiaries, as well as straightening up its lines of business. All these efforts have enabled the Company to keep up its good work in 2013.*

# Jejak Langkah GGS

GGG Corporate Journey

1984

Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Gema Gerhana Sarana (GGS).

*The Company was established in Jakarta under the name of PT Gema Gerhana Sarana (GGS).*

1994

Perseroan mengubah namanya menjadi PT Gema Grahasarana

*The Company changed its name to PT Gema Grahasarana*

1999

Perseroan memperoleh Sertifikasi Manajemen Sistem Mutu, ISO 9001:2000 dari SGS International.

*The Company achieved ISO 9001:2000 Quality System Management Certification from SGS International.*

2002

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan 25% sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

*The Company conducted Initial Public Offering and listed 25% of its shares on the Indonesia Stock Exchange.*

2005

Peluncuran VIVERE Group.

*Launched VIVERE Group.*

VIVERE

group

2009

Bertepatan dengan ulang tahunnya ke-25, Perseroan meluncurkan "Program VIVERE For Education", yaitu beasiswa penuh untuk pendidikan S1 yang diberikan kepada mahasiswa berprestasi yang memiliki keterbatasan biaya.

*In its 25th Anniversary, the Company launched "VIVERE for Education", a full scholarship support for undergraduate students with financial constraint.*

2010

Perseroan menerapkan Total Quality Management System serta memutakhirkan Sertifikasi Manajemen Sistem Mutu menjadi ISO 9001:2008 dan memperoleh Sertifikasi OHSAS 18001:2007.

*The Company has implemented Total Quality Management System and updated its Quality System Management Certification to become ISO 9001:2008 and received OHSAS 18001:2007 Certification.*

2012

Perseroan dan VMK mengimplementasikan sistem informasi terintegrasi SAP.

*The Company and VMK implemented SAP integrated information system.*

2013

Implementasi sistem informasi terintegrasi SAP oleh LKS dan PGM

*Implementation of SAP integrated information system by LKS and PGM.*

## Entitas Anak

### Subsidiaries

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Tahun Operasi Komersial / Year of Commercial Operation Commencement
PT Laminotech Kreasi Sarana	Jakarta	Produksi "Panel Component" untuk Furnitur Perdagangan dan distribusi <i>high pressure laminate, edging</i> , dan furnitur standar dengan merek "Spazio" / <i>Production of panel components particularly for Furniture Trading and distribution of high pressure laminate, edging and standard furniture namely "Spazio"</i>	99,75	1997
PT Prasetya Gemamulia	Jakarta	Instalasi dan pemeliharaan mekanikal dan elektrikal. / <i>Mechanical and Electrical installation and maintenance.</i>	99	1994
PT Vivere Multi Kreasi	Jakarta	Perdagangan furnitur untuk perumahan dan kantor serta perlengkapan rumah / <i>Trading of furniture for residential and office as well as home furnishing</i>	99,97	2003

#### Profil Entitas Anak

##### PT Laminotech Kreasi Sarana (PT LKS)

LKS didirikan pada tahun 1997 dan Perseroan telah menjadi pemegang saham pengendali LKS sejak tahun 2002 dengan kepemilikan saham sebesar 99,75%. Entitas Anak ini memfokuskan bisnisnya dalam penjualan bahan pelapis (laminasi) untuk interior dan furniture dan *edging collection* serta *flexible power outlet*. Selain itu, LKS memproduksi PLC (*panel laminated component*) untuk furnitur perumahan dan kantor serta menjadi agen tunggal resmi di Indonesia untuk produk laminasi dari Amerika, yaitu HPL (*high-pressure laminate*) dengan merek Wilsonart dan Alborite. Sampai saat ini, LKS mengoperasikan pabrik milik Perseroan yang berlokasi di Lippo Cikarang, Jawa Barat.

##### PT Prasetya Gemamulia (PT PGM)

PGM memulai bisnisnya di tahun 1994 dengan fokus pada pekerjaan mekanikal elektrikal mulai dari jasa instalasi sampai dengan pemeliharaan, dengan membidik berbagai segmen pelanggan di sektor perkantoran, retail, pendidikan serta *hospitality*. Bidang usaha PGM sangat melengkapi produk yang dihasilkan oleh Perseroan khususnya untuk proyek-proyek interior. Perseroan menjadi pemegang saham pengendali PGM sejak tahun 2002 dengan kepemilikan saham sebesar 99%.

#### Profile of Subsidiaries

##### PT Laminotech Kreasi Sarana (PT LKS)

LKS was established in 1997 and the Company has become its controlling shareholder since 2002 by acquiring 99.75% share ownership. This Subsidiary focuses its business on the selling of laminate product for interior and furniture products and *edging collection* as well as *flexible power outlet*. In addition, LKS is a manufacturer of PLC (*panel laminated component*) for residential and office furniture as well as Indonesia's sole distributor for American laminate products namely Wilsonart dan Alborite's HPL (*high-pressure laminate*). Up to the present, LKS operates the Company's factory in Lippo Cikarang, West Java.

##### PT Prasetya Gemamulia (PT PGM)

PGM started its business in 1994 focusing on electrical mechanical works from installation to maintenance services by targeting a variety of segments in office sector, retail, educational institutions as well as *hospitality*. PGM's business has been a full support for the Company's products particularly in interior contracting projects. The Company has become its controlling shareholder since 2002 by acquiring 99% share ownership.



#### **PT Vivere Multi Kreasi (VMK)**

VMK didirikan pada tahun 2003 dan memfokuskan diri dalam perdagangan furnitur perumahan dan furnitur kantor dengan merek "VIVERE". Perseroan memiliki 99,97% saham di VMK.

VMK secara berkesinambungan mengembangkan produk-produk berkualitas yang dapat diperoleh melalui gerai (*lifestyle shop*) yang berlokasi di pusat-pusat perbelanjaan strategis. Di Jabodetabek misalnya di Jakarta Design Center, Mal Kelapa Gading, Kemang Village, Lippo Mall Kemang, Mal Pondok Indah, Senayan City, Central Park dan Mal Summarecon Serpong. Di Surabaya, *lifestyle shop* VIVERE dapat ditemukan di Pakuwon Indah Supermall dan Grandcity. Dan di luar Pulau Jawa, *lifestyle shop* VIVERE terdapat di Seminyak, Bali dan Medan. VMK akan terus melebarkan bisnis retail furniturnya guna memenuhi kebutuhan pelanggan.

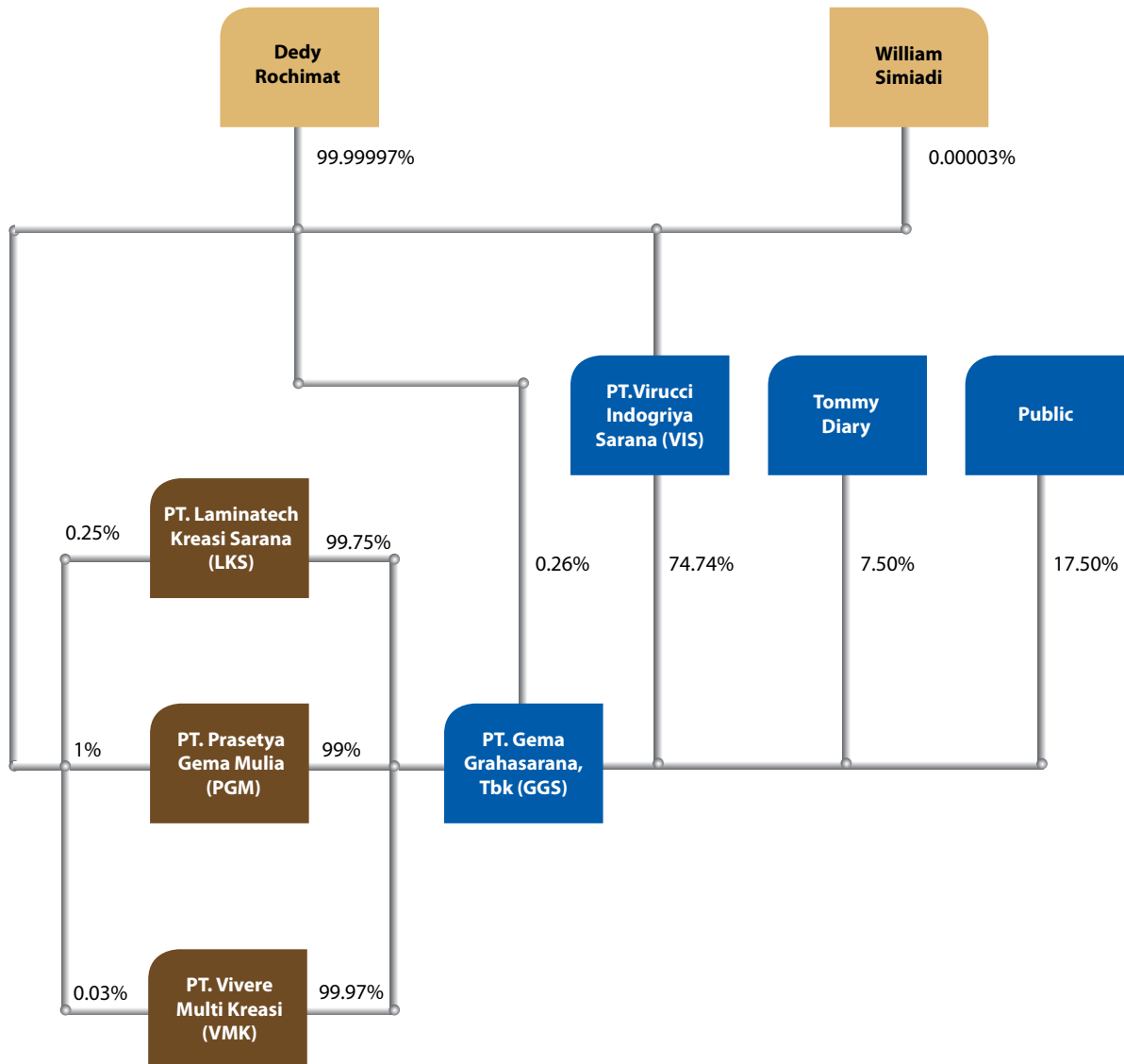
#### **PT Vivere Multi Kreasi (VMK)**

*VMK was established in 2003 with focus on the trading of residential and office furniture under the brand of VIVERE. The Company's share ownership in VMK is 99.97%.*

*VMK continually develops quality products that can be purchased in its lifestyle shops located in strategic shopping malls such as Jakarta Design Center, Kelapa Gading Mall, Kemang Village, Lippo Mall Kemang, Mal Pondok Indah, Senayan City, Central Park and Summarecon Serpong Mall in the Greater Jakarta. In Surabaya, VIVERE lifestyle shops can be found in Pakuwon Indah Supermall and Grandcity. And for outside Java, VIVERE lifestyle shops can be found in Seminyak, Bali, and Medan. VMK will always spread its wings in furniture retail business in order to meet the customers' needs.*

# Struktur Kepemilikan Saham Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2013

*The Structure of Share Ownership of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2013*

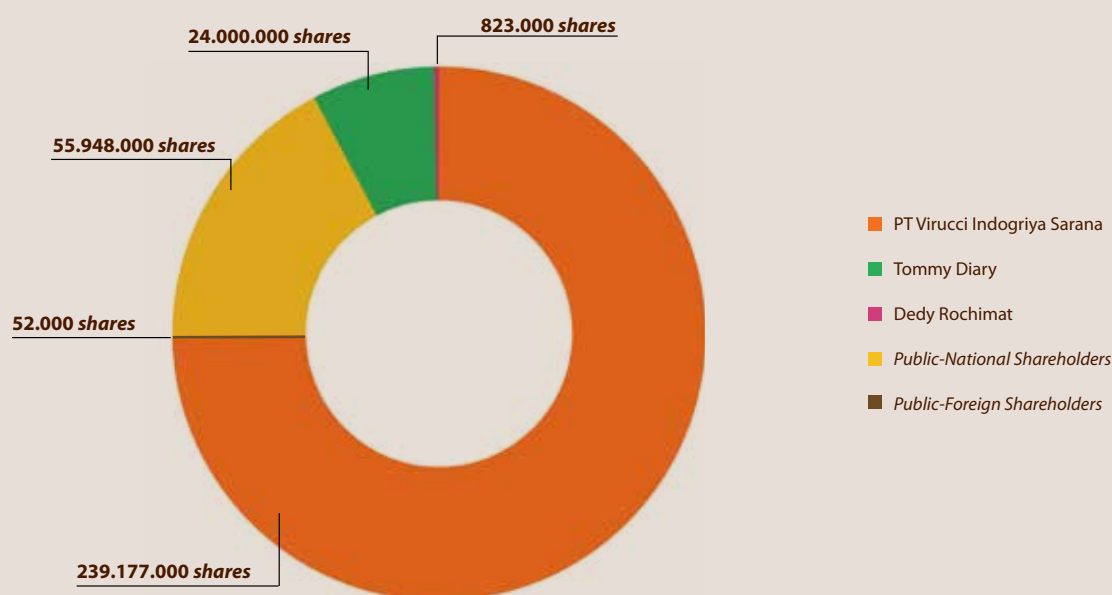




## Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2013

Share Ownership Composition as of December 31, 2013

Keterangan Description	Nilai Nominal per Rp 100 / saham Nominal Value of Rp 100 / share		
	Lembar Saham Number of Shares	Nilai dalam Rp Total Value in Rp	%
Modal Dasar Authorized Capital	800.000.000	80.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid Capital			
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	23.917.700.000	74,74%
Tommy Diary	24.000.000	2.400.000.000	7,50%
Dedy Rochimat	823.000	82.300.000	0,26%
Publik (Public):			
Nasional National Shareholders	55.948.000	5.594.800.000	17,48%
Asing Foreign Shareholders	52.000	5.200.000	0,02%
<b>Total</b>	<b>320.000.000</b>	<b>32.000.000.000</b>	<b>100%</b>



# Kepemilikan Saham Direksi dan Komisaris per 31 Desember 2013

*Share Ownership of Directors and Commissioners as of December 31, 2013*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Lembar Saham <i>No of Shares</i>	%
Dedy Rochimat	Direktur Utama <i>President Director</i>	823.000	0,26%
Tommy Diary	Direktur <i>Director</i>	24.000.000	7,50%
Ilda Imelda	Direktur <i>Director</i>	-	-
Sri Martini	Direktur <i>Director</i>	-	-
Hermanto Wangsa	Direktur <i>Director</i>	-	-
Muljadi	Direktur <i>Director</i>	-	-
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	-	-
Hartopo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Bambang Permantoro	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-

## Kronologis Pencatatan Saham

## *Chronology of Stock Listing*

Keterangan	Description	
Penawaran Umum	<i>Public Offering</i>	: 24 Juli 2002
Pencatatan di Bursa	<i>Listing on the Market</i>	: 12 Agustus 2002
Jumlah Saham	<i>Total Shares</i>	: 80.000.000 lembar <i>shares</i>
Nilai Nominal	<i>Nominal Value</i>	: Rp. 100,-/ saham <i>shares</i>
Nilai Saham	<i>Value of Share</i>	: Rp. 225,-/ saham <i>shares</i>

# Surat Kepada Pemegang Saham

*Letter to Shareholders*





# Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



**Dr. Pulung Peranginangin**

Komisaris Utama  
President Commissioner

## **Pemegang Saham yang Terhormat,**

Atas nama Dewan Komisaris PT Gema Grahasarana Tbk, kami menyampaikan penghargaan kepada Para Pemegang Saham, yang telah senantiasa memberikan dukungan dan kepercayaan kepada kami. Berkat kerja keras Direksi dan dukungan dari seluruh manajemen dan karyawan, maka kinerja Perseroan pada tahun 2013 telah dicapai dengan hasil yang baik. Kinerja Perseroan tahun 2013 dan Rencana Perseroan tahun 2014 akan dijelaskan dalam paragraf-paragraf berikut.

## **Dear Distinguished Shareholders,**

*On behalf of the Board of Commissioners of PT Gema Grahasarana Tbk, we would like to extend our highest appreciation to the shareholders for their continuous support and trust in us. Being grateful for the hard work put in by the Board of Directors along with the support from the Company's management and all employees, the Company have achieved a positive performance in 2013. The Company's 2013 Performance and 2014 Plan will be described in the paragraphs below.*



---

**// The Company was able to maintain positive results owing to the good team work of the Board of Directors and the employees, who joined forces in a solid team to achieve maximum results. //**

---

### **Kinerja Perseroan Tahun 2013**

Tahun 2013 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian global, hal ini tidak lepas akan mempengaruhi kondisi ekonomi di Indonesia dan khususnya kinerja Perseroan. Namun di tengah kelesuan ekonomi global dan nasional di tahun 2013, Perseroan berupaya mempertahankan kinerjanya. Dari sisi keuangan, Perseroan berhasil membukukan Laba Usaha sebesar Rp44,8 miliar, sedangkan tahun sebelumnya sebesar Rp58,9 miliar. Jumlah Aset adalah sebesar Rp378 miliar di tahun 2013 dan Rp429 miliar di tahun 2012. Jumlah Liabilitas dan Ekuitas di tahun 2013 masing-masing sebesar Rp227 miliar dan Rp151 miliar, sedangkan di tahun 2012 masing-masing sebesar Rp287 miliar dan Rp142miliar.

Demikian juga dalam bidang operasional, dimana kinerja Perseroan semakin membaik. Berbagai proyek kontraktor interior kantor, instalasi serta pemeliharaan mekanikal dan elektrik telah diselesaikan dengan hasil yang memuaskan dan tepat waktu. Dalam aspek pemasaran, berbagai program dan kegiatan promosi dan pemasaran telah dilaksanakan sepanjang tahun 2013, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan ketertarikan masyarakat akan produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan dan Entitas Anak. Berbagai event nasional dan internasional yang berkaitan dengan bisnis Perseroan dan Entitas Anak pun telah diikuti. Pada gilirannya, upaya-upaya tersebut berhasil meningkatkan hasil penjualan dan pendapatan konsolidasian. Di tahun 2013, Perseroan membukukan angka penjualan konsolidasian sebesar Rp 658 miliar dengan rincian Rp 296 miliar dari produk furnishing (perabot) dan aksesoris perkantoran dan perumahan, dan perolehan sebesar Rp 362 miliar dari jasa kontraktor interior dan jasa instalasi serta pemeliharaan mekanikal elektrik.

Perseroan mampu mempertahankan hasil yang positif tersebut berkat kerjasama yang baik dari Direksi dan seluruh Karyawan, yang telah menjadi tim yang kompak untuk mencapai hasil yang maksimal. Upaya efisiensi, peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penyempurnaan manajemen di proyek dan pabrik juga telah dilaksanakan untuk meredam dampak negatif dari kondisi ekonomi global dan nasional yang masih dalam pemulihan.

### **The Company's Performance in 2013**

*The year 2013 was a challenging year for the global economy, which also affected the economic conditions in Indonesia and in particular the performance of the Company. However, amidst the lackluster of global and national economy in 2013, the Company strived to keep its performance. On the financial side, the Company recorded Operating Income of Rp44.8 billion in 2013, compared to that of Rp58.9 billion on the preceding year. Total Assets was Rp378 billion in 2013 and Rp429 billion in 2012. Total Liabilities and Equity in 2013 were Rp227 billion and Rp151 billion respectively, and Rp287 billion and Rp142 billion respectively in 2012.*

*Likewise, the Company's operations also improved. Various projects for office interior contracting, installation, and mechanical and electrical maintenance were accomplished and delivered to clients in a satisfactory and timely manner. In terms of marketing aspect, a full range of promotional and marketing programs and activities was carried out throughout 2013 with a view to increase public awareness of and interest in the products and services produced and offered by the Company and its Subsidiaries. We also participated in the national and international events related with the business of the Company and its Subsidiaries. Such initiatives bore fruit in generating the Company's consolidated sales and income. In 2013, the Company managed to book consolidated sales amounted to Rp 658 billion with details of Rp 296 miliar from office and home furnishings and accessories, and Rp 362 billion from services in interior contracting, mechanical electrical installation and maintenance.*

*The Company was able to maintain the above positive results owing to the good team work of the Board of Directors and the employees, who joined forces in a solid team to achieve maximum results. Initiatives for efficiency, improvement of human resources quality and enhancement of project management in the projects and factory were also taken to reduce the negative impact of the global and national economic conditions that were still in recovery.*

Dewan Komisaris menilai bahwa Manajemen telah mengambil keputusan yang tepat untuk menetapkan Perseroan sebagai pengendali atas manajemen proyek untuk segmen usaha instalasi dan pemeliharaan mekanikal elektrikal di Entitas Anak, PGM. Kami yakin bahwa sentralisasi pengendalian bisnis tersebut dapat meningkatkan kecepatan dan ketepatan pelayanan kepada klien dan efisiensi beban operasional. Meskipun demikian, keefektifan pengaturan ini akan dievaluasi kembali di tahun-tahun berikutnya.

#### **Langkah Ke Depan**

Kendatipun tantangan dalam perekonomian Indonesia masih akan kita hadapi di tahun 2014, kami melihat bahwa prospek usaha Perseroan akan tetap cerah di masa mendatang, seiring dengan tetap bergairahnya kegiatan di sektor properti yang diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan yang tetap tinggi hingga beberapa tahun ke depan. Konsultan properti Collier International memperkirakan terdapat penambahan gedung perkantoran baru sepanjang tahun 2014 sebesar 736.000m<sup>2</sup> di Jabodetabek dan Real Estate Indonesia (REI) memperkirakan pertumbuhan sektor perumahan sebesar 10%. Hal ini berarti prospek yang baik bagi Perseroan dan Entitas Anak yang bergerak dalam bisnis interior, furnitur dan mekanikal elektrikal untuk perkantoran dan perumahan.

Dewan Komisaris telah mengevaluasi semua rencana dan strategi ke depan yang telah disampaikan oleh Direksi dan mendukung sepenuhnya rencana dan strategi tersebut sebagai langkah ke depan di tahun 2014. Kami pun berkeyakinan apa yang telah disampaikan oleh Direksi dalam rencana kerjanya tahun 2014 akan dapat dicapai dengan hasil yang baik.

#### **Tata Kelola Perusahaan Yang Baik**

Selama tahun 2013, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya, antara lain dengan melakukan berbagai rapat, baik rapat gabungan dengan Direksi serta rapat dengan berbagai bagian lainnya. Rapat-rapat penting yang dilaksanakan, antara lain adalah dalam rangka penyusunan rencana bisnis, evaluasi kinerja rencana bisnis secara periodik dan rapat penting lainnya yang terkait dengan kebijakan sumber daya manusia yang terkait dengan wewenang Dewan Komisaris.

Untuk menjaga kesinambungan usaha Perseroan dan profesionalisme Manajemen, maka semenjak awal Dewan Komisaris bersama Direksi senantiasa berupaya memastikan agar jalannya Perseroan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip GCG terus dikedepankan dan oleh karenanya pengawasan secara terintegrasi terus dilakukan.

*The Board of Commissioners assesses that the management has taken a right decision to set the Company to control the project management of mechanical electrical installation and maintenance business in the Company's subsidiary, PGM. We believe that the centralization of control will improve the speed and accuracy of our service delivery to clients and increase the efficiency in operating expense. Nevertheless, the effectiveness of this arrangement will be re-evaluated in the following years.*

#### **Future Steps**

*Despite the challenging Indonesian economy we may face in 2014, we view that the Company's business prospect will remain bright in the years to come, in line with vigorous activities in the property sector that is projected to still have a strong growth for the next few years. Property Consultant Collier International predicts that throughout 2014 there will be additional new buildings of 736,000m<sup>2</sup> size in Greater Jakarta. It is also projected by Real Estate Indonesia (REI, the Association of Indonesia Real Estates Companies) that residential sector will grow by 10%. This means a good prospect is on the way for the Company and its Subsidiaries in the years to come, as they engage in the business of interior, furniture and mechanical and electrical for office and home.*

*The Board of Commissioners have evaluated and completely support all future plans and strategies the Directors have prepared to step toward the year 2014. We also believe that what has been presented by the Board of Directors in 2014 work plan will produce successful results.*

#### **Good Corporate Governance**

*During 2013, the Board of Commissioners carried out their duties in accordance with their authority and responsibility, which were implemented, among others, by holding a variety of meetings, both joint meetings with the Board of Directors as well as with other related organs. Important meetings were attended in the framework of business plans preparation, periodic evaluation on the performance of the set business plans, and other important meetings on human resources policy related to the Board of Commissioners' authority.*

*To maintain the Company's business continuity and professionalism of the Company's Management, the Board of Commissioners and Directors shall ensure that the Company is run based on Good Corporate Governance (GCG) principles. The Company puts high commitment upon the implementation of GCG and therefore, an integrated supervision is carried out on a regular basis.*



**Bambang Permantoro**  
Komisaris  
*Commissioner*

**Hartopo**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**Dr. Pulung Peranginangin**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

Dewan Komisaris cukup puas dengan fungsi struktur tata kelola perusahaan selama tahun 2013. Sistem yang ada telah memberikan dukungan keamanan dan kepercayaan bagi Perseroan dalam hal pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Direksi dan Manajemen Perseroan memiliki kepatuhan yang baik atas pelaksanaan tugas sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **Apresiasi**

Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada para Pemegang Saham, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas sumbangsih mereka yang berharga bagi keberhasilan Perseroan di tahun 2013. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kepada para pelanggan dan mitra bisnis atas dukungan mereka terhadap Perseroan selama tahun 2013. Kami percaya bahwa Perseroan akan terus meningkatkan kinerjanya dan meraih lebih banyak pencapaian di masa mendatang.

*The Board of Commissioners is satisfied with the functioning of the governance structure during 2013. The systems in place provided the Company with security and confidence to manage risk and maintain regulatory compliance. So far, the Management has performed their duties in compliance with the Company's Article of Association and the prevailing laws.*

#### **Appreciation**

*The Board of Commissioners would like to extend sincere appreciation to the Shareholders, Directors and all the employees of the Company for their valuable contributions to the Company's success in 2013. We are especially thankful to our customers and business partners for the support they have rendered to the Company throughout 2013. We are confident that the Company will enhance its performance and achieve more success in the years to come.*

Jakarta, April 2014  
PT Gema Grahasarana Tbk



#### **Dr. Pulung Peranginangin**

Komisaris Utama  
*President Commissioner*



## Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



**Dr. Pulung Peranginangin**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Warganegara Indonesia, kelahiran Martelu - Sumatra Utara, 11 April 1952.**

Bapak Doktor Pulung Peranginangin mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2003 sebagai Komisaris, sebelum diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan pada tahun 2005 hingga sekarang. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Laminattech Kreasi Sarana, dan PT Vinotindo Grahasarana, serta sebagai Komisaris PT Vivere Multi Kreasi, PT Prasetya Gemamulia dan PT Pacific Paint. Di samping itu, beliau juga menjabat sebagai Rektor Universitas Bandung Raya dan Dosen Strategik Manajemen pada beberapa sekolah bisnis dan manajemen diantaranya Universitas Internasional Batam (UIB), STIE IPMI International Business School, Universitas Siswa Bangsa International (USBI) atau Sampoerna School of Business, Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, dan beliau juga menjabat sebagai Board of Senate Tanri Abeng University (TAU) Beliau menyelesaikan Pendidikan Strata Satu di Sekolah Tinggi Manajemen Industri pada tahun 1980, menyelesaikan gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya pada tahun 1995, dan pada bulan Juni 2009 meraih gelar Doktor (Dr) Manajemen Strategik pada Program Pascasarjana Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Pelatihan yang diikuti beliau selama tahun 2013 adalah **"Exemplary Leadership"** yang dibawakan oleh JAG Business Coach dan **"Leading by Example"** yang dibawakan oleh Erwin Tenggono.

**Indonesian citizen, born in Martelu – North Sumatra, April 11, 1952.**

Mr Dr Pulung Peranginangin first joined GGS in 2003 as Commissioner, prior to becoming President Commissioner in 2005 up to the present. He also serves as President Commissioner in PT Laminattech Kreasi Sarana and PT. Vinotindo Grahasarana as well as Commissioner in PT Vivere Multi Kreasi, PT Prasetya Gemamulia and, PT Pacific Paint. In addition, he is also the Rector of Universitas Bandung Raya and Lecturer in Strategic Management study in a number of business and management schools such as Universitas Internasional Batam (UIB), STIE IPMI International Business School, Universitas Siswa Bangsa International (USBI) atau Sampoerna School of Business, Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, and he also serves as Board of Senate Tanri Abeng University (TAU). He passed his Bachelor Degree in Sekolah Tinggi Manajemen Industri in 1980, Management Magister in Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya in 1995, and Doctor (Dr) in Strategic Management in Postgraduate Program in Management Science of the Faculty of Economics of Universitas Indonesia, Jakarta in June 2009.

In 2013, he attended **"Exemplary Leadership"** which was presented by JAG Business Coach and **"Leading by Example"** presented by Erwin Tenggono.



**Bambang Permantoro**  
Komisaris  
*Commissioner*

**Warganegara Indonesia, kelahiran Bandung - Jawa Barat, 2 Juni 1951.**

Bapak Bambang Permantoro menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011 dan saat ini juga masih memegang jabatan Direktur Utama PT Deasprotama. Beliau adalah purnawirawan Inspektur Jenderal Polisi dengan pengalaman 34 tahun di Kepolisian dan 5 tahun di PPAK (Pusat Pelaporan dan Analisis Traksaksi Keuangan), yang menyelesaikan pendidikan formalnya di Militer dan Kepolisian dari *International Narcotic Management Program*, DEA Washington DC pada tahun 1996. Selain itu, beliau juga mengikuti *International Police Management Course NT Police* di Darwin, Australia pada tahun 1997, *Narcotic Key Leader Management* di Bangkok pada tahun 1999, *Anti-Money Laundering Management Course* di Manila, Filipina pada tahun 1999, *Anti-Money Laundering Management Course ILEA* di Bangkok, Thailand pada tahun 2000 dan *Asia Pacific Drug Enforcement Conference* di Tokyo, Jepang pada tahun 2001.

**Indonesian citizen, born in Bandung - West Java, June 2, 1951.**

*Mr Bambang Permantoro has been serving as the Company's Commissioner since 2011. At present, he also serves as President Director of PT Deasprotama. He is a retired Inspector General of Police with 34 years of experience in the Police and 5 years in PPAK (Center for Reporting and Analysis of Financial Transactions), who completed his formal education at the Military and Police of the International Narcotic Management Program, International Narcotic Management Program, DEA, Washington DC in 1996. Besides, he also attended International Police Management Course NT Police in Darwin, Australia in 1997, Narcotic Key Leader Management in Bangkok in 1999, Anti-Money Laundering Management Course in Manila, Filipina in 1999, Anti-Money Laundering Management Course ILEA in Bangkok, Thailand in 2000, and Asia Pacific Drug Enforcement Conference in Tokyo, Japan in 2001.*



**Hartopo**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**Warganegara Indonesia, kelahiran Pati - Jawa Tengah, 26 April 1950.**

Bapak Hartopo menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2005. Saat ini, beliau juga memegang jabatan Komisaris PT Jakarta Lingkar Baratsatu dan Komisaris Independen PT Nusantara Infrastructure, Tbk. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Fakultas Teknik Sipil Universitas Diponegoro pada tahun 1974, Pasca Sarjana Program Studi Jalan Raya dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1976, dan Enterprise Management Program dari Arthur D. Little Management Education Institute, Cambridge, Massachusetts, Amerika Serikat, pada tahun 1990. Beliau juga memperoleh gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, di tahun 1995.

**Indonesian citizen, born in Pati - Central Java, April 26, 1950.**

*Mr Hartopo has been serving as the Company's Independent Commissioner since 2005. At present, he is also Commissioner of PT Jakarta Lingkar Baratsatu and Independent Commissioner PT Nusantara Infrastructure Tbk. He earned his Bachelor's Degree in Civil Engineering from the Faculty of Tehcnology of Universitas Diponegoro in 1974, Postgraduate Degree in Road Study Program from Institut Teknologi Bandung in 1976, and Enterprise Management Program from Arthur D. Little Management Education Institute, Cambridge, Massachusetts, the USA, in 1990. In addition, he also passed his Management Magister in Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, in 1995.*

# Laporan Dewan Direksi

Board of Directors' Report



**Dedy Rochimat**

Direktur Utama  
President Director

## **Pemegang Saham Yang Terhormat,**

Mewakili Direksi PT Gema Grahasarana Tbk, adalah suatu kehormatan bagi saya untuk melaporkan pencapaian usaha sepanjang tahun 2013.

## **Penilaian Terhadap Kinerja Perseroan**

Tahun 2013 merupakan tahun yang penuh tantangan sehubungan dengan masih adanya ketidakpastian dalam ekonomi global yang ikut memicu perlambatan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia dan mempengaruhi kinerja usaha Perseroan pada khususnya. Di sisi lain, kinerja yang memuaskan di tahun sebelumnya tetap harus dipertahankan bahkan perlu ditingkatkan. Untuk itu, kami telah menetapkan berbagai strategi di tahun 2013 yang utamanya adalah sebagai berikut:

## **Dear Distinguished Shareholders,**

The Board of Directors of PT Gema Grahasarana Tbk are pleased to report the performance we achieved in 2013.

## **Assessment on the Company's Performance in 2013**

2013 was a year full of challenges owing to the ongoing uncertainty in global economy that had weighted the growth of Indonesian economy and impacted the Company's business performance in particular. On the other side, the preceding year's satisfactory performance should also be sustained, even needs to be improved. For that, in 2013 we set forth and carried out various strategies which mainly was focused on the followings accordingly:



---

**“ We believe that the Company’s sustainability is inseparable with the implementation of good corporate governance and strong control systems in order to protect the Company’s assets and increase the shareholders’ values. ”**

---

- Memperkuat manajemen di proyek dan pabrik melalui penerapan *Total Quality Management* dan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 serta sistem keselamatan kerja OHSAS 18001:2007 untuk memastikan penyerahan proyek tepat waktu dengan kualitas yang baik dan harga yang kompetitif.
- Melakukan efisiensi biaya
- Meningkatkan manajemen penjualan melalui pengembangan cakupan pasar, penyempurnaan layanan dan inovasi produk.
- Menetapkan Perseroan sebagai pengendali manajemen proyek atas lini bisnis jasa instalasi dan pemeliharaan mekanikal elektrikal di PGM, Entitas Anak dengan tujuan untuk meningkatkan kecepatan dan ketepatan pelayanan kepada klien dan efisiensi beban operasional.
- Menerapkan SAP di Entitas Anak, LKS dan PGM.
- *Strengthen project and factory management by implementing Total Quality Management, ISO 9001:2008 quality management system and OHSAS 18001:2007 occupational safety system to ensure our project delivery in a timely and quality manner as well as at a competitive price.*
- *Cost efficiency*
- *Increase sales management by extending the market coverage, service quality enhancement and product innovation.*
- *Determine the Company as project management controller in the business of mechanical engineering installation and maintenance services in PGM, the Subsidiary, with a view to increase the speed and accuracy in service delivery to clients as well as for efficiency in operating expenses.*
- *Apply SAP in the Company’s Subsidiaries, LKS and PGM.*

Semua upaya di tahun 2013 tersebut telah membuahkan hasil, yang tercermin dari keberhasilan Perseroan dalam membukukan pendapatan usaha sebesar Rp658 miliar di 2013 atau meningkat sebesar 9,9% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 598 miliar. Di sisi lain, meskipun upaya efisiensi biaya telah dilakukan, namun peningkatan harga bahan baku, upah minimum, gaji, tarif daya listrik, suku bunga dan pelemahan nilai tukar Rupiah telah meningkatkan harga pokok produksi dan biaya-biaya sehingga di tahun 2013, Perseroan mencatat Laba Bruto sebesar Rp 155,9 miliar atau 23,7% terhadap pendapatan dan Laba Komprehensif sebesar Rp 18,5 miliar atau 2,8% terhadap pendapatan, sedangkan di tahun 2012, Laba Bruto tercatat sebesar Rp 153,9 miliar atau 25,7% terhadap pendapatan dan Laba Komprehensif sebesar Rp 28,7 miliar atau 4,8% terhadap pendapatan.

Apa yang telah dicapai belum sepenuhnya sesuai dengan harapan kami. Namun kami akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas produk, penyempurnaan layanan dan kepuasan pelanggan, guna memperbesar pangsa pasar Perseroan baik di dalam negeri maupun pasar global. Kami yakin bahwa tujuan ini dapat tercapai melalui peningkatan sumber daya, penerapan *Total Quality Management* (TQM) dan penggunaan *Enterprise Resources Planning* (ERP).

*All the above initiatives taken in 2013 have borne fruit, reflected by the Company’s success in recording revenue amounting to Rp 658 billion in 2013 or increase by 9,9%, compared to previous year amounting to Rp 598 billion. On the other hand, despite our cost-efficiency efforts, the increase in raw material prices, minimum wages, salaries, electricity tariff and interest rates, coupled with the weakening Rupiah exchange rate, has increased production cost and expenses so that in 2013 the Company recorded Gross Profit of Rp 155.9 billion or 23,7% of Revenues, and Comprehensive Income of Rp 18.5 billion or 2.8% of Revenues, while in 2012, Gross Profit was recorded at Rp153.9 billion or 25,7% of Revenues and Comprehensive Income of Rp 28.7 billion or 4.8% of Revenues.*

*What we have achieved so far is not fully in accordance with our expectations. Therefore, we will continue to enhance our product quality, service delivery and customer satisfaction in order to enlarge the Company’s market share in both domestic and global markets. We are confident that such goals can be achieved through improvement in human resources, the application of Total Quality Management (TQM) and the use of Enterprise Resource Planning (ERP).*



Duduk dari kiri ke kanan/Sitting left to right

**Ilda Imelda**  
Direktur  
Director

**Sri Martini**  
Direktur  
Director

Berdiri dari kiri ke kanan/Standing left to right

**Hermanto Wangsa**  
Direktur  
Director

**Tommy Diary**  
Direktur  
Director

**Dedy Rochimat**  
Direktur Utama  
President Director

**Muljadi**  
Direktur  
Director

## **Tata Kelola Perusahaan Yang Baik**

Kami menyakini bahwa keberlangsungan Perseroan tentu saja tidak dapat dilepaskan dari penerapan tata kelola yang baik dan sistem pengendalian yang kokoh dalam rangka melindungi aset-aset Perseroan untuk meningkatkan nilai para pemegang saham. Penerapan tata kelola yang kami laksanakan adalah upaya yang mencakup semua aspek Perseroan. GCG berfokus tidak hanya pada operasional Perseroan, tetapi juga hubungan Perseroan dengan pegawai, masyarakat serta lingkungan terkait.

Selanjutnya, kami juga menyadari pentingnya penerapan GCG pada tingkat Entitas Anak. Pada tahun 2013, Perseroan terus berupaya menyelaraskan penerapan GCG dengan Entitas Anak, seiring dengan tujuan Perseroan untuk memiliki standar dan praktik terbaik GCG pada tingkat induk dan Entitas Anak.

## **Pandangan dan Langkah ke Depan**

Sebagai perusahaan yang bisnis intinya adalah di bidang pengerjaan interior serta pembuatan, perdagangan dan distribusi furnitur dan aksesoris kantor dan rumah untuk kelas menengah dan atas, maka tidak diragukan lagi bahwa pendorong utama usaha Perseroan adalah pertumbuhan industri properti. Dalam beberapa tahun terakhir, industri properti mengalami pertumbuhan yang memuaskan sehingga membuat prospek dari bisnis Perseroan terlihat positif.

Perseroan meyakini bahwa industri properti akan tetap memiliki prospek pertumbuhan yang cerah di masa mendatang. Hal ini terlihat dari meningkatnya kebutuhan ruang kantor. Sebagaimana diproyeksikan oleh Konsultan properti *Colliers International*, akan terdapat penambahan gedung perkantoran baru sepanjang tahun 2014 sebesar 736.000m<sup>2</sup> di Jabodetabek dan Real Estate Indonesia (REI) memperkirakan pertumbuhan sektor perumahan sebesar 10%.

Disamping itu, pengembangan apartemen dengan berbagai fasilitas menjadi tawaran para pengembang yang segera menjadi tren baru gaya hidup di Jakarta. Hal ini juga ditunjang oleh kebutuhan masyarakat menengah-atas, selain untuk kebutuhan tempat tinggal, mereka membeli apartemen juga untuk meningkatkan prestise dan tujuan investasi. Oleh karena itu tidaklah mengherankan apabila banyak pengamat memprediksi bahwa sektor properti di tahun 2014, terutama di Jakarta, akan didominasi oleh pembangunan apartemen.

Sementara itu, di tengah-tengah ketidakpastian ekonomi, Indonesia masih memiliki peluang yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi antara lain proses pemilihan umum tahun 2014 yang akan meningkatkan konsumsi, prospek pasar yang besar dengan adanya peningkatan kelompok menengah dengan pengeluaran Rp 2 juta per bulan ke atas berjumlah 73,9 juta orang atau 29.8% dari jumlah penduduk Indonesia.

## **Good Corporate Governance**

*We believe that the Company's sustainability is inseparable with the implementation of good corporate governance and strong control systems in order to protect the Company's assets and increase the shareholders' values. Our GCG implementation is an all-encompassing effort, focusing not only on the Company's operations, but also on the Company's relationship with its employees, with communities as well as relating to the environment.*

*Going further, we are also aware of the GCG efforts at the level of our subsidiaries. In 2013, the Company continued the work to align GCG implementation with our Subsidiary companies, as we aim to have standardized, best practice GCG activated on both the Company and its Subsidiaries.*

## **Future Outlook and Steps**

*As a company with the core business in interior contracting and manufacturing, trading and distribution of furniture and accessories for offices and home of the middle upper class, it is no doubt that main driver for the Company is the growing of property industry. In the last few years, property industry experienced satisfying growth which further signaling positive outlook for the Company's business.*

*We are positive to view the Company's business in the years ahead by considering that property industry especially office space continues to grow. This is evident from the increasing need for both office space. As projected by Property Consultant Collier International, throughout 2014 there will be additional new buildings of 736,000m<sup>2</sup> size in Greater Jakarta. It is also projected by Real Estate Indonesia (REI, the Association of Indonesia Real Estates Companies) that residential sector will grow by 10%.*

*In addition to the above, property developers have been competing in developing apartments with a full range of amenities, which are becoming the new trend of lifestyle in Jakarta. This trend is also encouraged by the need of the middle-upper class, who buy apartments not only for housing needs, but also for prestige and investments. It is no wonder that many observers predict the property sector in 2014, particularly in Jakarta, will be dominated by development of apartments.*

*Meanwhile, despite the economic uncertainty, Indonesia still has the opportunities to encourage its economic growth, among others, in the general election of year 2014 that is expected to increase consumption, in the bigger market prospects due to the emerging of middle-economic group with spending of Rp 2 million per month amounted to over 73.9 million people or 29.8% of the total population of Indonesia.*

Menghadapi peluang dan tantangan yang ada, Perseroan telah menetapkan untuk melanjutkan upaya-upaya yang menjadi fokus utama strategi bisnisnya di tahun 2013. Manajemen juga akan semakin tanggap dalam membaca potensi pasar dan menggali gagasan-gagasan kreatif, serta menetapkan langkah-langkah inovatif demi meningkatkan kinerja dan pertumbuhannya di tahun-tahun mendatang, dengan selalu melayani kebutuhan pelanggan dengan lebih baik, membangun keunggulan sumber daya, mencapai efisiensi, produktivitas dan efektivitas yang lebih baik serta memastikan keberlanjutan pertumbuhan keuangan.

### **Penghargaan**

Seluruh jajaran Direksi menyampaikan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan selama tahun 2013 sehingga kami dapat menjalankan tugas dan mengupayakan pencapaian target yang telah ditetapkan. Tidak lupa pula Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, lembaga keuangan dan Pemerintah Indonesia dan pihak-pihak terkait lainnya, serta masyarakat umum atas kepercayaan serta kerjasamanya sepanjang tahun 2013.

*In facing of the opportunities and challenges in place, the Company has determined to continue all the initiatives that became the main focus of its business strategy in 2013. The management will also be more responsive in reading the market potentials and exploring creative ideas, as well as in establishing innovative steps. We will always strive to enhance our service delivery to satisfy customers' needs, build excellent resources, and enhance productivity and effectiveness as well as ensure the Company's sustainable financial growth.*

### **Appreciation**

*The Board of Directors would like to thank all stakeholders for their support and trust given throughout the year 2013 that has enabled us to succeed in performing our tasks and achieving our set targets. Finally yet importantly, we also would like to thank all employees, business partners, financial institutions, Indonesia Government and other stakeholders, as well as the general public, for their trust and cooperation throughout the year 2013*

Jakarta, April 2014  
PT Gema Grahasarana Tbk



**Dedy Rochimat**

Direktur Utama  
President Director



## Profil Dewan Direksi

Board of Directors' Profile



**Dedy Rochimat**

Direktur Utama  
President Director

**Warganegara Indonesia, kelahiran Pontianak – Kalimantan Barat, 22 Maret 1957.**

Bapak Dedy Rochimat adalah pendiri Perseroan beserta Entitas Anaknya. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2005, sekaligus sebagai Direktur Utama PT Laminattech Kreasi Sarana, dan PT Vinotindo Grahasarana serta Komisaris Utama PT Prasetya Gemamulia, PT Vivere Multi Kreasi dan PT. Virucci Indogriya Sarana. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) pada tahun 1992 dan Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, pada tahun 1995.

Sejak tahun 1996 beliau aktif sebagai anggota *Young President Organization (YPO)* dan saat ini menjabat sebagai *Chapter Chairman WPO (World President Organization)* Indonesia. Di tahun 2012, beliau menerima penghargaan "*The Most Outstanding Entrepreneur*" dalam acara *Alumni Achievement Award 2012* yang diselenggarakan dalam rangka ulang tahun Prasetiya Mulya Business School ke-30.

Sebagai anggota yang aktif, beliau mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh WPO pada tahun 2013 sebagai berikut:

- **Executive Sharing:** "I love Indonesia's Middle Class Consumers: Boston Consulting Group Report "Asia's Next Big Opportunity-Indonesia's Rising Middle Class and Affluent Consumers" dibawakan oleh Eddy Tamboto dan Tunnee Simburinsit.
- **YPO GREW:** Panel Real Estate Network, Jakarta
- **YPO:** The Power of Leadership, Jakarta. "Leadership: Lessons Learned as CEO and Chairman" dibawakan oleh Sir John Peace, Chairman Standard Chartered Bank Plc dan Burberry Plc
- **YPO-WPO:** The Executive Discussion: "The Power of Dealing with Economic Turbulence" dibawakan oleh para panelis ahli : Fauzi Ichsan (Senior Economist, Standard Chartered Bank), Tigor Sihaan (Country Officer, Citibank), Shinta Wijaya Kamdani (Sintesa Group/ APINDO), Bernard Thien (CEO, PT CIMB Securities) dan Eddy Tamboto (Managing Partner, Boston Consulting Group)

Selain itu beliau juga mengikuti pelatihan sebagai berikut:

- **Exemplary Leadership** yang dibawakan oleh JAG Business Coach
- **Leading by Example** yang dibawakan oleh Erwin Tenggono

**Indonesian citizen, born in Pontianak – West Kalimantan, March 22, 1957.**

Mr Dedy Rochimat is the founding father of the Company and its Subsidiaries. He has been serving as the Company's President Director since 2005. He is also President Director of PT Laminattech Kreasi Sarana, and PT Vinotindo Grahasarana as well as President Commissioner of PT Prasetya Gemamulia, PT Vivere Multi Kreasi and PT Virucci Indogriya Sarana. He earned his Bachelor Degree in Civil Engineering from Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) in 1992 and Management Magister from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, in 1995.

Since 1996 he has actively participated in Young President Organization (YPO) and at present holds a position as Chapter Chairman of Indonesia's WPO (World President Organization). In 2012, he was awarded "The Most Outstanding Entrepreneur" in the event of Alumni Achievement Award 2012 held to commemorate the 30th Anniversary of Prasetiya Mulya Business School.

As an active member, he attended trainings organized by WPO in 2013 as follows:

- **Executive Sharing:** "I love Indonesia's Middle Class Consumers: Boston Consulting Group Report "Asia's Next Big Opportunity-Indonesia's Rising Middle Class and Affluent Consumers" presented by Eddy Tamboto and Tunnee Simburinsit.
- **YPO GREW:** Panel Real Estate Network, Jakarta
- **YPO:** The Power of Leadership, Jakarta "Leadership: Lessons Learned as CEO and Chairman" presented by Sir John Peace, Chairman of Standard Chartered Bank Plc and Burberry Plc
- **YPO-WPO:** The Executive Discussion: "The Power of Dealing with Economic Turbulence" presented by Panel of Experts : Fauzi Ichsan (Senior Economist, Standard Chartered Bank) Tigor Sihaan (Country Officer, Citibank), Shinta Wijaya Kamdani (Sintesa Group/ APINDO), Bernard Thien (CEO, PT CIMB Securities) and Eddy Tamboto (Managing Partner, Boston Consulting Group)

In addition, he also attended the following trainings:

- **Exemplary Leadership** presented by JAG Business Coach
- **Leading by Example** presented by Erwin Tenggono



**Ilda Imelda**  
Direktur *Director*



**Sri Martini**  
Direktur *Director*

**Warganegara Indonesia, kelahiran Bukit Tinggi, Sumatra Barat, 21 Maret 1965.**

Ibu Ilda Imelda menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 2003 setelah sebelumnya dengan penuh dedikasi mengembangkan tim pemasaran sejak bergabung dengan Perseroan di tahun 1989. Beliau menyelesaikan pendidikan formalnya di Universitas Tarumanagara, jurusan Teknik Arsitektur, Jakarta, pada tahun 1989.

Pelatihan yang diikuti beliau pada tahun 2013 adalah:

- **Exemplary Leadership** yang dibawakan oleh JAG Business Coach
- **Pengembangan Karakter (Seven Habits)** yang dibawakan oleh JAG Business Coach
- **Positive Mental Attitude** yang dibawakan oleh JAG Business Coach
- **Leading by Example** yang dibawakan oleh Erwin Tenggono
- **Balanced Scorecard** yang dibawakan oleh Erwin Tenggono

**Indonesian citizen, born in Bukit Tinggi, West Sumatra, March 21, 1965.**

*Mrs Ilda Imelda was appointed as the Company's Director in 2003, after having dedicated herself to develop the Company's marketing team since joining the Company in 1989. She passed her formal education in the Faculty of Engineering of Tarumanagara University - Jakarta, majoring in Architecture, in 1989.*

*The trainings she attended in 2013 were:*

- **Exemplary Leadership presented** by JAG Business Coach
- **Character Development (Seven Habits) presented** by JAG Business Coach
- **Positive Mental Attitude** presented by JAG Business Coach
- **Leading by Example** presented by Erwin Tenggono
- **Balanced Scorecard** presented by Erwin Tenggono

**Warganegara Indonesia, kelahiran Palembang, Sumatra Selatan, 9 Maret 1957.**

Ibu Sri Martini mulai meniti karir di Perseroan sejak tahun 1990 dengan fokus pada bidang keuangan dan diangkat menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 2005 hingga sekarang. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Virucci Indogriya Sarana serta Komisaris PT Laminattech Kreasi Sarana dan PT Vivere Multi Kreasi. Beliau menyelesaikan pendidikan formal di Akademi Akuntansi Trisakti pada tahun 1979 dan memperoleh dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, pada tahun 1993.

Pelatihan yang diikuti beliau di tahun 2013 adalah:

- **Pengembangan Karakter (Seven Habits)** yang dibawakan oleh JAG Business Coach
- **Leading by Example** yang dibawakan oleh Erwin Tenggono
- **Balanced Scorecard** yang dibawakan oleh Erwin Tenggono

**Indonesian citizen, born in Palembang –South Sumatra, March 9, 1957.**

*Mrs Sri Martini has been pursuing her career in the Company since 1990, focusing on finance and she has served as the Company's Director since 2005 up to the present. She also serves as President Director of PT Virucci Indogriya Sarana as well as Commissioner of PT Laminattech Kreasi Sarana and PT Vivere Multi Kreasi. She completed her formal education in Trisakti Academy of Accounting in 1979 and earned a Certificate of Business Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, in 1993.*

*The trainings she attended in 2013 were:*

- **Character Development (Seven Habits) presented** by JAG Business Coach
- **Leading By Example** presented by Erwin Tenggono
- **Balanced Scorecard** presented by Erwin Tenggono



**Tommy Diary**  
Direktur *Director*



**Hermanto Wangsa**  
Direktur *Director*

**Warganegara Indonesia, kelahiran Pontianak - Kalimantan Barat, 24 Oktober 1967.**

Bapak Tommy Diary menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 2005 setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan untuk periode 2002-2005. Selain itu beliau juga memegang jabatan sebagai Direktur Utama PT Vivere Multi Kreasi dan PT Prasetya Gemamulia. Beliau memperoleh *Certificate of Business Management* dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, tahun 1997.

Pelatihan yang diikuti beliau di tahun 2013 adalah

- **Leading by Example** yang dibawakan oleh Erwin Tenggono

**Indonesian citizen, born in Pontianak – West Kalimantan, October 24, 1967.**

*Mr Tommy Diary has been serving as the Company's Director since 2005 after serving as the Company's President Director of Period 2002-2005. In addition, he also assumes position as the President Director of PT Vivere Multi Kreasi and PT Prasetya Gemamulia. He earned Certificate of Business Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, in 1997.*

*The training he attended in 2013 was:*

- **Leading by Example** presented by Erwin Tenggono

**Warganegara Indonesia, kelahiran Medan, Sumatra Utara, 26 Januari 1966.**

Bapak Hermanto Wangsa mulai menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2012. Beliau meniti karir di Perseroan sejak tahun 1990 dengan fokus di bidang supervisi proyek, manajemen proyek dan marketing. Sebelum diangkat sebagai direktur beliau menjabat sebagai Marketing General Manager Perseroan dari tahun 2008-2012. Beliau memperoleh *Certificate of Business Management* dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, tahun 1998.

Pelatihan yang diikuti oleh beliau di tahun 2013:

- **Exemplary Leadership** yang dibawakan oleh JAG Business Coach
- **Coaching for Performance** yang dibawakan oleh JAG Business Coach
- **Leading by Example** yang dibawakan oleh Erwin Tenggono

**Indonesian citizen, born in Medan – North Sumatera, 26 January 1966.**

*Mr Hermanto Wangsa has served as the Company's Director since 2012. He has been pursuing his career in the Company since 1990 focusing on project supervision and management, and marketing. Prior to being appointed as Director, he was the Company's Marketing General Manager for a period of 2008-2012. He passed Certificate of Business Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, in 1998.*

*The trainings he attended in 2013 were:*

- **Exemplary Leadership** presented by JAG Business Coach
- **Coaching for Performance** presented by JAG Business Coach
- **Leading by Example** presented by Erwin Tenggono





**Muljadi**  
Direktur Director

**Warganegara Indonesia, kelahiran Pati- Jawa Tengah, 29 April 1966.**

Bapak Muljadi mulai meniti karir di Perseroan sejak tahun 1991 dengan mendalami bidang kontraktor interior dan manufaktur furnitur. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2012, beliau menjabat sebagai Factory General Manager dari tahun 2004 sampai dengan 2012. Pendidikan formal terakhir yang ditempuh adalah sarjana Teknik Arsitektur di Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1991.

Pelatihan yang diikuti oleh beliau di tahun 2013:

- **Exemplary Leadership** yang dibawakan oleh JAG Business Coach
- **Coaching for Performance** yang dibawakan oleh JAG Business Coach
- **Pengembangan Karakter (Seven Habits)** yang dibawakan oleh JAG Business Coach
- **Positive Mental Attitude** yang dibawakan oleh JAG Business Coach

**Indonesian citizen, born in Pati - Central Java, April 29, 1966.**

*Mr Muljadi has been pursuing his career in the Company in 1991 specializing in interior contracting and furniture manufacturing. Before being appointed as the Company's Director in 2012, he was General Manager Factory for a period of 2004-2012. He earned his bachelor degree in Architecture from Universitas Tarumanagara in 1991.*

*The trainings he attended in 2013 were:*

- **Exemplary Leadership** presented by JAG Business Coach
- **Coaching for Performance** presented by JAG Business Coach
- **Character Development (Seven Habit)** presented by JAG Business Coach
- **Positive Mental Attitude** presented by JAG Business Coach

# Analisa dan Pembahasan Manajemen

*Management Discussion and Analysis*





# Analisa dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis

### I. TINJAUAN MAKROEKONOMI

Di tahun 2013 yang bisa dibilang tidak mudah, namun demikian perekonomian Indonesia mampu tumbuh sebesar 5,7% (yoy). Meskipun lebih rendah dari tahun sebelumnya, namun angka tersebut merupakan sebuah prestasi, mengingat adanya peningkatan tekanan pada Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) yang dibarengi dengan pelemahan nilai tukar rupiah. Inflasi pun berada di atas sasaran inflasi yang ditetapkan Bank Indonesia pada awal tahun 2013 yang lalu, yakni di kisaran 4,5%. Realisasi inflasi tercatat di angka 8,38% (yoy) sampai akhir 2013.

Seperti halnya negara-negara ekonomi berkembang lainnya, Indonesia juga terkena imbas setelah para investor beramai-ramai menarik uangnya dari *the emerging markets* di pertengahan tahun 2013, karena dipicu adanya spekulasi mengenai rencana pengurangan stimulus moneter atau *tapering off* oleh Bank Sentral Amerika Serikat. Dalam kasus Indonesia, perlambatan pertumbuhan ekonomi dan melebarnya defisit transaksi berjalan semakin memperburuk keadaan tersebut. Semua ini telah melemahkan mata uang Indonesia yang terdepresiasi sekitar 26,7% terhadap dolar AS sepanjang tahun 2013. Pelemahan Rupiah ditambah dengan kenaikan harga konsumen telah mengakibatkan Bank Indonesia menaikkan suku bunga Bank Indonesia menjadi 7,5% pada November 2013.

Perekonomian Indonesia menghadapi tantangan, namun tidak sedikit pula peluang-peluang yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi antara lain proses pemilihan umum di tahun 2014 yang akan meningkatkan konsumsi, prospek pasar yang besar dengan adanya peningkatan kelompok menengah dengan pengeluaran Rp 2 juta ke atas per bulan berjumlah 73,9 juta orang atau 29,8% dari jumlah penduduk Indonesia dan pada tahun 2020, diperkirakan oleh Boston Consulting Group akan meningkat menjadi 140,9 juta orang atau 55,2% dari jumlah penduduk Indonesia serta 60% penduduk Indonesia berusia antara 20 - 64 tahun yang merupakan usia produktif.

### II. TINJAUAN INDUSTRI

Sebagaimana ekonomi di negara-negara lain di seluruh dunia yang terkena dampak krisis global, pertumbuhan Indonesia pada tahun 2013 juga mengalami perlambatan. Meskipun demikian, pertumbuhan industri properti nasional tetap menguat, dimana perusahaan-perusahaan besar pengembang real estat telah merencanakan serangkaian proyek konstruksi baru sementara perusahaan-perusahaan menengah meluncurkan proyek apartemen dan perkantoran.

### I. MACROECONOMIC REVIEW

*In 2013, which was not exactly an easy year, nevertheless Indonesia's economy still managed to grow by 5.7% (yoy). Although lower than the previous year, but the growth figure can be considered as an achievement, as the pressure on Indonesia's Balance of Payments (BOP) increased, coupled with the weakening of Rupiah exchange rate. Inflation rate was also higher than the inflation target set by Bank Indonesia at the beginning of 2013, that was around 4.5%. The inflation rate was recorded at 8.38% (yoy) by end-2013.*

*Indonesia, like many other emerging economies, was also hurt after investors withdrew money from emerging markets in midyear 2013. The pullout was triggered by growing speculation that the US central bank will start to taper off its key stimulus programme. In Indonesia's case, concerns of slowing economic growth and a widening current account deficit further contributed to that pull out. All of this hurt the Indonesian currency which depreciated nearly 26.7% against the US dollar throughout 2013. A weak Rupiah currency coupled with rising consumer prices has resulted in Bank Indonesia raising its interest rates up to 7.5% in November 2013.*

*Despite the challenges faced by Indonesia's economy recently, there are also opportunities to encourage the economic growth, among others, the incoming general election in 2014 which is expected to increase consumption; bigger market prospect due to the increase in middle-class economy with above Rp 2 million per month expenditure totaling 73.9 million people or 29.8% of the total population in Indonesia which is projected by the Boston Consulting Group to increase to 140.9 million people or 55.2% of the total population in Indonesia; and 60% of Indonesian citizens aged 20 - 64 years old categorized as productive age.*

### II. INDUSTRIAL REVIEW

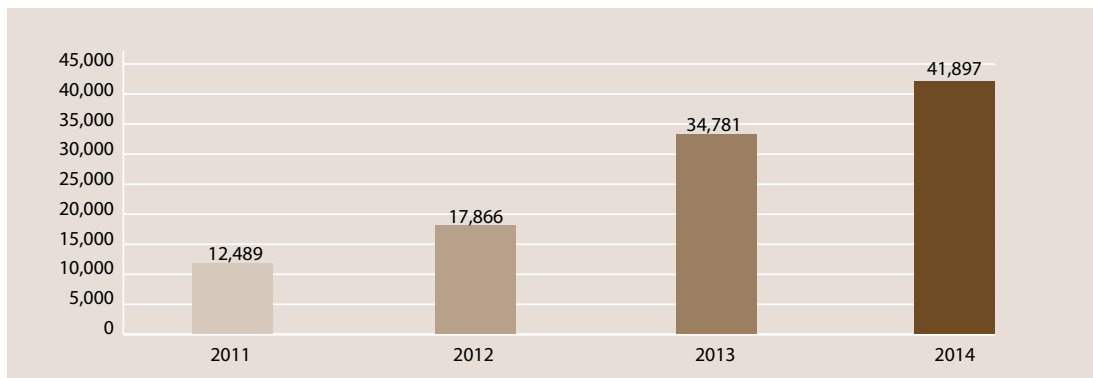
*As with other economies around the world affected by the global crisis, growth slowed in Indonesia in 2013. However, the country's property industry still showed a strong growth, with large real estate developers planning a wave of new construction and mid-sized companies launching office and apartment projects.*

Riset yang dilakukan konsultan properti *Colliers International*, telah memprediksikan bahwa sepanjang tahun 2014 diproyeksikan tidak kurang dari 700,000 m<sup>2</sup> akan ada pasokan ruang perkantoran baru di Jakarta dan Real Estate Indonesia (REI) memperkirakan pertumbuhan sektor perumahan sebesar 10%. Demikian pula *Building and Construction Information* (BCI) memperkirakan bahwa di tahun 2014 nilai konstruksi perkantoran akan bertumbuh sebesar 20,46%, sedangkan hotel akan bertumbuh sebesar 69,55% dibandingkan tahun lalu. Hal ini berarti prospek yang baik bagi Perusahaan dan Entitas Anak yang bergerak dalam bisnis interior, furnitur dan mekanikal elektrikal untuk perkantoran dan perumahan.

*The research performed by Colliers International, a property consultant, has projected that throughout 2014, there will be not less than 700,000 square meters of new office supply in Jakarta and the Real Estate Indonesia (REI) has predicted that the housing sector will grow by 10%. Likewise, Building and Construction Information (BCI) estimates that in 2014 construction value for offices will grow by 20.46%, while hotel will grow by 69.55% compared to the preceding year. It is a good prospect for the Company and Subsidiaries, as they are engaged in the interior, furniture and mechanical and electrical businesses for offices and housing.*

### Outlook Proyek Perkantoran

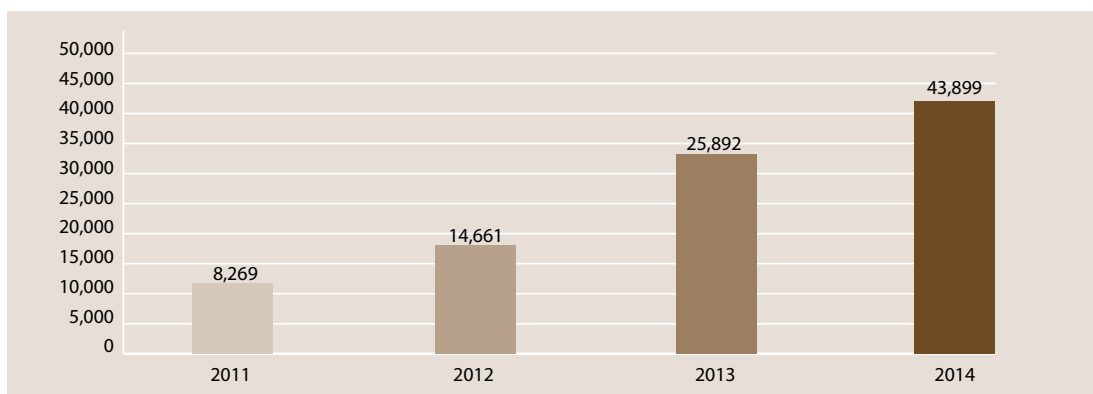
### Office Projects Outlook



Sumber/Source : BCI (Building Construction Information) Value of construction commencement in billion Rupiah

### Outlook Proyek Pengembangan Hotel

### Hotel Projects Outlook



Sumber/Source : BCI (Building Construction Information) Value of construction commencement in billion Rupiah

Bagi Perseroan dan Entitas Anak, prospek yang menjanjikan dalam industri properti tersebut memberikan beragam peluang untuk menambah portofolio bisnisnya di pasar dalam negeri, sambil memperbaharui kerjasama dengan klien-klien yang sudah ada dan berikhtiar memperluas pangsa pasar luar negeri.

### III. TINJAUAN OPERASIONAL

#### A. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak meliputi 3 (tiga) lini usaha besar yang terdiri dari:

1. Jasa kontraktor interior dan jasa instalasi serta pemeliharaan mekanikal elektrikal.
2. Manufaktur furnitur kantor dan perumahan.
3. Perdagangan dan distribusi furnitur dan furnishing untuk perkantoran dan perumahan.

#### A.1. Jasa kontraktor interior dan jasa instalasi serta pemeliharaan mekanikal elektrikal.

Jasa kontraktor interior dan jasa instalasi dilaksanakan oleh PT Gema Grahasarana Tbk (GGS). Dalam rangka penyempurnaan layanan dan efisiensi, maka sejak tahun 2013 GGS ditunjuk sebagai pengendali atas manajemen proyek lini bisnis instalasi dan pemeliharaan mekanikal elektrikal di PT. Prasetya Gemamulia (PGM).

Sepanjang tahun 2013 GGS telah menyelesaikan proyek-proyek interior dan jasa instalasi dan pemeliharaan mekanikal elektrikal dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan kesepakatan dengan klien. Pelaksanaan proyek-proyek tersebut dilaksanakan dengan mematuhi sistem dan prosedur ISO 9001:2008 dan OHSAS 18001:2007 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Proyek-proyek interior dan furnitur yang diselesaikan di tahun 2013 adalah

1. Sektor Migas dan Pertambangan  
Pertamina Hulu Energi-ONWJ, Harum Energy, BP Migas, Saipem Indonesia, BUT Virginia Indonesia Company, Petronas, Inpex Masela
2. Sektor Perbankan dan Asuransi  
Bank Mega Syariah, BII, Allianz, AON Indonesia, MNC Financial
3. Sektor Pendidikan  
IPMI International Indonesia, Yayasan Prasetya Mulya

*Such promising prospect of the property industry, to the Company and its Subsidiaries, have provided a full range of opportunities to supplement their business portfolios in domestic markets while renewing their contracts with existing clients and striving to expand their market shares in overseas markets.*

### III. OPERATIONAL REVIEW

#### A. Business Activities

*The Company's business activities include 3 (three) lines of main business, namely:*

1. *Interior contracting service, installation service as well as mechanical and electrical maintenance service.*
2. *Manufacturer of office and home furniture*
3. *Trading and distribution of office and home furniture and furnishings*

#### A.1. Interior contracting service, and mechanical electrical installation and maintenance service

*The Company's Interior contracting service is operated by PT Gema Grahasarana Tbk (GGS). In the quest of service enhancement and efficiency, since 2013 GGS has been appointed as project management controller in the business of mechanical engineering installation and maintenance services in PT Prasetya Gemamulia (PGM).*

*Throughout 2013, GGS completed Interior contracting projects as well as installation service and mechanical and electrical maintenance service projects in a timely manner pursuant to the agreements made with clients. The projects were implemented in compliance with ISO 9001:2008 system and procedure as well as OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System*

*Interior and furniture projects accomplished in 2013 are as follows:*

1. *Oil and Gas Sector  
Pertamina Hulu Energy-ONWJ, Harum Energy, BP Migas, Saipem Indonesia, BUT Virginia Indonesia Company, Petronas, Inpex Masela*
2. *Banking and Insurance Sector  
Bank Mega Syariah, BII, Allianz, AON Indonesia, MNC Financial*
3. *Education Sector  
IPMI International Indonesia, Yayasan Prasetya Mulya*

4. Sektor Hospitality  
Narendra Interpacific Indonesia, Fitness First Indonesia, Marriot - Seminyak, Novotel – Surabaya
5. Sektor Lainnya  
M. Moser Associates, Apartemen Regatta, The Executive Center, Ciputra Development, Centro – Medan, Belefina Sarana Mandiri, Blackberry, Google, Telkomsel, Golden Rama, Intiland, Lotte Department Store, National Hospital.

#### **A.2. Manufaktur furnitur kantor dan perumahan**

Lini usaha manufaktur furnitur kantor dan perumahan dijalankan dengan menggunakan 3 (tiga) fasilitas produksi sebagai berikut:

- Pabrik di Pasar Kemis, Tangerang – Banten menghasilkan produk furnitur dan interior.
- Pabrik di Lippo Cikarang, Bekasi – Jawa Barat, menghasilkan produk *Panel Laminated Component* (PLC).
- Pabrik di Cikande, Serang – Banten, menghasilkan kursi kantor dan *workstation*.

Ketiga fasilitas produksi tersebut dilengkapi alat-alat produksi berteknologi tepat dan dioperasikan oleh sumber daya manusia yang kompeten sehingga mampu menghasilkan produk-produk bermutu tinggi. Proses produksi dilaksanakan dengan mematuhi sistem dan prosedur ISO 9001:2008 dan OHSAS 18001:2007 yang telah terakreditasi melalui Badan Sertifikasi SGS International untuk memastikan produk yang ditawarkan adalah produk dengan mutu terbaik.

Untuk memenuhi permintaan pasar saat ini masing-masing pabrik berkapasitas sebagai berikut:

- Pabrik Pasar Kemis: kapasitas terpasang per tahun sebesar 12.000m<sup>3</sup>;
- Pabrik Lippo Cikarang: kapasitas terpasang per tahun sebesar 210.000 unit.
- Pabrik Cikande: kapasitas terpasang per tahun sebesar 10.800 unit kursi dan 56.400 *staf workstation* (produksi dan *assembling*).

Peningkatan kapasitas dan kualitas produksi terus dilakukan melalui investasi lahan, mesin dan sumber daya manusia serta penerapan *Total Quality Management*.

#### **A.3. Perdagangan dan distribusi furnitur dan perabot untuk perkantoran dan perumahan.**

Lini usaha perdagangan dan distribusi furnitur dan *furnishings* untuk perkantoran dan perumahan dibagi menjadi:

4. Hospitality Sector  
*Narendra Interpacific Indonesia, Fitness First Indonesia, Marriot - Seminyak, Novotel – Surabaya*
5. Other Sectors  
*M. Moser Associates, Regatta Apartment, The Executive Center, Ciputra Development, Centro – Medan, Belefina Sarana Mandiri, Blackberry, Google, Telkomsel, Golden Rama, Intiland, Lotte Department Store, National Hospital.*

#### **A.2. Manufacturer of office and home furniture**

*The offices and home furniture manufacturing activities are carried out in three production facilities as follows:*

- *Plant in Pasar Kemis, Tangerang - Banten manufactures furniture and interior products.*
- *Plant in Lippo Cikarang, Bekasi – West Java, manufactures Panel Laminated Component (PLC).*
- *Plant in Cikande, Serang - Banten, manufactures office chairs and workstations.*

*Those three production facilities are equipped with the right technology production tools and operated by competent human resources so as to produce high quality products. The production process is carried out in compliance with ISO 9001:2008 and OHSAS 18001:2007 systems and procedures that have been accredited by SGS International Certification Institution to ensure that the products offered are the best quality products.*

*To meet the current demand in the market, the capacity of each plant is set as follows:*

- *Pasar Kemis Plant: installed capacity is 12,000m<sup>3</sup> per year;*
- *Lippo Cikarang Plant: installed capacity is 210,000 units per year.*
- *Cikande Plant: installed capacity is 10,800 units of chairs per year and 56,400 staff workstation (production and assembling).*

*The Company constantly carries out enhancement of production capacity and quality through investment in lands, machineries and human resources as well as the application of Total Quality Management.*

#### **A.3. Trade and distribution of office and home furniture and furnishings.**

*The Company's line of business in trade and distribution of office and home furniture and furnishings is divided into:*

- Perdagangan dan distribusi melalui agen-agen untuk produk *High Pressure Laminate, Edging, Flexible Power Outlet* dan Furniture Standar merek Spazio.
- Perdagangan melalui gerai-gerai di mal maupun melalui proyek-proyek untuk perabotan dan perlengkapan rumah dan kantor.

Dalam lini usaha perdagangan dan distribusi, Perseroan dan Entitas Anak telah ditunjuk sebagai distributor tunggal untuk produk-produk internasional seperti:

- *High Pressure Laminate (HPL)* dari Wilsonart, Amerika Serikat.
- *Edging Collection* dari Dollken, Kanada.
- Karpét dari Tandus Flooring, Amerika Serikat.
- *Demountable Wall* dari Jeb, Hong Kong.
- Furniture Kantor dari Steelcase, Amerika Serikat.
- *Power Outlet* dari Eubiq, Singapura.

## B. Strategi Usaha

### Tantangan

Dalam menjalankan usahanya di tahun 2013, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tantangan bersifat internal:
  - Bagaimana meningkatkan kapabilitas dan produktivitas kerja sumber daya manusia, yang merupakan salah satu aset utama Perseroan.
  - Bagaimana meningkatkan produktivitas dan kapasitas produksi.
  - Bagaimana mempertahankan konsistensi dan komitmen untuk menjaga mutu produk dan layanan demi menjaga kepuasan klien dan konsumen.
  - Bagaimana mencapai margin usaha dengan biaya operasional yang meningkat seperti di tahun 2013, dengan adanya kenaikan upah minimum regional, tarif dasar listrik, kenaikan harga bahan baku dan bahan penolong, serta pelemahan nilai tukar mata uang Rupiah.
- Tantangan yang bersifat eksternal:
  - Harapan klien/konsumen yang semakin tinggi.
  - Persaingan yang semakin ketat di dalam industri.
  - Situasi ekonomi yang tidak kondusif dengan biaya operasional yang meningkat: kenaikan upah minimum regional, tarif dasar listrik, kenaikan harga bahan baku dan bahan penolong, disertai pelemahan nilai tukar mata uang Rupiah.

- *Trade and distribution through agents for High Pressure Laminates, Edging, Flexible Power Outlet and Standard Furniture of Spazio brand.*
- *Trade through stores in malls and through projects for home and office furniture and furnishings.*

*In the line of business in trade and distribution, the Company and Its Subsidiaries have been appointed as sole distributor for international products such as:*

- *High Pressure Laminate (HPL) from Wilsonart, USA.*
- *Edging Collection from Dollken, Canada.*
- *Carpets from Tandus Flooring, USA*
- *Demountable Wall from Jeb, Hong Kong.*
- *Office furniture from Steelcase, USA*
- *Power Outlet from Eubiq, Singapore.*

## B. Business Strategies

### Challenges

*In running its business in 2013, the Company faced various challenges that can be classified as follows:*

- *Internal challenges:*
  - *How to enhance the capability and work productivity of human resources, which constitute one of the Company's key assets.*
  - *How to increase productivity and capacity of production.*
  - *How to remain consistent and committed to maintaining good quality of products and services in order to enhance clients and customers satisfaction.*
  - *How to achieve business margins with increasing operational costs like in 2013, where minimum regional wages, electricity tariff, raw material prices and supporting material prices went up, coupled the weakening exchange rate of Rupiah currency.*
- *External challenges:*
  - *Higher expectations of clients/customers.*
  - *Fierce competition in the industry.*
  - *Unfavourable economic situation with increasing operational costs for minimum regional wages, electricity tariff, raw material prices, supporting material prices, coupled the weakening exchange rate of Rupiah currency.*



### Keunggulan Kompetitif

Untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi di tahun 2013 sebagaimana telah dijelaskan di atas, Perseroan melaksanakan sejumlah langkah strategis dengan mengembangkan keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Perseroan sebagai berikut:

1. Perseroan, dengan dukungan penuh dari Entitas Anak, adalah penyedia jasa kontraktor interior, jasa instalasi mekanikal elektrikal serta manufaktur produk furnitur yang handal dengan kinerja dan reputasi yang baik, serta distributor produk-produk yang berkualitas.
2. Perseroan dengan dukungan Entitas Anak dan mitra bisnis menawarkan konsep 'Total Solution' dalam penyediaan produk dan layanannya;
3. Dalam menjalankan operasi bisnisnya, Perseroan memiliki tim manajemen yang handal dan berpengalaman;
4. Strategi pemasaran yang tepat dan terarah untuk mendapatkan lebih banyak klien dan pelanggan, membuat mereka lebih sering datang atau menggunakan produk dan jasa Perseroan serta meningkatkan pembelian konsumen per transaksi.

### Rencana Kerja 2014

Untuk menangkap peluang dan menghadapi tantangan yang ada, Perseroan telah membuat rencana kerja tahun 2014 sebagai berikut:

1. Memperkuat manajemen di proyek dan pabrik melalui penerapan *Total Quality Management* dan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 serta sistem keselamatan kerja OHSAS 18001:2007 untuk memastikan penyerahan proyek tepat waktu dengan kualitas yang baik dan harga yang kompetitif.
2. Melakukan efisiensi biaya di setiap bagian melalui perbaikan *supply chain management* dan perbaikan alur proses kerja.
3. Meningkatkan produktivitas dan kapabilitas sumber daya manusia melalui perbaikan struktur organisasi, peningkatan mutu rekrutmen, perbaikan sistem *reward and punishment* dan pelatihan serta penerapan nilai-nilai perusahaan.
4. Meningkatkan manajemen penjualan melalui pengembangan cakupan pasar, penyempurnaan layanan dan inovasi produk
5. Meningkatkan utilisasi sistem SAP *Business All in One*.

### Competitive Edges

To overcome the challenges faced in 2013 as described above, the Company took a number of strategic measures by developing its competitive advantage as follows:

1. The Company, with the full support of its Subsidiaries, is a reliable provider of interior contracting and mechanical and electrical installation service as well as a furniture product manufacturer with sound performance and good reputation, and the distributor of good quality products.
2. The Company with full support of its Subsidiaries and business partners offers "Total Solution" concept in the provision of its products and services;
3. The Company runs its business with the full support of its reliable and experienced management team;
4. The right and effective marketing strategies in getting more clients/customers have encouraged clients/customers to visit or use the Company's products and services more frequent and increased the customers' purchase per transaction.

### 2014 Work Plans

In capturing the opportunities and overcoming existing challenges, the Company has prepared the following 2014 work plans:

1. Strengthen project and plant management by implementing the Total Quality Management and implementing the quality management system of ISO 9001:2008, also work safety system of OHSAS 18001:2007 to ensure timely project handover with a good quality and competitive price.
2. Perform cost efficiency in all divisions by having better supply chain management and better work process flows.
3. Increase productivity and capability of human resources by having a better organization structure, increased recruitment quality, better reward and punishment system, training and implementing corporate values.
4. Improve sales management by developing the market area, service improvement and product innovation.
5. Improve the utilization of the SAP Business All in One system.

### C. Aspek Pemasaran

Strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan di tahun 2013 antara lain meliputi:

1. Kegiatan *customer retention* yang tepat dan terencana untuk mempertahankan dan meningkatkan loyalitas pelanggan:
  - Inovasi produk sesuai ekspektasi pelanggan;
  - Penyempurnaan mutu layanan;
  - Mempertahankan harga yang kompetitif.
2. Kegiatan pemasaran yang tepat, terencana dan terarah, yang meliputi peluncuran produk, pameran dan partisipasi dalam ekshibisi serta kegiatan *gathering* untuk konsumen.

Kegiatan pemasaran yang dilakukan Perseroan dan Entitas Anak sepanjang tahun 2013 antara lain:

#### - **Indobuildtech Expo 2013, Jakarta dan Surabaya**

PT. Laminattech Kreasi Sarana (LKS), mengikuti *Indonesia Building Technology* (Indobuildtech) Expo 2013 yang diselenggarakan oleh PT Debindo pada tanggal 27-31 Maret 2013 di Surabaya dan tanggal 19-23 Juni 2013 di Jakarta.

*Indobuildtech Expo* adalah acara tahunan dengan fokus pada perkembangan bahan bangunan dan teknologi bangunan. Acara ini merupakan pameran bahan bangunan internasional terbesar dan paling berpengaruh yang diselenggarakan setiap tahun di beberapa kota besar di Indonesia, dengan total luas area pameran sebesar 25.000m<sup>2</sup> dan diikuti oleh lebih dari 300 perusahaan bahan bangunan merek dalam dan luar negeri yang beroperasi di Indonesia serta dihadiri oleh lebih dari 35.000 orang pembeli dan pembeli potensial.

Tujuan *Indobuildtech* adalah untuk mengemukakan perkembangan-perkembangan terakhir di bidang kegiatan konstruksi. Sebagai distributor bahan pelapis (*High Pressure Laminate-HPL*) merek Wilsonart dan Arborite, *edging collection* untuk interior dan furnitur merek Dollken dan *flexible power outlet* merek Eubiq, serta manufaktur PLC (*Panel Laminated Component*) untuk furnitur kantor, hotel, apartemen dan rumah, keikutsertaan LKS dalam ajang *Indobuildtech Expo* ini merupakan kesempatan untuk memperkenalkan perkembangan teknologi dan desain terbaru produk-produknya.

### C. Marketing Aspects

The Company's marketing strategies to be implemented in 2013 include:

1. *The right and well-planned customer retention activities to maintain and enhance customer loyalty:*
  - *Product innovations to meet customer expectations;*
  - *Refinement of the service quality;*
  - *Well-maintained competitive prices.*
2. *The right, well-planned and effective marketing activities, which include product launching, exhibitions and participation in the exhibition and gathering activities for consumers.*

The marketing activities conducted by the Company and its Subsidiaries throughout 2013 included:

#### - **Indobuildtech Expo 2013, Jakarta dan Surabaya**

PT. Laminattech Kreasi Sarana (LKS) participated in *Indonesia Building Technology* (Indobuildtech) Expo 2013 organized by PT Debindo Unggul Buana on March 27-31, 2013 in Surabaya dan June 19-23, 2013 in Jakarta.

*Indobuildtech Expo* is an annual event focusing on the development of building material and technologies. It is the biggest and the most influential international building material exhibition organised every year in several big cities in Indonesia, covering a total exhibition space of 25.000 sqm. The event was participated by more than 300 building materials enterprises from local and international brands operating in Indonesia and visited by 35.000 buyers and potential buyers.

The objective of *Indobuildtech* is to bring forward the recent developments in the fields of construction activities. Being a distributor of Wilsonart dan Arborite high pressure laminate (HPL), *edging collection* for interior and furniture of Dollken brand, flexible power outlet of Eubiq brand, and manufacturer of PLC (Panel Laminated Component) for offices, hotels, apartments and landed houses, LKS' participation in this *Indobuildtech Expo* was an opportunity for LKS to introduce its technology developments and the latest designs of products.

#### - Trade Expo Indonesia (TEI) ke 28

PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) dan PT Vivere Multi Kreasi (VMK), Entitas Anak Perseroan, berpartisipasi dalam *Trade Expo Indonesia* (TEI) ke 28 yang diselenggarakan oleh Kementerian Perdagangan Republik Indonesia di *Jakarta International Expo* Kemayoran pada tanggal 16 – 20 Oktober 2013.

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, TEI 2013 merupakan ajang pameran produk-produk terbaik Indonesia untuk tujuan ekspor, mulai dari produk industri, pertambangan, agrikultur sampai kerajinan.

Fakta bahwa ribuan pembeli dari berbagai negara datang untuk mengunjungi TEI setiap tahunnya memperlihatkan bahwa Indonesia merupakan salah satu pemasok yang potensial dan dapat diandalkan untuk produk-produk yang berkualifikasi dan kompetitif.

3. Memperkenalkan lebih jauh kepada pasar produk interior dan furnitur baru yang semakin mengikuti perkembangan desain internasional, antara lain produk-produk untuk tempat kerja seperti kursi, *workstation*, *cabinet*, dll merek "Steelcase" dari Amerika Serikat, *panel power outlet* "Eubiq" dari Singapura dan partisi "Jeb" dari Hongkong, serta produk untuk residensial seperti Vassa Collection karya Irvan Noeman serta kitchen dari Vegni, desainer Italia.

#### D. Strategi Operasional dan Sistem Informasi

Sejak tahun 2010 Perseroan menerapkan *Total Quality Management* melalui *VIVERE Management System* disertai dengan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dan sistem keselamatan kerja OHSAS 18001:2007.

Untuk mengintegrasikan proses secara lengkap dan menyeluruh sehingga meningkatkan kecepatan informasi dan pengambilan keputusan strategis dalam menjalankan kegiatan usaha, sejak tahun 2012 Perseroan telah menerapkan *SAP Business All in One*. Di tahun 2013, Perseroan semakin meningkatkan utilisasi sistem tersebut dalam operasi Perseroan dan Entitas Anak.

#### IV. DISKUSI DAN ANALISA KEUANGAN

Pembahasan dan analisa di bawah ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Laporan Keuangan Konsolidasian ini terdiri dari laporan keuangan atas seluruh kegiatan Perseroan dan Entitas Anak yang 50% atau lebih sahamnya dimiliki oleh Perseroan.

#### - Trade Expo Indonesia (TEI) ke 28

*PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) and PT Vivere Multi Kreasi (VMK), the Company's subsidiaries, participated in the 28th Trade Expo Indonesia (TEI) which was organized by the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia from October 16-20, 2013 at Jakarta International Expo Kemayoran.*

*Following its previous shows, TradeExpo Indonesia 2013 will showcase best Indonesian export products ranging from industrial, mining, agricultural to craft sectors.*

*The fact that thousands of buyers from many countries come to visit TEI every years demonstrates that Indonesia is one of the potential and reliable suppliers of qualified and competitive products.*

3. *To further Introduce to market new interior and furniture products that is getting closer to the development of international designs, including products for the workplaces such as chairs, workstations, cabinets, etc, of "Steelcase" from the United States, the panel power outlets of "Eubiq" brand from Singapore and partitions of "Jeb" from Hong Kong, as well as products for residential collections such as Vassa Collection by Irvan Noeman as well as kitchen by Vegni, Italian designer.*

#### D. Operational Strategy and Information System

*Since 2010 the Company has been implementing Total Quality Management on VIVERE Management System along with the implementation of ISO 9001:2008 quality management system and OHSAS 18001:2007 occupational safety system.*

*To integrate a complete and overall process in order to speed-up information distribution and strategic decision-making processes in running business activities, since 2012 the Company has implemented SAP Business All in One. In 2013, the Company increased the utilization of the system in the Company and its Subsidiaries' operations.*

#### IV. FINANCIAL DISCUSSION AND ANALYSIS

*The financial discussion and analysis presented below is based on the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2013, which were audited by Public Accountants Firm Johan Malonda Mustika & Associates and awarded an opinion of "fair without exception". The Consolidated Financial Statements comprises the financial reports of all the activities carried out by the Company and the Subsidiaries in which the Company owns 50% or more of the share composition.*

## PENDAPATAN

Sepanjang tahun 2013, Perseroan berhasil membukukan perolehan pendapatan sebesar Rp 657,5 miliar. Perolehan ini apabila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2012 yang sebesar Rp 598,1 milyar merupakan peningkatan sebesar 9,9%.

Dari sisi lini usaha, peningkatan pendapatan terutama dikontribusikan oleh lini usaha manufaktur dan perdagangan produk laminasi, furnitur dan perlengkapan. Sedangkan dari sisi geografis, pendapatan dari luar Jabodetabek menunjukkan peningkatan yang signifikan sebesar 104% dari tahun lalu.

Rincian pendapatan usaha menurut lini usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

Pendapatan Usaha Net Revenue	2013 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	2012 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	%
Interior dan Mekanikal Elektrikal <i>Interior and Mekanikal Electrical</i>	362,042	365,061	(3,019)	-0.8%
Laminasi <i>Laminating</i>	140,494	101,330	39,164	38.6%
Furnitur dan Perlengkapan <i>Furniture and Accessories</i>	154,989	131,718	23,271	17.7%
Total	657,525	598,109	59,416	9.9%

Rincian pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis adalah sebagai berikut:

Pendapatan Usaha Net Revenue	2013 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	2012 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	%
Jabodetabek <i>Greater Jakarta</i>	604,813	572,278	32,535	5.7%
Luar Jabodetabek <i>Outside Greater Jakarta</i>	52,712	25,831	26,881	104.1%
Total	657,525	598,109	59,416	9.9%

## REVENUES

Throughout 2013, the Company successfully recorded revenues of Rp 657.5 billion, which compared to the revenues achieved in 2012 of Rp 598.1 billion was an increase by 9.9%.

Based on the Company's lines of business, the increase in revenues was mainly contributed by the manufacturing and trade of laminates, furniture and equipment. Geographically, the revenues from outside Greater Jakarta showed a significant increase by 104% compared to the preceding year.

Details of revenues based on the Company's lines of business are as below:

Details of revenues based on geographical markets are as below:

### LABA KOTOR

Di tahun 2013, Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp 155,9 miliar yang merupakan peningkatan sebesar 1,2% dari laba kotor tahun lalu sebesar Rp 153,9 miliar. Prosentase peningkatan laba kotor lebih kecil daripada prosentase peningkatan pendapatan disebabkan oleh adanya peningkatan harga pokok pendapatan yang tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan khususnya pada kenaikan harga beli persediaan dan beban tenaga kerja.

### GROSS PROFIT

In 2013, the Company recorded gross profit amounted to Rp 155.9 billion, up 1.2% from that in the previous year amounting to Rp 153.9 billion. The percentage of the increase in gross profit was lower the percentage of the increase in revenues as the increase in cost of revenues was not comparable to the increase in revenues, especially the rising purchase prices of supplies and labor expenses.

Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	2013 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	2012 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	%
Interior dan Mekanikal Elektrikal <i>Interior and Mechanical Electrical</i>	69,428	68,068	1,360	2.0%
Laminasi <i>Laminating</i>	38,266	27,254	11,012	40.4%
Furnitur dan Perlengkapan <i>Furniture and Accessories</i>	48,178	58,645	(10,467)	-17.8%
Total	155,872	153,967	1,905	1.2%

### BEBAN USAHA DAN LABA USAHA

Beban usaha mengalami peningkatan dari Rp95 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 111 miliar di tahun 2013, naik sebesar Rp16 miliar atau 16,8%. Peningkatan beban usaha terutama disebabkan oleh kenaikan beban tenaga kerja sebesar Rp 12,3 miliar atau naik sebesar 26%, kenaikan beban estimasi manfaat karyawan sebesar Rp 1,1 miliar atau naik sebesar 23% dan kenaikan biaya iklan dan promosi sebesar Rp 2,6 miliar atau naik sebesar 86%.

Kenaikan beban usaha menyebabkan penurunan laba usaha dari Rp58,9miliar atau 9,8% dari pendapatan menjadi Rp 44,8 miliar atau 6,8% dari pendapatan.

### OPERATING EXPENSES AND INCOME FROM OPERATION

Operating expense increased from Rp 95 billion in 2012 to Rp 111 billion in 2013, up Rp 16 billion or 16.8%, which was mainly attributable to the increase in employee expenses by Rp 12.3 billion or equal to 26%, the increase in estimated employee benefits by Rp1.1 billion or equal to 23%, and the increase in advertising and promotions expense by Rp 2.6 billion or equal to 86%.

The increase in operating expense caused a decrease in income from operation from Rp 58.9 billion or 9.8% of the revenues to Rp 44.8 billion or 6.8% of the revenues.

Beban Usaha <i>Operating Expense</i>	2013 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	2012 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	%
Beban Penjualan <i>Selling Expense</i>	50,208	42,989	7,219	16.8%
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administration Expense</i>	60,832	52,083	8,749	16.8%
Total	111,039	95,072	15,968	16.8%

## **BEBAN LAIN-LAIN**

Beban Keuangan pada tahun 2013 tercatat sebesar Rp 10 miliar, menurun 10,5% dibandingkan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp11,2miliar. Penurunan jumlah pinjaman berbunga menyebabkan penurunan beban bunga, walaupun terdapat kenaikan suku bunga pinjaman.

Rugi selisih kurs meningkat signifikan sebesar 115% dari Rp 2,2 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp 4,7 miliar pada tahun 2013. Walaupun terdapat kenaikan rugi selisih kurs yang signifikan, Perseroan berhasil mencatat peningkatan pendapatan seperti pendapatan sewa, pendapatan komisi, laba penjualan asset serta pengurangan beban seperti beban keuangan, beban kapasitas menganggur dan beban penghapusan piutang, sehingga Perseroan berhasil mencatat penurunan beban lain-lain dari Rp 14,5 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp 11,4 miliar pada tahun 2013, turun sebesar Rp 3,1 miliar atau 21%.

## **LABA KOMPREHENSIF**

Di tahun 2013 Perseroan membukukan laba komprehensif sebesar Rp18,54 miliar atau mengalami penurunan sebesar 35,5% bila dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp28.74 miliar

## **ARUS KAS**

Selama tahun 2013, Perseroan mencatat penurunan bersih Kas dan Bank sebesar Rp 9,3 miliar yang disebabkan oleh penggunaan kas dan bank untuk aktivitas investasi dan pendanaan masing-masing sebesar Rp 11 miliar dan Rp 14,3 miliar.

### **Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi**

Perseroan mencatat peningkatan arus kas operasi yang tidak signifikan sebesar Rp 251 juta. Perolehan kas dari aktivitas operasional tercatat sebesar Rp.15.8 miliar di tahun 2012 menjadi Rp16 miliar di tahun 2013.

### **Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi**

Dari aktivitas investasi, Perseroan mencatat penggunaan arus kas sebesar Rp11miliar yang berarti penggunaan meningkat sebesar Rp 4,6 miliar atau 70,9% dibandingkan tahun lalu yang tercatat sebesar Rp 6,5 miliar. Peningkatan penggunaan arus kas ini terutama disebabkan oleh peningkatan perolehan aset seperti renovasi bangunan dan gerai, pembelian mesin, pembelian peralatan kantor, pembelian lisensi SAP Business All in One serta pembelian kendaraan bermotor dengan total penggunaan arus kas sebesar Rp 11,7 miliar di tahun 2013 dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp6.4miliar.

## **OTHER CHARGES**

*Financial charges in 2013 were recorded Rp 10 billion, down 10.5% compared to the financial charges in 2012 amounting to Rp 11.2 billion. The decrease in total interest bearing loan caused a decrease in interest charges, despite the increasing loan interest rates.*

*Foreign exchange loss increased significantly by 115% from Rp 2.2 billion in 2012 to Rp 4.7 billion in 2013. Despite a significant increase in foreign exchange losses, the Company recorded an increase in revenue as rental income, commission income, gain on sale of equipment and expense reduction such as idle capacity and account receivables write-off, so that the Company succeeded in recording a decrease in other charges from Rp 14.5 billion in 2012 to Rp 11.4 billion in 2013, down Rp 3.1 billion or 21%.*

## **COMPREHENSIVE INCOME**

*In 2013 the Company booked Rp18.54 billion comprehensive income or a decrease by 35,5% compared to 2012 comprehensive income amounted to Rp28.74 billion.*

## **CASH FLOW**

*During 2013, the Company recorded a net decrease in Cash and Bank of Rp 9.3 billion due to the use of Cash and Bank for financing and investing activities amounting to Rp 11 billion and Rp 14.3 billion respectively.*

### **Cash Flow Provided by Operating Activities**

*The Company recorded an insignificant increase in cash from operating activities amounting to of Rp 251 million. Cash provided by operating activities was Rp 15,8 billion in 2012 became Rp 16 billion in 2013.*

### **Cash Flow Used in Investing Activities**

*From investing activities, the Company recorded use of cash flow of Rp11miliar which means an increase by Rp 4.6 billion or 70.9 % compared to last year, which was recorded at Rp 6.5 billion. The increased use of cash flow was primarily due to an increase in the acquisition of assets such as the renovation of buildings and stores, purchase of machineries, office equipment SAP Business All in One license, as well as the purchase of motor vehicles with a total use of cash flow Rp 11.7 billion in 2013 compared to the previous year of Rp6.4 billion.*

### Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Penggunaan arus kas untuk aktivitas pendanaan selama tahun 2013 tercatat sebesar Rp14,3 miliar. Angka ini meningkat sebesar Rp 11,7 miliar atau 443,8% dibanding tahun lalu yang tercatat sebesar Rp 2,6 miliar. Peningkatan penggunaan kas untuk aktivitas pendanaan di tahun 2013 terutama disebabkan oleh pembayaran dividen sebesar Rp 9,9 miliar dan pelunasan utang bank bersih sebesar Rp 5,5 miliar.

### Cash Flow Used in Financing Activities

The use of cash flow for financing activities during the year 2013 amounted to Rp14,3 billion, increased by Rp 11.7 billion, or 443.8 % compared to the previous year, which was recorded at Rp 2.6 billion. The increased in the use of cash in financing activities in 2013 was primarily due to the payment of cash dividends amounting to Rp 9.9 billion and net repayment of bank loans of Rp 5.5 billion .

Arus Kas Cash Flow	2013	2012	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	%
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi Cash Flow Provided by Operating Activities	16,071	15,820	251	1.6%
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flow Used in Investing Activities	(11,027)	(6,454)	(4,574)	70.9%
Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flow Used in Financing Activities	(14,316)	(2,632)	(11,684)	443.8%
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas Bersih Increase (Decrease) in Net Cash Flow	(9,272)	6,734	(16,007)	-237.7%

### ASET

Total Aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2013 tercatat sebesar Rp377,6 miliar, menurun sebesar Rp 51,3 miliar atau 12% dibandingkan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp 428,9 miliar. Penurunan terutama disebabkan oleh penurunan Aset Lancar sebesar Rp 61,9 miliar.

#### Aset Lancar

Pada akhir tahun 2013, Aset Lancar Perseroan tercatat sebesar Rp 286,8 miliar, jika dibandingkan dengan tahun 2012 menurun sebesar Rp 61,9 miliar atau 17,8%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin sebesar Rp34,7miliar dan penurunan uang muka dan biaya dibayar di muka sebesar Rp 29,3 miliar.

#### Aset Tidak Lancar

Posisi Aset Tidak Lancar Perseroan pada akhir tahun 2013 tercatat sebesar Rp 90,8 miliar, naik sebesar Rp 10,7 miliar atau 13,3% dibandingkan tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp 80,1 miliar. Peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5,2 miliar dan penambahan biaya ditangguhkan sebesar Rp 4,2 miliar.

### ASSETS

The Company's Total Assets as of 31 December 2013 was recorded at Rp377.6 billion, down Rp51.3 billion or 12% compared to that of 2012 amounting to Rp 428.9 billion. The decrease was mainly due to the decrease in Current Assets amounting to Rp 61.9 billion.

#### Current Assets

By end-2013, the Company's Current Assets amounted to Rp 286.8 billion, down Rp61.9 billion or 17.8% if compared to the Current Assets in 2012, The decrease was primarily attributable to the decrease in Excess of Project in Progress over Progress Billing-Net amounting to Rp34.7 billion and in Advances and Prepaid Expenses amounting to Rp29.3 billion.

#### Non-Current Assets

The Company's Non-Current Assets at the end of 2013 amounted to Rp90.8 billion, up Rp10.7 billion or 13.3% compared to the Non-Current Assets of 2012 amounting to Rp 80.1 billion. Such increase was mainly due to an increase in Property, Plant and Equipment net Accumulated Depreciation by Rp 5.2 billion and in Deferred Expenses by Rp 4.2 billion.

## LIABILITAS

Total Liabilitas pada akhir tahun 2013 tercatat sebesar Rp 226,9 miliar, lebih rendah 20,9% atau Rp59.9 miliar dibandingkan tahun 2012. Penurunan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar Rp 55,2 miliar dan Rp 4,6 miliar.

### Liabilitas Jangka Pendek

Posisi liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2013 tercatat sebesar Rp 161 miliar, lebih rendah 25,6% atau Rp 55,3 miliar. Penurunan ini terjadi terutama pada utang usaha sebesar Rp 13,1 miliar dan uang muka pendapatan sebesar Rp 50,5 miliar serta dibarengi dengan peningkatan pada utang bank jangka pendek sebesar Rp 5,8 miliar.

### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang pada akhir tahun 2013 tercatat sebesar Rp 65 miliar, lebih rendah 6,5% atau Rp4,6 miliar dibandingkan tahun lalu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka panjang sebesar Rp 11 miliar yang disertai dengan peningkatan liabilitas imbalan kerja sebesar Rp 4,6 miliar dan utang pihak-pihak afiliasi sebesar Rp 2,3 miliar.

## EKUITAS

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 tercatat sebesar Rp 150,6 miliar, meningkat sebesar Rp 8,6 miliar atau 6% dibandingkan tahun 2012. Peningkatan ekuitas terutama disebabkan oleh penambahan laba tahun berjalan sebesar Rp 18,5 miliar disertai pembagian dividen sebesar Rp9,9 miliar.

## LIABILITIES

Total Liabilities by end-2013 were recorded at Rp226.9 billion, lower 20.9% from total liabilities in 2012. Current Liabilities and Non-Current Liabilities were down Rp 55.2 billion and Rp 4.6 billion respectively.

### Current Liabilities

Current Liabilities at the end of 2013 amounted to Rp161 billion, lower 25.6% or Rp55.3 billion. The decrease was primarily in Trade Payable amounting to Rp 13.1 billion and Advances from Customers amount to Rp50.5 billion, along with an increase in Short Term Bank Loan of Rp 5.8 billion.

### Non-Current Liabilities

Non-Current Liabilities at the end of 2013 were recorded at Rp65 billion, lower 6.5% or Rp4.6 billion compared to last year due to a decrease in Long-Term Bank Loans amounting to Rp 11 billion along with an increase in Liabilities for Employee Benefits amounting to Rp 4.6 billion and Due to Related Parties amounting to Rp 2.3 billion.

## EQUITY

The Company's Equity as of 31 December 2013 was recorded at Rp 150.6 billion, increased by Rp 8.6 billion or 6% compared that of 2012. The increased in equity was mainly due to an addition to income for the year amounting to Rp 18.5 billion along with dividend distribution amounting to Rp9.9 billion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2013 dan 2012 <i>Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2013 and 2012</i>	2013	2012	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	%
<b>ASET ASSETS</b>				
Aset Lancar <i>Current Asset</i>	286,838	348,772	(61,934)	-17.8%
Aset Tidak Lancar <i>Non Current Asset</i>	90,766	80,109	10,656	13.3%
Jumlah Aset <i>Total Asset</i>	377,604	428,881	(51,277)	-12.0%
<b>LIABILITAS LIABILITIES</b>				
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	161,015	216,283	(55,268)	-25.6%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non Current Liabilities</i>	65,928	70,524	(4,597)	-6.5%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	226,943	286,807	(59,864)	-20.9%
<b>EKUITAS EQUITY</b>				
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	377,604	428,881	(51,277)	-12.0%



## **SOLVABILITAS**

Di tahun 2013, kemampuan pembayaran utang Perseroan mengalami peningkatan, terlihat dari semakin membaiknya indikator likuiditas Perseroan. Rasio lancar Perseroan mengalami peningkatan menjadi 1,78 di tahun 2013 dari 1.61 di tahun 2012. Walaupun terdapat penurunan modal kerja yang tidak signifikan sebesar Rp 6,7 miliar dari posisi modal kerja sebesar Rp 132,5 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 125,8 miliar di tahun 2013. Secara umum Perseroan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban pembayaran utangnya baik utang bank, utang usaha maupun utang kepada pihak ketiga lainnya.

## **KOLEKTIBILITAS PIUTANG**

Dari sisi analisa tingkat kolektibilitas piutang, terlihat terdapat peningkatan umur piutang dari 31 (tiga puluh satu) hari di tahun 2012 menjadi 34 (tiga puluh empat) hari di tahun 2013. Perseroan menetapkan cadangan piutang tak tertagih sebesar Rp 139 juta di tahun 2013 dan Rp 1.3 miliar di tahun 2012 dan langsung dihapuskan.

Manajemen berpendapat bahwa piutang pada akhir tahun merupakan piutang yang dapat ditagih.

## **STRUKTUR PERMODALAN**

Perseroan bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal yang mendukung kegiatan operasional dan strategis perusahaan serta memenuhi persyaratan ratio liabilitas terhadap ekuitas yang ditetapkan oleh kreditur. Saat ini Perseroan telah memenuhi persyaratan liabilitas terhadap ekuitas dari kreditur dan Perseroan menjaga tingkat struktur modal pada tingkat tidak lebih dari 3 (tiga).

Perbandingan liabilitas terhadap ekuitas Perseroan terus menunjukkan indikasi perbaikan dari 4,3 dan 3,01 pada akhir tahun 2009 dan 2010 menjadi 2,31 dan 2,02 pada akhir tahun 2011 dan 2012 hingga pada akhir tahun 2013 tercatat sebesar 1,51.

## **KEBIJAKAN DIVIDEN**

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besar dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

## **SOLVENCY**

*In 2013, the Company's solvency ratio was improved, as indicated by the Company's improved liquidity. The Company's current ratio increased to 1.78 in 2013 from 1.61 in 2012. Despite an insignificant decrease in working capital amounting to Rp 6.7 billion from Rp 132.5 billion in 2012 to Rp 125.8 billion in 2013. Generally, the Company has been able to fulfill its liabilities in payment of debts, not only bank loans and trade payables, but also due to other third parties.*

## **COLLECTIBILITY OF ACCOUNT RECEIVABLE**

*From the analysis of the collectibility of accounts receivable, there was an increase in collection period from 31 (thirty-one) days in 2012 to 34 (thirty-four) days in 2013. The Company established reserves for doubtful accounts amounted to Rp 139 million in 2013 and Rp 1.3 billion in 2012 which were directly written-off.*

*Management believes that the year-end accounts receivable is collectible.*

## **CAPITAL STRUCTURE POLICY**

*The Company aims to achieve an optimal capital structure to support its business debt-to-equity ratio activities and corporate strategies as well as to fulfill its debt-to-equity ratio set by lenders. The Company today has fulfilled the debt-to-equity ratio from lenders and maintained the level of its capital structure at a rate of less than 3 (three).*

*The Company's debt-to-equity ratio has constantly indicated an improvement from 4.3 and 3.01 respectively at the end of 2009 and 2010 to 2.31 and 2.02 respectively at the end of 2011 and 2012. At the end of 2013, the debt-to-equity ratio was 1.51.*

## **DIVIDEND POLICY**

*The company has a dividend policy to distribute cash dividends to the shareholders at least once a year. The amount of dividend is determined based on the Company's profit during the particular fiscal year, taking into account the level of the Company's health and without reducing the rights of the General meeting of Shareholders to decide otherwise based on the regulations contained in the Company's Articles of Association.*

Di tahun 2011 Perseroan membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya dengan nilai total sebesar Rp 960.000.000 (sembilan ratus enam puluh juta Rupiah).

Berdasarkan Akta No. 296 tanggal 29 Mei 2013 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 9.920.000.000 (sembilan miliar sembilan ratus dua puluh juta rupiah) dari saldo laba tahun 2012.

Rincian pembagian dividen tunai per 31 Desember 2013 sebagai berikut:

Nama Name	Rupiah
PT Virucci Indogriya Sarana	Rp 7.414.487.000
Tommy Diary	Rp 744.000.000
Dedy Rochimat	Rp 255.513.000
Masing - Masing Kepemilikan di bawah 5% Each below 5% ownership	Rp 1.736.000.000
<b>Total</b>	<b>Rp 9.920.000.000</b>

Pembagian dividen tersebut, telah mendapat persetujuan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk melalui Surat No. 118/Surat/HECB/JKT2HECB/106/13 tanggal 29 Mei 2013 dan PT Bank Pan Indonesia Tbk No. 033/JAP CBG/EXT/13 tanggal 10 Mei 2013.

#### IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

#### KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

1. Tanggal 17 Februari 2014, PT Laminattech Kreasi Sarana, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan kredit limit maksimum sebesar Rp. 3.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 6 bulan atau sampai tanggal 19 Agustus 2014. Tingkat bunga pinjaman 12.5% per tahun untuk tahun 2014
  - b. PSF (*Pre Shipment Financing*) dengan kredit limit maksimum sebesar Rp. 5.000.000.000 dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai tanggal 19 Agustus 2014. Tingkat bunga pinjaman 12.5% per tahun untuk tahun 2014
  - c. LC dengan kredit limit maksimum sebesar USD 500.000 untuk jangka waktu 6 bulan atau sampai tanggal 19 Agustus 2014. Tingkat bunga 6.25% per tahun untuk tahun 2014.

*In 2011 the Company has distributed cash dividends to the shareholders in the amount of Rp 960,000,000 (nine hundred sixty million Rupiah).*

*Based on Notarial Deed No. 296 dated May 29, 2013 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., the Company distributed cash dividends amounting to Rp 9,920,000,000 (nine billion nine hundred and twenty million Rupiah) from the 2012 retained earnings.*

*The details of distributed cash dividends as of December 31, 2013 are as follows:*

*The dividend distribution had been approved by PT Bank CIMB Niaga Tbk through Letter No. 118/Surat/HECB/JK2HECB/106/13 dated May 29, 2013 and PT Bank Pan Indonesia Tbk through Letter No. 033/JAP-CBG/EXT/13 dated May 10, 2013.*

#### MATERIAL COMMITMENT RELATED TO CAPITAL EXPENDITURE

*The Company does not have any Material Commitment Related to Capital Expenditure*

#### SIGNIFICANT EVENTS OCCURED AFTER THE DATE OF THE INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

1. *On February 17, 2014, PT Laminattech Kreasi Sarana, the Subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk, with details as follows:*
  - a. *Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit of Rp 3,000,000,000, for a period of six (6) months up to August 19, 2014, bearing interest at 12.5% per annum in 2014.*
  - b. *PSF (Pre Shipment Financing) with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000 for a period of six (6) months up to August 19, 2014. The loan bore interest at 12.5% per annum in 2014.*
  - c. *LC (Letter of Credit) with a maximum credit limit of USD 500,000 for a period of six (6) months up to August 19, 2014. The loan bore interest at 6.25% per annum in 2014.*

- d. Transaksi SPOT dan *forward* dengan kredit limit maksimum sebesar USD 2.500.000 untuk jangka waktu 6 bulan atau sampai tanggal 19 Agustus 2014.
2. Tanggal 17 Februari 2014, PT Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak memperoleh pinjaman dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:
- Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan kredit limit maksimum sebesar Rp. 5.000.000.000 dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai tanggal 19 Agustus 2014. Tingkat bunga pinjaman 12.5% per tahun untuk tahun 2014
  - PSF (*Pre Shipment Financing*) dengan kredit limit maksimum sebesar Rp. 7.500.000.000 dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai tanggal 19 Agustus 2014. Tingkat bunga 12.5% per tahun untuk tahun 2014
  - LC dengan kredit limit maksimum sebesar USD 1.000.000 untuk jangka waktu 6 bulan atau sampai tanggal 19 Agustus 2014. Tingkat bunga 6.25% per tahun untuk tahun 2014
  - Transaksi SPOT dan *forward* dengan kredit limit maksimum sebesar USD 2.500.000 untuk jangka waktu 6 bulan atau sampai tanggal 19 Agustus 2014.

Pembahasan lebih terperinci dapat dilihat di Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk per 31 Desember 2014 halaman 120-124

#### **PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

Di tahun 2013, tidak ada perubahan peraturan yang memiliki dampak terhadap kinerja Perseroan.

#### **PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI**

Pada awal tahun 2013 Perseroan menetapkan pendapatan sebesar Rp 700 miliar dan realisasinya pada akhir tahun 2013 tercatat sebesar 94% dari target atau Rp657,5 miliar. Sedangkan laba komprehensif ditargetkan sebesar 6% dari pendapatan dengan realisasi di akhir tahun sebesar 2,8% atau Rp 18,5 miliar. Penjelasan pencapaian selama tahun 2013 telah diuraikan pada bagian diskusi dan analisa keuangan pada laporan tahunan ini.

#### **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Bapepam - LK. Beberapa standar akuntansi yang telah diubah, diterbitkan dan diterapkan efektif pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang terkait.

- d. *SPOT and Forward Transaction with a maximum credit limit of USD 2,500,000 for a period of six (6) months up to August 19, 2014.*

2. *On February 17, 2014, PT Vivere Multi Kreasi, the Subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk, with details as follows:*
- Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, for a period of six (6) months up to August 19, 2014, bearing interest at 12.5 % per annum in 2014.*
  - PSF (Pre Shipment Financing) with a maximum credit limit of Rp 7,500,000,000 for a period of six (6) months up to August 19, 2014. The loan bore interest at 12.5% per annum in 2014.*
  - LC (Letter of Credit) with a maximum credit limit of USD 1,000,000 for a period of six (6) months up to August 19, 2014. The loan bore interest at 6.25% per annum in 2014.*
  - SPOT and Forward Transaction with a maximum credit limit of USD 2,500,000 for a period of six (6) months up to August 19, 2014.*

*For more details, please refer to the Notes to Consolidated Financial Statements of PT Gema Grahasarana Tbk as of December 31, 2013 page 120-124.*

#### **CHANGES ON REGULATIONS**

*In 2013, there was no changes of regulations that have an impact on the Company's performance.*

#### **COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION**

*At the beginning of 2013 the Company set to achieve revenues of Rp 700 billion, which was realized by 94% of the set target or Rp 657.5 billion by the end of the year. Meanwhile, comprehensive income was targeted by 6% of the revenues and realized by 2.8% or Rp 18,5 billion by the end of 2013. These 2013 achievements are already described in the foregoing management discussion and analysis section hereof.*

#### **CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THEIR IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS**

*The Consolidated Financial Statements have been prepared using Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) applied in Indonesia which include the Statements and Interpretations issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and the Regulations on Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Companies issued by the Capital Market Supervisory Board (Bapepam-LK). Some accounting standards that have been modified, published and applied effectively to the Consolidated Financial Statements of the Company are disclosed in the Notes to the related Consolidated Financial Statements.*

# Tata Kelola Perusahaan Kami

*Our Good Corporate Governance*





VIVERE

...inspiration for life

Handwritten signature or logo on the blazer.

# Tata Kelola Perusahaan Kami

## *Our Good Corporate Governance*

Tata kelola perusahaan yang baik adalah sarana untuk menjaga kelangsungan usaha yang sehat dan memelihara kepercayaan para pemangku kepentingan, serta menumbuhkan integritas perusahaan. Prinsip-prinsip GCG memastikan bahwa kegiatan usaha senantiasa berjalan di dalam koridor yang telah ditentukan oleh peraturan perundangan yang berlaku, etika bisnis dan *best practices*. GGS secara konsisten menggunakan pendekatan yang komprehensif untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan dalam seluruh tahap operasi bisnis Perseroan.

Pelaksanaan tata kelola perusahaan di GGS berpedoman pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, sebagaimana dirangkum di dalam penjelasan berikut.

### **1. Transparansi**

GGS mempersiapkan informasi tepat waktu, jelas dan relevan yang dapat dengan mudah diakses dan dimengerti oleh para pemangku kepentingan. Informasi tidak hanya mencakup informasi yang diperlukan oleh peraturan hukum tetapi juga mencakup informasi lain yang dianggap penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditor dan pemangku kepentingan yang lain.

### **2. Akuntabilitas**

Struktur organisasi GGS disusun dengan memastikan terlaksananya prinsip akuntabilitas dan profesionalisme yang baik dan benar. Perseroan telah membentuk rincian yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing divisi dalam Perseroan sehingga semua karyawan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sejalan dengan visi, misi, nilai dan strategi Perseroan.

### **3. Tanggung jawab**

Semua keputusan dan tindakan yang diambil oleh GGS mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, dan Perseroan memiliki kesadaran tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan sosial dari masyarakat di mana Perseroan beroperasi, memenuhi tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan untuk mempertahankan keseimbangan dan kelangsungan usaha jangka panjang dan terus menerus menjadi warga perusahaan yang baik.

### **4. Independensi**

GGS dikelola secara independen tanpa intervensi dari pihak lain dan masing-masing divisi Perseroan tidak saling mendominasi, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif. Masing-masing organ Perseroan selalu melaksanakan fungsi dan tugas sesuai dengan anggaran dasar, peraturan dan ketentuan.

*Good Corporate Governance practice is a key to maintain sound business sustainability and the trust of stakeholders, as well as to foster the Company's integrity. GCG principles ensure that business activities are implemented in accordance with prevailing laws and regulations, business ethics, and best practices. GGS has consistently used a more comprehensive approach to ensure that GCG principles are equitably applied across the full breadth of the Company's business operations.*

*GGS's good corporate governance implementation refers to the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness, and equality as summarized below.*

### **1. Transparency**

*GGS provides timely, clear and relevant information which can be easily accessed and understood by all stakeholders. Such information not only includes information required by legal regulations but also includes other information considered important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.*

### **2. Accountability**

*Organization structure of GGS is arranged by ensuring a good, and proper implementation of accountability principle and professionalism. The Company has established clear details of duties and responsibilities of each division in the Company so all employees conduct their duties and responsibilities in line with the vision, mission, values and strategies of the Company.*

### **3. Responsibility**

*All the decisions and actions taken by GGS are in compliance with current laws and regulations and the Company has awareness of social responsibilities in particular the environmental and societal interests of the communities in which the Company operates, fulfill its responsibility to the communities and the environment to maintain balance and long-term sustainability of the business and to be recognized as a good corporate citizen.*

### **4. Independency**

*GGS is managed independently with no intervention from other parties, and there is no domination of one division of the Company to another so that decisions making can be carried out objectively. Each organ of the Company always exercises its function and duty in accordance with the articles of association, rules and regulations*

## 5. Kewajaran dan Kesetaraan

Di samping itu, GGS juga menerapkan prinsip kewajaran dan kesetaraan dengan memberikan perlakuan yang adil dan setara baik kepada publik, otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, maupun para pemangku kepentingan. Hubungan Perseroan dengan karyawan dijaga dengan memperhatikan hak dan kewajiban mereka secara adil dan wajar.

## STRUKTUR GCG

Struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Audit Internal, Komite Audit yang membantu Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan. Setiap bagian dari Struktur ini harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### 1. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS berwenang mengambil keputusan berdasarkan paparan dari Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta masalah lain menurut ketentuan dalam Peraturan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Selama tahun 2013, Perseroan telah mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa.

#### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

RUPST GGS diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 29 Mei 2013 bertempat di Graha VIVERE, Jl. Letjen S. Parman No.6 Jakarta Barat 11480. RUPST ini dipimpin oleh Komisaris Utama, Dr. Pulung Peranginangin, dan dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 82,77% dari saham disetor.

## 5. Fairness and Equality

In addition, GGS upholds the principle of fairness and equality by ensuring equal treatment to the public, capital market authorities, capital market communities and stakeholders. The Company's relationship with employees is maintained by paying attention to the realization of their rights and responsibilities in fairness and equality.

## GCG STRUCTURE

The Company's Governance Structure consists of a General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Audit, Audit Committee assisting the Board of Commissioners, and the Corporate Secretary. Each part of the Structure should conduct its function in accordance with the governing regulations.

### 1. GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) has all powers that are not granted to the Board of Commissioners and Directors. GMS is entitled to take decisions based on the exposure of the Board of Commissioners and Directors including making amendments to the articles of association, appointing and discharging members of the Boards of Commissioners and of Directors as well as other matters according to the provisions set out in the governing regulation and Articles of Association of the Company.

Throughout the year 2013, the Company organized 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS.

#### Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

GGG's AGMS was held on Wednesday, May 29, 2013, in Graha VIVERE, Jl. Letjen S. Parman No. 6, Jakarta Barat (West Jakarta) 11480. The AGMS was chaired by the President Commissioner, Dr. Pulung Peranginangin and attended by the shareholders representing 82.77% of the paid-up capital.

Pengumuman <i>Announcement</i>	Undangan <i>Invitation</i>	Tanggal RUPST <i>AGMS Date</i>
29 April, 2013 di dua harian berbahasa Indonesia, yaitu Investor Daily dan Harian Neraca	14 Mei 2013 di dua harian berbahasa Indonesia, yaitu Investor Daily dan Harian Neraca	29 Mei 2013
<i>April 29, 2013 in two daily newspapers of Indonesian language, namely Investor Daily and Harian Neraca</i>	<i>May 14, 2013 in two daily newspapers of Indonesian language, namely Investor Daily and Harian Neraca</i>	<i>May 29, 2013</i>

Keputusan RUPST yang diumumkan di dua harian berbahasa Indonesia, yaitu Investor Daily dan Harian Neraca, pada tanggal 31 Mei 2013 adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2012 (dua ribu dua belas), termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2012 (dua ribu dua belas) serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.

2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2012 (dua ribu dua belas) sebagai berikut:

a. Sebesar Rp 9.920.000.000,- (sembilan miliar sembilan ratus dua puluh juta Rupiah) atau sebesar 34,51% (tiga puluh empat koma lima puluh satu persen) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2012 (dua ribu dua belas) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 31 (tiga puluh satu Rupiah).

b. Sisanya sebesar Rp 18.823.295.450,- (delapan belas miliar delapan ratus dua puluh tiga juta dua ratus sembilan puluh lima ribu empat ratus lima puluh Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan, yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan.

Sehubungan dengan pembagian dividen tersebut, diusulkan untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan dalam melaksanakan pembayaran dividen tunai tersebut kepada masing-masing pemegang saham termasuk tetapi tidak terbatas untuk :

- Memotong sebagian dari dividen tunai yang akan diterima pemegang saham untuk pembayaran pajak penghasilan yang akan dikenakan atas dividen tunai yang merupakan kewajiban pemegang saham, dengan tarif sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku;
- Menetapkan dan/atau merubah jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai tersebut;
- Mengumumkan dalam 2 (dua) surat kabar tentang tata cara pembayaran dividen tunai tersebut.

*The resolutions of the AGMS published in two newspapers of Indonesian language, namely Investor Daily and Harian Neraca, on May 31, 2013 are as follows:*

1. *To approve and ratify the Company's Annual Report of 2012 financial year, including Report on the Company's Activities, Report on the Board of Commissioners' Supervisory Duties, and the Company's Financial Statements of year 2012 (two thousand twelve) as well as to grant the release and discharge (acquit et decharge) to the Company's Board of Commissioners and Directors from their responsibilities in respect of the supervisory and management actions that have been conducted as long as the actions are reflected in the Annual Report.*

2. *To approve the use of the Company's net income of 2012 (two thousand twelve) financial year as follows:*

a. *In the amount of Rp 9,920,000,000 (nine billion nine hundred twenty million Rupiah) or 34.51% (thirty four point fifty one percent) of the Company's net income in 2012 (two thousand twelve) will be distributed as cash dividends to the Company's shareholders so that each share will receive a cash dividend of Rp 31 (thirty one Rupiah).*

b. *The remaining balance of Rp18,823,295,450 (eighteen billion eight hundred twenty three million two hundred ninety five thousand and four hundred fifty Rupiah) will be booked and recorded as retained earnings, which will be used to add working capital of the Company.*

*With regard to the aforementioned cash dividend distribution, it is proposed to grant authority to the Board of Directors of the Company to take all measures in conducting the cash dividend distribution to each shareholder including but not limited to:*

- *Deducting the cash dividends to be received by shareholders with withholding tax that should be borne by shareholders at a tariff pursuant to the applicable tax regulations;*
- *Determining and/or changing the schedule and procedure for the payment of the cash dividends;*
- *Announcing in 2 (two) newspapers the procedure for the cash dividend payments.*



Adapun Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai adalah sebagai berikut:

- i. Pemegang saham yang berhak atas dividen tunai adalah Para Pemegang Saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal dua puluh enam Juni dua ribu tiga belas (26-06-2013) pada pukul 16:00 WIB dengan memperhatikan ketentuan mengenai perdagangan di PT Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi <i>Cum Dividend in Regular and Negotiation Markets</i>	21 Juni 2013/ June 21, 2013
Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi <i>Ex Dividend in Regular and Negotiation Markets</i>	24 Juni 2013 /June 24, 2013
Cum Dividen di Pasar Tunai <i>Cum Dividend in Cash Market</i>	26 Juni 2013/June 26, 2013
Ex Dividen di Pasar Tunai <i>Ex Dividend in Cash Market</i>	27 Juni 2013/June 27, 2013
Recording Date yang berhak atas Dividen Tunai <i>Recording Date</i>	26 Juni 2013/June 26, 2013
Pembagian Dividen Tunai <i>Payment Date</i>	10 Juli 2013/July 10, 2013

*The Procedure of Cash Dividend Payments is as follows:*

- i. *The cash dividends shall be paid to the shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on twenty six June two thousand thirteen (26-06-2013) at 16:00 WIB by taking into account of the trading regulations in PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange) as follow:*

- ii. Bagi saham dalam penitipan kolektif Kustodian Sentral Efek Indonesia, pembayaran dan pendistribusian Dividen Tunai kepada pemegang saham dilakukan oleh KSEI melalui rekening efek di KSEI.

- ii. *For the shareholders whose shares are deposited with Indonesian Central Securities Depository (KSEI), the cash dividend shall be paid by KSEI through the respective Account Holder in KSEI.*

- iii. Pemegang saham yang namanya tidak dititipkan di KSEI atau pemegang saham dengan warkat: pembayaran dividen akan dilakukan melalui transfer bank ke rekening pemegang saham yang bersangkutan. Untuk itu pemegang saham diminta untuk memberitahukan rekening banknya kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT Adimitra Transferindo, beralamat di Plaza Property Lantai 2 Kompleks Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1 Jalan Perintis Kemerdekaan, Jakarta Timur 13210 Telepon (62-21) 4788 1515 Fax (62-21) 470 9697 selambat-lambatnya tanggal dua puluh enam Juni dua ribu tiga belas (26-06-2013).

- iii. *For shareholders whose shares are not deposited with the collective deposit in KSEI or for the script shareholders, the cash dividend will be transferred to the shareholders' account. Therefore, the shareholders are requested to inform their bank accounts to the Company's Share Registrar, namely PT Adimitra Transferindo, domiciled in Plaza Property 2nd Floor Kompleks Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1 Jalan Perintis Kemerdekaan, East Jakarta 13210 Phone (62-21) 4788 1515 Fax (62-21) 470 9697 at the latest by June twenty sixth two thousand thirteen (26-06-2013).*

- iv. Pajak atas dividen tunai yang akan dibagikan tersebut akan dikenakan sesuai ketentuan undang-undang atau peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

- iv. *The cash dividend is subject to taxes as regulated under the prevailing laws or the tax regulation of the Republic Indonesia.*

- |  |   |
|--|---|
| <p>v. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>  | <p>v. To grant power and authority to the Directors of the Company to take all and every actions required with regard to the aforementioned resolution in accordance with the prevailing laws.</p>  |
| <p>3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas), dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.</p>   | <p>3. To grant authority and power to the Company's Directors upon the Company's Board of Commissioners' consent to appoint Public Accountants assigned to audit the Company's 2013 (two thousand thirteen) book and determine their honorarium and requirements of the appointment.</p>  |
| <p>4. a. Menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas), sebanyak-banyaknya Rp930.000.000,- (sembilan ratus tiga puluh juta Rupiah) dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.</p> | <p>4. a. To determine salary, honorarium and/or other benefits for members of the Company's Commissioners for 2013 (two thousand thirteen) book at the maximum amount of Rp 930,000,000 (nine hundred and thirty million Rupiah) and confer the authority to the President Commissioners to set the allocation.</p> <p>b. To grant authority to the President Commissioner of the Company to determine salary and/or benefits for the Directors of the Company.</p> |

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)**

RUPSLB Perseroan ini diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 29 Mei 2013 bertempat di Graha VIVERE, Jl. Letjen S. Parman No.6 Jakarta Barat 11480 dan dipimpin oleh Komisaris Utama, Pulung Peranginangin, serta dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 82,77% dari saham disetor.

**Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)**

GGSS's EGMS was held on Wednesday, May 29, 2013, in Graha VIVERE, Jl. Letjen S. Parman No. 6, Jakarta Barat (West Jakarta) 11480 and chaired by the President Commissioner, Dr.Pulung Peranginangin and attended by the shareholders representing 82,77% of the paid-up capital.

Pengumuman <i>Announcement</i>	Undangan <i>Invitation</i>	Tanggal RUPST <i>AGMS Date</i>
29 April 2013 di dua harian berbahasa Indonesia, yaitu <i>Investor Daily</i> dan <i>Harian Neraca</i>	14 Mei 2013 di dua harian berbahasa Indonesia, yaitu <i>Investor Daily</i> dan <i>Harian Neraca</i>	29 Mei 2013
<i>April 29, 2013 in two daily newspapers of Indonesian language, namely Investor Daily and Harian Neraca</i>	<i>May 14, 2013 in two daily newspapers of Indonesian language, namely Investor Daily and Harian Neraca</i>	May 29, 2013

Keputusan RUPSLB yang diumumkan di dua harian berbahasa Indonesia, yaitu *Investor Daily* dan *Harian Neraca*, pada tanggal 31 Mei 2013 adalah sebagai berikut:

The resolutions of the EGMS published in two newspapers of Indonesian language, namely *Investor Daily* and *Harian Neraca*, on May 31, 2013 are as follows:

- |  |  |
|--|--|
| <p>1. Menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam rangka penerbitan obligasi, sukuk, <i>Medium Term Notes</i> atau instrumen surat hutang lainnya dan/atau dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan dan / atau untuk kepentingan anak-anak perusahaan Perseroan yaitu PT. Vivere Multi Kreasi, PT. Laminattech Kreasi Sarana dan PT. Prasetya Gemamulia untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan.</p> | <p>1. To approve to underwrite a large amount or the whole amount of the Company's assets for the benefit of the Company in order to issue bonds, sukuk, <i>Medium Term Notes</i> or other debt instruments and / or to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-bank appointed by the Directors of the Company and/or for the benefit of the Company's subsidiaries, namely PT. Vivere Multi Kreasi, PT. Laminattech Kreasi Sarana and PT. Prasetya Gemamulia to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-bank appointed by the Directors of the Company.</p> |
|--|--|

- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2013, Perseroan belum merealisasikan keputusan RUPSLB tanggal 29 Mei 2013 yang telah menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam rangka penerbitan obligasi, sukuk, Medium Term Notes atau instrumen surat hutang lainnya. Hal tersebut dikarenakan Perseroan masih memantapkan posisi keuangannya untuk mendapatkan hasil pemeringkatan yang baik, sehingga sumber pendanaan dari penerbitan obligasi, sukuk, Medium Term Notes atau instrument surat hutang lainnya menjadi sumber pendanaan dengan biaya modal lebih murah daripada pinjaman dari perbankan.

- To grant power and authority to the Company's Directors to perform all and every act necessary in connection with the above resolution, in accordance with the prevailing legislations.

During 2013, the Company has not realized the EGMS resolution dated May 29,2013 that had agreed to underwrite a large amount or the whole amount of the Company's assets for the benefit of the Company in order to issue bonds, sukuk, Medium Term Notes or other debt instruments. The reason was because the Company was still solidifying its financial position to get good rating results, so that the source of funding from the issuance of bonds, sukuk, Medium Term Notes or other debt instrument would be the source of funding with cheaper capital cost than bank loans.

## 2. DEWAN KOMISARIS

### Masa Jabatan

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris menjabat dalam masa tiga tahun atau sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan (RUPST) yang ke tiga setelah pengangkatan. RUPST tanggal 19 Mei 2011 telah memberhentikan dan mengangkat kembali Dewan Komisaris untuk masa jabatan tiga tahun berikutnya, efektif sejak ditutupnya RUPST tersebut sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan tahun 2014.

### Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

Jabatan Title	Nama Name	Masa Tugas Term of Office
Komisaris Utama President Commissioner	Dr. Pulung Peranginangin	RUPST 2011-RUPST 2014 AGMS 2011-AGMS 2014
Komisaris Independen Independent Commissioner	Hartopo	RUPST 2011-RUPST 2014 AGMS 2011-AGMS 2014
Komisaris Commissioner	Bambang Permantoro	RUPST 2011-RUPST 2014 AGMS 2011-AGMS 2014

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

#### Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas:

- Melakukan pengawasan kepengurusan Perseroan oleh Direksi.
- Memberi persetujuan rencana kerja tahunan serta mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan oleh Direksi.

## 2. BOARD OF COMMISSIONERS

### Term of Office

Appointment and dismissal of the Board of Commissioners are conducted in the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners serves for a period of three years or until the conclusion of the third Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of the date of appointment. AGMS dated May 19, 2011 has dismissed and reappointed the Board of Commissioners for the next three-year term of office, effective from the close of the AGMS until the conclusion of the Company's AGMS in 2014.

### Composition of the Board of Commissioners

Composition of the Board of Commissioners of the Company as of December 31,2013, is as follows:

### Duties and Responsibilities of the Board of Directors

#### Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' duties are:

- To perform oversight on the Company's management by the Board of Directors.
- To give approval to the Company's annual work plan and oversee the performance of the work plan by Directors.

- c. Memberi tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.
- d. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- e. Melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.

#### **Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris**

##### **Dr. Pulung Peranginangin**

Selaku Komisaris Utama, beliau bertugas dan bertanggungjawab melakukan koordinasi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris secara menyeluruh.

##### **Hartopo**

Selaku Komisaris Independen, beliau bertugas dan bertanggung jawab sebagai Ketua Komite Audit.

##### **Bambang Permantoro**

Selaku Komisaris, beliau bertugas dan bertanggungjawab membantu Komisaris Utama dalam menjalankan tugas dan fungsi Dewan Komisaris

- c. To give response to the reports submitted by the Directors periodically and at the time required regarding the development of the Company.
- d. To examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and signed the annual report.
- e. To perform duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and resolutions of the GMS.

#### **Duties and Responsibilities of Members of the Board of Commissioners**

##### **Dr. Pulung Peranginangin**

As President Commissioner, he is in charge and responsible for coordinating the implementation of duties of the Board of Commissioners as a whole.

##### **Hartopo**

As Independent Commissioner, he has duty and responsibility as Chairman of Audit Committee.

##### **Bambang Permantoro**

As Commissioner, he is in charge and responsible for helping President Commissioner in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners.

### **3. DEWAN DIREKSI**

#### **Masa Jabatan**

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan dalam RUPS. Direksi menjabat dalam masa tiga tahun atau sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga setelah pengangkatan. RUPST tanggal 19 Mei 2011 telah memberhentikan dan mengangkat kembali Direksi untuk masa jabatan tiga tahun berikutnya, efektif sejak ditutupnya RUPST tersebut sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan tahun 2014.

#### **Komposisi Direksi**

Komposisi Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

### **3. BOARD OF DIRECTORS**

#### **Term of Office**

Appointment and dismissal of members of the Board of Directors are conducted in the General Meeting of Shareholders (GMS). Board of Directors serves for a period of three years or until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of the appointment. AGMS dated May 19, 2011 has dismissed and reappointed the Board of Directors for the next three-year term of office, effective from the close of the AGMS until the conclusion of the Company's AGMS in 2014.

#### **Composition of the Board of Directors**

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2013 is as follows:

Jabatan Title	Nama Name	Masa Tugas Term of Office
Direktur Utama <i>President Director</i>	Dedy Rochimat	RUPST 2011-RUPST 2014 /AGMS 2011-AGMS 2014
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Ilda Imelda	RUPST 2011-RUPST 2014/AGMS 2011-AGMS 2014
Direktur <i>Director</i>	Sri Martini	RUPST 2011-RUPST 2014/AGMS 2011-AGMS 2014
Direktur <i>Director</i>	Tommy Diary	RUPST 2011-RUPST 2014/AGMS 2011-AGMS 2014
Direktur <i>Director</i>	Hermanto Wangsa	RUPST 2012-RUPST 2014/AGMS 2012-AGMS 2014
Direktur <i>Director</i>	Muljadi	RUPST 2012-RUPST 2014/AGMS 2012-AGMS 2014

## **Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**

### **Tugas Dewan Direksi:**

- a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.
- b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
- c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum tahun buku baru dimulai.
- d. Melaksanakan rencana kerja tahunan yang disetujui.

## **Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi**

### **Dedy Rochimat**

Selaku Direktur Utama Perseroan, beliau bertugas melakukan koordinasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi secara menyeluruh dalam memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan dan rencana kerja tahunan Perseroan.

### **Ilda Imelda**

Selaku Wakil Direktur Utama (*Managing Director*) Perseroan, beliau bertugas melakukan koordinasi pelaksanaan tugas dan jawab Direktur Operasional dan Direktur Penjualan dan Proyek serta bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang pengadaan dan pemasaran dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

### **Tommy Diary**

Selaku Direktur Proyek-Proyek Khusus Perseroan, beliau bertugas untuk mendapatkan proyek-proyek dan bekerja sama dengan divisi operasional dan proyek untuk penyelesaian proyeknya dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

### **Hermanto Wangsa**

Selaku Direktur Penjualan dan Proyek, beliau bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang penjualan dan pemasaran serta pelaksanaan proyek yang berkualitas dan tepat waktu dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

## **Duties and Responsibilities of the Board of Directors**

### **Duties of the Board of Directors:**

- a. Leading, managing and controlling the Company in accordance with the Company's goals and constantly strive to improve the work efficiency and effectiveness.
- b. Controlling, maintaining and managing the Company's assets.
- c. Preparing annual work plan containing the Company's annual budget that should be approved by the Board of Commissioners before the new fiscal year begins.
- d. Performing the approved annual work plan.

## **Duties and Responsibilities of Members of the Board of Directors**

### **Dedy Rochimat**

*As President Director of the Company, he is in charge of coordinating the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities as a whole in leading, managing and controlling the Company in accordance with the Company's objectives and annual work plans.*

### **Ilda Imelda**

*As Deputy President Director (Managing Director) of the Company, she is in charge of coordinating the implementation of tasks and responsibilities of Director of Operations and Director of Sales and Project and is responsible for the overall duties of the Company in the areas of procurement and marketing to constantly strive to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.*

### **Tommy Diary**

*As Director of the Company's Special Projects, he is responsible for getting projects and working with operational divisions and projects for completion of the project by constantly trying to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.*

### **Hermanto Wangsa**

*As Director of Sales and Projects, he is responsible for the overall duties of the Company in the sale and marketing as well as implementation of quality projects in a timely manner and constantly strives to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.*

**Muljadi**

Selaku Direktur Operasional, beliau bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang produksi yang berkualitas dan tepat waktu dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

**Sri Martini**

Selaku Direktur Keuangan, beliau bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang keuangan meliputi pengelolaan *treasury* dan pengendalian keuangan dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

**Rapat Dewan Komisaris dan Direksi**

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sekurangnya setiap bulan sekali atau setiap waktu bilamana diperlukan.

Perseroan menyelenggarakan rapat rutin gabungan yang dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2013, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 12 kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran anggota Direksi sebagaimana tabel berikut:

No	Nama <i>Name</i>	Jumlah Kehadiran <i>No of Attendance</i>	Tingkat Kehadiran (%) <i>% of Attendance</i>
1	Dr.Pulung Peranginangin	12	100
2	Hartopo	10	83
3	Bambang Permantoro	9	75
4	Dedy Rochimat	12	100
5	Ilda Imelda	12	100
6	Sri Martini	12	100
7	Tommy Diary	12	100
8	Hermanto Wangsa	12	100
9	Muljadi	12	100

**Muljadi**

*As Director of Operations, he is responsible for the overall duties of the Company in quality production in a timely manner by always trying to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.*

**Sri Martini**

*As Finance Director, she is responsible for the overall duties of the Company in the financial sector including treasury management and financial control by always trying to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.*

**Meetings of the Board of Commissioners and Directors**

*Pursuant to the Company's Statute, Meeting of the Board of Commissioners and Directors held at least once in a month or at any time needed.*

*Board of Commissioners and Directors holds a joint routine meeting attended by the majority of Board Commissioners and Directors members*

*Throughout 2013, Board of Commissioners and Directors held 12 (twelve) times joint meetings with the attendance rate is outlined in the table below:*

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan pasal 14 ayat 6 tentang kebijakan penetapan besar remunerasi Dewan Komisaris dan pasal 11 ayat 6 tentang kebijakan penetapan besar remunerasi Dewan Direksi, maka pemberian gaji dan/atau tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan oleh RUPST Perseroan yang pada tanggal 29 Mei 2013 telah memutuskan bahwa total remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2013 sebanyak-banyaknya sebesar Rp930.000.000,- (sembilan ratus tiga puluh juta Rupiah) dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi.

Adapun besar tunjangan lainnya yang diberikan kepada Dewan Direksi dihubungkan dengan hasil pencapaian target kinerja Perseroan yang perhitungannya telah disepakati pada awal tahun buku.

Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2013 adalah sebesar Rp.8.678.099.335 (delapan miliar enam ratus tujuh puluh delapan juta sembilan puluh sembilan ribu tiga ratus tiga puluh lima Rupiah).

Hubungan Keluarga Antar Sesama Anggota Direksi, dengan Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali.

## REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

In accordance with the Article 14 paragraph 6 of the Company's Articles of Association on the policy to determine the remuneration of the Board of Commissioners and Article 11 paragraph 6 on the policy to determine the remuneration of the Board of Directors, distribution of the remuneration and / or other benefits to the Board of Commissioners would be determined by the Company's AGMS which on May 29, 2013 AGMS deciding that the total remuneration of the Board of Commissioners for the year 2013 was at the maximum of Rp 930,000,000 (nine hundred and thirty million Rupiah) and to authorize the President Commissioner to determine the salary and / or other benefits for members of the Board of Directors.

Meanwhile, other benefits granted to the Board of Directors would depend on the target achieved by the Company with calculation agreed in the beginning of the fiscal year.

The total remuneration received by the Company's Board of Commissioners and Directors in 2013 was Rp. 8.678.099.335 (eight billion six hundred seventy eight million ninety nine thousand and three hundred thirty five Rupiah).

Family relation between members of the Board of Commissioners and Directors and Controlling Shareholders.

No	Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan: Family Relation With:					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Dewan Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
		Y	N	Y	N	Y	N
1	Dr.Pulung Peranginan		X		X		X
2	Hartopo		X		X		X
3	Bambang Permantoro		X		X		X
4	Dedy Rochimat		X		X		X
5	Ilda Imelda		X		X		X
6	Sri Martini		X		X		X
7	Tommy Diary		X		X		X
8	Hermanto Wangsa		X		X		X
9	Muljadi		X		X		X

#### 4. KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite di bawah Dewan Komisaris dan dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu Bapepam dan LK) No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit Perseroan dipimpin oleh Komisaris Independen yang dibantu oleh dua profesional independen yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang keuangan.

##### **Independensi Komite Audit**

Anggota Komite Audit adalah perseorangan yang independen dari Perseroan, Dewan Direksi, Pemegang Saham Utama, Eksternal Auditor dan Kantor Konsultan Hukum Perseroan kecuali Komisaris Independen dan tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung serta tidak mempunyai hubungan keluarga dan hubungan usaha dengan Perseroan.

##### **Masa Jabatan**

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk jangka waktu sampai dengan tahun ke-3 (tiga) setelah pengangkatan dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Anggota Komite Audit Perseroan saat ini telah diangkat oleh Dewan Komisaris sejak tanggal 27 Maret 2008, kemudian diangkat kembali pada tanggal 27 Maret 2011 dan akan berakhir masa jabatannya pada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan di tahun 2014.

##### **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit**

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Piagam Komite Audit yang disusun berdasarkan Peraturan OJK No. IX.I.5 Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK's No Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit ini merupakan pedoman agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit dikaji secara periodik.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya terutama dalam hal:

- a. Memeriksa dan mengkaji laporan keuangan Perseroan sebelum diserahkan kepada OJK, BEI atau masyarakat;
- b. Memeriksa kebijakan akuntansi untuk menjamin terpenuhinya kepatuhan hukum, aturan dan standard akuntansi yang berlaku;
- c. Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundangan lainnya yang berkaitan dengan usaha Perseroan;

#### 4. THE AUDIT COMMITTEE

*The Audit Committee is a committee under the Board of Commissioners and formed pursuant to the Rule of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", Indonesia Financial Service Authority, formerly Bapepam and LK) No.IX.I.5 on the Formation and Work Guidelines of the Audit Committee. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner assisted by two independent professionals who have educational background and experience in finance.*

##### **Independence of Audit Committee**

*Members of the Audit Committee are individuals who are independent from the Company, Board of Directors, Major Shareholders, the External Auditor and the Company's Legal Counsel except the Independent Commissioner and do not have any share in the Company neither directly nor indirectly and has no family ties and business relationships with the Company.*

##### **Term of Office**

*The Audit Committee shall be appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a period up to year 3 (three) after the appointment and may be reappointed for a subsequent period.*

*The Audit Committee was appointed by the Board of Commissioners on March 27, 2008, then was reappointed on March 27, 2011 and to be in office until the conclusion of the Company's AGMS in 2014.*

##### **Duties and Responsibilities of Audit Committee**

*The Audit Committee conducts its job and responsibilities pursuant to the Audit Committee Charter arranged in accordance with OJK's Rule No. IX.I.5 the Attachment of Chairman of Bapepam-LK's Decision Letter No Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 on the Formation and Work Guidelines of the Audit Committee. The Audit Committee Charter is a directive document for the Audit Committee to conduct its duties and responsibilities in an efficient, effective, transparent and accountable manner to be acknowledged by the parties with concern and in compliance with the prevailing laws and regulations. The Audit Committee Charter is reviewed periodically.*

*Duties and responsibilities of the Audit Committee is to assist Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, especially in term of:*

- a. *Examining and reviewing the Company's financial reports prior to its submission to OJK, BEI or public;*
- b. *Checking the accounting policies to ensure the Company's adherence to the prevailing laws, regulations and accounting standard;*
- c. *Reviewing the Company's adherence to capital market regulations and other laws related to the Company's business;*



- d. Membuat laporan tahunan komite audit untuk kegiatan yang telah dilakukan untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

#### **Keanggotaan Komite Audit**

Komite Audit Perseroan untuk periode tahun 2013 terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang independen dengan susunan sebagai berikut: sebagai berikut :

1. Hartopo (Ketua dan Komisaris Independen)
2. Yanuar R. Madyantoro (Anggota – Profesional Independen)
3. Tonny (Anggota – Profesional Independen)

#### **Profil Anggota Komite Audit**



- d. *Preparing the audit committee's annual report on the activities that have been carried out, to be submitted to the Board of Commissioners.*

#### **Membership of the Audit Committee**

*The Company's Audit Committee for the period of 2013 consists of 3 (three) independent members as follows:*

1. *Hartopo (Chairman and Independent Commissioner)*
2. *Yanuar R. Madyantoro (Member - Independent Professional)*
3. *Tonny (Member - Independent Professional)*

#### **Profile of the Audit Committee**

##### **Hartopo**

Ketua dan Komisaris Independen

Profil Bapak Hartopo telah dijelaskan sebagai bagian dari Profil Dewan Komisaris dalam Bab 1 Laporan Tahunan ini.

##### **Hartopo**

*Chairman and Independent Commissioner*

*The profile of Mr Hartopo is already described as part of the Profile of the Board of Commissioners in Chapter 1 hereof.*



##### **Yanuar R. Madyantoro**

Anggota Komite Audit

Kelahiran Semarang, Jawa Tengah, 6 September 1972. Beliau telah menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2008 dan saat ini beliau juga menjabat sebagai Direksi Entitas Anak dari sebuah grup swasta nasional yang bergerak di bidang energi, pertambangan, dan kelistrikan.

Beliau menyelesaikan pendidikan *Chemical Engineering* di Purdue University, West Lafayette, Amerika Serikat, pada tahun 1996, dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya pada tahun 2006. Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain *Executive Development Program "Corporate Valuation"* diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya di tahun 2010.

##### **Yanuar R. Madyantoro**

*Member of the Audit Committee*

*Born in Semarang, Jawa Tengah, September 5, 1972. He has been serving as a member of the Company's Audit Committee since 2008. In addition, he also serves as Director in a subsidiary of a group of companies engaging in energy, mining and power generation.*

*He completed his education in Chemical Engineering in Purdue University, West Lafayette, USA, in 1996, and earned Management Magister from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya in 2006. The training he attended was Executive Development Program "Corporate Valuation" held by Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya in 2010.*

### **Tonny**

Anggota Komite Audit

Kelahiran Jakarta, 25 Agustus 1978. Beliau telah menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2008. Di samping itu, saat ini beliau bekerja sebagai Accounting Manager di sebuah grup perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan perikanan. Beliau lulusan Universitas Tarumanagara jurusan Akuntansi tahun 2000 serta memiliki pengalaman yang luas dalam bidang akuntansi dan perpajakan.



Pelatihan yang beliau ikuti selama tahun 2013 adalah:

- **Financial Modelling-Fundamentals, Sensitivity and Scenario Analysis Tools** diselenggarakan oleh Deloitte Touche Tohmatsu International.
- **Financial Modelling-Project Finance**, diselenggarakan oleh Deloitte Touche Tohmatsu International.

### **Tonny**

*Member of the Audit Committee*

*Born in Jakarta, August 25, 1978. He has been serving as a member of the Company's Audit Committee since 2008. In addition, he is also Accounting Manager in a timber and plantation company. He passed his bachelor degree from Tarumanagara University majoring in Accounting in 2000 and has extensive experience in accounting and taxation.*

*The training he attended in 2013 were:*

- **Financial Modelling-Fundamentals, Sensitivity and Scenario Analysis Tools**, held by Deloitte Touche Tohmatsu International
- **Financial Modelling-Project Finance**, held by Deloitte Touche Tohmatsu International

### **Pelaksanaan Rapat Komite Audit**

Komite audit mengadakan pertemuan 4 kali dalam satu tahun yang dilaksanakan paling lambat 1 bulan setelah tanggal terakhir tiap triwulan. Rapat diadakan sesuai dengan agenda yang telah disepakati. Kehadiran masing-masing anggota komite dalam rapat sepanjang tahun 2013 adalah sebagai berikut:

### **The Audit Committee Meetings**

*The Audit Committee convenes four times in a year where each is conducted in not later than 1 month after the last date of each quarter. Meetings are held in accordance with the agreed agenda. The attendance of each member in the committee meetings during the year 2013 are as follows:*

Nama Name	Kehadiran Attendance	(%)
Hartopo	4	100
Yanuar R.Madyantoro	4	100
Tonny	4	100

### **Kinerja Komite Audit**

Kegiatan Komite Audit pada tahun 2013 hingga diterbitkannya laporan keuangan Perseroan tahun 2013 adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan kajian dan pembahasan atas proses penyusunan laporan keuangan Perseroan, draft final laporan keuangan audit tahun 2012, laporan keuangan triwulanan tahun 2013 sebelum dipublikasikan, serta isu pajak dan hukum.
- b. Melakukan kajian dan pembahasan atas perencanaan dan perkembangan audit laporan keuangan tahun 2012 dan kinerja auditor eksternal dengan manajemen.
- c. Melakukan kajian dan membahas perencanaan audit tahun 2012 dan 2013, serta realisasi audit dan temuan-temuan audit tahun 2012, berikut pemantauan atas tindak lanjutnya.
- d. Meminta informasi tentang anggaran dan kinerja Perseroan tahun 2012 dan 2013 untuk memahami perkembangan Perseroan.

## **5. SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Mengacu kepada Peraturan OJK No. IX.1.4 dan Peraturan PT.Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A, Perseroan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dengan organ Perseroan dan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan juga melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

### **Penunjukan Sekretaris Perusahaan**

Dewan Direksi telah menunjuk Maria Natalia Agus sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 8 Maret 2012.

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

- a. Menyampaikan informasi material Perseroan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan.
- b. Membantu Direksi terkait dengan pelaksanaan akuntabilitas dan tanggung jawab Direksi atas tata kelola perusahaan yang baik, dan kepatuhan atas ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan pasar modal, dan kegiatan sosial.
- c. Bertindak sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dengan regulator (OJK dan Bursa Efek Indonesia) dan masyarakat umum.
- d. Mempersiapkan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi; memastikan hasil rapat telah didokumentasikan dengan baik di dalam risalah rapat.

Di tahun 2013, Sekretaris Perusahaan Perseroan secara efektif telah menjalankan fungsinya antara lain :

- a. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum;

### **Performance of the Audit Committee**

*The Audit Committee's activities in 2013 until the issuance of the Company's 2013 financial statements are as follows:*

- a. *Conducting a study and discussion of the process of preparing the Company's financial statements, the final draft of the audited financial statements of year 2012, year 2013 quarterly financial statements before the statements are published, as well as tax and legal issues.*
- b. *Together with Management conducting a study and discussion on the planning and development of the audits of financial statements in 2012 and on the performance of the external auditor.*
- c. *Reviewing and discussing the audit plan in 2012 and 2013, as well as the realization of auditing and audit findings in 2012, as well as monitoring the follow-up.*
- d. *Asking for information about the budget and the Company's performance in 2012 and 2013 to understand the development of the Company.*

## **5. CORPORATE SECRETARY**

*With reference to OJK Regulation No. IX.1.4 and Indonesian Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A, the Company must appoint a Corporate Secretary to act as the liaison between the Company, with its corporate organs, and stakeholders. The Corporate Secretary is responsible to President Director and also reports to the Board of Commissioners on the implementation of its responsibilities.*

### **Appointment of Corporate Secretary**

*Board of Directors has appointed Maria Natalia Agus as Corporate Secretary since March 8, 2012.*

*The responsibilities of Company Secretary are to:*

- a. *Provide the Company's material information to all stakeholders accurately and in a timely manner.*
- b. *Assist the Board of Directors in matters regarding Board of Directors' accountability and responsibility for good corporate governance implementation and compliance to prevailing laws and regulations, in particular regulations of the capital market, and social activities.*
- c. *Act as liaison officer between the Company and the regulatory institutions (OJK and Indonesia Stock Exchange) and the public.*
- d. *Prepare and attend the meetings of BoC and BoD; ensuring that meeting resolutions are properly documented in the minutes of meeting.*

*In 2013, the Company's Corporate Secretary effectively carried out its functions which comprised the followings:*

- a. *Acting as a liaison between the Company and capital market authorities, investors and the public;*

- b. Bertanggung jawab dalam hal menyediakan, dan menyampaikan informasi yang penting mengenai Perseroan kepada masyarakat umum maupun kepada pemegang saham;
- c. Memberikan masukan kepada Dewan Direksi untuk mematuhi ketentuan UU Pasar Modal berikut peraturan pelaksanaannya'
- d. Menghadiri rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat minuta hasil rapat.
- e. Menyelenggarakan RUPS.

- b. *Taking the responsibility to provide and convey important information about the Company to the public as well and shareholders;*
- c. *Providing input to the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and its executing regulations.*
- d. *Attending joint meetings of the Board of Commissioners and Directors and make minutes of the meetings*
- e. *Organizing GMS.*

### Profil Sekretaris Perusahaan

#### **Maria Natalia Agus** **Sekretaris Perusahaan dan Internal Auditor**

Maria Natalia Agus menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dan Internal Auditor Perseroan sejak tahun 2012. Beliau telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2007 dengan fokus di bidang keuangan dengan jabatan sebagai Deputy Direktur. Sebelum bergabung, beliau berkarir di *Deloitte Touche Tohmatsu International* (Hans, Tuanakotta, Mustofa dan Rekan) dari tahun 1992-1996 sebagai auditor dengan jabatan terakhir sebagai supervisor, kemudian di PT Tri Saga Sarana dari tahun 1997-1999 sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi dan di PT Vinotindo Grahasarana dari tahun 1999-2007 di bidang keuangan dengan jabatan terakhir sebagai General Manager.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1992 dan gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya pada tahun 1997.

Pelatihan yang diikuti beliau selama tahun 2013 adalah:

- **Exemplary Leadership** yang dibawakan oleh JAG Business Coach
- **Pengembangan Karakter (Seven Habits)** yang dibawakan oleh JAG Business Coach
- **Positive Mental Attitude** yang dibawakan oleh JAG Business Coach
- **Leading by Example** yang dibawakan oleh Erwin Tenggono
- **Balanced Scorecard** yang dibawakan oleh Erwin Tenggono



### Profile of Corporate Secretary

#### **Maria Natalia Agus** **Corporate Secretary and Internal Auditor**

*Maria Natalia Agus has served as the Company's Corporate Secretary and Internal Auditor since 2012. She has joined the Company since 2007 focusing on finance positioned as Deputy Director. She previously made a career in Deloitte Touche Tohmatsu International (Hans, Tuanakotta, Mustofa and Associates) from 1992 to 1996 with last position as supervisor, then in PT Tri Saga Sarana from 1997-1999 as Finance and Accounting Manager, and in PT Vinotindo Grahasarana from 1999 to 2007 in finance with last position as General Manager.*

*She earned her Bachelor of Economics majoring in Accounting from Tarumanagara University in 1992 and Master of Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya in 1997.*

*The trainings she attended in 2013 are as below:*

- **Exemplary Leadership** presented by JAG Business Coach
- **Character Development (Seven Habits)** presented by JAG Business Coach
- **Positive Mental Attitude** presented by JAG Business Coach
- **Leading by Example** presented by Erwin Tenggono
- **Balanced Scorecard** presented by Erwin Tenggono

### Hubungan Investor di 2013

Kegiatan-kegiatan hubungan investor yang dilaksanakan di tahun 2013 adalah sebagai berikut:

### Investor Relations in 2013

*Investor relations activities conducted in the year 2013 were as follows:*

Kegiatan	Activity	Tanggal Date
Penyampaian Laporan Keuangan Tahun 2012 di audit dan Bukti Iklan	<i>Submission of 2012 Audited Financial Report and Copy of the Advertisement</i>	01 April 2013
Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa	<i>Announcement of the AGMS and EGMS Plan</i>	22 April 2013
Penyampaian Laporan Tahunan 2012	<i>Submission of 2012 Annual Report</i>	30 April 2013
Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan Pertama-Tidak Diaudit	<i>Submission of Unaudited 1st Quarter Financial Report</i>	01 Mei 2013
Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Luar Biasa (RUPSLB)	<i>Invitation to AGMS and EGMS</i>	14 Mei 2013
Rencana Penyelenggaraan Public Expose	<i>Announcement of the Plan to Hold a Public Expose</i>	14 Mei 2013
Penyampaian Materi Paparan Publik	<i>Submission of Public Expose Material</i>	24 Mei 2013
Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB	<i>Holding of the AGMS and EGMS</i>	29 Mei 2013
Penyelenggaraan Paparan Public	<i>Holding of the Company's Public Expose</i>	29 Mei 2013
Penyampaian Hasil RUPST dan RUPSLB	<i>Submission of AGMS and EGMS Results</i>	31 Mei 2013
Penyampaian Hasil Paparan Publik	<i>Submission of the Company's Public Expose</i>	31 Mei 2013
Pelaporan Jadwal Dividen Tunai	<i>E-reporting Cash Dividend Schedule</i>	03 Juni 2013
Penjelasan Volatilitas Saham per 31 Mei 2013	<i>Explanation for Share Transaction Volatility as of May 31, 2013</i>	04 Juni 2013
Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan Kedua Tidak Diaudit dan Bukti Iklan	<i>Submission of Unaudited 2nd Quarter Financial Report and Copy of the Advertisement</i>	31 Juli 2013
Keterbukaan Informasi Pengalihan Lini Bisnis Kontraktor Mekanikal dan Elektrikal Entitas Anak oleh Perseroan	<i>Disclosure of Information on Transferee Line of Contractor Mechanical and Electrical Business from the Company's Subsidiary to the Company</i>	05 September 2013
Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan Ketiga Tidak Diaudit	<i>Submission of Unaudited 3rd Quarter Financial Report</i>	31 Oktober 2013

Kegiatan-kegiatan tersebut di atas juga disampaikan melalui e-reporting Bursa Efek Indonesia.

#### Akses Informasi

Perseroan menyediakan seluruh informasi secara transparan untuk para pemangku kepentingan. Setiap informasi yang diberikan mengacu kepada prinsip keterbukaan dan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan pasar modal.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan, dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan  
GRAHA VIVERE, Lantai 8  
Jl. Letjen S. Parman No. 6 Jakarta Barat 11480  
Telp. (62-21) 5365 1588 Fax. (62-21) 5365 1587  
Email: corporate.secretary@vivere.co.id

*The activities mentioned above are also delivered via e-reporting of the Indonesia Stock Exchange.*

#### Access to Information

*The Company provides all information in transparency to the stakeholders. Any information is provided by referring to the principle of transparency and compliance with the prevailing laws and regulations in the capital market.*

*To get further information about the Company, please contact:*

Corporate Secretary  
GRAHA VIVERE, Lantai 8  
Jl. Letjen S. Parman No. 6 Jakarta Barat 11480  
Telp. (62-21) 5365 1588 Fax. (62-21) 5365 1587  
Email: corporate.secretary@vivere.co.id

## 6. TATA KELOLA PENGAWASAN

### 6.1. UNIT AUDIT INTERNAL

Memenuhi Peraturan OJK nomor IX.1.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan nomor Kep-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan membentuk Unit Pengawasan Internal (UPI) dan menyusun Piagam Unit Pengawasan Internal yang menjadi pedoman kerja UPI.

#### Penunjukan Kepala Unit Pengawasan Internal

Dewan Direksi telah menunjuk Maria Natalia Agus sebagai Kepala Unit Pengawasan Internal pada tanggal 25 Maret 2012.

Pada tanggal 8 Maret 2012 Maria Natalia Agus juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan. Profil beliau telah dijabarkan dalam Profil Sekretaris Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

#### Struktur dan Kedudukan Unit Pengawasan Internal

Struktur UPI terdiri dari 2 (dua) divisi yaitu:

1. Divisi Pengawasan Operasional
2. Divisi Pengawasan Keuangan

Di dalam struktur organisasi Perseroan, UPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Unit Pengawasan Internal

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan informasi yang obyektif dan rekomendasi saran perbaikan tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Selama tahun 2013, UPI melakukan audit sehubungan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang meliputi bidang penjualan, pengadaan, produksi, logistik dan proyek.

## 6. GOVERNANCE SUPERVISORY

### 6.1. AUDIT INTERNAL UNIT

To comply with OJKs Rule No IX.1.7 Attachment of the Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-496/BL/2008 on the Formation of and Guidelines for Internal Audit Charter Arrangement, the Company established the Internal Audit Unit (UPI) and arranged the Charter of Internal Audit Unit that serves as guidelines for UPI.

#### Appointment of Head of Internal Audit Unit

The Board of Directors has appointed Maria Natalia Agus as Head of Internal Audit Unit since March 25, 2012.

As of March 8, 2012, Maria Natalia Agus also served as the Company's Corporate Secretary. Her profile is already described in the Profile of Corporate Secretary hereof.

#### Structure and Position of Internal Audit Unit:

UPI consists of two (2) divisions, namely:

1. Operational Supervisory Division
2. Financial Supervisory Division.

In the Company's organizational structure, UPI is directly responsible to the President Director and communicates intensively with the Audit Committee.

#### Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

- a. To develop and implement the Annual Internal Audit plan;
- b. To test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy;
- c. To inspect and assess the efficiency and effectiveness of The Company's finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- d. To provide objective information and recommendations of improvement for activities examined at all levels of management;
- e. To make the audit report and submit the report to President Director and the Board of Commissioners;
- f. To monitor, analyze and report the follow-up implementation of the improvements that have been suggested;
- g. To work closely with the Audit Committee;
- h. To arrange a program to evaluate the quality of the internal audit activities.
- i. To conduct special inspections if necessary.

During 2013, the Internal Audit Unit carried out auditing in respect of internal control and risk management system covering the areas of sales, procurement, production, logistics and project.

Dalam menjalankan tugasnya UPI berkoordinasi dengan tim audit ISO, Komite Audit dan auditor eksternal.

#### **6.2.AUDITOR INDEPENDEN**

RUPST tanggal 29 Mei 2013 memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Auditor Independen dengan persetujuan Dewan Komisaris dan menetapkan besarnya honorarium beserta syarat-syarat penunjukannya.

Direksi Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Johan Malonda, Mustika dan Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku 2013.

Biaya jasa yang dibayarkan kepada auditor independen berturut-turut sebesar Rp 500 juta, Rp 290 juta, Rp216 juta.untuk tahun 2013, 2012 dan 2011.

*In carrying out its duties UPI coordinates with ISO audit team, the Audit Committee and external auditors.*

#### **6.2 INDEPENDENT AUDITOR**

*The AGMS dated May 29,2013 authorized the Board of Directors to appoint the Independent Auditor with the approval from the Board of Commissioners and to determine the honorarium along with the terms of his appointment.*

*The Board of Directors has appointed the office of Johan Malonda, Mustika and Associates to conduct an audit of the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year 2013.*

*Service fees paid to the independent auditors were Rp 500 million, Rp 290 million, Rp 216 million respectively for years 2013, 2012 and 2011.*

### **7.SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**

Perseroan merancang dan menerapkan pengendalian internal mengacu pada konsep utama kerangka kerja sebagai berikut:

- a. Pengendalian internal adalah suatu proses, maka Perseroan merancang prosedur sebagai panduan kerja yang di dalamnya memuat pengendalian internal;
- b. Pengendalian internal sangat ditentukan oleh faktor manusia, maka Perseroan memastikan bahwa prosedur tersebut dijalankan oleh karyawan;
- c. Pengendalian internal ditetapkan untuk memberi keyakinan bahwa cara yang ditetapkan akan menjamin tercapainya tujuan;
- d. Pengendalian internal adalah salah satu komponen penggerak tercapainya tujuan Perseroan bukan suatu proses yang berbeda atau bertentangan dengan proses mengelola perusahaan.

Kaji ulang atas sistem pengendalian internal ditujukan untuk memastikan kehandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, tata kelola dan pengendalian risiko, berjalannya fungsi pengendalian yang dapat mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi aset Perseroan.

Kaji ulang atas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala melalui audit internal oleh UPI dan tim auditor ISO serta audit eksternal oleh kantor akuntan publik.

### **7. INTERNAL CONTROL SYSTEM**

*The Company designs and implements internal control refers to the main concept of the framework as follows:*

- a. *Internal control is a process, so the Company designs work procedures as a guidelines that includes internal control;*
- b. *Internal control is largely determined by human factor. Therefore, the Company ensures that the procedure is carried out by the employee;*
- c. *Internal control is set to give assurance that the determined ways will ensure the achievement of the set goals;*
- d. *Internal control is one of component to drive the achievement of the Company's objectives which is not different from or conflicting the Company's management process.*

*The review of the internal control system is intended to ensure the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, corporate governance and risk control, the functioning of the control that can prevent and detect fraud and protect the assets of the Company.*

*The Review on the internal control system is conducted regularly through internal audit carried out by the Internal Audit Unit and ISO auditors as well as the external audit by public accountants.*

## 8. MANAJEMEN RISIKO

Berikut ini adalah risiko-risiko usaha yang dihadapi Perseroan dan manajemen risiko yang dilakukan oleh Perseroan sebagai usaha mitigasi risiko-risiko tersebut:

### **Risiko Melambatnya Pertumbuhan Ekonomi**

Apabila pertumbuhan ekonomi melambat atau stagnan, maka akan terjadi penurunan investasi di dalam negeri yang biasanya dapat memberikan dampak kepada Perseroan jika diikuti dengan penurunan pembangunan perkantoran, perumahan, hotel dan apartemen. Jika hal ini terjadi, maka akan terjadi penurunan permintaan produk dan jasa interior dan furnitur yang akan mempengaruhi penjualan Perseroan. Perseroan mengantisipasi hal tersebut dengan mengembangkan segmen pasar sasaran dan juga memperluas wilayah yang tadinya hanya fokus di wilayah Jabodetabek, ke wilayah Jawa, Bali, lalu ke kota-kota besar lain di Indonesia.

### **Risiko Ketersediaan Bahan Baku**

Bahan baku sebagian besar produk Perseroan menggunakan kayu. Sementara itu, pada saat ini ketersediaan kayu di pasar tidak sebanyak dulu lagi. Sejauh ini, masalah ketersediaan bahan baku dapat diantisipasi dengan baik melalui substitusi bahan baku dengan bahan lain, antara lain dengan besi, aluminium atau *particle board*.

### **Risiko Harga Pasar dan Dampak Perubahan Nilai Valuta Asing**

Risiko harga pasar merupakan risiko yang disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang signifikan dan dalam waktu singkat, harga komoditas, dan harga modal atau pinjaman yang dapat membawa risiko kepada Perseroan. Perseroan mengelola risiko ini dengan menjual produk barang dan jasa dengan harga yang tidak hanya berdasarkan biaya dan margin keuntungan, tetapi telah memasukkan faktor persaingan, positioning dan risiko perubahan nilai tukar melalui kebijakan harga berindeks mata uang asing (USD), walaupun tetap menjual dalam mata uang Rupiah sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia.

### **Risiko Persaingan Usaha**

Sebagai salah satu industri yang paling kompetitif, kompetisi dalam industri interior dan furnitur sendiri saat ini telah semakin ketat dengan harga-harga yang sangat kompetitif. Ditambah lagi dengan kemunculan para pemain baru terutama tantangan asing sehubungan dengan diberlakukannya Zona Perdagangan Bebas ASEAN (*the ASEAN Free Trade Area*, disingkat AFTA). Perseroan menjawab tantangan tersebut dengan melakukan strategi "*Total Solution*" yang dapat memberikan layanan yang lengkap dengan harga kompetitif kepada pelanggan.

## 8. RISK MANAGEMENT

*The following are business risks faced by the Company and risk management undertaken by the Company as mitigation efforts of such risks:*

### **Risks of the Economic Growth Slowdown**

*In the slowdown or stagnancy of the economic growth, the investment in the country will decrease, which may usually affect the Company if its is followed by a decline in the construction of offices, residential, hotels and apartments. If this happens, there will be a decline in demand for interior and furniture products and services that will affect the Company's sales. The Company anticipates this risk by developing targeted market segments and expanding the area, not just focusing on Greater Jakarta but also Java, Bali, and then other Greater major cities in Indonesia.*

### **Risk of Raw Material Availability**

*Most of raw materials of the Company's products are woods. Meanwhile, the current availability of timber in the market is not as much as it used to be. So far, the problem of availability of raw materials can be anticipated through the substitution of raw materials with other materials, such as iron, aluminum or particle boards.*

### **Risk of Market Price and Impact of Changes in Foreign Exchange Value**

*Market price risk is the risk caused by changes in interest rates, changes in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies that are significant and occurring in a short period of time, commodity prices, and the price of capital or loans that can bring risks to the Company. The Company manages this risk by selling products and services at prices that are not only based on cost and profit margins, but also by incorporating the factors of competition, positioning and risk of changes in exchange rate through indexed price of foreign currency (USD), policy although still sells dollars according to prevailing regulations in Indonesia.*

### **Competition Risk**

*As one of the most competitive industries, competition in the interior and furniture industry is now getting tougher with very competitive prices. It is coupled with the emergence of new players, especially foreign challenges as a result of the implementation of the ASEAN Free Trade Zone (*the ASEAN Free Trade Area*, shortened as AFTA). The Company answers the challenge by pursuing a strategy of "*Total Solution*" which can provide a complete service at competitive prices to customers.*



### **Risiko Ketidakpuasan Klien**

Pengerjaan sebuah proyek interior adalah suatu proses yang kompleks karena melibatkan beberapa pihak mulai dari klien, manajer konstruksi, desainer, sampai kontraktor dan supplier. Banyaknya pihak yang terlibat terkadang menimbulkan masalah selama proses pekerjaan berlangsung. Apabila hal ini menimbulkan ketidakpuasan klien, maka kolektibilitas tagihan akan terpengaruh. Perseroan mengantisipasi risiko ketidakpuasan pelanggan dengan menerapkan *Total Quality Management* di samping penerapan ISO-9001 dan OHSAS. Mulai kuartal 4 tahun 2012 ini Perseroan telah menerapkan ERP (*Enterprise Resource Planning*) System SAP yang diyakini akan meningkatkan kepuasan pelanggan dari sisi kualitas, biaya atau harga, pengiriman dan keamanan dari produk dan layanan Perseroan.

### **Risiko Tidak Tercapainya Proyeksi Laba**

Perseroan menyusun proyeksi keuangan dengan menggunakan dasar asumsi yang cukup obyektif. Namun demikian, faktor luar yang tidak bisa dikendalikan seperti perubahan iklim perekonomian secara umum, kondisi politik dan lain-lain dapat berpengaruh terhadap tidak tercapainya laba yang diproyeksikan. Perseroan mengantisipasi dengan melakukan pengendalian ketat khususnya pada pencapaian pendapatan dan efisiensi biaya dengan falsafah zero defect pada tiap tahap pekerjaan untuk menghindari pengerjaan ulang (*rework*) yang mahal.

### **Risk of Client Dissatisfaction**

*Arrangement of an Interior work is a complex process because it involves several parties ranging from the client, construction manager, designer, to the contractor and supplier. This highly involved may cause problems during the work process. If this causes client dissatisfaction, the collectibility of the bill will be affected. The Company anticipates the risk of customer dissatisfaction by implementing Total Quality Management in addition to the implementation of ISO-9001 and OHSAS. Starting from the 4th quarter of 2012, the Company has implemented ERP (Enterprise Resource Planning) System SAP which is believed will enhance customer satisfaction in terms of quality, cost or price, delivery and safety of the Company's products and services.*

### **Risk of Not Achieving the Projected Income**

*The Company's financial projections are compiled using a basic assumption that is fairly objective. However, external factors that can not be controlled -- such as economic climate changes, political condition and other influence -- may cause the achievement of the projected income. The Company anticipates by carrying out strict controls especially on the achieving of revenues and cost efficiency by implementing zero defect philosophy at each stage of the work to avoid expensive rework .*

## **9. KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN**

### **9.1.Kode Etik**

Perseroan telah memiliki Pedoman Kode Etik yang mengatur pedoman perilaku hubungan internal perusahaan dengan pihak pemasok. Pedoman kode etik ini telah disosialisasikan secara serentak kepada para pemasok dan karyawan pada tanggal 5 Mei 2013 dan sosialisasi terus berlanjut kepada para pemasok dan karyawan yang baru bergabung dengan Perseroan.

Apabila terjadi pelanggaran kode etik, maka pelaku dikenakan sanksi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Perusahaan. Peraturan ini berlaku sama baik untuk Komisaris, Direksi, karyawan dan pemasok.

### **9.2.Budaya Perusahaan**

Perseroan meyakini bahwa Budaya Perusahaan akan menyatukan langkah setiap karyawan menuju VISI dan MISI Perseroan dan kehidupan karyawan sendiri yang lebih berkualitas. Untuk itu Perseroan telah memformulasikan bahwa Manusia yang Berkualitas dan Kerja yang Berkualitas akan menghasilkan Kehidupan yang Berkualitas.

## **9. CODE OF CONDUCTS AND CORPORATE VALUES**

### **9.1.Code of Conduct**

*The Company has arranged Code of Conduct Guidelines which govern its internal behaviour in interacting with suppliers. The Code of Conduct Guidelines were already disseminated simultaneously to the Company's suppliers and employees on May 5, 2013. The Dissemination continued to be carried out for the Company's newly joined suppliers and employees.*

*In the event of a violation of the Code of Conduct, a sanction shall be imposed to the person violating the Code of Conduct as provided in the Company's Rule. This Rule applies equally to the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees and suppliers.*

### **9.2.Corporate Values**

*The Company believes that the Corporate Values will intergrate all the employees steps towards the Company's Visions and Mission and better quality life. Therefore, the Company has formulated that Quality People and Quality Work will create Quality Life.*

**Definisi yang dipahami oleh Perseroan sebagai :**

**1. Manusia yang Berkualitas adalah**

manusia dengan karakteristik sebagai berikut:

**1.1. Integritas**

Integritas adalah kesatuan antara kata dan perbuatan, keyakinan dan perilaku; tampil apa adanya karena kebenaran yang diutamakan.

Integritas adalah kejujuran; jujur kepada diri sendiri dan sesama, khususnya kepada setiap pelanggan.

**1.2. Akuntabilitas**

Akuntabilitas merupakan sikap yang positif, aktif, antisipatif dan melihat ke depan dalam bekerja.

**1.3. Keingintahuan**

Keingintahuan adalah salah satu faktor pendorong yang penting, yang merangsang seseorang untuk mencari dan menanggapi tantangan. Karena rangsangan, maka pengetahuan, ketrampilan dan kompetensi seseorang meningkat dan berkembang.

Keingintahuan mengembangkan inisiatif, kehendak menciptakan nilai tambah dan terus mengupayakan hasil kerja yang lebih bermutu.

**1.4. Kerendahan Hati**

Kerendahan hati yang manusiawi adalah kesadaran akan keterbatasan diri, yang segera diikuti dengan upaya belajar, melakukan perbaikan serta mengusahakan yang lebih baik.

**1.5. Rasa Memiliki**

Rasa memiliki menjadi seseorang menyatu, melebur ke dalam kerja dan usahanya. Hidup adalah karyanya. Inilah ciri khas seorang "owner".

**2. Kerja yang Berkualitas adalah**

**2.1. Fokus pada Pelanggan**

Pelanggan adalah keseluruhan proses mulai dari awal hingga akhir. Tugas kita adalah bagaimana memberikan nilai tambah kepada pelanggan tersebut dengan menghasilkan produk yang berkualitas.

Arti berkualitas adalah QCDSM yaitu *Quality, Cost, Delivery, Safety-health-environment and Morale*.

**2.2. Mengutamakan K3**

Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi pola kerja yang konsisten dengan prosedur dan standar tertulis.

Setiap ditemukan adanya masalah atau potensi masalah K3 maka harus dilakukan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan.

**The Company interprets the definition as follows:**

**1. Quality People are**

*the people with the following characteristics:*

**1.1. Integrity**

*Integrity is which a unity between words and deeds, beliefs and behaviors which appearing as it is because the truth need to be preceded.*

*Integrity is honesty; honest to oneself and others, especially to every customer.*

**1.2. Accountability**

*Accountability is a positive active, anticipatory attitude and always looking forward in performing the duties.*

**1.3. Curiosity**

*Curiosity is one of the important driving factors that stimulate a person to seek and respond to challenges. Stimuli will develop people's knowledge, skills and competencies.*

*Curiosity develops initiative, a will to create added values and to continue to pursue better quality work.*

**1.4. Humility**

*Humility is the consciousness of someone's self limitations that is immediately followed by an attempt to learn, make improvements and seeks better performance.*

**1.5. Think as Owner**

*A sense of belonging integrates a person with his/her work and an effort, his/her life is his/her own creation, which is a specific nature of an "owner".*

**2. Quality Work is**

**2.1. Customer Focus**

*Customers are involved in the whole process from the beginning to the end. Our job is to provide added values to customers by producing quality products.*

*The meaning of Quality here is QCDSM: Quality, Cost, Delivery, Safety-health-environment and Morale.*

**2.2. SHE Excellence**

*Occupational Health and Safety becomes a work pattern consistent with written procedures and standards.*

*Problems or potential problems occurs in occupational health and safety should be corrected and prevented for future occurrence.*

### **2.3. Kerjasama**

Prinsip kerjasama diawali dengan kematangan individu yang ditandai dengan integritas, mentalitas kelimpahruahan dan tidak menyalahkan orang lain.

### **2.4. Inovasi**

Inovasi berarti berani untuk mencoba sesuatu yang baru dengan pola pikir yang menembus batas dan keluar dari kotak yang membelenggu diri dengan hal yang sudah biasa dan nyaman.

Implementasi inovasi yang efektif harus diimbangi dengan kemampuan mengelola risiko dan berani belajar dari kesalahan yang pernah terjadi.

### **2.5. Bekerja Tuntas**

Bekerja Tuntas harus diawali dengan menetapkan sasaran yang spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, realistis dan dengan tenggat waktu tertentu atau SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic and Timely*).

Bekerja Tuntas menyelesaikan tugas sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Budaya Perusahaan ini disosialisasikan kepada seluruh karyawan termasuk Direksi pada setiap kesempatan dan dipublikasikan dalam web Perseroan.

### **AKSI KORPORASI**

Aksi Korporasi (*Corporate Action*) adalah aksi perusahaan atau langkah perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja atau menunjukkan kinerja baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Salah satu aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2013 adalah pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 9.920.000.000,- (sembilan miliar sembilan ratus dua puluh juta Rupiah) atau sebesar 34,51% (tiga puluh empat koma lima puluh satu persen) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2012, dimana setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 31 (tiga puluh satu Rupiah) serta pengalihan lini bisnis mekanikal dan elektrikal dari PGM, Entitas Anak kepada Perseroan.

### **WHISTLE BLOWING SYSTEM**

*Whistle Blowing System* adalah sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika serta *misconduct* lainnya yang dilakukan di dalam organisasi Perseroan.

Saat ini Manajemen GGS masih mengkaji kemungkinan diterapkannya sistem ini dalam organisasi Perseroan.

### **INFORMASI PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI**

Selama tahun 2013 tidak ada perkara penting dan sanksi administrasi dari otoritas pasar modal atau otoritas lainnya kepada Perseroan dan Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan .

### **2.3. Teamwork**

*The principle of teamwork begins with an individual maturity characterized by integrity, abundance mentality and not putting the blame on others.*

### **2.4. Innovation**

*Innovation means daring to try something new with a mindset that permeates boundaries and out of the box that unchain themselves from the familiar and comfortable zone.*

*Implementation of effective innovation must be balanced with the ability to manage risk and dare to learn from the mistakes that have occurred.*

### **2.5. Get It Done**

*Get It Done must begin by setting goals that are specific, measurable, achievable, realistic and in specific deadlines or SMART (Specific, Measurable, Achievable, Realistic and Timely).*

*Get It Done means to complete the task in accordance with the set goals.*

*This Corporate Culture has been disseminated to all employees, including the Board of Directors at any time and is published in the Company's website.*

### **CORPORATE ACTIONS**

*Corporate action is a measure or action taken by a company in view of improving its performance or showing its positive performance for a short term or long term.*

*Corporate actions conducted by the Company were the distribution of cash dividends to shareholders in the amount of Rp 9,920,000,000 (nine billion nine hundred twenty million Rupiah) or 34.51% (thirty four point fifty one percent) of the Company's net income of financial year 2012, where each share will receive a cash dividend of Rp 31 (thirty one Rupiah) and the transferee of mechanical and electrical line business from PGM, a subsidiary to the Company.*

### **WHISTLE BLOWING SYSTEM**

*Whistle Blowing System is a violation reporting system that allows anyone to report any suspected fraud, violations of law and ethics and other misconduct committed in the organization of the Company.*

*At present, GGS is still reviewing the possibility to implement the system within the Company's organization.*

### **INFORMATION ON IMPORTANT CASES AND ADMINISTRATION SANCTIONS**

*During the year 2013 there was no significant cases and administrative sanctions imposed by the capital market authority or other authority to the Company and Its Subsidiaries, the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.*

# Laporan Komite Audit

## Audit Committee Report

### Laporan Komite Audit

Pemegang saham dan Dewan Komisaris Yang Terhormat,

Dalam rangka memenuhi komitmen Perseroan untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan dalam rangka memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pasar Modal No. IX.I.5 mengenai Pembentukan dan Standar Prosedur Kerja Komite Audit, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PB/2004 tertanggal 24 September 2004 dan Peraturan No I-A Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-305/BEJ/07-2004 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, PT Gema Grahasarana Tbk. telah membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tugasnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka komite audit menyampaikan hal-hal yang memerlukan perhatian pemegang saham dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Komite audit telah melakukan evaluasi dan penelaahan atas independensi, objektivitas serta kecukupan pemeriksaan yang dilakukan auditor eksternal (Akuntan Publik) untuk memastikan semua risiko yang penting telah diungkapkan dalam laporan keuangan audit. Laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan Entitas Anak ("Perseroan") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika dan Rekan dengan pendapat "Wajar tanpa Pengecualian" tertanggal 7 Maret 2014, dan berdasarkan penelaahan kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Komite Audit telah melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan selama tahun 2013. Di tahun 2013, Perseroan membukukan peningkatan perolehan pendapatan sebesar 9.9% dari Rp 598.109.147.815 di tahun 2012 menjadi Rp 657.525.519.639 di tahun 2013. Meskipun demikian, laba komprehensif Perseroan mengalami penurunan sebesar 35.5% dari Rp 28.743.295.450 di tahun 2012 menjadi Rp 18.542.905.324 di tahun 2013. Penurunan ini didorong oleh adanya peningkatan harga pokok pendapatan (HPP) sebesar 12.9% dari Rp 444.141.757.568 di tahun 2012 menjadi Rp 501.653.987.062 di tahun 2013, atau terjadi kenaikan prosentase HPP terhadap penjualan sebesar 2% dari 74.3% di tahun 2012 menjadi 76.3% di tahun 2013. Selain itu beban usaha juga mengalami peningkatan sebesar 16.8% dari Rp 95.071.579.815 di tahun 2012 menjadi Rp 111.039.380.015 di tahun 2013. Di sisi lain, Perseroan juga membukukan kerugian selisih kurs sebesar Rp 4.713.991.988 yang timbul sebagai akibat adanya kewajiban Perseroan dalam mata uang asing. Hal ini perlu diwaspadai lebih lanjut di masa mendatang mengingat kondisi nilai tukar Rupiah yang cenderung belum stabil.

Namun demikian, Perseroan terlihat secara terus menerus berupaya meningkatkan kemampuan pengelolaan utang dan peningkatan likuiditas. Di tahun 2013 terjadi penurunan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas dari 2,02 di tahun 2012 menjadi 1,51 di tahun 2013. Di sisi lain, Rasio Lancar mengalami peningkatan dari 1,61 di tahun 2012 menjadi 1,78 di tahun 2013.

### Audit Committee Report

Dear distinguished Shareholders and the Board of Commissioners,

In order to fulfill the Company's commitment to realizing the Good Corporate Governance (GCG), and to comply with the provisions stipulated in the Capital Market Regulation No. IX.I.5 on the Establishment and Standard Work Procedures of the Audit Committee, the Annex to the Chairman of Bapepam No Kep-29/PB/2004 dated 24 September 2004 and The Regulation No: I-A Attachment I Decision of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange Inc. No: KEP-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 concerning The Listing Of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by The Listed Company, PT Gema Grahasarana Tbk has established the Audit Committee to assist the Board of Commissioners in performing their duties.

In connection with the foregoing, the Audit Committee would like to report the issues requiring the attention of the shareholders and the Board of Commissioners as follows:

The Audit Committee has conducted an evaluation and review on the independence, objectivity and examination adequacy of the external auditor (Public Accountants) to ensure that all significant risks have been disclosed in the audited financial statements. The consolidated financial statements of PT Gema Grahasarana Tbk and Subsidiaries ("the Company") for the year ended December 31, 2013 were audited by Public Accountants Firm Johan Malonda Mustika & Associates and has been awarded an opinion of "Unqualified", dated 7 March 2014 and based on our reviews, the consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The Audit Committee has evaluated the Company's performance during 2013. In 2013, the Company recorded a revenue increase of 9.9% from Rp 598,109,147,815 in 2012 to Rp 657,525,519,639 in 2013. Nonetheless, the Company's comprehensive income has decreased by 35.5% from Rp 28,743,295,450 in 2012 to Rp 18,542,905,324 in 2013. Such decrease was driven by a 12.9% increase in Cost of Revenues (COR) from Rp 444,141,757,568 in 2012 to Rp 501,653,987,062 in 2013, or an increase in COR to Revenue Ratio of 2% from 74.3% in 2012 to 76.3% in 2013. Moreover, operating expenses also increased by 16.8% from Rp 95,071,579,815 in 2012 to Rp 111,039,380,015 in 2013. The Company also recorded a foreign exchange loss in the amount of Rp 4,713,991,988 which incurred due to Company's liabilities in foreign currencies. This issue shall be further put into attention in the future, considering the current unstable state of Rupiah exchange rate.

However, the Company showed to continuously improve its capacity in managing its debt and liquidity. In 2013, Debt-to-Equity Ratio decreased from 2.02 in 2012 to 1.51 in 2013. On the other hand, Current Ratio increased from 1.61 in 2012 to 1.78 in 2013.

Sejalan dengan langkah – langkah efisiensi dan upaya untuk terus menerus meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan, di kuartal ke empat tahun 2013 Perseroan menggabungkan lini bisnis kontraktor Mekanikal Elektrikal dari Entitas Anak, PT Prasetya Gemamulia menjadi satu divisi dalam PT Gema Grahasarana Tbk. Perseroan juga melakukan penerapan sistem ERP yang diharapkan dapat terus meningkatkan efektifitas operasional Perseroan serta membantu proses pelaporan, monitoring dan analisis sehingga mempercepat proses pengambilan keputusan.

Di tahun 2013 ini Perseroan melakukan langkah – langkah pengembangan usaha dengan tetap mempertahankan core business-nya dalam pengerjaan proyek – proyek interior di segmen perkantoran maupun residensial, didukung oleh optimalisasi penjualan dari Entitas Anak. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir Perseroan tampak secara kontinyu terus melakukan upaya – upaya untuk meningkatkan pendapatan dan laba, seiring dengan langkah – langkah untuk memperbaiki kinerja pengelolaan kewajiban maupun peningkatan likuiditas.

Komite Audit telah melaksanakan tinjauan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku dimana secara umum di tahun 2013, Perseroan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan juga telah menjalankan fungsi Audit Internal sebagai sarana peningkatan efektifitas manajemen risiko, serta pengendalian dan evaluasi atas proses tata kelola perusahaan.

Di tahun 2014 dan tahun – tahun berikutnya, Perseroan diharapkan dapat menerapkan langkah – langkah untuk terus meningkatkan perolehan pendapatan dan laba, dengan mengoptimalkan kualitas layanan terbaik kepada pelanggan maupun kepada seluruh *stakeholder* Perseroan, serta senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dalam kegiatan pengembangan usahanya.

Demikianlah hal – hal di atas kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Jakarta, April 2014  
PT Gema Grahasarana Tbk.

Komite Audit  
The Audit Committee

*In line with the efficiency measures and efforts to continuously improve the service quality delivered to customers, in the fourth quarter of 2013, the Company's combined its Mechanical Electrical Contracting business line from the Company's Subsidiary, PT Prasetya Gemamulia, to become a division of PT Gema Grahasarana Tbk. The Company also conducted the implementation of ERP systems which is expected to continue to improve the effectiveness of the Company's operational activities and to enhance the reporting, monitoring and analysis processes in order to expedite the decision making process .*

*In 2013 the Company carried out its business development activities through maintaining its core business in the interior contracting for office and residential market segments, supported by the optimization of revenues generated by the Company's subsidiaries. In the last 5 years the Company has shown its efforts to continuously increase its revenues and profit, in line with its efforts to enhance the performance in debt management as well as liquidity.*

*The audit committee has conducted a review regarding the conformity and compliance with regard to the applicable laws and regulations, wherein in general in the year 2013, the Company has complied with applicable laws and regulations. The Company also has enforced the Internal Audit function as to enhance the effectiveness of risk management, as well as the process of corporate governance controlling and evaluation.*

*In the year 2014 and the years to come, the Company is expected to put forward its efforts to continuously improve its revenue and profit generation, while delivering the best and optimized quality of its services for its customers as well as to all Company's stakeholders, and to continuously uphold the prudence principles in its business development activities.*

*We hereby conclude our report, thank you for your kind attention.*

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kami

*Our Corporate Social Responsibility*



# PEMBAHANAN SOLID



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

Perseroan berkomitmen untuk terus melanjutkan partisipasi aktifnya dalam kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR). Dengan tetap mengusung konsep "Triple Bottom Line atau *People, Planet and Profit*" yang digagas oleh John Elkington, Perseroan menjalin kerjasama yang erat dengan Entitas Anak untuk meneruskan program-program CSR yang meliputi bidang: (1) ketenagakerjaan; (2) sosial dan kemasyarakatan; (3) Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L); serta (4) tanggung jawab produk.

### THE PEOPLE

#### Bidang Ketenagakerjaan

Perseroan menjalankan Program CSR sehubungan dengan manusia dengan tujuan memperhatikan kepentingan karyawan serta kepentingan sosial dan kemasyarakatan, yang diwujudkan dalam kebijakan berikut:

- Tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur.
- Menerapkan kesetaraan gender dalam kesempatan penerimaan dan promosi karyawan.
- Membayar upah sesuai dengan Upah Minimum Regional yang berlaku dan tunjangan-tunjangan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
- Menetapkan jam kerja karyawan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
- Memastikan lingkungan tempat kerja karyawan yang nyaman, aman dan sehat dengan melakukan monitoring ukuran atas penerangan, temperatur dan uap kimia pada proses produksi, kebisingan, debu dan lain-lain. Hasil monitoring menjadi acuan untuk langkah-langkah koreksi yang dibutuhkan.
- Memastikan alat kerja atau alat bantu kerja karyawan memenuhi standar kenyamanan, keamanan dan kesehatan, antara lain dengan menggunakan alat kerja sesuai standar SNI; menggantikan secara bertahap monitor komputer tabung (CRT) menjadi LCD.
- Menyediakan APD (Alat Pelindung Diri) untuk karyawan dan memastikan karyawan menggunakannya dengan melakukan observasi di lapangan yang hasilnya dilaporkan pada SHE OC (*SHE Observation Card*).
- Melakukan pendidikan dan pelatihan karyawan secara berkesinambungan dari level Direksi sampai dengan operasional untuk meningkatkan kompetensi karyawan.

*The Company is committed to continuing its active participation in corporate social responsibility (CSR) activities. Still carrying the concept "Triple Bottom Line atau People, Planet and Profit" initiated by John Elkington, the Company has been working closely with its Subsidiaries to sustain CSR programs in the fields of: (1) employment; (2) social and community; (3) Safety, Health and Environment (SHE); and (4) product liabilities.*

### THE PEOPLE

#### Employment

*The Company carries out Human-concerned CSR programs with a view to pay attention to the interests of employees as well as social and community interests, which are materialized in the following policies:*

- *Not to employ under age employees.*
- *To implement gender equality in the recruitment and promotion of employees.*
- *To pay wages in accordance with the applicable minimum regional wage ("UMR") and benefits in accordance with the applicable laws and regulations.*
- *To set working hours in accordance with the governing laws and regulations.*
- *To ensure working environment that are comfortable, safe and healthy by monitoring the intensity of lighting, temperature and chemical vapour in production processes, noise, dust, etc. The results of such monitoring are used as references for corrective actions.*
- *To ensure that the working and supporting tools used by employees meet the standards of comfort, safety and health, among others, by using working tools in accordance with SNI standards; gradually replacing computer monitor tubes (CRT) to LCD.*
- *To provide PPE (Personal Protective Equipment) for employees and to ensure that employees use it by conducting field observations of which the results are reported in SHE OC (SHE Observation Card).*
- *To conduct educational and skill trainings on regular basis for all levels of Company's organization from the Board of Directors to the operational level employees to improve their competence.*



Perseroan menyadari bahwa kesehatan dan keselamatan kerja adalah tanggung jawab bersama. Seluruh karyawan dengan tanggung jawab yang sama akan berusaha menghindari kecelakaan di tempat kerja. Prosedur kerja dan cara-cara bekerja yang aman dengan sangat jelas terlihat pada petunjuk SHE Perseroan yang harus ditaati oleh seluruh karyawan. Perseroan telah memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS 18001:2007 dari SGS International sejak tahun 2010.

### **Sosial dan Kemasyarakatan**

Program bidang pendidikan:

- *VIVERE for Education*
- Pemberdayaan karyawan

#### **VIVERE For Education**

*VIVERE for Education* ini adalah bentuk CSR yang dikembangkan dengan tetap berkomitmen pada bidang pendidikan sesuai dengan misinya turut mencerdaskan anak bangsa. Bermula di tahun 2009 sebagai program jangka panjang, *VIVERE for Education* didedikasikan untuk siswa Indonesia berprestasi yang memiliki keterbatasan dana melalui pemberian beasiswa pendidikan penuh yang meliputi biaya hidup, biaya buku serta biaya semester untuk menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi.

Jumlah mahasiswa penerima Beasiswa *VIVERE* adalah sebanyak 35 (tiga puluh lima) orang dan pada tahun 2013, *VIVERE* Group menambah pemberian beasiswa kepada 7 (tujuh) orang mahasiswa dengan rincian sebagai berikut:

1. Institut Teknologi Bandung : 2 (dua) siswa.
2. Universitas Atmajaya Yogyakarta (UAJY): 2 (dua) siswa.
3. Pendidikan Industri Kayu Atas: 3 (tiga) siswa.

#### **Pemberdayaan Karyawan**

Sejak tahun 1993 *VIVERE* Group telah membantu memberdayakan pekerja borongan dengan memberikan pelatihan dan pendidikan sesuai dengan standar *VIVERE*, hingga kini telah mampu berkembang mandiri menjadi mitra *VIVERE* Group.

#### **Program bidang sosial:**

- Donor darah yang diadakan setiap tahun,
- Bantuan rumah ibadah,
- Sistem magang bagi siswa dari institusi pendidikan formal maupun informal
- Pemberian insentif kepada anak-anak karyawan yang berprestasi.
- *VIVERE* Connex

*The Company realizes that occupational health and safety shall be deemed a mutual responsibility. All lines of employees share the same portion of responsibility to avoid accidents in the work place. The Company's SHE guidelines clearly describe work procedures and how to work in a safe way that all employees of the Company should adhere to. Since 2010, the Company has obtained OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System from SGS International.*

### **Social and Community**

*Educational programs:*

- *VIVERE for Education*
- *Employee empowerment*

#### **VIVERE for Education**

*VIVERE for Education* is a CSR program developed by upholding the Company's commitment for education in accordance with its mission to participate in educating children of the nation. Commencing in 2009 as a long-term program, *VIVERE for Education* is dedicated to students in Indonesia who are able to demonstrate good academic records but having financial constraints. The program provides the students with full scholarship covering the cost of living, cost of books and tuition fees, aiming to help the students to complete their education in university level.

*The number of university students receiving VIVERE scholarships are 35 (thirty five) people and in 2013, VIVERE Group gave additional scholarships to 7 (seven) university students with details as follows:*

1. Institut Teknologi Bandung : 2 (two) students.
2. Universitas Atmajaya Yogyakarta (UAJY): 2 (two) students.
3. Pendidikan Industri Kayu Atas: 3 (three) students.

#### **Employee Empowerment**

*Since 1993, VIVERE Group has been conducting empowerment program for contracting workers by equipping them with educational and skill trainings in accordance with VIVERE's standards. As a result, they are now able to become independent business partners of VIVERE Group.*

#### **Social programs:**

- *Blood donation which is organized every year,*
- *Donation for houses of worship,*
- *Apprenticeship system for students from formal and informal educational institutions*
- *Giving incentives for employees' children with good academic achievement.*
- *VIVERE Connex*

## **VIVERE Connex**

Pada tanggal 31 Mei 2013 PT Vivere Muti Kreasi, Entitas Anak Perseroan, menggelar program “VIVERE CONNEXT – Emerging Designer 2013”.

VIVERE CONNEXT dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian VIVERE terhadap desainer muda lokal berbakat yang belum mempunyai wadah dan panggung dalam mengembangkan bakat serta akses untuk memasarkan hasil produknya ke pasar. VIVERE bermaksud menjadi saluran pemasaran untuk memperkenalkan produk-produk desainer muda di pasar lokal. Melalui program ini, VIVERE juga berharap dapat menghasilkan desainer-desainer baru yang produknya dapat bersaing dengan desainer luar negeri dan produk impor baik dari segi desain maupun konsep.

Program *roadshow* VIVERE CONNEXT – Emerging Designer 2013 telah diselenggarakan di 4 (empat) kota besar di Indonesia, yakni Bali, Jakarta, Bandung dan Yogyakarta. Dari hasil *roadshow*, tim VIVERE CONNEXT telah melakukan seleksi terhadap para desainer muda, dimana nantinya para desainer muda lokal terpilih ini akan diekspos, dari sisi profil desainer berikut hasil karyanya berupa produk yang akan ditampilkan di gerai VIVERE dan *pop-up store* VIVERE CONNEXT yang akan diadakan di beberapa tempat pusat perbelanjaan di Jakarta.

Pemilihan desainer muda lokal ini, berdasarkan kesesuaian produk dengan kriteria yang telah ditentukan oleh tim VIVERE untuk menjadi bagian dari produk retail VIVERE, dan bukan berdasarkan kriteria baik maupun kurang baik, karena tujuan VIVERE CONNEXT bukanlah suatu kompetisi.

VIVERE adalah merek furnitur lokal dengan 12 (dua belas) gerai yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia, dan akan terus tumbuh untuk melayani kebutuhan dan permintaan pelanggan, yang pada gilirannya akan memberikan peluang besar bagi para desainer muda berbakat untuk lebih kreatif menghasilkan produk-produk lokal yang mempunyai nilai lebih, baik dari segi desain maupun nilai jual di pasar retail.

## **Planet Bumi**

### **Tanggung Jawab Lingkungan**

Untuk mewujudkan tanggung jawabnya terhadap lingkungan, Perseroan telah menerapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Menggunakan bahan baku dan bahan pembantu yang *less formaldehyde* serta memenuhi standar kesehatan NIOSH dan SNI. Contoh: penggunaan lem putih daripada lem kuning, MDF atau PB kelas E1, dan penggunaan *water based finished wood coating paint* yang telah mendapat *EU Ecolabel* 2011 pada koleksi furnitur terbaru *VASSA Collection*.

## **VIVERE Connex**

*On May 31, 2013 PT Vivere Muti Kreasi, the Company's Subsidiary, launched a program called "VIVERE CONNEXT - Emerging Designer 2013".*

*VIVERE CONNEXT was carried out as a form of care for young talented Indonesian designers who do not have the opportunity and means to develop and show their talent as well as the access to market their products. VIVERE intends to be a marketing channel to promote young designers' product to the local market. With this program, VIVERE will be able to generate new designers whose products can compete with foreign and imported products in terms of both design and concept.*

*"VIVERE CONNEXT - Emerging Designer 2013" roadshow has been held in four (4) major cities in Indonesia, namely Bali, Jakarta, Bandung and Yogyakarta. From the roadshow, VIVERE was able to meet numerous outstanding designers with fabulous products. The selected designers will have the privilege to be exposed by VIVERE, in terms of their profiles and the results of their works. The products will be showcased in VIVERE showrooms and VIVERE CONNEXT pop-up store located in several Jakarta shopping malls.*

*The selections of these young designers is based on the potential and capability of their design concept with predetermined criteria by VIVERE team, and not solely based on the best look, as the purpose of VIVERE CONNEXT is not a competition*

*VIVERE is a local furniture brand with 12 (twelve) showrooms spreading out across the country and will continue to grow, which in turn will provide great opportunities for talented young designers to be more creative in producing local products that have more value, both in terms of design and sales in the market.*

## **The Planet Earth**

### **Corporate Environmental Responsibility**

*To realize its environmental responsibility, the Company has applied the following measures:*

1. *The use of raw and supporting materials that are less formaldehyde and comply with NIOSH health standards and SNI. For example: The use of white glue instead of yellow glue, MDF or E1 Class PB, water based finished wood coating paint with EU Ecolabel 2011 for the latest furniture VASSA collections.*

2. Mengendalikan setiap proses produksi agar tidak terjadi waste berlebihan yang berarti penghematan penggunaan sumber daya material.
3. Mengatur penggunaan air dengan mengatur pengeluaran debit air.
4. Memenuhi standar emisi gas buang, kebisingan, debu dan limbah air hasil dari proses produksi.
5. Menjual produk-produk yang telah mendapat sertifikasi, sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

PT. Laminattech Kreasi Sarana menjadi distributor tunggal di Indonesia untuk produk-produk:

(a.) *High Pressure Laminate* merek Wilsonart di Indonesia yang telah memiliki sertifikasi antara lain sebagai berikut:

- *Forest Stewardship Council (FSC), GREENGUARD Indoor Air Quality Certification,*
- *GREENGUARD Children and Schools Certification,*
- *NSF International, The Public Health and Safety Company™,*
- *SCS Global Services (SCS) and Underwriters Laboratories (UL).*

(b.) *Edging* merek Dollken yang telah memiliki sertifikasi *GREENGUARD Children and Schools Certification.*

(c.) *Flexible Power Outlet* merek Eubiq yang telah didesain memenuhi standard keamanan internasional seperti *IEC standard, Singapore Standard (SS), India Standard (IS), British Standard (BS), Malaysia Standard (MS), SASO Standard,* dll. Eubiq telah lulus tes di laboratorium-laboratorium bereputasi kelas dunia seperti *TÜV SÜD PSB Corporation, ASTA BEAB, Testing & Certification Australia (TCA), GOST.R Russia, Intertek ETL-Semko, Korean Testing Laboratory (KTL), JET Laboratory, DEKRA Certification B.V, IMQ,* dan lain-lain.

PT. Vivere Multi Kreasi menjadi distributor tunggal di Indonesia untuk produk-produk berikut:

(a.) Karpet merek Tandus yang memiliki komitmen ramah lingkungan (*Green Commitment*) antara lain dengan menggunakan *100% vinyl backing* yang dapat didaur ulang yang telah mendapat pengakuan dari *National Recycling Coalition* sebagai produk baru yang inovatif serta memiliki berbagai sertifikasi dan memenangkan berbagai penghargaan di bidang lingkungan hidup, salah satunya yang prestisius adalah penghargaan LEED di Asia.

(b.) *Furniture* kantor merek *Steelcase* yang telah memiliki sertifikasi *SCS Certified, Indoor Air Quality; LEED Certification, E0 low Emmission dan OEKO-Tex 100 Standard polyester.*

6. Mengkampanyekan pada karyawan untuk hemat energi baik di lingkungan kantor maupun rumah. Penghematan meliputi penggunaan air, kertas dengan *paperless report* dan pemanfaatan kertas bekas, listrik dengan mematikan alat-alat elektronik yang tidak dipergunakan serta penggunaan tangga untuk naik turun 1 atau 3 lantai.

2. *To control every step of production process to avoid over abundant waste that leads to efficient use of material resources.*
3. *To control the use of water by regulating the water discharge.*
4. *To comply with standards for exhaust gas emission, noise, dusts and waste from the production processes.*
5. *To sell products with eco-friendly certifications, as described in the followings.*

*PT Laminattech Kreasi Sarana is a sole distributor in Indonesia for the following products:*

*(a.) High Pressure Laminate products of Wilsonart brand in Indonesia that have received numerous certifications such as:*

- *Forest Stewardship Council (FSC), GREENGUARD Indoor Air Quality Certification,*
- *GREENGUARD Children and Schools Certification.*
- *NSF International, The Public Health and Safety Company™.*
- *SCS Global Services (SCS) and Underwriters Laboratories (UL)*

*(b.) Edging products of Dollken brand with GREENGUARD Children and Schools Certification.*

*(c.) Flexible Power Outlet products of Eubiq brand designed in compliance with international safety standards such as IEC standard, Singapore Standard (SS), India Standard (IS), British Standard (BS), Malaysia Standard (MS), SASO Standard, etc. Eubiq products have passed the world calibre laboratorium tests such as TÜV SÜD PSB Corporation, ASTA BEAB, Testing & Certification Australia (TCA), GOST.R Russia, Intertek ETL-Semko, Korean Testing Laboratory (KTL), JET Laboratory, DEKRA Certification B.V, IMQ, etc.*

*PT Vivere Multi Kreasi is a sole distributor in Indonesia for the following products:*

*(a.) Carpet products of Tandus brand that have Green Commitment for example by using 100% vinyl backing, a material that can be recycled and has obtained recognition from National Recycling Coalition as innovative new products with various certifications. These products also won a number of environmental awards such as the prestigious Asia's LEED Award.*

*(b.) Office furniture of Steelcase brand that has already been certified by SCS, Indoor Air Quality, LEED Certification, E0 low Emmission and OEKO-Tex 100 Standard polyester.*

6. *To make a campaign to remind the employees to save energy both in the office and at home, which includes efficient use of water, efficient use of paper with paperless reports, efficient use of electricity by putting-off all the electricity tools not in usage as well as efficient use of elevators by using stairs to go up and down between 1-3 floors.*

Selama bulan Maret 2013, PT. Vivere Multi Kreasi bekerjasama dengan organisasi *World Wildlife Fund (WWF)*, *Ariston*, dan *Mal Central Park*, menyelenggarakan *VIVERE Earth Hour Campaign* dalam rangka mendukung program *International Earth Hour* yang jatuh pada tanggal 23 Maret 2013. Dalam kampanye ini VIVERE mengajak masyarakat berkomitmen untuk memasak sendiri di rumah agar lebih menghemat energi dengan memilih tombol *LIKE* di Facebook VIVERE *#IWILLIFYOUWILL # EarthHour2013*. Jika ada 1000 orang berkomitmen maka VIVERE akan memasak untuk masyarakat selama jam pemadaman lampu di *Mal Central Park*, Jakarta Barat.

Dengan memasak sendiri di rumah dengan menggunakan bahan pangan lokal dan bahan bakar non fosil memberikan dampak positif terhadap lingkungan, baik penghematan bahan bakar untuk transportasi maupun penggunaan bahan bakar non-fosil sebagai alternatif bahan bakar fosil yang semakin menipis.

#### **Profit**

Perseroan menyadari bahwa dunia usaha tidak semata-mata untuk mencari keuntungan, tetapi harus pula bersikap etis dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan, antara lain para konsumen. Perseroan juga menyadari sepenuhnya bahwa bidang usahanya merupakan industri jasa yang mengedepankan layanan dan kepuasan konsumen atau klien. Untuk itu, Perseroan selalu berupaya menjaga kepercayaan konsumen dengan selalu memberikan layanan terbaik dan fokus perlindungan konsumen.

#### **Perlindungan Konsumen**

Untuk menerapkan nilai-nilai perusahaan khususnya fokus pada pelanggan, Perseroan memberikan masa garansi pada produk yang dijual dan masa pemeliharaan pada jasa yang diberikan. Khususnya untuk pelanggan retail, VIVERE memiliki pusat layanan pelanggan (*customer call centre*) dengan email: [customercare@viverecollection.com](mailto:customercare@viverecollection.com).

#### **Dana Tanggung Jawab Sosial Perseroan**

Dana yang dialokasikan untuk kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan pada tahun 2013 adalah sebesar Rp. 739.102.800 (tujuh ratus tiga puluh sembilan juta seratus dua ribu delapan ratus Rupiah).

*During March 2013, PT Vivere Multi Kreasi, in collaboration with World Wildlife Fund (WWF), Ariston, and Central Park Mall, organized VIVERE Earth Hour Campaign aiming to support International Earth Hour program on March 23, 2013. In this campaign, VIVERE invited public to pledge to cook at home in order to save energy by clicking LIKE in VIVERE #IWILLIFYOUWILL #EarthHour2013 button in Facebook. If the total persons committed to the program reach 1000, VIVERE pledged to cook for public during the blackout hours in Central Park Mall, West Jakarta.*

*Cooking at home by using local ingredients with nonfossil fuels will save environment, not only saving fuels for transportation for eating food with local ingredients at home, but also using non-fossil fuels as compared to using the depleting fossil fuels.*

#### **Profit**

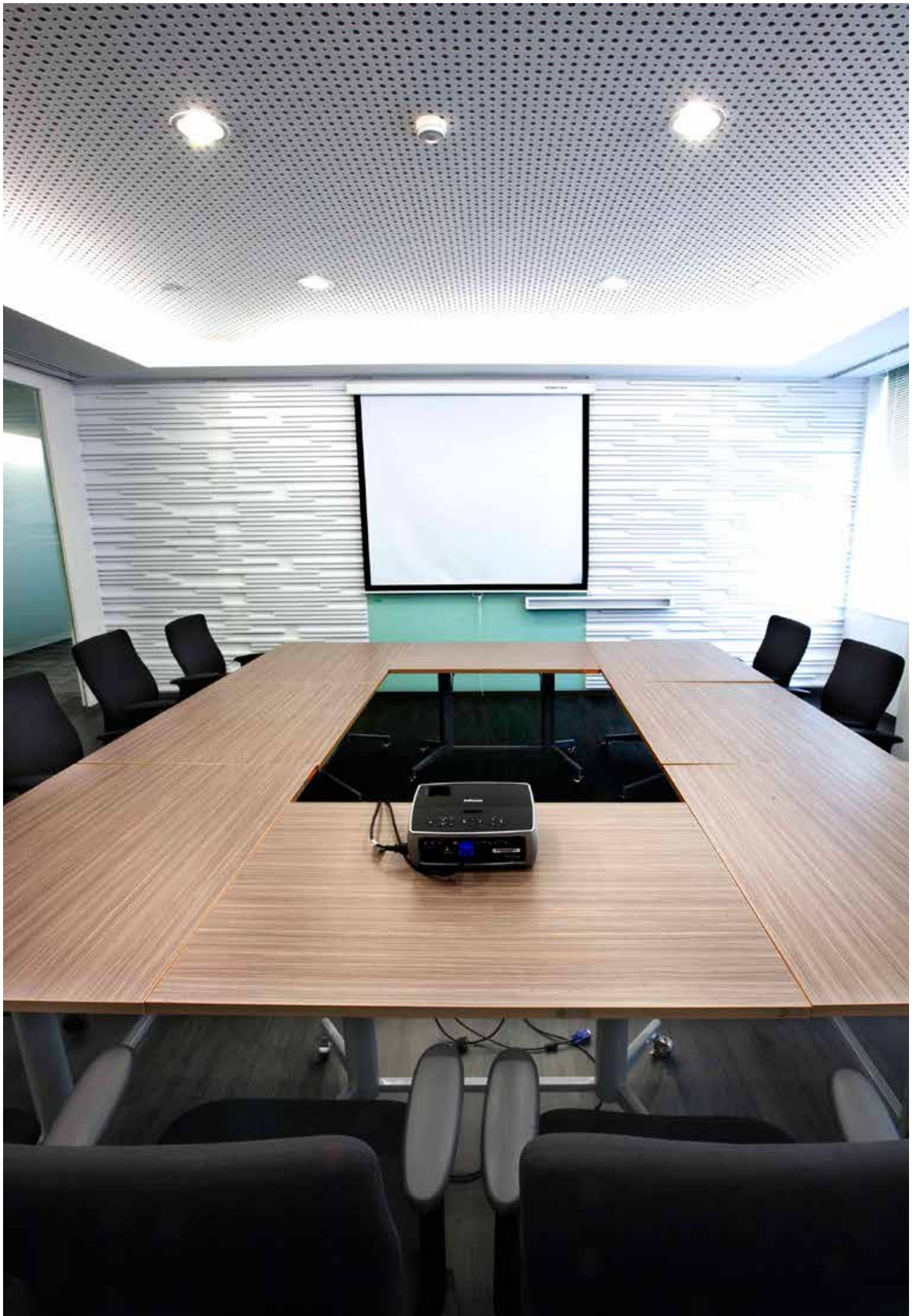
*The Company realizes that business is not merely about getting profit, but also about upholding business ethics by taking into account of the interests of the stakeholders, among others, the consumers. The Company fully realizes that its business is a service business which puts to the fore customers' services and satisfaction. Therefore, the Company strives to maintain its customers' trust by always delivering the best services and focus on consumer protection.*

#### **Consumer Protection**

*To implement the company's values, particularly the focus on the customers, the Company provides warranty period for products sold and maintenance period for services incurred. Exclusive for retail customers, VIVERE provides customer call centers with the contact email of: [customercare@viverecollection.com](mailto:customercare@viverecollection.com).*

#### **Corporate Social Responsibility Fund**

*Total fund allocated for corporate social responsibility during 2013 was amounted to Rp. 739.102.800 (seven hundred thirty nine million one hundred two thousand and eight hundred Rupiah).*



# Sumber Daya Manusia

*Human Resources*





# Sumberdaya Daya Manusia

Human resources

## Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Perseroan pada umumnya disusun untuk mendukung misi yang ingin dicapai oleh Perseroan dengan mengacu pada nilai-nilai korporat Perseroan. Pembentukan dan pengkondisian perilaku karyawan juga diarahkan sesuai dengan nilai-nilai korporat Perseroan, yaitu "Quality Work, Quality People, creating Quality Life". Perseroan telah menetapkan 10 (sepuluh) nilai lengkap dengan standar perilakunya yang apabila dijalankan dengan sungguh-sungguh, diyakini dapat menghantarkan Perseroan untuk mencapai visi dan misinya.

Strategi SDM di tahun 2013 adalah :

1. Menanamkan fondasi perilaku karyawan melalui penerapan nilai-nilai korporat Perseroan.
2. Membangun sistem kompetensi yang diawali dengan melakukan penilaian kompetensi untuk mengetahui peta kekuatan organisasi sebagai basis pengembangan berbasis kompetensi yang akan dijalankan di tahap berikutnya serta meningkatkan kompetensi teknis karyawan melalui pelatihan yang berkesinambungan.  
Mengembangkan kualitas kepemimpinan melalui Pelatihan dan *Coaching*.

Pengembangan Kepemimpinan Perseroan mengacu kepada kompetensi yang telah dipersyaratkan. Pada tahun 2013, dilakukan penilaian kompetensi untuk seluruh pimpinan sehingga dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai peta kekuatan individu sekaligus memahami area-area yang perlu diperbaiki. Selain itu, Perseroan juga menyediakan executive coach untuk mendampingi para pimpinan selain pelatihan-pelatihan kepemimpinan untuk para pemimpin agar mereka dapat mengembangkan diri dan membantu timnya untuk menjadi lebih baik.

Hubungan Perseroan dengan Serikat Pekerja berjalan dengan baik. Hal ini didukung juga dengan adanya program pendampingan untuk meningkatkan komunikasi dan keharmonisan hubungan.

## Aplikasi Sistem ERP

Pada tahun 2012 - 2013, Perseroan menerapkan sistem ERP untuk memastikan proses bisnis yang lebih terintegrasi dan sistem kontrol yang lebih baik. Hal ini tidak mudah untuk diterapkan mengingat karyawan sudah terbiasa bekerja dengan aliran proses dan sistem kerja yang lama. Divisi SDM dalam hal ini menjalankan peran sebagai agen perubahan, mulai dari mengkomunikasikan perubahan baik melalui media elektronik internal, spanduk dan poster, menyelenggarakan pelatihan tentang manajemen perubahan kepada para pimpinan dan penanggung jawab proses serta memfasilitasi pelatihan teknis yang dilakukan secara intensif untuk memastikan pemahaman teknis para pelaksana proses.

## Human Resources Management

*In general, the Company's human resource management is arranged to support the achievement of its mission by referring to its corporate values. The building and conditioning of employee behavior is also directed in accordance with the Company's corporate values, namely "Quality Work, Quality People, creating Quality Life". The Company has set 10 (ten) values completed with standard behavior when run in earnest, believed to deliver the Company to achieve its vision and mission.*

*HR strategies in 2013 are:*

1. *Embedding a foundation for the employees' behavior through the application of the Company's corporate values.*
2. *Building a competence which begins with and conducting competency assessment to find out the mapping of the organization's strength as a base for competency-based development to be executed in the next stage as well as improving the technical competence of employees through continuous training.*
3. *Developing leadership quality through Trainings and Coachings.*

*The Company's Leadership development refers to the required competence. In 2013, the Company conducted an assessment on the competence of all its leaders so as to give a complete picture on the strength of each individual and understand the areas that need to be fixed. In addition, the Company also provides executive coaching to mentor the Leaders as supplementary to leadership trainings for their self-development and helping their team to give better performance.*

*The Company also managed to build a good relation with labour union, which was supported by a mentoring program to enhance communication and relationship harmony.*

## ERP System Application

*During 2012-2013, the Company commenced the application of ERP System to ensure more integrated business process and better control system, which was not an easy thing to do as the employees were already used to work with the previous flow process and work system. In this case, HR Division functioned as an agent of change, starting from communicating the changes through internal electronic media, banners and posters, conducting trainings on the management of change to the leaders and the persons in charge of the process, as well as facilitating technical training intensively to ensure technical understanding of the process executors.*

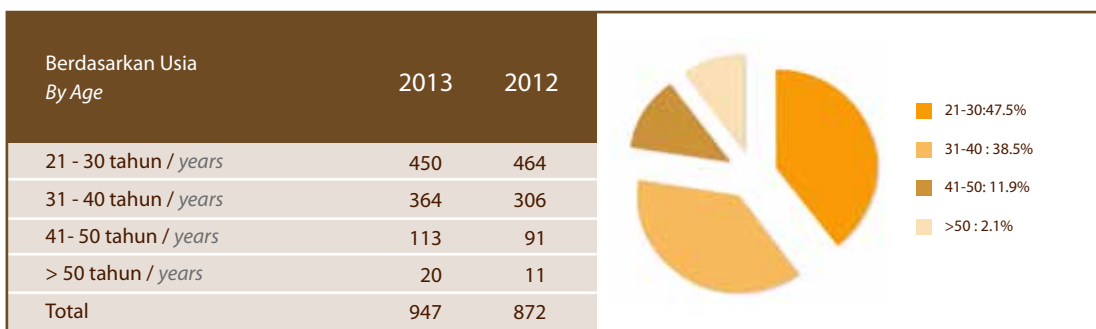
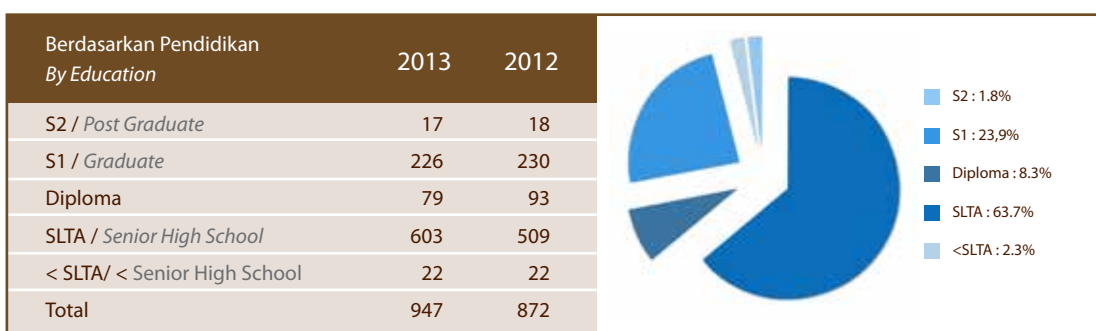


Perubahan aliran proses ini juga membawa perubahan pada struktur organisasi dan penempatan karyawan yang tepat untuk menjalankan proses tersebut. Divisi SDM dalam hal ini memfasilitasi peninjauan seluruh struktur organisasi, melakukan penilaian kompetensi sebagai dasar penempatan karyawan yang tepat untuk menjalankan proses tersebut.

*Such changes in process flow also impacted the Company's organizational structure and appropriate staffing to run the process. HR Division in this case functioned as a facilitator of a review on the overall organization structure, made competency assessments as the basis for the proper staffing to carry out the process.*

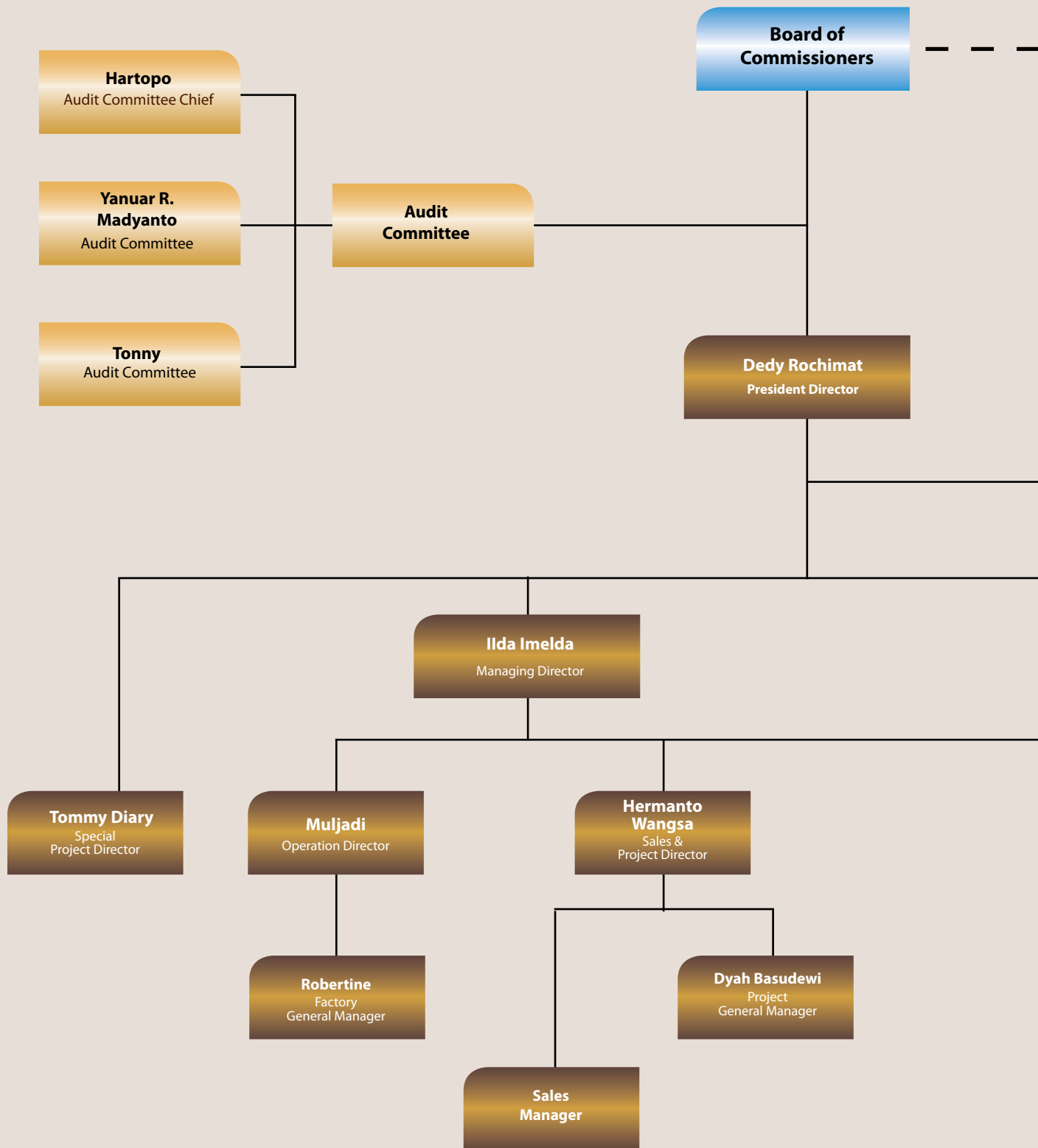
Untuk mendukung keberhasilan proyek perubahan sistem ini, Divisi SDM juga menyiapkan sistem *reward* yang diharapkan dapat memotivasi untuk mendukung keberhasilan transisi atas perubahan sistem sehingga dapat selesai tepat waktu sesuai dengan sasaran waktu dan kualitas yang diharapkan

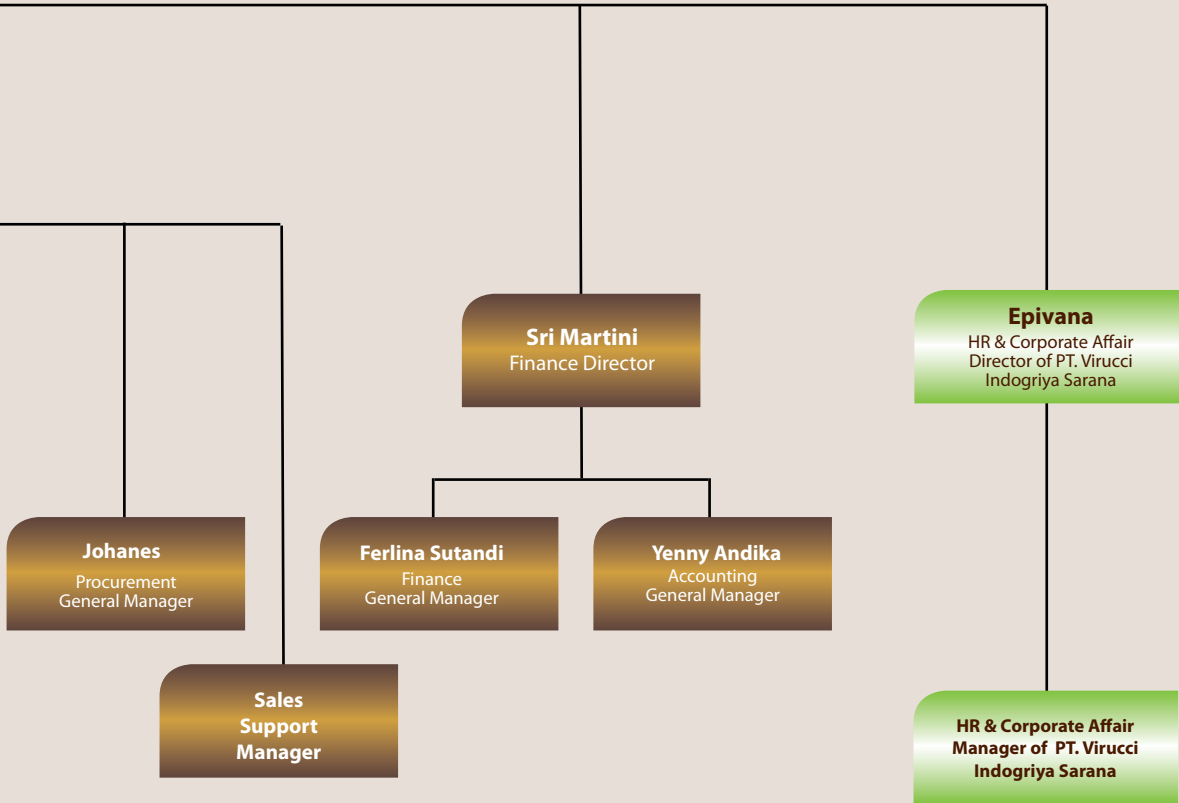
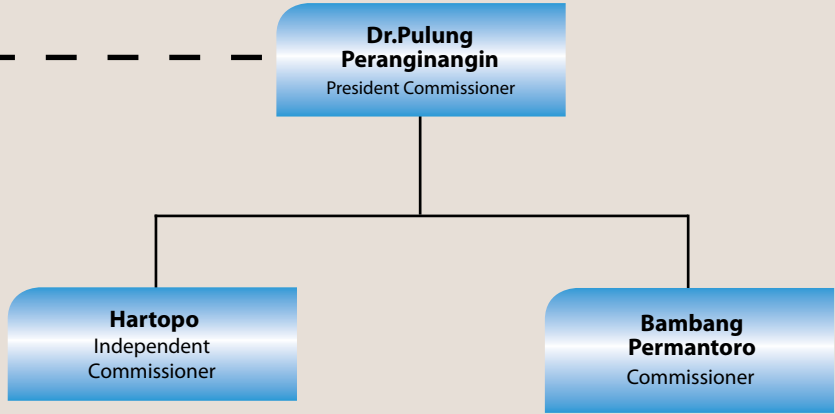
*To support the success of the system changing project, HR Division also prepared a reward system that is expected to motivate successful transition of the changes so that the system application can be completed in a timely manner and achieve the expected quality.*



# Struktur Organisasi

Organization Structure





# Informasi Perusahaan

*The Company's Information*

**Nama Perusahaan *Company Name:***

PT GEMA GRAHASARANA TBK  
("GGS" atau "Perseroan")

**Hubungi Kami *Contact Us:***

Graha VIVERE, Lantai 8  
Jl. Letjen S. Parman No. 6  
Jakarta Barat  
Telp. (62-21) 5365 1588  
Fax. (62-21) 5365 1587  
Website: www.vivere.co.id

**Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary:***

MARIA NATALIA AGUS  
Email: corporate.secretary@vivere.co.id

**Pencatatan Saham *Listing:***

Bursa Efek Indonesia. Kode Saham: GEMA

**Modal Dasar *Authorized Capital:***

Rp 80.000.000.000 (800.000.000 lembar saham *shares*)

**Modal Ditempatkan dan Disetor*****Issued and Fully Paid Capital:***

Rp 32.000000.000 (320.000.000 lembar saham *shares*)

**Entitas Anak / *Subsidiary:*****PT PRASETYA GEMAMULIA**

Graha VIVERE, Lantai 6  
Jl. Letjen S. Parman No. 6  
Jakarta Barat 11480  
Telp. (62-21) 5365 1558  
Fax. (62-21) 5365 1557

**PT LAMINATECH KREASI SARANA**

Graha VIVERE, Lantai 5  
Jl. Letjen S. Parman No. 6  
Jakarta Barat 11480  
Telp. (62-21) 5365 1578  
Fax. (62-21) 5365 1507

**PT VIVERE MULTI KREASI**

Graha VIVERE, Lantai 1  
Jl. Letjen S. Parman No. 6  
Jakarta Barat 11480  
Telp. (62-21) 5365 1568  
Fax. (62-21) 5365 1609

**Pabrik / *Factory:***

Pabrik Furnitur Kantor  
*Office Furniture Factory*  
Jl. Utama Modern Industri  
Blok D5-D6 Kawasan Industri  
Modern Cikande,  
Serang - Banten  
Telp. (62-0254) 402 158  
Fax. (62-0254) 402 157

Pabrik Interior Dan Furnitur  
*Interior and Furniture Factory*  
Kampung Teureup RT 05 RW 02  
Desa Sukaharja, Pasar Kemis  
Tangerang 15560  
Telp. (62-21) 5390 2057  
Fax. (62-21) 5390 2058

Pabrik Furnitur Laminasi  
*Laminated Furniture Factory*  
Jl. Inti I Blok C1/6 Kawasan  
Lippo Cikarang Bekasi,  
Jawa Barat  
Telp. (62-21) 8990 6629  
Fax. (62-21) 8990 6630

# Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

*The Capital Market Supporting Institutions And Professions*

## **Biro Administrasi Efek (BAE) Share Registrar**

Nama: PT ADIMITRA TRANSFERINDO  
Nusalanggeng Building Lantai 2  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Kompleks Pertokoan  
Pulomas Blok VII Jakarta Timur 13210  
Telp. (62 21) 478 8515 Fax (62 21) 470 9697

### **Tugas dan tanggung jawab:**

Menyediakan jasa dalam pencatatan pemilikan saham Perseroan dan pembagian hak yang berkaitan dengan saham Perseroan. Masa Tugas 24 Juli 2002 sampai sekarang. Jumlah fee yang dibayarkan Perseroan kepada BAE di tahun 2013: Rp 18.000.000 (delapan belas juta Rupiah)

## **Notaris Public Notary**

Nama: IRAWAN SOERODJO, SH, MSi  
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2 Kompleks Ketapang Indah  
Blok B2 No. 4-5 Jakarta 11140  
Telp. (62 21) 630 1577 Fax (62 21) 633 7851

### **Tugas dan tanggung jawab:**

Memberikan jasa kepada Perseroan dalam pembuatan Akta Anggaran Dasar dan Akta Perubahan Anggaran Dasar, membuat berita acara RUPS, serta tugas-tugas lain yang terkait dengan kegiatan Perseroan sebagai emiten. Masa Tugas : 24 Juli 2002 sampai sekarang Jumlah fee yang dibayarkan Perseroan kepada Notaris di tahun 2013: Rp 340.375.000 (tiga ratus empat puluh juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu Rupiah)

## **Akuntan Publik Public Accountant**

Nama: JOHAN MALONDA MUSTIKA DAN REKAN  
Jl. Pluit Raya 200, Blok V/1-5, Jakarta Utara  
Telp. (62 21) 561 7155 Fax (62 21) 569 6918

### **Tugas dan tanggung jawab:**

Memberikan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, serta arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, serta memberi petunjuk pelaksanaan cara-cara pembukuan yang baik (jika diperlukan). Masa Tugas: Tahun Buku 2010 sampai sekarang Jumlah honorarium yang dibayarkan Perseroan kepada Akuntan Publik di tahun 2013: Rp 500.000.000,-(lima ratus juta Rupiah)

### **Job and responsibility:**

*To provide services in recording the Company's share ownership and distribution of rights related to the Company's shares. Work Period July 24,2002 up to now Total fee paid by the Company to the Share Registrar in 2013: Rp 18.000.000 (eighteen million Rupiah)*

### **Job and responsibility:**

*To provide services to the Company in arranging Notarial Deeds for the Company's Articles of Association and Amendment to the Articles of Association, preparing minutes of the Company's General Meetings of Shareholders, and doing other duties related to the Company's activities as a listed company. Work Period 24 Juli 2002 up to now Total fee paid by the Company to the Notary Public in 2013: Rp 340.375.000 (three hundred forty million and three hundred seventy five thousand Rupiah)*

### **Job and responsibility:**

*To furnish the Company with an opinion on the fairness in all material respects, financial position, results of operations, and cash flows in accordance with generally accepted accounting principles, as well as to provide guidelines of good bookkeeping (if required). Work Period 2010 year book up to now Total honorarium paid by the Company to the Public Accountants in 2013: Rp 500.000.000,-(five hundred million Rupiah)*

# Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Responsibility of the Annual Report

Formulir Nomor : X.K.6-1

Form Number: X.K.6-1

**Surat pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung jawab atas laporan tahunan (periode) 2013 PT. GEMA GRAHASARANA, Tbk.**

**Statement of Board of Commissioners and Directors on responsibility for the annual report 2013 PT. GEMA GRAHASARANA, Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. GEMA GRAHASARANA, Tbk. tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We the undersigned below declare that all information in the 2013 Annual Report of PT. GEMA GRAHASARANA, Tbk. is presented in a complete and correct manner and we are fully responsible for the accuracy of the content of this annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in truth.

Jakarta, 17 April 2014

**Dewan Komisaris** Board of Commissioners

**Dr. Pulung Peranginangin**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Bambang Permantoro**  
Komisaris  
Commissioner

**Hartopo**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Direksi** Board of Directors

**Dedy Rochimat**  
Direktur Utama  
President Director

**Ilda Imelda**  
Direktur  
Director

**Tommy Diary**  
Direktur  
Director

**Hermanto Wangsa**  
Direktur  
Director

**Muljadi**  
Direktur  
Director

**Sri Martini**  
Direktur  
Director

# Laporan Keuangan Konsolidasian

## Consolidated Financial Statements



**PT GEMA GRAHASARANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**  
**DAFTAR ISI**  
**TABLE OF CONTENTS**

---

	<b>Halaman</b> <b>Page</b>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - iii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2013 AND 2012</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012</i>	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	6 - 127
LAMPIRAN <i>SCHEDULES</i>	
I : LAPORAN POSISI KEUANGAN - TERSENDIRI PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 <i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ONLY AS OF DECEMBER 31, 2013 AND 2012</i>	
II : LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF - TERSENDIRI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 <i>STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ONLY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012</i>	
III : LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - TERSENDIRI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 <i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ONLY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012</i>	
IV : LAPORAN ARUS KAS - TERSENDIRI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012 <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ONLY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012</i>	





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
ON  
THE RESPONSIBILITIES OF  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned below :*

1. **N a m a** : Dedy Rochimat  
**Alamat Kantor** : Gedung Graha Vivere, Jl.  
Letjen S. Parman No. 6,  
Jakarta 11480

1. **N a m e** : Dedy Rochimat  
**Office Address** : Graha Vivere  
Building, Jl.  
Letjen S. Parman  
No. 6, Jakarta  
11480

**Alamat Domisili/sesuai  
KTP atau Kartu Identitas**

*Home Address/in accordance  
with Resident Identity Card*

**Lain** : Gedung Graha Vivere, Jl.  
Letjen S. Parman No. 6,  
Jakarta 11480

*or Other Identification Card* : Graha Vivere  
Building, Jl.  
Letjen S. Parman  
No. 6, Jakarta  
11480

**Nomor Telepon** : 021 - 53651588  
**J a b a t a n** : Direktur Utama

**Telephone Number** : 021 - 53651588  
**P o s i t i o n** : President Director

2. **N a m a** : Sri Martini  
**Alamat Kantor** : Gedung Graha Vivere, Jl.  
Letjen S. Parman No. 6,  
Jakarta 11480

2. **N a m e** : Sri Martini  
**Office Address** : Graha Vivere  
Building, Jl.  
Letjen S. Parman  
No. 6, Jakarta  
11480

**Alamat Domisili/sesuai  
KTP atau Kartu Identitas**

*Home Address/in accordance  
with Resident Identity Card*

**Lain** : Gedung Graha Vivere, Jl.  
Letjen S. Parman No. 6,  
Jakarta 11480

*or Other Identification Card* : Graha Vivere  
Building, Jl.  
Letjen S. Parman  
No. 6, Jakarta  
11480

**Nomor Telepon** : 021 - 53651588  
**J a b a t a n** : Direktur

**Telephone Number** : 021 - 53651588  
**P o s i t i o n** : Director

menyatakan bahwa :

*declare that :*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements;*
2. *The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*





3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information presented in the Company's Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;
- b. The Company's Consolidated Financial Statements do not contain any improper material information or facts and do not eliminate any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

We certify that our Statements are true.

JAKARTA  
7 Maret 2014  
March 7, 2014

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi  
For and on behalf of the Board of Directors

D, B

Dedy Rochimal  
Direktur Utama  
President Director

Sri Martini  
Direktur  
Director





## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 14171-A1/JMM4.FH1

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
**PT GEMA GRAHASARANA Tbk**

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Gema Grahasarana Tbk dan Entitas Anak** terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 14171-A1/JMM4.FH1

*The Stockholders, Commissioners and Directors*  
**PT GEMA GRAHASARANA Tbk**

*We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of **PT Gema Grahasarana Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2013, and the related Consolidated Statements of Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the year ended December 31, 2013, and a summary of significant accounting policies and other explanation information.*

### **Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statement in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### **Auditor's Responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free from material misstatement.*



**JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN**  
**PT GEMA GRAHASARANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan Konsolidasian **PT Gema Grahasarana Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2013, serta Kinerja Keuangan dan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves the implementation of procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of risks of material misstatement in the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the Consolidated Financial Statements to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Consolidated Financial Statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the Consolidated Financial Position **PT Gema Grahasarana Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2013, and its Consolidated Financial Performance and Cash Flows for the year ended December 31, 2013 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



**JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN**  
**PT GEMA GRAHASARANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Hal Lain**

Audit kami dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasian pokok secara keseluruhan. Lampiran disajikan dengan tujuan untuk analisa tambahan dan bukan merupakan bagian mutlak Laporan Keuangan Konsolidasian pokok. Audit kami juga telah mencakup lampiran tersebut, dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar jika ditinjau dalam hubungannya dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Pokok secara keseluruhan.

**Other Matter**

*Our audits were made for the purpose of expressing an opinion on the basic Consolidated Financial Statements taken as a whole. The accompanying schedules are presented for purposes of additional analysis and are not a required part of the basic Consolidated Financial Statements. Such schedules have been subjected to the procedures applied in the audits of the basic Consolidated Financial Statements and, in our opinion, are fairly stated, in all material respects, in relation to the basic Consolidated Financial Statements taken as a whole.*

**JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN**  
NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

H. Fuad Hasan, CPA  
NRAP/Public Accountant Registration AP. 0727

7 Maret 2014/March 7, 2014

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION**

**AS OF DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

A S E T	Catatan/ Notes	2 0 1 3	2 0 1 2	A S S E T S
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Bank	2d,2f,2p,3,30&32	10.483.284.174	19.097.877.613	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	2e,2f,2g,2p,4,12,27,30&32			Trade Receivables
- Pihak Berelasi		3.203.469.973	-	- Related Parties
- Pihak Ketiga		56.650.551.163	60.718.422.698	- Third Parties
Piutang Lain-lain	2e,2f,2p,30&32	2.996.518.759	1.991.968.213	Other Receivables
Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin - Bersih	2h & 5	111.508.138.646	146.180.761.669	Excess of Project in Progress over Progress Billings - Net
P e r s e d i a a n	2i,6&12	51.009.421.595	40.527.530.024	I n v e n t o r i e s
Pajak Dibayar di Muka	2s & 7	110.255.918	-	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2j & 8	50.782.698.950	80.098.984.999	Advances and Prepaid Expenses
J a m i n a n	2f & 33	93.882.464	156.250.000	Guarantee Deposits
Jumlah Aset Lancar		<u>286.838.221.642</u>	<u>348.771.795.216</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Piutang Pihak-pihak Berelasi	2e,2f,2g,2p,9,27,30&32	1.079.868.722	1.019.239.540	Due from Related Parties
Properti Investasi - Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 9.347.220.702 dan Rp 8.483.095.465 per 31 Desember 2013 dan 2012	2l,11&12	20.122.864.085	20.986.989.322	Investment Properties - Net of Accumulated Depreciation of Rp 9,347,220,702 and Rp 8,483,095,465 as of December 31, 2013 and 2012, respectively
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 60.846.118.727 dan Rp 57.036.047.193 per 31 Desember 2013 dan 2012	2k,2r,10&12	54.771.246.337	49.585.074.772	Property, Plant and Equipment - Net of Accumulated Depreciation of Rp 60,846,118,727 and Rp 57,036,047,193 as of December 31, 2013 and 2012, respectively
Aset Pajak Tangguhan	2s & 7	2.656.348.284	1.791.843.588	Deferred Tax Assets
Biaya Ditangguhkan	2n & 10	7.003.986.529	2.763.057.434	Deferred Expenses
J a m i n a n	2f & 32	5.131.405.227	3.963.106.191	Guarantee Deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>90.765.719.184</u>	<u>80.109.310.847</u>	Total Non Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>377.603.940.826</u></u>	<u><u>428.881.106.063</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION (Continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2013	2012	LIABILITIES AND EQUITY
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank	2f,4,6,10,11,12&32	20.837.238.793	15.077.595.932	<i>Bank Loans</i>
Utang Usaha:	2f,2g,2p,13,27,30&32			<i>Trade Payables:</i>
- Pihak-pihak Berelasi		691.254.109	3.793.328.643	<i>- Related Parties</i>
- Pihak Ketiga		67.976.727.856	78.016.736.826	<i>- Third Parties</i>
Utang Pajak	2s & 7	16.548.100.130	15.703.875.591	<i>Taxes Payable</i>
Utang Lain-lain	2f,2p,15,30&32	10.298.514.354	9.123.112.230	<i>Other Payables</i>
Uang Muka Pendapatan	14	29.233.766.452	79.769.097.102	<i>Advances from Customers</i>
Beban Masih Harus Dibayar	2f & 32	4.783.469.916	3.773.370.251	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				<i>Long-term Liabilities - Current Maturities:</i>
- Utang Bank	2f,4,6,10,11,12&32	9.628.163.821	9.864.253.069	<i>- Bank Loans</i>
- Utang Pembiayaan Konsumen	2f,10&32	570.475.261	402.944.500	<i>- Consumer Financing Loans</i>
- Utang Sewa Pembiayaan	2m & 10	447.423.050	758.634.428	<i>- Obligations under Capital Lease</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		161.015.133.742	216.282.948.572	<i>Total Current Liabilities</i>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Imbalan Kerja	2t & 16	19.613.837.153	15.056.199.373	<i>Liabilities for Employee Benefits</i>
Utang Pihak-pihak Berelasi	2f,2g,2p,9,27,30&32	11.636.155.168	9.325.293.538	<i>Due to Related Parties</i>
Utang Bank	2f,4,6,10,11,12&32	34.130.524.505	45.188.697.255	<i>Bank Loans</i>
Utang Pembiayaan Konsumen	2f,10&32	431.944.809	391.492.555	<i>Consumer Financing Loans</i>
Utang Sewa Pembiayaan	2m & 10	115.165.652	562.588.702	<i>Obligations under Capital Lease</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		65.927.627.287	70.524.271.423	<i>Total Non Current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas		226.942.761.029	286.807.219.995	<i>Total Liabilities</i>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham, Modal Dasar Rp 80.000.000.000 terbagi atas 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Capital Stock, Authorized Capital of Rp 80,000,000,000 divided into 800,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share</i>
Ditempatkan dan Disetor - 320.000.000 saham	17	32.000.000.000	32.000.000.000	<i>Subscribed and Fully Paid - 320,000,000 shares</i>
Tambahan Modal Disetor	2b,2o&18	6.966.270.295	7.357.997.920	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2c	-	(391.727.625)	<i>Difference Arising from Restructuring Transaction among Entities under Common Control</i>
Saldo Laba		111.289.454.713	102.710.791.171	<i>Retained Earnings</i>
Jumlah		150.255.725.008	141.677.061.466	<i>Total</i>
Kepentingan Non Pengendali	2b	405.454.789	396.824.602	<i>Non Controlling Entities</i>
Jumlah Ekuitas		150.661.179.797	142.073.886.068	<i>Total Equity</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		377.603.940.826	428.881.106.063	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

*See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2q & 20	657.525.519.639	598.109.147.815	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2q & 21	(501.653.987.062)	(444.141.757.568)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>155.871.532.577</u>	<u>153.967.390.247</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	2q & 22	(50.207.657.274)	(42.988.941.561)	<i>Selling</i>
Umum dan Administrasi	2q & 23	(60.831.722.741)	(52.082.638.254)	<i>General and Administrative</i>
Jumlah Beban Usaha		<u>(111.039.380.015)</u>	<u>(95.071.579.815)</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>		<u>44.832.152.562</u>	<u>58.895.810.432</u>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH</b>	2q & 24			<b>OTHER INCOME (CHARGES) - NET</b>
Pendapatan Sewa		3.954.871.955	2.617.930.193	<i>Rental Income</i>
Pemulihan Imbalan Kerja		1.546.542.654	-	<i>Recovery of Employee Benefits</i>
Pendapatan Komisi		754.296.892	-	<i>Commission Income</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	10	623.018.335	177.865.750	<i>Gain on Sale of Equipment</i>
Bunga Pinjaman Bank		(7.172.621.570)	(7.907.625.282)	<i>Bank Loan Interest</i>
Rugi Selisih Kurs	2p	(4.713.991.988)	(2.190.473.621)	<i>Loss on Foreign Exchange</i>
Pajak dan Denda Pajak	7	(2.199.279.175)	(108.390.745)	<i>Taxes and Tax Penalties</i>
Administrasi dan Provisi Bank		(1.875.900.527)	(2.028.747.009)	<i>Bank Charges and Administration</i>
Bunga Pihak-pihak Berelasi	2g	(962.868.561)	(1.251.083.475)	<i>Interest on Related Parties</i>
Beban Kapasitas Menganggur	25	(929.239.685)	(2.372.248.756)	<i>Idle Capacity</i>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	4	(139.636.588)	(1.294.262.028)	<i>Allowance of Impairment of Trade Receivables</i>
Lain-lain		<u>(323.599.294)</u>	<u>(147.945.489)</u>	<i>Others</i>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		<u>(11.438.407.552)</u>	<u>(14.504.980.462)</u>	<i>Total Other Charges - Net</i>
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>33.393.745.010</u>	<u>44.390.829.970</u>	<b>INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2s & 7			<b>PROVISION FOR INCOME TAX</b>
Final		(10.431.751.132)	(11.191.211.561)	<i>Final</i>
Kini		(5.283.593.250)	(4.669.383.500)	<i>Current</i>
Tangguhan		<u>864.504.696</u>	<u>213.060.541</u>	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		<u>(14.850.839.686)</u>	<u>(15.647.534.520)</u>	<i>Total Provision for Income Tax</i>
<b>LABA BERSIH</b>		18.542.905.324	28.743.295.450	<b>NET INCOME</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		-	-	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<u>18.542.905.324</u>	<u>28.743.295.450</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTED TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		18.498.663.542	28.649.460.217	<i>Equity Holder of the Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendali		<u>44.241.782</u>	<u>93.835.233</u>	<i>Non Controlling Interest</i>
Jumlah		<u>18.542.905.324</u>	<u>28.743.295.450</u>	<i>Total</i>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2u & 26	<u>58</u>	<u>90</u>	<b>NET INCOME PER SHARE</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR</b>	2u & 26	<u>58</u>	<u>90</u>	<b>COMPREHENSIVE INCOME PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements



**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahhan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sependandi/ Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	Saldo Laba/ Retained Earnings	J u m l a h/ T o t a l	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011	
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	32,000,000,000	7,357,997,920	(391,727,625)	74,061,330,954	113,027,601,249	302,989,369	113,330,590,618		
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN 2012	-	-	-	28,649,460,217	28,649,460,217	33,835,233	28,743,295,450		
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	32,000,000,000	7,357,997,920	(391,727,625)	102,710,791,171	141,677,061,466	396,824,602	142,073,886,068		
PENGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN Dividen Tunai	-	-	-	(9,920,000,000)	(9,920,000,000)	-	(9,920,000,000)		
PERUBAHAN PADA KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-	-	-	-	(35,611,595)	(35,611,595)		
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN 2013	-	-	-	18,498,663,542	18,498,663,542	44,241,782	18,542,905,324		
REKLASIFIKASI SELISIH TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENDALI KE TAMBAHAN MODAL DISETOR	-	(391,727,625)	391,727,625	-	-	-	-		
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	32,000,000,000	6,966,270,295	-	111,289,454,713	150,255,725,008	405,454,789	150,661,179,797		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan		612.622.386.435	580.491.321.219	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada :				Cash Payment to :
Pemasok		(428.686.966.261)	(427.891.513.319)	Suppliers
Direksi dan Karyawan		(93.680.201.278)	(74.312.547.614)	Directors and Employees
Beban Operasional Lainnya		(52.675.435.953)	(39.852.588.719)	Other Operating Expenses
		<u>37.579.782.943</u>	<u>38.434.671.567</u>	Cash Provided by Operating Activities
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi		37.579.782.943	38.434.671.567	
Pembayaran Beban Bunga		(8.119.979.722)	(8.927.285.260)	Payment of Bank Loan Interest
Pembayaran Pajak Penghasilan		(13.388.626.576)	(13.687.086.448)	Payments of Income Tax
		<u>16.071.176.645</u>	<u>15.820.299.859</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>16.071.176.645</u>	<u>15.820.299.859</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan Aset Tetap	10	(11.654.559.712)	(6.398.047.062)	Acquisition of Property, Plant and Equipment
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	627.272.729	179.372.728	Proceeds from Sale of Equipment
Perolehan Properti Investasi	11	-	(234.895.775)	Acquisition of Investment Properties
		<u>(11.027.286.983)</u>	<u>(6.453.570.109)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(11.027.286.983)</u>	<u>(6.453.570.109)</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Utang Bank	12	92.469.102.821	114.860.382.301	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	12	(98.003.721.958)	(107.283.344.925)	Payment of Bank Loans
Peningkatan (Penurunan) Utang Pihak Berelasi	9	1.812.925.324	(7.697.881.087)	Increase (Decrease) Due to Related Parties
Penerimaan Piutang Pihak Berelasi		501.356.015	233.024.709	Receipts of Due from Related Parties
Pembayaran Utang Lain-lain - Pembelian Aset Tetap		(31.694.198)	(1.262.217.125)	Payment of Other Payables - Purchase of Equipment
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(758.634.428)	(888.016.870)	Payments of Obligations under Capital Lease
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(385.619.258)	(594.410.259)	Payments of Consumer Financing Loans
Pembayaran Dividen Tunai		(9.920.000.000)	-	Payments of Cash Dividend
		<u>(14.316.285.682)</u>	<u>(2.632.463.256)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(14.316.285.682)</u>	<u>(2.632.463.256)</u>	
<b>PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>		(9.272.396.020)	6.734.266.494	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK, AWAL TAHUN</b>		19.097.877.613	11.972.614.675	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS, BEGINNING</b>
<b>SELISIH KURS KAS DAN BANK</b>		657.802.581	390.996.444	<b>FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN</b>		<u>10.483.284.174</u>	<u>19.097.877.613</u>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS, ENDING</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

# PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

## 1. U M U M

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Gema Grahasarana Tbk (dahulu PT Gema Gerhana Sarana) didirikan berdasarkan Akta Notaris Darsono Purnomosidi, SH No. 20 tanggal 7 Desember 1984. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, tambahan No. 3782.

Anggaran Dasar Perusahaan telah dirubah dan ditambah terakhir berdasarkan Pernyataan keputusan rapat No. 368 tanggal 31 Mei 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., mengenai perubahan Susunan Pengurus Perusahaan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perusahaan saat ini meliputi perdagangan umum, industri, jasa perancangan dan pemborongan di bidang interior dan furnitur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Vivere Group.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang. Pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten tidak beroperasi sampai dengan tahun 2013 dan pabrik tersebut disewakan kepada PT Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

*PT Gema Grahasarana, Tbk. (formerly PT Gema Gerhana Sarana) was established on December 7, 1984 based on Notarial Deed No. 20 of Public Notary Darsono Purnomosidi. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 dated September 6, 1985 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated April 19, 1996, Supplement No. 3782.*

*The Company's Articles of Association have been amended, most recently by Notarial Deed No. 368 dated May 31, 2012 of Notary Public Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., concerning the change in the Company's board of management.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises trading, industry, and interior and furniture designing and contracting services.*

*The Company commenced commercial operations in 1984 and it is one of the companies of Vivere Business Group.*

*The Company's domicile is in Jakarta with factories in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang. The Company's factory in Kawasan Modern Cikande, Banten did not operate until 2013 and the factory has been rented by PT Vivere Multi Kreasi, a Subsidiary.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum  
(Lanjutan)**

Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan pemilikan langsung sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Tahun Operasi Komersial/ Commencement of Commercial Operation Year	Jumlah Aset / Total Assets 31 Desember / December 31,	
					2013	2012
PT Laminattech Kreasi Sarana	Jakarta	Perdagangan dan Jasa, "Panel Component" khususnya untuk Furnitur dan Interior/ <i>Trading and Service of Furniture and Interior Panel Components</i>	99,75	1997	70.790.778.968	76.946.631.004
PT Prasetya Gemamulia	Jakarta	Instalasi Listrik dalam Bangunan/ <i>Electrical Installations for Buildings</i>	99	1994	34.984.497.956	53.275.859.191
PT Vivere Multi Kreasi	Jakarta	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan Rumah maupun Kantor/ <i>Trading of House and Office Furniture and Equipment</i>	99,97	2003	92.471.920.665	120.350.000.889

**b. Entitas Anak**

**PT Laminattech Kreasi Sarana (PT LKS)**

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 236 tanggal 20 Maret 2002, Perusahaan membeli 480 saham PT LKS dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham seharga Rp 612.589.500 dari PT Vinotindo Grahasarana dengan persentase pemilikan sebesar 96 %.

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 237 tanggal 20 Maret 2002, diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT LKS mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan tersebut. Perusahaan mengambil bagian dari peningkatan modal tersebut sebesar Rp 1.440.000.000, dan persentase pemilikan Perusahaan tidak berubah.

**1. G E N E R A L (Continued)**

**a. Establishment and General Information  
(Continued)**

*The Company has subsidiaries with a direct ownership as follows:*

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Tahun Operasi Komersial/ Commencement of Commercial Operation Year	Jumlah Aset / Total Assets 31 Desember / December 31,	
					2013	2012
PT Laminattech Kreasi Sarana	Jakarta	Perdagangan dan Jasa, "Panel Component" khususnya untuk Furnitur dan Interior/ <i>Trading and Service of Furniture and Interior Panel Components</i>	99,75	1997	70.790.778.968	76.946.631.004
PT Prasetya Gemamulia	Jakarta	Instalasi Listrik dalam Bangunan/ <i>Electrical Installations for Buildings</i>	99	1994	34.984.497.956	53.275.859.191
PT Vivere Multi Kreasi	Jakarta	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan Rumah maupun Kantor/ <i>Trading of House and Office Furniture and Equipment</i>	99,97	2003	92.471.920.665	120.350.000.889

**b. Subsidiaries**

**PT Laminattech Kreasi Sarana (PT LKS)**

*Based on Notarial Deed No. 236 dated March 20, 2002 of Notary Iman Immanuel Sinaga, SH, substitute Notary of Irawan Soerodjo, SH, MSi., the Company purchased 480 shares in PT LKS with a nominal value of Rp 1,000,000 per share or totalling Rp 612,589,500 from PT Vinotindo Grahasarana. Such shares represented an ownership of 96 % in such subsidiary.*

*Based on Notarial Deed No. 237 dated March 20, 2002 of Notary Iman Immanuel Sinaga, SH, Substitute Notary of Irawan Soerodjo, SH, MSi., the Stockholders' Extraordinary General Meeting approved to increase the Company's authorized, subscribed and fully paid capital. The Company increased its paid-in capital by Rp 1,440,000,000 and the Company's ownership interest did not change.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Laminattech Kreasi Sarana (PT LKS)  
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 310 dan 311 tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan membeli saham PT LKS dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham masing-masing 41 saham milik Dedy Rochimat dengan harga Rp 41.000.000 dan 34 saham milik Halistya Pramana dengan harga Rp 34.000.000 sehingga persentase pemilikan Perusahaan dalam PT LKS meningkat dari 96 % menjadi 99,75 %.

**PT Prasetya Gemamulia (PT PGM)**

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 239 tanggal 20 Maret 2002, Perusahaan membeli saham PT PGM dari PT Vinotindo Grahasarana sebanyak 240 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham seharga Rp 294.470.000, untuk persentase pemilikan 96 %.

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 240 tanggal 20 Maret 2002, diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT PGM mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan tersebut. Perusahaan mengambil bagian dari peningkatan modal tersebut sebesar Rp 240.000.000, dan persentase pemilikan Perusahaan tidak berubah.

**1. G E N E R A L (Continued)**

**b. S u b s i d i a r i e s (Continued)**

**PT Laminattech Kreasi Sarana (PT LKS)  
(Continued)**

*Based on Notarial Deeds No. 310 and No. 311 dated March 28, 2002 of Notary Iman Immanuel Sinaga, SH, Substitute Notary of Irawan Soerodjo, SH, MSi., the Company purchased PT LKS's shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share from Dedy Rochimat amounting to 41 shares or Rp 41,000,000 and from Halistya Pramana amounting to 34 shares or Rp 34,000,000. Therefore, the Company's percentage of ownership in PT LKS increased from 96 % to 99.75 %.*

**PT Prasetya Gemamulia (PT PGM)**

*Based on Notarial Deed No. 239 dated March 20, 2002 of Notary Iman Immanuel Sinaga, SH, Substitute Notary of Irawan Soerodjo, SH, MSi., the Company purchased from PT Vinotindo Grahasarana, PT PGM's 240 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share or totalling Rp 294,470,000 for a percentage of ownership of 96 %.*

*Based on Notarial Deed No. 240 dated March 20, 2002 of Notary Iman Immanuel Sinaga, SH, Substitute Notary of Irawan Soerodjo, SH, MSi., PT PGM's the Stockholders' Extraordinary General Meeting approved to increase the Company's authorized, subscribed and fully paid capital. The Company increased its paid-in capital by Rp 240,000,000 and the Company's percentage of ownership did not change.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Prasetya Gemamulia (PT PGM)  
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta yang dibuat di hadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 313 dan 314 tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan membeli saham PT PGM dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham masing-masing 9 saham milik Dedy Rochimat dengan harga Rp 9.000.000 dan 6 saham milik Halistya Pramana dengan harga Rp 6.000.000, sehingga persentase pemilikan Perusahaan dalam PT PGM meningkat dari 96 % menjadi 99 %.

**PT Vivere Multi Kreasi (PT VMK)**

Berdasarkan Akta Notaris Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 49, 50 dan 51 tanggal 11 Januari 2005, Perusahaan membeli saham PT VMK dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham masing-masing 1.199 saham milik Suwitaningsih Thorawati dengan harga Rp 119.900.000, 1.799 saham milik Dedy Rochimat dengan harga Rp 179.900.000 dan 1 saham milik Sri Martini dengan harga Rp 100.000, sehingga persentase pemilikan Perusahaan dalam PT VMK sebesar 99,97 %.

**1. G E N E R A L (Continued)**

**b. S u b s i d i a r i e s (Continued)**

**PT Prasetya Gemamulia (PT PGM)  
(Continued)**

*Based on Notarial Deeds No. 313 and 314 dated March 28, 2002 of Notary Iman Immanuel Sinaga, SH, Substitute Notary of Irawan Soerodjo, SH, MSi., the Company purchased PT PGM's shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share from Dedy Rochimat amounting to 9 shares or totalling Rp 9,000,000 and from Halistya Pramana amounting to 6 shares or totalling Rp 6,000,000. Therefore, the Company's percentage of ownership in PT PGM increased from 96 % to 99 %.*

**PT Vivere Multi Kreasi (PT VMK)**

*Based on Notarial Deeds No. 49, 50 and 51 dated January 11, 2005 of Notary Irawan Soerodjo, SH, MSi., the Company purchased PT VMK's shares with a nominal value of Rp 100,000 per share from Suwitaningsih Thorawati amounting to 1,199 shares or totaling Rp 119,900,000 and from Dedy Rochimat amounting to 1,799 shares or totaling Rp 179,900,000 and from Sri Martini amounting to 1 share or totaling Rp 100,000. Therefore, the Company's percentage of ownership in PT VMK became 99.97 %.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham perusahaan telah dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Pebruari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 368 tanggal 31 Mei 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

	2 0 1 3
Komisaris Independen	: Hartopo Soetoyo
Komisaris Utama	: Pulung Peranginangin
Komisaris	: Bambang Permantoro
Direktur Utama	: Dedy Rochimat
Direktur	: Ilda Imelda Tatang
	: Sri Martini
	: Tommy Diary Tan
	: Hermanto Wangsa
	: Muljadi

**1. G E N E R A L (Continued)**

**c. The Company's Public Offering**

*On July 24, 2002, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in Decision Letter No. S-1605/PM/2002 to make a public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with 20,000,000 Series I warrant at the price of Rp 275, and 10,000,000 Series II warrant at the price of Rp 225. On August 12, 2002, the shares were listed on PT Bursa Efek Indonesia.*

*The implementation period of Series I and II warrants started from February 12, 2003 until August 11, 2005.*

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

*Based on Deeds of Meeting Decision Statements No. 368 dated May 31, 2012 of Public Notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., the Company's Commissioners and Directors are as follows:*

	2 0 1 2
Hartopo Soetoyo	Independent Commissioner
Pulung Peranginangin	President Commissioner
Bambang Permantoro	Commissioner
Dedy Rochimat	President Director
Ilda Imelda Tatang	Directors
Sri Martini	
Tommy Diary Tan	
Hermanto Wangsa	
Muljadi	

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

Susunan Komite Audit sebagai berikut:

	2 0 1 3
Ketua	: Hartopo Soetoyo
Anggota	: Yanuar R. Madyantoro
	: Tonny

Jumlah remunerasi (kompensasi) untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 8.678.099.335 dan Rp 6.509.012.163.

Jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 567 karyawan tetap dan 140 karyawan kontrak per 31 Desember 2013 dan 668 karyawan tetap dan 189 karyawan kontrak per 31 Desember 2012.

**1. G E N E R A L (Continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (Continued)**

*The composition of the Audit Committee is as follows:*

	2 0 1 2		
Hartopo Soetoyo		<i>Chairman</i>	
Yanuar R. Madyantoro		<i>Members</i>	
Tonny			

*The total remunerations (compensation) for the Company's Commissioners and Directors amounted to Rp 8,678,099,335 and Rp 6,509,012,163 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.*

*The Company had 567 permanent employees and 140 non-permanent employees as of December 31, 2013 and 668 permanent employees and 189 non-permanent employees as of December 31, 2012.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Bapepam - LK.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation**

*The Consolidated Financial Statements have been prepared using Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) applied in Indonesia which include the Statements and Interpretations issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and the Regulations of Capital Market Supervisory Board (Bapepam-LK) regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies.*



**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian adalah dasar Akrua. Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah sehingga Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan Arus Kas Konsolidasian disusun dengan menggunakan metode Langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan kepemilikan lebih dari 50% baik secara langsung maupun tidak langsung.

Laporan Keuangan Konsolidasian Entitas-entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)**

*The Consolidated Financial Statements are prepared on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows. The functional currency used by the Company and Subsidiaries is Indonesian Rupiah therefore the Company and Subsidiaries prepared the books of accounts in Indonesian Rupiah. The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements is Indonesian Rupiah. The accompanying Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Cost concept, except for several accounts prepared using other measurements as described in each related Note to the Consolidated Financial Statements.*

*The Consolidated Statements of Cash Flows are prepared using the Direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The Consolidated Financial Statements cover the Company's Financial Statements and Subsidiaries in which the Company directly or indirectly has an ownership greater than 50%.*

*The Consolidated Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.*

*Significant balances and transactions including unrealized gains/losses on inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and Subsidiaries as one business unity.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasian**

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak Perusahaan;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. Principles of Consolidation**

*Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.*

*Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:*

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the consideration received at its fair value;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized as other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. Principles of Consolidation (Continued)**

*NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the Consolidated Statements of Comprehensive Income and under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent.*

**c. Business Combinations**

*Business combinations are accounted for using the Purchase method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged as expense and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.*

*If the business combination is carried out in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis yang sebelumnya dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali di ekuitas, saat ini dalam tahun 2013, disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Piutang**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Business Combinations (Continued)**

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, then the difference is recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.*

*The difference between the transfer price and the book value of the business combination which was previously recorded under equity as Difference in the Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control is now presented as Additional Paid-in Capital in 2013.*

**d. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and not restricted.*

**e. Accounts Receivable**

*The Company and Subsidiaries determine the allowance for impairment of accounts receivable based on the result of management's review concerning the condition and collectability of each receivable at year-end.*

*Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Accounts receivable and allowance for impairment of receivables are written off during the period in which they are determined to be uncollectible.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan : Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan" dengan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**f.1. Aset Keuangan**

**Pengakuan Awal**

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

• **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities**

*The Company and Subsidiaries have applied SFAS No. 50 (2010 Revision), "Financial Instruments : Presentation", SFAS No. 55 (2011 Revision), "Financial Instruments : Recognition and Measurement", and SFAS 60 "Financial Instruments : Disclosures" with the Company and Subsidiaries classify financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.*

**f.1. Financial Assets**

**Initial Recognition**

*All financial assets are recognized initially at fair value, plus, transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.*

*Purchases or sales of financial assets are recognized on the transaction date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.*

**Subsequent Measurement**

*The subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:*

• **Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss**

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**f.1. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran Setelah Pengakuan  
Awal (Lanjutan)**

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi (Lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities  
(Continued)**

**f.1. Financial Assets (Continued)**

**Subsequent Measurement  
(Continued)**

- **Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (Continued)**

*Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the Consolidated Statement of Financial Position at fair value with gains or losses recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.*

*The Company and Subsidiaries had no financial assets classified as financial assets held for trading.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**f.1. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran Setelah Pengakuan  
Awal (Lanjutan)**

**• Pinjaman yang Diberikan dan  
Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (*Effective Interest Rate method*) dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material. Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Aset Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi dan jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities  
(Continued)**

**f.1. Financial Assets (Continued)**

**Subsequent Measurement  
(Continued)**

**• Loans and Receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate method less impairment. Interest is recognized by applying the Effective Interest Rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial. Gains and losses are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*The Company and Subsidiaries' financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related parties and guarantee deposits.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**f.1. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran Setelah Pengakuan  
Awal (Lanjutan)**

- **Aset Keuangan Dimiliki hingga  
Jatuh Tempo (Held to  
Maturity/HTM)**

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities  
(Continued)**

**f.1. Financial Assets (Continued)**

**Subsequent Measurement  
(Continued)**

- **Held-to-Maturity (HTM)  
Financial Assets**

*Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*The Company and Subsidiaries had no financial assets classified as held-to-maturity.*



**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**f.1. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran Setelah Pengakuan  
Awal (Lanjutan)**

• **Aset Keuangan Tersedia untuk  
Dijual (Available for Sale/AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode Suku Bunga Efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada tahun berjalan. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada tahun berjalan.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities  
(Continued)**

**f.1. Financial Assets (Continued)**

**Subsequent Measurement  
(Continued)**

• **Available-for-Sale (AFS)  
Financial Assets**

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in the equity with the exception of impairment losses, interest calculated using the Effective Interest Rate method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income. Where the financial assets is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to the Consolidated Statement of Comprehensive Income.*

*The Company and Subsidiaries had no financial assets classified as available-for-sale.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**f.2. Liabilitas Keuangan**

**Pengakuan Awal**

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**f.2. Financial Liabilities**

**Initial Recognition**

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.*

**Subsequent Measurement**

*The measurement of financial liabilities depends on the classification as follows:*

- **Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss**

*Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**f.2. Liabilitas Keuangan**

**Pengukuran Setelah Pengakuan  
Awal (Lanjutan)**

**• Liabilitas Keuangan yang  
Diukur pada Nilai Wajar melalui  
Laporan Laba Rugi (Lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

**• Liabilitas Keuangan yang  
Diukur dengan Biaya Perolehan  
Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan utang pihak-pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities  
(Continued)**

**f.2. Financial Liabilities (Continued)**

**Subsequent Measurement  
(Continued)**

**• Financial Liabilities at Fair  
Value through Profit or Loss  
(Continued)**

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.*

*The Company and Subsidiaries had no financial liabilities classified as held for trading.*

**• Financial Liabilities at  
Amortized Cost**

*Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value profit or loss are categorized and measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.*

*Gains and losses are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

*The Company and Subsidiaries' financial liabilities included bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing loans and due to related parties.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**f.3. Saling Hapus dari Instrumen  
Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**f.4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities  
(Continued)**

**f.3. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**f.4. Fair Value of Financial Instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**f.4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan  
(Lanjutan)**

**Penyesuaian Risiko Kredit**

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

**f.5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities  
(Continued)**

**f.4. Fair Value of Financial Instruments  
(Continued)**

**Credit Risk Adjustment**

*The Company and Subsidiaries adjust the price in a more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.*

**f.5. Amortized Cost of Financial Instruments**

*Amortized cost is computed using the Effective Interest Rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**f.6. Penurunan Nilai dari Aset  
Keuangan**

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan adalah sebagai berikut:

a. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual (individual assessment) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan individual assessment;

b. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara kolektif (collective assessment) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara kolektif atau kapan suatu aset keuangan penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan collective assessment.

Bukti objektif dari penurunan nilai piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities  
(Continued)**

**f.6. Impairment of Financial Assets**

*The accounting policy for impairment of financial asset value is as follows:*

*a) Impairment of asset value assessed individually (individual assessment) includes the disclosure of financial asset groups whose impairment is calculated using an individual assessment;*

*b) Impairment of asset value assessed collectively (collective assessment) includes the disclosure of financial asset groups whose impairment is calculated using a collective assesment or when an impairment of asset value is calculated using a collective assessment.*

*Objective evidence of the impairment in receivable value could include the experience of the Company and Subsidiaries' collection of accounts receivable in the past, increasing delays in receiving payment due from the average credit period, and also observation of national or local economic conditions that correlate with the defaults on receivables.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**f.6. Penurunan Nilai dari Aset  
Keuangan (Lanjutan)**

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali untuk piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai piutang. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing (Individual Assessment) piutang pada akhir periode. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan penurunan nilai. Perubahan nilai tercatat akun cadangan penurunan nilai piutang diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities  
(Continued)**

**f.6. Impairment of Financial Assets  
(Continued)**

*For financial assets measured at amortized cost, the amount of any impairment loss represents the difference between the carrying amount of the financial asset with the present value from the estimated future cash flows discounted using the beginning effective interest rate of the financial assets.*

*Carrying amount of a financial asset is reduced directly with the impairment loss on the financial asset, except for receivables whose carrying amount is reduced through the use of allowance for account receivable impairment. The Company and Subsidiaries establish an allowance for account receivable allowance based on management's observation of each receivable condition (individual assessment) at the end of period. If uncollectible, the receivable is written off through account receivable allowance. Later recovery of amounts previously written off is credited against the allowance for impairment. Changes in the carrying value of allowance for receivable impairment account is recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**f.6. Penurunan Nilai dari Aset  
Keuangan (Lanjutan)**

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dalam tahun yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi Konsolidasian hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tidak boleh dipulihkan melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke Ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities  
(Continued)**

**f.6. Impairment of Financial Assets  
(Continued)**

*When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to the Consolidated Statements of Comprehensive Income in the year.*

*With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through consolidated profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized*

*In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in the Consolidated Statements of Comprehensive Income are not reversed through the Consolidated Statement of Comprehensive Income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.*



**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**f.7. Penghentian Pengakuan Aset dan  
Liabilitas Keuangan**

*Aset Keuangan*

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

*Liabilitas Keuangan*

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities  
(Continued)**

**f.7. Derecognition of Financial Assets  
and Liabilities**

*Financial Assets*

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

*Financial Liabilities*

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**f.7. Penghentian Pengakuan Aset dan  
Liabilitas Keuangan**

*Liabilitas Keuangan (Lanjutan)*

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

**f.8. Instrumen Keuangan Majemuk dan  
Ekuitas**

Komponen-komponen dalam instrumen keuangan majemuk harus diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan, aset keuangan atau instrumen ekuitas.

Nilai tercatat awal suatu instrumen keuangan majemuk dialokasikan pada komponen ekuitas dan liabilitas. Komponen ekuitas yang dialokasikan adalah nilai sisa dari nilai wajar instrumen keuangan secara keseluruhan dikurangi dengan nilai komponen liabilitas yang ditetapkan secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities  
(Continued)**

**f.7. Derecognition of Financial Assets  
and Liabilities**

*Financial Liabilities (Continued)*

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in Consolidated Statement of Comprehensive Income.

**f.8. Compound and Equity Financial  
Instruments**

The components of compound financial instruments must be classified separately as financial liabilities, financial assets or equity instruments.

Initial carrying amounts of compound financial instruments are allocated to the liability and equity components. The allocated equity component is residual value of the fair value of financial instruments as a whole deducted by the value of liability component determined separately.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**f.8. Instrumen Keuangan Majemuk  
Ekuitas (Lanjutan)**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi merupakan seseorang atau entitas yang berhubungan dengan Perusahaan dan Entitas Anak:

- (a) Perorangan atau kerabat dekat yang dianggap pihak berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak, jika:
  - (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
  - (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau
  - (iii) seorang anggota manajemen kunci di Perusahaan dan Entitas Anak atau induk dari Perusahaan dan Entitas Anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities  
(Continued)**

**f.8. Compound and Equity Financial  
Instruments (Continued)**

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and Subsidiaries after deducted by all its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.*

**g. Transactions with Related Parties**

*Related parties represent a person or an entity that is related to the Company and Subsidiaries:*

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to the Company and Subsidiaries if that person:*
  - (i) *has control or joint control over the Company and Subsidiaries;*
  - (ii) *has significant influence over the Company and Subsidiaries; or*
  - (iii) *a member of the key management personnel of the Company and Subsidiaries or a parent of the Company and Subsidiaries.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
(Lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi  
(Lanjutan)**

(b) Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika salah satu dari ketentuan berikut berlaku:

- (i) Suatu entitas dan Perusahaan dan Entitas Anak merupakan anggota dari perusahaan yang sama (yang berarti induk dan entitas anak dan entitas anak sesama berhubungan satu sama lain).
- (ii) Satu entitas merupakan entitas asosiasi atau gabungan bersama dari entitas-entitas yang lain (atau asosiasi gabungan adalah anggota dari perusahaan dengan entitas lainnya sebagai anggota).
- (iii) Semua entitas adalah pihak berelasi dengan pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas merupakan sebuah gabungan dari entitas ketiga dan entitas lainnya merupakan gabungan dari entitas ketiga.
- (v) Entitas adalah pasca-kerja manfaat pasti untuk kepentingan karyawan Perusahaan maupun entitas yang terkait dengan Perusahaan. Apabila Perusahaan menyelenggarakan program tersebut, para pengusaha sponsor juga terkait dengan Perusahaan.
- (vi) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama oleh pihak yang berkaitan (a).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**g. Transactions with Related Parties  
(Continued)**

(b) An entity is related to the Company and Subsidiaries if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the Company and Subsidiaries are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi  
(Lanjutan)**

- (vii) Suatu entitas yang merupakan (a) (i) memiliki pengaruh yang cukup signifikan atau merupakan anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak (atau induk dari entitas tersebut).

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

**h. Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin**

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin (progress billings) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok Aset pada saat proyek diselesaikan.

**i. P e r s e d i a a n**

Persediaan dibukukan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan dinilai dengan menggunakan metode Rata-rata Bergerak.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**g. Transactions with Related Parties  
(Continued)**

- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the Company and Subsidiaries or is a member of the key management personnel of the entity.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the Consolidated Financial Statements

**h. Excess of Projects in Progress over Progress Billings - Net**

Project in progress represents expenses incurred during the work period by calculating the project gain (loss) periodically.

Excess of projects in progress over progress billings represents work in progress which has not been collected. Projects in progress and progress billings will be removed from the asset account when the project is completed.

**i. I n v e n t o r i e s**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the Moving Average method.

Allowance for obsolete inventories is determined based on the result of management's review on the condition of inventories at year-end.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**j. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method).

**k. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya**

Aset tetap disajikan dengan menggunakan model biaya (cost model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Kecuali tanah dan bangunan yang dimiliki sampai dengan 30 September 2001 yang telah dinilai kembali, aset tetap pemilikan langsung lainnya dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus dengan taksiran manfaat keekonomian masing-masing aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut:

T a n a h	Tidak disusutkan
B a n g u n a n	20 Tahun
Mesin dan Peralatan	8 Tahun
Inventaris Kantor	4 - 8 Tahun
Kendaraan Bermotor	4 - 8 Tahun
Partisi Toko	3 Tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar serta menambah masa manfaat keekonomian aset tetap pemilikan langsung dimasa mendatang dikapitalisasi. Aset tetap pemilikan langsung yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok Aset Tetap Pemilikan Langsung. Laba atau rugi yang terjadi dicatat dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the Straight-line method.*

**k. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions**

*Property, plant and equipment are recorded using the Cost model as measurement of equipment.*

*Except for land and buildings owned as of September 30, 2001 which have been revalued, other property, plant and equipment acquired after such date are stated at cost less accumulated depreciation using the Straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

<i>L a n d</i>	<i>Not depreciated</i>
<i>B u i l d i n g s</i>	<i>20 Years</i>
<i>M a c h i n e r y a n d E q u i p m e n t</i>	<i>8 Years</i>
<i>O f f i c e E q u i p m e n t</i>	<i>4 - 8 Years</i>
<i>V e h i c l e s</i>	<i>4 - 8 Years</i>
<i>S t o r e P a r t i t i o n s</i>	<i>3 Years</i>

*The cost of ordinary repairs and maintenance is charged to the Consolidated Statements of Comprehensive Income as incurred. Significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statement of Comprehensive Income for the period.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**I. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode Biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa bangunan selama 20 Tahun

**m. Sewa**

**(i) Sebagai Lessee**

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian menggunakan metode Garis Lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**I. Investment Properties**

*Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Company and Subsidiaries measure their investment properties subsequent to initial recognition using the Cost method.*

*Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation. Land is stated at cost and is not depreciated. Investment properties except land, are depreciated using the Straight-line method based on the estimated useful lives of buildings for 20 Years*

**m. Lease**

**(i) As Lessee**

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.*

*Payments made under operating leases are charged to the Consolidated Statements of Comprehensive Income using the Straight-line method over the period of the lease.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**m. Sewa (Lanjutan)**

**(i) Sebagai Lessee (Lanjutan)**

Sewa dimana Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah liabilitas sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

**(ii) Sebagai Lessor**

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**m. Lease (Continued)**

**(i) As Lessee**

*Leases whereby the Company has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the Consolidated Statements of Comprehensive Income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.*

**(ii) As Lessor**

*When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income.*



**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**m. Sewa (Lanjutan)**

**(ii) Sebagai Lessor (Lanjutan)**

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode Investasi Neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan metode Garis Lurus selama masa sewa.

**n. Biaya Ditangguhkan**

Biaya tangguhan terdiri dari renovasi gedung Graha Vivere, perangkat lunak dan provisi bank.

Biaya-biaya yang terjadi ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode Garis Lurus dengan taksiran manfaat keekonomian sebagai berikut:

Renovasi Gedung Graha Vivere	4 Tahun
Perangkat Lunak	8 Tahun
Provisi Bank	1 – 3 Tahun

Sedangkan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan provisi bank ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang jangka waktu pinjaman bank dengan metode Garis Lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**m. Lease (Continued)**

**(ii) As Lessor**

*Lease income is recognized over the term of the lease using the Net Investment method, which reflects a constant periodic rate of return.*

*When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the Consolidated Statements of Financial Position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease using the Straight-line method.*

**n. Deferred Expenses**

*Deferred expenses consist of the renovation of Graha Vivere Building, software and bank provision.*

*Expenses incurred are deferred and amortized using the Straight-line method based on the estimated useful lives as follows:*

<i>Renovation of Graha Vivere Building</i>	<i>4 Years</i>
<i>Software</i>	<i>8 Years</i>
<i>Bank Provision</i>	<i>1 – 3 Years</i>

*Whereas, other expenses incurred in connection with bank provision are deferred and amortized during the bank loan term using the Straight-line method.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**o. Biaya Emisi Efek Ekuitas**

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, serta biaya promosi. Biaya-biaya yang berkaitan dengan pencatatan saham di bursa efek atas saham yang sudah beredar dan biaya yang berkaitan dengan dividen saham dan pemecahan saham tidak termasuk dalam pos biaya emisi efek ekuitas.

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam tahun berjalan dalam mata uang asing dibukukan ke dalam Rupiah atas dasar nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan per 31 Desember sebagai berikut:

	2013
Mata Uang:	
USD 1	12.189,00
SGD 1	9.627,99
EURO 1	16.821,44
JPY 1	116,17
MYR 1	3.707,69

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**o. Stock Issuance Costs**

*Stock issuance costs represent expenses incurred related to the issuance of stock. Such costs consist of fees and commissions paid to underwriters, institutions and professions supporting capital market, and printing expenses of registration statements, stock listing in the stock exchange, and other promotion expenses. Expenses related to stock listing in the stock exchange on outstanding shares and expenses related to share dividends and stock splits are not included in the stock issuance cost account.*

**p. Foreign Exchange Transactions and Balances**

*The books of accounts of the Company and Subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.*

*At Statement of Financial Position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Indonesian Rupiah based on the rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to the current Consolidated Statement of Comprehensive Income.*

*The conversion rates used as of December 31, are as follows:*

	2012		
		<i>Currency:</i>	
	9.670,00		<i>United States Dollar 1</i>
	7.907,12		<i>Singapore Dollar 1</i>
	12.809,86		<i>EURO 1</i>
	111,97		<i>Japanese Yen 1</i>
	3.159,63		<i>Malaysian Ringgit 1</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**q. Pengakuan Penghasilan dan Beban**

Penghasilan proyek diakui secara periodik berdasarkan persentase penyelesaian fisik terhadap nilai kontrak.

Penghasilan dari penjualan diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaat (Accrual basis).

**r. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Penurunan nilai aset non moneter dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun yang bersangkutan pada saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari penggunaan aset tersebut lebih rendah dari pada nilai tercatatnya.

**s. Pajak Penghasilan**

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi dan Peraturan Menteri Keuangan No. 187/PMK.03/2008 tanggal 20 Nopember 2008, Pajak Penghasilan atas pendapatan pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh Perusahaan bersifat final sebesar 3 % dari nilai pendapatan selain perusahaan yang memiliki kualifikasi usaha kecil dan yang tidak memiliki kualifikasi usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition**

*Revenues from projects are recognized periodically based on the percentage of completion of each project to the contract value.*

*Revenues from sales are recognized when the goods are delivered to the customers.*

*Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).*

**r. Impairment of Non Financial Asset Value**

*Impairment of non financial asset value is charged to the Consolidated Statement of Comprehensive Income when events or changes in circumstances indicate that the estimated recoverable value is lower than its carrying value.*

**s. Income Tax**

*Final Income Tax*

*Based on Government Regulation No. 40 dated June 4, 2009 regarding the change in Regulation No. 51 dated July 20, 2008 regarding Income Taxes on Construction Service Fees and Finance Minister Regulation No. 187/PMK.03/2008 dated November 20, 2008, Income Tax from construction revenue which is 3 % of the total revenue is final. This tax is not applied to companies categorized as small business companies or those without business qualifications.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Pajak Penghasilan Final (Lanjutan)

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan Pajak Penghasilan Final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Atas penghasilan yang telah dikenakan Pajak Penghasilan Final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan. Perusahaan melakukan penangguhan pajak (deferred tax) atas perbedaan waktu pengakuan penghasilan dan beban antara Laporan Keuangan untuk tujuan komersial dan pajak sesuai dengan PSAK No. 46.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**s. Income Tax (Continued)**

*Final Income Tax (Continued)*

*Difference in the carrying amount of assets or liabilities related to Final Income Tax with their respective tax basis is not recognized as deferred tax assets or liabilities.*

*Tax expenses for income after final income tax are proportionally recognized based on the amount of commercial income in the current year.*

*Non Final Income Tax*

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.*

*Deferred Tax*

*Deferred income tax is determined using the prevailing tax rates or substantially recognized at the Statement of Financial Position date. The Company recognizes deferred tax on the timing differences between the Financial Statement carrying amount of assets and liabilities for commercial purposes and their respective tax basis in accordance with SFAS No. 46.*

*The deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences attributable to the difference between the Financial Statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. The deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam Laporan Laba Rugi komprehensif Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda disajikan dalam akun masing-masing di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan.

**t. Imbalan Kerja**

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat semua bentuk imbalan kerja karyawan, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang, pemutusan hubungan kerja dan imbalan kerja berbasis saham berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", dan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10 % dari nilai kini liabilitas imbalan kerja diakui dengan metode Garis Lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung, apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested dan sebaliknya diakui sebagai beban dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**s. Income Tax (Continued)**

*Deferred Tax (Continued)*

*Deferred tax is charged or credited in the Consolidated Statements of Comprehensive Income. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities of other entities are presented in each account in the Consolidated Statement of Financial Position.*

*Fiscal loss that can be compensated are recognized as deferred tax assets if there is a large probability that the future fiscal gain is sufficient to be compensated.*

**t. Employee Benefits**

*The Company and Subsidiaries record all forms of employee benefits, including post-employment benefits, short-term employee benefits and long-term employee benefits, employment termination benefits and share compensated benefits in accordance with SFAS No. 24 (2010 Revision), "Employee Benefits", and Labor Law No. 13 of 2003.*

*The calculation of employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceeded 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations are recognized on the Straight-line basis over the expected average remaining service years of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on the Straight-line basis over the average period until the benefits become vested.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**t. Imbalan Kerja**

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja disesuaikan dengan biaya jasa lalu yang belum diakui, keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

**u. Laba (Rugi) per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata – rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**v. Sumber Ketidakpastian Estimasi**

Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal Laporan Keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan diperiode yang akan datang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**t. Employee Benefits (Continued)**

*The benefit obligation recognized in the Consolidated Statement of Financial Position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized past service cost and unrecognized actuarial gains and losses*

**u. Income (Loss) per Share**

*Income (loss) per share is computed by dividing for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.*

**v. Source of Estimation Uncertainty**

*The preparation of Financial Statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the dates of the Financial Statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.*

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Financial Statements:*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**v. Sumber Ketidakpastian Estimasi  
(Lanjutan)**

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

**Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**v. Source of Estimation Uncertainty  
(Continued)**

**Classification of Financial Assets and  
Financial Liabilities**

*The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2f.*

**Allowance for Impairment of Trade  
Receivables**

*The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect.*

*These specific provisions are re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**v. Sumber Ketidakpastian Estimasi  
(Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat Laporan Keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**v. Source of Estimation Uncertainty  
(Continued)**

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year. The Company and Subsidiaries use their assumptions and estimates on parameters available when the Financial Statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the Company and Subsidiaries' control. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

**Employee Benefits**

*The determination of the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions whose effects are greater than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized using the Straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their employee benefits liabilities and net employee benefits expense.*



**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**w. Informasi Segmen**

Informasi segmen disajikan sesuai dengan pengelompokan segmen usaha untuk bentuk primer dan segmen geografis untuk bentuk sekunder. Segmen usaha disajikan menurut pengelompokan umum produk yang dihasilkan, sedangkan segmen geografis disajikan dalam wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) dan diluar Jabodetabek.

**x. Dividen**

Dividen diakui pada saat pengumuman pembayaran dividen.

**3. KAS DAN BANK**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013	2012
<b>Kas</b>		
Rupiah	211.666.390	210.613.700
Dollar Amerika Serikat	29.911.806	9.808.571
Jumlah Kas	<u>241.578.196</u>	<u>220.422.271</u>
<b>Bank</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Permata Tbk	1.961.883.657	5.455.267.001
PT Bank Central Asia Tbk	1.416.868.454	1.718.017.595
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.324.708.151	1.441.393.003
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.220.890.270	1.442.807.295
PT Bank OCBC NISP Tbk	776.191.199	3.273.251.136
PT Bank CIMB Niaga Tbk	697.154.639	4.060.594.340
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	256.423.292	67.425.455
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	186.977.272	2.826.206
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	146.543.763	92.359.668
PT Bank ANZ Indonesia	62.100.241	63.644.241
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.983.805	7.487.514
PT Bank UOB Buana Tbk	11.351.370	9.117.449
PT Bank ICBC Indonesia	10.240.052	47.593.208
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	4.770.000	5.130.000
PT Bank MegaTbk	27.385.187	-
PT Bank Bukopin Tbk	1.864.723	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	149.073.234
Jumlah	<u>8.120.336.075</u>	<u>17.835.987.345</u>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**w. Segment Information**

Segment Information is presented based on business and geographical segments for the primary and secondary forms, respectively. Business segment is presented based on general classifications of yield products, whereas geographical segment is presented for the areas in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi) and outside Jabodetabek.

**x. Dividends**

Dividends are recognized when the dividend payment is announced.

**3. CASH ON HAND AND IN BANKS**

The details as of December 31, are as follows:

<b>Cash on Hand</b>
Indonesian Rupiah
United States Dollar
Total Cash on Hand
<b>Cash in Banks</b>
<b>Indonesian Rupiah</b>
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank MegaTbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. KAS DAN BANK (Continued)**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>Dollar Amerika Serikat</b>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	785.332.394	475.915.529
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	418.609.021	16.208.468
PT Bank Pan Indonesia Tbk	345.968.798	197.838.433
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	330.125.291	40.622.027
PT Bank CIMB Niaga Tbk	113.798.333	52.803.133
PT Bank Permata Tbk	112.012.399	234.337.269
PT Bank ICBC Indonesia	15.523.667	12.890.497
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	10.852.641
<b>Jumlah</b>	<u>2.121.369.903</u>	<u>1.041.467.997</u>
Jumlah Bank	<u>10.241.705.978</u>	<u>18.877.455.342</u>
Jumlah Kas dan Bank	<u>10.483.284.174</u>	<u>19.097.877.613</u>

Tidak ada pembatasan terhadap penggunaan dana kas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kas telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika dari resiko kehilangan dalam situasi apapun dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 48.000.000.000 untuk tahun 2013 dan 2012.

**4. PIUTANG USAHA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
a. Piutang Usaha berdasarkan Langganan sebagai berikut:		
<b>Pihak Berelasi</b>		
PT Vinotindo Grahasarana	2.857.738.051	-
Direksi	<u>345.731.922</u>	<u>-</u>
Jumlah Pihak Berelasi	<u>3.203.469.973</u>	<u>-</u>

**3. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<b>United States Dollar</b>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	475.915.529	16.208.468
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.208.468	197.838.433
PT Bank Pan Indonesia Tbk	197.838.433	40.622.027
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	40.622.027	52.803.133
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.803.133	234.337.269
PT Bank Permata Tbk	234.337.269	12.890.497
PT Bank ICBC Indonesia	12.890.497	10.852.641
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.852.641	-
<b>Total</b>	<u>1.041.467.997</u>	<u>18.877.455.342</u>
Total Cash in Banks	<u>18.877.455.342</u>	<u>19.097.877.613</u>
Total Cash on Hand and in Banks	<u>19.097.877.613</u>	<u>19.097.877.613</u>

*There is no restriction in the use of the Company's cash fund.*

*As of December 31, 2013 and 2012, the cash amounts were insured with PT Asuransi Adira Dinamika for the risk of loss in any situation with insurance coverage of Rp 48,000,000,000 for the years 2013 and 2012, each.*

**4. TRADE RECEIVABLES**

*The details as of December 31, are as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
a. <i>By Customer:</i>		
<b>Related Parties</b>		
PT Vinotindo Grahasarana	2.857.738.051	-
Director	<u>345.731.922</u>	<u>-</u>
Total Related Parties	<u>3.203.469.973</u>	<u>-</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**4. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

	2013	2012	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT SJ Indonesia	6.344.970.500	-	PT SJ Indonesia
PT Citra Surya Komunikasi	3.988.224.686	824.560.922	PT Citra Surya Komunikasi
M. Moser Associates (s) Pte. Ltd	2.286.388.852	-	M. Moser Associates (s) Pte. Ltd
PT Harum Energy	1.885.950.000	-	PT Harum Energy
PT Rasuna Sentra Medika	1.854.048.191	1.470.887.358	PT Rasuna Sentra Medika
Mosesa Petroleum Kondure	1.614.039.589	2.076.895.234	Mosesa Petroleum Kondure
PT Sierad Produce	1.606.536.520	-	PT Sierad Produce
Pure Jatomi Fitness	1.513.068.923	-	Pure Jatomi Fitness
PT Plaza Adika Lestari	1.405.295.100	-	PT Plaza Adika Lestari
PT Bank Mega Syariah	1.362.852.759	-	PT Bank Mega Syariah
PT Seminyak Mas Propertindo	1.333.530.000	-	PT Seminyak Mas Propertindo
PT Regus Business Centre	1.328.388.985	-	PT Regus Business Centre
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	1.264.939.650	50.238.276	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
IPMI International Indonesia	1.189.157.500	-	IPMI International Indonesia
PT The Executive Centre Indonesia	1.038.208.358	-	PT The Executive Centre Indonesia
PT Pertamina	856.000.133	10.490.814.159	PT Pertamina
World Bank	764.928.025	1.332.471.861	World Bank
Pertamina Hulu Energi ONWJ	133.094.919	16.067.946.622	Pertamina Hulu Energi ONWJ
PT Bank International Indonesia Tbk	57.866.600	1.937.866.880	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Feni Haltim	-	2.147.450.525	PT Feni Haltim
P r u d e n t i a l	-	2.074.413.000	P r u d e n t i a l
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	23.728.587.594	21.737.687.446	Others (Accounts with balances below Rp 1,000,000,000, each)
Jumlah Pihak Ketiga	55.556.076.884	60.211.232.283	Total Third Parties
<b>Giro Mundur</b>	1.094.474.279	507.190.415	<b>Postdated Cheques</b>
J u m l a h	56.650.551.163	60.718.422.698	T o t a l
J U M L A H	59.854.021.136	60.718.422.698	T O T A L
b. Piutang Usaha berdasarkan Umur (Hari) sebagai berikut :			b. By Age Category :
1 s/d 30 hari	29.507.684.181	32.717.394.580	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	10.285.009.344	15.866.258.813	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	7.867.776.275	1.374.069.487	61 to 90 days
> 90 hari	12.193.551.336	10.760.699.818	> 90 days
J u m l a h	59.854.021.136	60.718.422.698	T o t a l
c. Piutang Usaha berdasarkan Mata Uang sebagai berikut :			c. By Currency :
R u p i a h	47.928.526.852	54.694.666.388	Indonesian Rupiah
U S D	11.899.370.588	6.023.756.310	United States Dollar
E U R O	26.123.696	-	E U R O
J u m l a h	59.854.021.136	60.718.422.698	T o t a l

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang masing-masing sebesar Rp 139.636.588 dan Rp 1.294.262.028 dan langsung dihapuskan.

Manajemen berpendapat bahwa piutang pada akhir tahun merupakan piutang yang dapat ditagih.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

**4. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

*In 2013 and 2012, the Company established an allowance for impairment of receivables amounting to Rp 139,636,588 and Rp 1,294,262,028 which was directly written off in the current year.*

*The management believes that the receivables at the year-end are collectible.*

*Trade receivables are used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Permata Tbk.*

**5. SELISIH LEBIH PROYEK DALAM PELAKSANAAN DI ATAS KEMAJUAN TERMIN – BERSIH**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013	2012	
Proyek dalam Pelaksanaan	820.372.264.553	566.974.517.441	<i>Projects in Progress</i>
Kemajuan Termin (Progress Billings)	<u>(708.864.125.907)</u>	<u>(420.793.755.772)</u>	<i>Progress Billings</i>
Jumlah - Bersih	<u>111.508.138.646</u>	<u>146.180.761.669</u>	<i>Total - Net</i>

**5. EXCESS OF PROJECTS IN PROGRESS OVER PROGRESS BILLINGS - NET**

*The details as of December 31, are as follows:*

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

*The projects require an average of between 3 to 6 months to complete.*

**6. PERSEDIAAN**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013	2012	
<b>Proyek</b>			<b>Projects</b>
Perengkapan Proyek	15.531.288.444	12.989.571.325	<i>Project Supplies</i>
Perabotan	<u>15.534.799.438</u>	<u>12.727.629.582</u>	<i>Utilities</i>
Jumlah Proyek	<u>31.066.087.882</u>	<u>25.717.200.907</u>	<i>Total Projects</i>
<b>Lantai Kayu</b>			<b>Flooring</b>
Bahan Baku	2.242.919.690	2.321.768.360	<i>Raw Materials</i>
Barang Jadi	<u>165.462.928</u>	<u>993.007.425</u>	<i>Finished Goods</i>
Jumlah Lantai Kayu	<u>2.408.382.618</u>	<u>3.314.775.785</u>	<i>Total Flooring</i>

**6. INVENTORIES**

*The details as of December 31, are as follows:*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**6. P E R S E D I A A N (Lanjutan)**

**6. I N V E N T O R I E S (Continued)**

	2013	2012	
<b>Laminasi</b>			<b>Laminating</b>
Bahan Baku	8.360.729.851	5.886.653.177	Raw Materials
Laminating	8.930.495.106	4.849.546.917	Laminating
Perabotan	213.942.375	150.308.196	Utilities
Lain-lain	92.360.645	671.243.778	Others
Jumlah Laminasi	17.597.527.977	11.557.752.068	Total Laminating
<b>Penyisihan Penurunan Penilaian Persediaan</b>	(62.576.882)	(62.198.736)	<b>Allowance for Decline in Inventories</b>
<b>Jumlah</b>	<b>51.009.421.595</b>	<b>40.527.530.024</b>	<b>Total</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan sebagai berikut:

*The movements in allowance for decline in inventories, are as follows*

	2013	2012	
Saldo Awal	62.198.736	114.629.905	Beginning Balance
Penyisihan (Pemulihan)	1.883.146	(52.431.169)	Allowance (Recovery)
Penghapusan	(1.505.000)	-	Disposals
Saldo Akhir	62.576.882	62.198.736	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan untuk lantai kayu dan laminasi cukup untuk menutupi kemungkinan atas penurunan nilai persediaan yang mungkin dialami Perusahaan.

*The management believes that the allowance for decline in flooring and laminating inventories was sufficient to cover any decline in the inventories.*

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan kepada PT Asuransi Indrapura, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Ekspor Indonesia dan PT MAA General Assurance dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 1.366.700 dan Rp 63.367.000.000 untuk tahun 2013 dan USD 1.366.700 dan Rp 45.577.500.000 untuk tahun 2012. Manajemen akan menyesuaikan jumlah pertanggungan asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

*Inventories were insured with PT Asuransi Indrapura, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Ekspor Indonesia and PT MAA General Assurance against natural disaster, fire, sabotage and damages for USD 1,366,700 and Rp 63,367,000,000 in 2013 and USD 1,366,700 and Rp 45,577,500,000 in 2012. The management believes that such insurance coverage is sufficient to cover for the possible risks.*

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

*All of the above inventories were used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Permata Tbk.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**7. PERPAJAKAN**

**Pajak Dibayar di Muka**

Rincian per 31 Desember 2013 sebagai berikut:

Pajak Pertambahan Nilai	109.324.908	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	931.010	<i>Income Tax Article 23</i>
Jumlah	110.255.918	<i>T o t a l</i>

**Utang Pajak**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013	2012	
Pajak Penghasilan Pasal 21	5.004.201.508	3.623.507.891	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	108.684.016	92.320.345	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	169.215.767	137.234.474	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 26	26.001.702	203.843.854	<i>Income Tax Article 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	2.603.523.137	519.084.767	<i>Income Tax Article 29</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	241.151.452	244.274.164	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	5.436.096.300	8.134.681.991	<i>Value Added Tax</i>
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayaranannya	2.959.226.248	2.748.928.105	<i>Estimated Final Income Tax on Unreceived Income</i>
Denda Pajak	-	-	<i>Tax Penalties</i>
Jumlah	16.548.100.130	15.703.875.591	<i>T o t a l</i>

Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

**Perusahaan**

Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

**7. TAXATION**

**Prepaid Taxes**

*The details as of December 31, 2013 are as follows:*

<i>Value Added Tax</i>
<i>Income Tax Article 23</i>
<i>T o t a l</i>

**Taxes Payable**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2013	2012	
<i>Income Tax Article 21</i>	3.623.507.891	5.004.201.508	
<i>Income Tax Article 23</i>	92.320.345	108.684.016	
<i>Income Tax Article 25</i>	137.234.474	169.215.767	
<i>Income Tax Article 26</i>	203.843.854	26.001.702	
<i>Income Tax Article 29</i>	519.084.767	2.603.523.137	
<i>Income Tax Article 4 (2)</i>	244.274.164	241.151.452	
<i>Value Added Tax</i>	8.134.681.991	5.436.096.300	
<i>Estimated Final Income Tax on Unreceived Income</i>	2.748.928.105	2.959.226.248	
<i>Tax Penalties</i>	-	-	
<i>T o t a l</i>	15.703.875.591	16.548.100.130	

*The Company and Subsidiaries received some Tax Collection Letters (STP) as follows :*

**The Company**

*In 2013, the Company received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:*

No	Surat Pajak / Letters		Masa / Tahun Period / Year	Jumlah / Amount
	Nomor / Number	Pajak / Tax		
1	STP 00247/101/11/054/12	Pajak Penghasilan Pasal 21 / <i>Income Tax Article 21</i>	Januari 2011 / <i>January 2011</i>	3.103.984
2	STP 00188/107/11/054/12	Pajak Pertambahan Nilai / <i>Value Added Tax</i>	Juli 2011 / <i>July 2011</i>	11.066.261
3	STP 000148/107/10/054/12	Pajak Pertambahan Nilai / <i>Value Added Tax</i>	Maret 2010 / <i>March 2010</i>	416.766
4	STP 00251/101/11/054/12	Pajak Penghasilan Pasal 21 / <i>Income Tax Article 21</i>	September 2011 / <i>September 2011</i>	6.758.965
5	STP 00101/107/12/054/13	Pajak Pertambahan Nilai / <i>Value Added Tax</i>	Januari 2012 / <i>January 2012</i>	8.248.126
6	STP 00103/107/12/054/13	Pajak Pertambahan Nilai / <i>Value Added Tax</i>	Juni 2012 / <i>June 2012</i>	24.765.849
7	STP 00130/101/12/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21 / <i>Income Tax Article 21</i>	Desember 2012 / <i>December 2012</i>	22.637.218
8	STP 00102/107/12/054/13	Pajak Pertambahan Nilai / <i>Value Added Tax</i>	Juli 2012 / <i>July 2012</i>	217.507
9	STP 00100/107/12/054/13	Pajak Pertambahan Nilai / <i>Value Added Tax</i>	Februari 2012 / <i>February 2012</i>	3.797.731
10	STP 00157/107/11/054/13	Pajak Pertambahan Nilai / <i>Value Added Tax</i>	April 2011 / <i>April 2011</i>	1.668.975

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**7. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**7. TAXATION (Continued)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

**The Company (Continued)**

No	Surat Pajak / Letters		Masa / Tahun Period / Year	Jumlah / Amount
	Nomor / Number	Pajak / Tax		
11	STP 00156/107/11/054/13	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Maret 2011 / March 2011	2.492.625
12	STP 00001/101/08/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	November 2008 / November 2008	4.173.274
13	STP 00007/101/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	April 2009 / April 2009	700.000
14	STP 00008/101/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Mei 2009 / May 2009	2.453.871
15	STP 00002/101/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Juni 2009 / June 2009	3.485.806
16	STP 00005/101/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Januari 2009 / January 2009	4.073.274
17	STP 00006/101/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Maret 2009 / March 2009	2.453.871
18	STP 00003/101/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Juli 2009 / July 2009	700.000
19	STP 00004/101/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	September 2009 / September 2009	2.453.871
20	STP 00008/103/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	September 2009 / September 2009	363.741
21	STP 00008/107/09/054/13	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Januari 2009 / January 2009	252.715
22	STP 00009/103/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Juli 2009 / July 2009	429.248
23	STP 00010/103/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Juni 2009 / June 2009	435.162
24	STP 00010/107/09/054/13	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Juni 2009 / June 2009	68.535.948
25	STP 00011/103/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Mei 2009 / May 2009	382.330
26	STP 00011/107/09/054/13	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	November 2009 / November 2009	1.517.227
27	STP 00012/103/08/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	November 2008 / November 2008	1.193.829
28	STP 00012/103/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Maret 2009 / March 2009	560.654
29	STP 00013/103/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Januari 2009 / January 2009	711.691
30	STP 00009/107/09/054/13	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Februari 2009 / February 2009	193.290
31	STP 00012/107/09/054/13	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Desember 2009 / December 2009	15.909.478
Jumlah / Total				196.153.287

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

*In 2012, the Company received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:*

No.	Surat Pajak / Tax Letters		Masa / Tahun Period / Year	Jumlah / Amount
	Nomor / Number	Pajak / Tax		
1	STP 00072/107/12/054/12	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Mei 2012 / May 2012	9.537.330
2	STP 00065/107/11/054/12	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Juni 2011 / June 2011	1.571.128
3	STP 00051/107/11/054/12	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Oktober 2011 / October 2011	5.154.680
4	STP 00064/107/11/054/12	Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	Desember 2011 / December 2011	2.913.789
5	STP 00075/101/11/054/12	Pajak Penghasilan Pasal 21 / Income Tax Article 21	Desember 2011 / December 2011	9.369.637
Jumlah / Total				28.546.564

Seluruh Surat Tagihan Pajak (STP) telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2013 dan 2012.

*All of the Tax Collection Letters (STP) had been settled by the Company in 2013 and 2012.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**7. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Pajak Penghasilan**

**Pajak Penghasilan Final**

	2013	2012
Perusahaan	9.294.633.361	8.860.953.971
PT Prasetya Gemamulia	988.927.673	2.121.428.166
PT Laminattech Kreasi Sarana	148.190.098	208.829.424
<b>J u m l a h</b>	<b>10.431.751.132</b>	<b>11.191.211.561</b>

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak baik yang dipotong oleh pelanggan maupun yang disetor Perusahaan dan Entitas Anak dari jasa pelaksanaan pekerjaan.

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) sebagai berikut:

**Perusahaan**

	2013	2012
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan menurut Laporan Konsolidasi	33.393.745.010	44.390.829.970
Laba (Rugi) sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Anak Perusahaan	2.317.708.083	(25.187.475.279)
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Perusahaan	35.711.453.093	19.203.354.691
Beban-beban Final	287.894.167.681	274.856.033.904
Beban Lain-lain - Bersih Final	4.210.249.516	9.421.363.959
Pajak dan Denda Pajak	245.328.017	28.546.564
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	47.125.000	1.216.589.974
Bunga Sewa Pembiayaan	16.688.751	5.212.443
Bunga Pembiayaan Konsumen	5.225.257	-
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	2.482.595	-
Penghasilan Final	(309.821.112.037)	(295.365.132.375)
Penghasilan Sewa	(9.238.909.391)	(7.737.764.883)
Pendapatan Dividen	(5.942.393.418)	-
Jasa Giro	(58.743.164)	(54.221.691)
Laba Penjualan Aset Tetap	(1.093.750)	-
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Non Final	3.070.468.150	1.573.982.586

**7. TAXATION (Continued)**

**Income Tax**

**Final Income Tax**

	2013	2012
The Company	9.294.633.361	8.860.953.971
PT Prasetya Gemamulia	988.927.673	2.121.428.166
PT Laminattech Kreasi Sarana	148.190.098	208.829.424
<b>T o t a l</b>	<b>10.431.751.132</b>	<b>11.191.211.561</b>

Final income tax represents the income tax on the Company and Subsidiaries's income whose tax was withheld by customers or paid by the Company and Subsidiaries on the construction fees.

**Current Tax**

The reconciliation between income before provision for income tax based on the Consolidated Statements of Income and fiscal loss is as follows:

**The Company**

	2013	2012
Income before Provision for Income Tax based on the Consolidated Statements of Comprehensive Income	33.393.745.010	44.390.829.970
Income (Loss) before Provision for Income Tax of Subsidiaries	2.317.708.083	(25.187.475.279)
Income before Provision for Income Tax of the Company	35.711.453.093	19.203.354.691
Expenses - Final	287.894.167.681	274.856.033.904
Other Expenses - Net Final	4.210.249.516	9.421.363.959
Taxes and Tax Penalties	245.328.017	28.546.564
Allowance for Impairment of Trade Receivables	47.125.000	1.216.589.974
Capital Lease Interest	16.688.751	5.212.443
Consumer Financing Loan Interest	5.225.257	-
Allowance for Impairment of Other Receivables	2.482.595	-
Income - Final	(309.821.112.037)	(295.365.132.375)
Rent Income	(9.238.909.391)	(7.737.764.883)
Dividend Income	(5.942.393.418)	-
Interest on Bank Current Accounts	(58.743.164)	(54.221.691)
Gain on Sale of Equipment	(1.093.750)	-
Income before Provision for Income Tax - Non Final	3.070.468.150	1.573.982.586



**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**7. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**Pajak Kini (Lanjutan)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

**7. TAXATION (Continued)**

**Income Tax (Continued)**

**Current Tax (Continued)**

**The Company (Continued)**

	2013	2012	
Beda Waktu:			<i>Timing Differences:</i>
Estimasi Imbalan Kerja	529.209.702	257.476.806	<i>Estimated Employment Benefit</i>
Penyusutan Aset Tetap	124.316.025	132.683.887	<i>Depreciation of Property, Plant and Equipment</i>
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	20.787.200	20.787.500	<i>Difference between Capital Lease Depreciation and Capital Lease Principal Installments</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	(151.943)	-	<i>Gain on Sale of Equipment</i>
<b>Jumlah Beda Waktu</b>	<b>674.160.984</b>	<b>410.948.193</b>	<i>Total Timing Differences</i>
Beda Tetap:			<i>Permanent Differences:</i>
Gaji dan Tunjangan	99.949.517	-	<i>Salaries and Allowances</i>
Tunjangan Karyawan	44.714.320	50.624.050	<i>Employee Allowances</i>
Asuransi	37.500.300	11.327.687	<i>Insurance</i>
Perjamuan dan Sumbangan	37.239.365	39.159.415	<i>Entertainment and Donations</i>
Telepon	7.138.911	-	<i>Telephone</i>
Penyusutan Aset Tetap	480.937	480.937	<i>Depreciation of Property, Plant and Equipment</i>
Pemulihan Nilai Persediaan	378.146	(52.431.169)	<i>Recovery for Decline in Value of Inventories</i>
Seragam	-	1.624.508	<i>Uniforms</i>
<b>Jumlah Beda Tetap</b>	<b>227.401.496</b>	<b>50.785.428</b>	<i>Total Permanent Differences</i>
Laba Fiskal	3.972.030.630	2.035.716.207	<i>Fiscal Gain</i>
Rugi Fiskal Tahun 2008	-	(1.537.138.923)	<i>Fiscal Loss Year 2008</i>
Laba menurut Fiskal - Perusahaan	3.972.030.630	498.577.284	<i>Fiscal Gain - Company</i>
Dibulatkan	3.972.030.000	498.577.000	<i>Rounded-off</i>
Perhitungan Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax Computation:</i>
25 % x Rp 3.972.030.000	993.007.500	-	<i>25 % x Rp 3,972,030,000</i>
25 % x Rp 498.577.000	-	124.644.250	<i>25 % x Rp 498,577,000</i>
Dikurangi Pajak Dibayar di Muka:			<i>Less Prepaid Taxes:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 22	49.044.515	(39.573.053)	<i>Income Tax Article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	3.944.000	(78.184.435)	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	5.165.064	-	<i>Income Tax Article 25</i>
Taksiran Pajak Penghasilan Pasal 29	934.853.921	6.886.762	<i>Estimated Income Tax Article 29</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2013 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

*Taxable income resulted from the reconciliation for the year 2013 will be used as a basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Income.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**7. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Perhitungan beban dan utang pajak kini dan pajak penghasilan kurang bayar sebagai berikut:

	2013	2012
<b>PT Laminotech Kreasi Sarana</b>		
Laba menurut Fiskal	17.162.343.000	9.629.937.000
Pajak Penghasilan Kini	4.290.585.750	2.407.484.250
Pajak Dibayar di Muka	(2.621.916.534)	(1.974.893.687)
Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>1.668.669.216</u>	<u>432.590.563</u>
<b>PT Vivere Multi Kreasi</b>		
Laba (Rugi) menurut Fiskal	(11.655.072.000)	8.549.020.000
Pajak Penghasilan Kini	-	2.137.255.000
Pajak Dibayar di Muka	-	(2.057.647.558)
Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>-</u>	<u>79.607.442</u>

**7. TAXATION (Continued)**

The computation of current tax expense and tax payable and underpayment of income tax is as follows:

<b>PT Laminotech Kreasi Sarana</b>
Fiscal Income
Current Income Tax
Prepaid Tax
Income Tax Article 29
<b>PT Vivere Multi Kreasi</b>
Fiscal Income (Loss)
Current Income Tax
Prepaid Tax
Income Tax Article 29

**Pajak Tangguhan**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

**Deferred Tax**

The details as of December 31, are as follows:

	1 Januari 2012/ January 1, 2012	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ (Charged) Credit Statement of Comprehensive Income	31 Desember 2012/ December 31, 2012	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ (Charged) Credit Statement of Comprehensive Income	31 Desember 2013 December 31, 2013
<b>Perusahaan</b>					
Rugi Menurut Fiskal	384.284.731	(384.284.731)	-	-	-
Aset Tetap	(65.112.091)	33.170.972	(31.941.119)	31.041.021	(900.098)
Properti Investasi	(315.756)	195.653	(120.103)	1	(120.102)
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(1.418.844)	(17.190.895)	(18.609.739)	5.196.800	(13.412.939)
Estimasi Imbalan Kerja	<u>300.545.832</u>	<u>(84.048.334)</u>	<u>216.497.498</u>	<u>180.925.547</u>	<u>397.423.045</u>
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan	<u>617.983.872</u>	<u>(452.157.335)</u>	<u>165.826.537</u>	<u>217.163.369</u>	<u>382.989.906</u>
<b>Entitas Anak</b>					
Aset Tetap	57.151.176	65.531.152	122.682.328	47.957.305	170.639.633
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(21.091.827)	6.538.941	(14.552.886)	6.517.052	(8.035.834)
Estimasi Imbalan Kerja	896.302.454	580.752.825	1.477.055.279	636.348.798	2.113.404.077
A m o r t i s a s i	<u>28.437.372</u>	<u>12.394.958</u>	<u>40.832.330</u>	<u>(43.481.828)</u>	<u>(2.649.498)</u>
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Entitas Anak	<u>960.799.175</u>	<u>665.217.876</u>	<u>1.626.017.051</u>	<u>647.341.327</u>	<u>2.273.358.378</u>
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Bersih	<u>1.578.783.047</u>	<u>213.060.541</u>	<u>1.791.843.588</u>	<u>864.504.696</u>	<u>2.656.348.284</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

*The details as of December 31, are as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Uang Muka</b>			<b>Advances</b>
Pembelian	31.972.246.383	64.712.075.643	<i>Purchases</i>
Proyek	1.222.126.028	697.900.867	<i>Projects</i>
Impor	1.021.114.094	124.046.285	<i>Import</i>
Aset Tetap	1.000.598.696	314.500.000	<i>Property, Plant and Equipment</i>
Perijinan	549.975.000	-	<i>Licences</i>
Karyawan	468.999.336	77.473.136	<i>Employees</i>
Lain-lain	383.159.750	482.421.100	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<u>36.618.219.287</u>	<u>66.408.417.031</u>	<i>Total</i>
<b>Biaya Dibayar di Muka</b>			<b>Prepaid Expenses</b>
Sewa	9.801.484.874	9.498.757.491	<i>Rentals</i>
Royalti	1.598.866.964	960.005.831	<i>Royalty</i>
Pendidikan dan Pelatihan	1.193.411.103	1.085.950.414	<i>Training and Development</i>
Asuransi	989.891.591	733.097.450	<i>Insurance</i>
Listrik	131.502.212	252.888.889	<i>Electricity</i>
Iklan dan Promosi	356.405.339	748.623.634	<i>Advertising and Promotions</i>
Jasa Profesional	2.499.994	344.125.000	<i>Professional Fees</i>
Lain-lain	90.417.586	67.119.259	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<u>14.164.479.663</u>	<u>13.690.567.968</u>	<i>Total</i>
<b>J U M L A H</b>	<u>50.782.698.950</u>	<u>80.098.984.999</u>	<b>T O T A L</b>

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembelian tanah yang berlokasi di Pasar Kemis, Desa Sukaharja, Tangerang, Banten dan mesin.

*Advances for purchases of property and equipment represents purchases of land in Pasar Kemis, Sukaharja Village, Tangerang, Banten and machinery.*

**9. PIUTANG DAN UTANG PIHAK-PIHAK BERELASI**

**9. DUE FROM AND TO RELATED PARTIES**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

*The details as of December 31, are as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Piutang Pihak-pihak Berelasi</b>			<b>Due from Related Parties</b>
PT Vinotindo Grahasarana	580.208.798	251.077.457	<i>PT Vinotindo Grahasarana</i>
Karyawan	335.808.438	569.737.378	<i>Employees</i>
Direksi	163.851.486	198.424.705	<i>Directors</i>
<b>Jumlah</b>	<u>1.079.868.722</u>	<u>1.019.239.540</u>	<i>Total</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**9. PIUTANG DAN UTANG PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu, tanpa membebaskan bunga, jaminan dan jangka waktu pembayaran yang tetap.

	2013	2012
<b>Utang Pihak-pihak Berelasi</b>		
PT Virucci Indogriya Sarana	9.226.156.758	9.052.492.994
Karyawan	2.409.818.410	269.900.000
Direksi	180.000	2.900.544
<b>Jumlah</b>	<b>11.636.155.168</b>	<b>9.325.293.538</b>

**9. DUE FROM AND TO RELATED PARTIES (Continued)**

*This account represents receivables arising from past payment transactions bearing no interest and without collateral and a fixed repayment schedule.*

<b>Due to Related Parties</b>	
PT Virucci Indogriya Sarana	
Employees	
Directors	
<b>Total</b>	

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi pinjam meminjam yang sifatnya sementara, tanpa bunga dan tanpa jaminan serta tanpa jangka waktu pembayaran yang tetap kecuali utang kepada PT Virucci Indogriya Sarana dibebankan bunga sebesar 7 % per tahun.

*This account represents due to related parties arising from temporary borrowing transactions bearing no interest and without collateral and a fixed repayment schedule, except for due to PT Virucci Indogriya Sarana bearing interest at 7 % per annum.*

**10. ASET TETAP**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2013					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali</b>						<b>At Cost or Revaluation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Acquisition</b>
Tanah	13.309.599.518	-	-	-	13.309.599.518	<i>Land</i>
Bangunan	34.162.890.231	3.675.463.366	-	-	37.838.353.597	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	30.956.978.080	2.863.325.937	447.400.900	-	33.372.903.117	<i>Machinery and Equipment</i>
Inventaris Kantor	13.254.780.993	1.589.911.659	2.083.718.242	(29.727.273)	12.731.247.137	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan Bermotor	4.912.455.469	1.161.843.023	1.065.000.000	-	5.009.298.492	<i>Vehicles</i>
Partisi Toko	9.353.417.674	1.994.300.458	-	-	11.347.718.132	<i>Store Partitions</i>
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Assets under Capital Leases</b>
Kendaraan Bermotor	671.000.000	-	-	-	671.000.000	<i>Vehicles</i>
<b>Aset Dalam Pelaksanaan</b>	-	1.337.245.071	-	-	1.337.245.071	<b>Assets under Constructions</b>
<b>Jumlah</b>	<b>106.621.121.965</b>	<b>12.622.089.514</b>	<b>3.596.119.142</b>	<b>(29.727.273)</b>	<b>115.617.365.064</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Acquisition</b>
Bangunan	12.056.906.238	1.769.402.236	-	-	13.826.308.474	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	25.057.266.588	1.843.766.708	443.146.506	-	26.457.886.790	<i>Machinery and Equipment</i>
Inventaris Kantor	8.615.474.832	1.742.305.557	2.082.311.888	(5.573.862)	8.269.894.639	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan Bermotor	3.788.483.964	476.917.920	1.065.000.000	-	3.200.401.884	<i>Vehicles</i>
Partisi Toko	7.489.957.237	1.489.836.369	-	-	8.979.793.606	<i>Store Partitions</i>
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Assets under Capital Leases</b>
Kendaraan Bermotor	27.958.334	83.875.000	-	-	111.833.334	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah</b>	<b>57.036.047.193</b>	<b>7.406.103.790</b>	<b>3.590.458.394</b>	<b>(5.573.862)</b>	<b>60.846.118.727</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>49.585.074.772</b>				<b>54.771.246.337</b>	<b>Net</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(Continued)**

	2 0 1 2				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali</b>						<b>At Cost or Revaluation Direct Acquisition</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Land</b>
Tanah	11.521.270.618	556.633.900	-	1.231.695.000	13.309.599.518	Buildings
Bangunan	35.394.585.231	-	-	(1.231.695.000)	34.162.890.231	Machinery and Equipment
Mesin dan Peralatan	29.795.098.543	1.161.879.537	-	-	30.956.978.080	Office Equipment
Inventaris Kantor	10.061.567.931	3.232.915.814	39.702.752	-	13.254.780.993	Vehicles
Kendaraan Bermotor	4.457.555.469	960.000.000	505.100.000	-	4.912.455.469	Store Partitions
Partisi Toko	7.875.105.665	1.478.312.009	-	-	9.353.417.674	<b>Assets under Capital Leases Vehicles</b>
<b>Sewa Pembiayaan</b>						
Kendaraan Bermotor	-	671.000.000	-	-	671.000.000	<b>Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>99.105.183.457</b>	<b>8.060.741.260</b>	<b>544.802.752</b>	<b>-</b>	<b>106.621.121.965</b>	<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Direct Acquisition</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Buildings</b>
Bangunan	10.364.157.899	1.692.748.339	-	-	12.056.906.238	Machinery and Equipment
Mesin dan Peralatan	21.845.091.880	3.212.174.708	-	-	25.057.266.588	Office Equipment
Inventaris Kantor	7.247.018.772	1.406.651.834	38.195.774	-	8.615.474.832	Vehicles
Kendaraan Bermotor	3.765.447.867	528.136.097	505.100.000	-	3.788.483.964	Store Partitions
Partisi Toko	6.266.515.829	1.223.441.408	-	-	7.489.957.237	<b>Assets under Capital Leases Vehicles</b>
<b>Sewa Pembiayaan</b>						
Kendaraan Bermotor	-	27.958.334	-	-	27.958.334	<b>Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>49.488.232.247</b>	<b>8.091.110.720</b>	<b>543.295.774</b>	<b>-</b>	<b>57.036.047.193</b>	<b>Net</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>49.616.951.210</b>				<b>49.585.074.772</b>	

Inventaris kantor dan akumulasi penyusutan telah direklasifikasi ke akun beban pemeliharaan dan perbaikan.

*Office equipment and accumulated depreciation had been reclassified to repairs and maintenance account.*

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 273 M<sup>2</sup> yang berlokasi di Pasar Kemis desa Sukaharja, Tangerang, Banten. Transaksi tersebut dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi dengan Perusahaan yaitu penduduk setempat dengan rincian sebagai berikut:

*In 2012, the Company purchased 273 M<sup>2</sup> land in Pasar Kemis, Sukaharja Village, Tangerang, Banten. Such transaction was made with non related parties, which are the local residents, with details as follows:*

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 63/SDJ/II/2012 tanggal 17 Pebruari 2012 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 151.652.400 untuk tanah seluas 68 M<sup>2</sup>.
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 69/SDJ/II/2012 tanggal 15 Pebruari 2012 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 151.530.900 untuk tanah seluas 63 M<sup>2</sup>.

- *Sale and Purchase Deed No 63/SDJ/ II/2012 dated February 17, 2012 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 151,652,400 for 68 M<sup>2</sup> land.*
- *Sale and Purchase Deed No 69/SDJ/ II/2012 dated February 15, 2012 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 151,530,900 for 63 M<sup>2</sup> land.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 109/SDJ/III/2012 tanggal 5 Maret 2012 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 253.450.600 untuk tanah seluas 142 M<sup>2</sup>.

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 3.911 M<sup>2</sup> yang berlokasi di Pasar Kemis desa Sukaharja, Tangerang, Banten. Transaksi tersebut dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan yaitu penduduk setempat dengan rincian sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 322/SDJ/V/2011 tanggal 13 Mei 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 130.650.000 untuk tanah seluas 871 M<sup>2</sup>.
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 323/SDJ/V/2011 tanggal 13 Mei 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 31.500.000 untuk tanah seluas 180 M<sup>2</sup>.
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 333/SDJ/V/2011 tanggal 13 Mei 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 48.750.000 untuk tanah seluas 375 M<sup>2</sup>.
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 416/SDJ/VI/2011 tanggal 15 Juni 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 432.297.000 untuk tanah seluas 1.779 M<sup>2</sup>.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(Continued)**

- *Sale and Purchase Deed No 109/SDJ/III/2012 dated March 5, 2012 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 253,450,600 for 142 M<sup>2</sup> land.*

*In 2011, the Company purchased 3,911 M<sup>2</sup> land in Pasar Kemis, Sukaharja Village, Tangerang, Banten. Such transaction was made with non related parties, which are the local residents, with details as follows:*

- *Sale and Purchase Deed No 322/SDJ/ V/2011 dated May 13, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 130,650,000 for 871 M<sup>2</sup> land.*
- *Sale and Purchase Deed No 323/SDJ/ V/2011 dated May 13, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 31,500,000 for 180 M<sup>2</sup> land.*
- *Sale and Purchase Deed No 333/SDJ/ V/2011 dated May 13, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 48,750,000 for 375 M<sup>2</sup> land.*
- *Sale and Purchase Deed No 416/SDJ/ VI/2011 dated June 15, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 432,297,000 for 1,779 M<sup>2</sup> land.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 447/SDJ/VII/2011 tanggal 7 Juli 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 17.010.000 untuk tanah seluas 70 M<sup>2</sup>.
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 448/SDJ/VII/2011 tanggal 7 Juli 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 35.520.000 untuk tanah seluas 222 M<sup>2</sup>.
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 504/SDJ/VIII/2011 tanggal 10 Agustus 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 59.292.000 untuk tanah seluas 244 M<sup>2</sup>.
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 505/SDJ/VIII/2011 tanggal 10 Agustus 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 37.590.000 untuk tanah seluas 70 M<sup>2</sup>.
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 528/SDJ/VIII/2011 tanggal 25 Agustus 2011 dari Drs. H. Daswara, MM selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 24.300.000 untuk tanah seluas 100 M<sup>2</sup>.

Perusahaan melakukan pembelian bangunan berbentuk ruko yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman No. 61, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, berdasarkan Akta Jual Beli No. 257/2011 tanggal 22 September 2011 dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 1.850.000.000 untuk tanah dan bangunan seluas 291 M<sup>2</sup> dengan Hak Guna Bangunan No. 909/Palmerah dengan berakhirnya hak tanggal 12 September 2026.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(Continued)**

- *Sale and Purchase Deed No 447/SDJ/VII/2011 dated July 7, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 17,010,000 for 70 M<sup>2</sup> land.*
- *Sale and Purchase Deed No 448/SDJ/VII/2011 dated July 7, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 35,520,000 for 222 M<sup>2</sup> land.*
- *Sale and Purchase Deed No 504/SDJ/VIII/2011 dated August 10, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 59,292,000 for 244 M<sup>2</sup> land.*
- *Sale and Purchase Deed No 505/SDJ/VIII/2011 dated August 10, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 37,590,000 for 70 M<sup>2</sup> land.*
- *Sale and Purchase Deed No 528/SDJ/VIII/2011 dated August 25, 2011 of Land Notary Drs. H. Daswara, MM, with a transaction value of Rp 24,300,000 for 100 M<sup>2</sup> land.*

*The Company purchased a shophouse at Jl. Letjen S. Parman No. 61, Palmerah, Grogol Petamburan, West Jakarta, based on Sale and Purchase Deed No. 257/2011 dated September 22, 2011 with a transaction value of Rp 1,850,000,000 for 291 M<sup>2</sup> land and a building with Building Use Right No. 909/Palmerah valid until September 12, 2026*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Pada tanggal 21 Maret 2006, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 1.675 M<sup>2</sup> yang berlokasi di Pasar Kemis desa Sukaharja, Tangerang, Banten. Transaksi tersebut berdasarkan Akta Jual Beli No. 05/2006 tanggal 21 Maret 2006 dari Ina Susiani Dengae, SH, selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 300.000.000 dengan Hak Guna Bangunan No. 00060/Desa Sukaharja dengan jangka waktu 30 tahun yang akan berakhir pada tanggal 23 Januari 2036.

Pada tanggal 17 Mei 2005, Perusahaan melakukan pembelian tanah seluas 905 M<sup>2</sup> yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat. Transaksi tersebut dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan yaitu PT Graha Sinar Mandiri sebagai penjual dengan rincian sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 39/2005 tertanggal 17 Mei 2005 dari Kiki Hertanto, SH selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 4.000.000.000 untuk tanah seluas 809 M<sup>2</sup> dengan Hak Guna Bangunan No. 1005/ Palmerah dengan jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir pada tanggal 12 September 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan 12 September 2026.
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 40/2005 tertanggal 17 Mei 2005 dari Kiki Hertanto, SH selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan nilai transaksi jual beli tanah sebesar Rp 1.000.000.000 untuk tanah seluas 96 M<sup>2</sup> dengan Hak Guna Bangunan No. 1155/ Palmerah dengan jangka waktu 20 tahun yang berakhir pada tanggal 7 Oktober 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 7 Oktober 2032.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(Continued)**

*On March 21, 2006, the Company purchased a plot of 1.675 M<sup>2</sup> land in Pasar Kemis, Sukaharja Village, Tangerang, Banten. Such transaction was covered in Sale and Purchase Deed No. 05/2006 dated March 21, 2006 of Notary Ina Susiani Dengae, SH, as the Land Deed Issuer, with a transaction value of Rp 300,000,000 with Building Use Right No. 00060/Desa Sukaharja for a period of 30 years which will expire on January 23, 2036.*

*On May 17, 2005, the Company purchased 905 M<sup>2</sup> land on Jl. Letjen S. Parman, Palmerah, Grogol Petamburan, West Jakarta. Such transaction was made with a related party, PT Graha Sinar Mandiri, as the seller, with details as follows:*

- Sale and Purchase Deed No 39/2005 dated May 17, 2005 of Notary Kiki Hertanto, SH, as the Land Deed Issuer, with a transaction value of Rp 4,000,000,000 for 809 M<sup>2</sup> land with Building Use Right No. 1005/Palmerah for a period of 20 years which will expire on September 12, 2026.*
- Sale and Purchase Deed No 40/2005 dated May 17, 2005 of Notary Kiki Hertanto, SH as the Land Deed Issuer, with a transaction value of Rp 1,000,000,000 for 96 M<sup>2</sup> land with Building Use Right No. 1155/Palmerah for a period of 20 years which expired on October 7, 2012 and had been extended until October 7, 2032.*



**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

- Berdasarkan Perjanjian Ganti Rugi Penyerahan Tanah No. 77 tanggal 17 Mei 2005 dari Notaris Esther Mercia Sulaiman, SH disepakati pemberian ganti kerugian untuk biaya penyerahan atas tanah kepada PT Graha Sinar Mandiri sebesar Rp 2.800.000.000.

Perusahaan melakukan pembelian bangunan berbentuk ruko yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, berdasarkan Akta Jual Beli No. 15/2005 tertanggal 23 Nopember 2005 dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 1.000.000.000 untuk tanah dan bangunan seluas 101 M<sup>2</sup> dengan Hak Guna Bangunan No. 00914/Palmerah dengan berakhirnya hak tanggal 12 September 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan 12 September 2026.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(Continued)**

- Based on agreement on Compensation of Land Transfer No. 77 dated May 17, 2005 of Notary Esther Mercia Sulaiman, SH, the Company agreed to give compensation for the land transfer expenses to PT Graha Sinar Mandiri amounting to Rp 2,800,000,000.

*The Company purchased a shophouse on Jl. Letjen S. Parman, Palmerah, Grogol Petamburan, West Jakarta, as covered in Sale and Purchase Deed No. 15/2005 dated November 23, 2005 with a transaction value of Rp 1,000,000,000, for the 101 M<sup>2</sup> land and building with Building Use Right No. 00914/Palmerah which expired on September 12, 2006 and had been extended until September 12, 2026.*

*The Company owns several plots of land in Tangerang, Cikarang, and Serang with Building Use Rights for periods of 23 and 30 years which will expire between 2023 until 2036. Management is of the opinion that there is no problem in extending the landrights since all land was obtained legally and with legal supporting documents.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Dalam aset tetap pemilikan langsung tersebut termasuk aset tetap divisi flooring yang tidak digunakan dikarenakan tidak beroperasi dalam tahun 2013 dan 2012 dengan rincian sebagai berikut:

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(Continued)**

*Property, plant and equipment from direct acquisitions include property, plant and equipment from the flooring division temporarily unused since it did not operate in 2013 and 2012, with details as follows:*

		2 0 1 3			
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
<b>Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali</b>					<b>At Cost or Revaluation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>					<b>Direct Acquisitions</b>
Mesin dan Peralatan	14.408.137.719	-	447.400.900		<i>Machinery and Equipment</i>
Inventaris Kantor	227.235.949	-	-		<i>Office Equipment</i>
Kendaraan Bermotor	154.750.000	-	-		<i>Vehicles</i>
Jumlah	14.790.123.668	-	447.400.900		<i>Total</i>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>					<b>Direct Acquisitions</b>
Mesin dan Peralatan	13.875.242.635	510.728.510	443.146.506		<i>Machinery and Equipment</i>
Inventaris Kantor	227.235.949	1.611.981	-		<i>Office Equipment</i>
Kendaraan Bermotor	153.138.019	-	-		<i>Vehicles</i>
Jumlah	14.255.616.603	512.340.491	443.146.506		<i>Total</i>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>534.507.065</b>				<b>Net</b>
		2 0 1 2			
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
<b>Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali</b>					<b>At Cost or Revaluation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>					<b>Direct Acquisitions</b>
Mesin dan Peralatan	14.408.137.719	-	-		<i>Machinery and Equipment</i>
Inventaris Kantor	227.235.949	-	-		<i>Office Equipment</i>
Kendaraan Bermotor	154.750.000	-	-		<i>Vehicles</i>
Jumlah	14.790.123.668	-	-		<i>Total</i>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>					<b>Direct Acquisitions</b>
Mesin dan Peralatan	11.946.491.549	1.928.751.086	-		<i>Machinery and Equipment</i>
Inventaris Kantor	225.991.274	1.244.675	-		<i>Office Equipment</i>
Kendaraan Bermotor	133.794.271	19.343.748	-		<i>Vehicles</i>
Jumlah	12.306.277.094	1.949.339.509	-		<i>Total</i>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>2.483.846.574</b>				<b>Net</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Hasil penilaian kembali aset tetap pemilikan langsung telah mendapat persetujuan dari Direktorat Pajak dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah Tercatat per 31 Maret/ <i>Book Value</i> as of March 31, 2 0 0 1	Nilai Pasar Wajar per 31 Maret/ Fair Market Value as of March 31, 2 0 0 1	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap per 31 Maret/ <i>Revaluation</i> <i>Increment on</i> <i>Property, Plant</i> <i>and Equipment</i> as of March 31, 2 0 0 1	
Tanah	2.885.871.532	5.813.000.000	2.927.128.468	<i>Land</i>
Bangunan	666.433.968	4.846.500.000	4.180.066.032	<i>Building</i>
Jumlah	<u>3.552.305.500</u>	<u>10.659.500.000</u>	<u>7.107.194.500</u>	<i>Total</i>

Penambahan tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 2.927.128.468 dan Rp 4.180.066.032 pada tahun 2002 merupakan penyesuaian ke nilai pasar wajar.

Berdasarkan Akta yang dibuat dihadapan Iman Immanuel Sinaga, SH Kandidat Notaris pengganti dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., No. 234 tanggal 20 Maret 2002, selisih penilaian kembali aset tetap telah dikapitalisasi ke modal saham sebesar Rp 7.000.000.000 yang dialokasikan secara proporsional kepada para pemegang saham perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah / Total	Name of Stockholder
PT Vinotindo Grahasarana	6.720.000.000	<i>PT Vinotindo Grahasarana</i>
Dedy Rochimat	159.300.000	<i>Dedy Rochimat</i>
Halistya Pramana	120.700.000	<i>Halistya Pramana</i>
Jumlah	<u>7.000.000.000</u>	<i>Total</i>

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(Continued)**

*The revaluation increment on property, plant and equipment from direct acquisitions has been approved by the Directorate General of Taxes with details as follows:*

*Additions to land and buildings amounting to Rp 2,927,128,468 and Rp 4,180,066,032, respectively, in 2002 represent the adjustment to fair market value.*

*Based on Notarial Deed No. 234 dated March 20, 2002 of Notary Iman Immanuel Sinaga, SH, Substitute Notary of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi., the revaluation increment on property, plant and equipment was capitalized to capital stock amounting to Rp 7,000,000,000 allocated proportionally to the stockholders with details as follows:*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Perusahaan melakukan penilaian aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-A tanggal 6 Maret 2014 dan Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-A tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kampung Teureup, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten masing-masing sebesar Rp 19.039.000.000 dan Rp 16.306.300.000.
- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-D tanggal 6 Maret 2014 dan Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-D tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman Blok F No. 6H, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 2.764.100.000 dan Rp 2.470.000.000.
- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-E tanggal 6 Maret 2014 dan Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-E tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman Blok F No. 6I, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 2.824.800.000 dan Rp 2.523.000.000
- Laporan No. BDR 2014-0008 tanggal 6 Maret 2014 dan Laporan No. BDR 2012-0590 tanggal 28 Pebruari 2013 dari KJPP Benedictus Darmapusita dan Rekan, nilai pasar tanah Perusahaan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten masing-masing sebesar Rp 1.340.000.000 dan Rp 838.000.000.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(Continued)**

*The Company appraised the property, plant and equipment with details as follows:*

- *Report No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-A dated March 6, 2014 and Report No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-A dated November 9, 2012 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and, facilities including machinery and equipment located in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, Banten amounted to Rp 19,039,000,000 and Rp 16,306,300,000, respectively.*
- *Report No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-D dated March 6, 2014 and Report No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-D dated November 9, 2012 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman Blok F No. 6H, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 2,764,100,000 and Rp 2,470,000,000, respectively.*
- *Report No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-E dated March 6, 2014 and Report No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-E dated November 9, 2012 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman Blok F No. 6I, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 2,824,800,000 and Rp 2,523,000,000, respectively.*
- *Report BDR 2014-0008 dated March 6, 2014 and Report No. BDR 2012-0590 dated February 28, 2013 of KJPP Benedictus Darmapusita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land located in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, Banten amounted to Rp 1,340,000,000 and Rp 838,000,000, respectively.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

- Laporan No. FSR/PV-FS/030203/2014 tanggal 6 Maret 2014 dan Laporan No. FSR/PV-FS/020132/2013 tanggal 27 Februari 2013 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 69.215.000.000 dan Rp 56.450.000.000

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai Aset tetap pada tahun 2013 dan 2012.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2013	2012	
Beban Pokok Pendapatan - Interior dan Furnitur	700.390.622	624.537.520	<i>Cost of Revenue - Interior and Furniture</i>
Beban Pokok Pendapatan - Laminasi	498.129.967	627.105.039	<i>Cost of Revenue - Laminating</i>
Beban Pokok Pendapatan - Perabotan	133.980.526	303.802.937	<i>Cost of Revenue - Fitting</i>
Beban Pokok Penjualan - Proyek dalam Pelaksanaan	649.706.607	89.395.027	<i>Cost of Revenue - Work in Progress</i>
Beban Penjualan	1.719.710.383	1.349.540.667	<i>Selling Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	3.191.845.194	3.147.390.021	<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Lain-lain - Kapasitas Menganggur	512.340.491	1.949.339.509	<i>Other Expenses - Idle Capacity</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>7.406.103.790</b>	<b>8.091.110.720</b>	<i>T o t a l</i>

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(Continued)**

- Report No. FSR/PV-FS/030203/2014 dated March 6, 2014 and Report No. FSR/PV-FS/020132/2013 dated February 27, 2013 of KJPP Felix Sutandar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land and building located at Jalan Letjen S. Parman No. 6, Palmerah, Grogol Petamburan, West Jakarta amounted to Rp 69,215,000,000 and Rp 56,450,000,000, respectively.

*Based on mangement's evaluation, there is no indication of decline in value of property, plant and equipment. Therefore, no allowance was made for decline in property, plant and equipment value in 2013 and 2012.*

*Depreciation expenses were allocated to the following:*

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut:

*The details of sold equipment are as follows:*

	2013	2012	
<b>Biaya Perolehan</b>			<b>At Cost</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>			<b>Direct Acquisitions</b>
Kendaraan Bermotor	1.065.000.000	505.100.000	<i>Vehicles</i>
Mesin	447.400.900	-	<i>Machinery</i>
Inventaris Kantor	-	39.702.752	<i>Office Equipment</i>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>(1.508.146.506)</b>	<b>(543.295.774)</b>	<b>Accumulated Depreciation</b>
Jumlah Tercatat	4.254.394	1.506.978	<i>Book Value</i>
Nilai Jual	<b>(627.272.729)</b>	<b>(179.372.728)</b>	<i>Selling Price</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	<b>(623.018.335)</b>	<b>(177.865.750)</b>	<i>Gain on Sale of Equipment</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Rincian aset tetap yang dihapuskan untuk tahun 2013 sebagai berikut:

<b>Biaya Perolehan</b>		<b>At Cost</b>	
Inventaris Kantor	2.083.718.242	Office Equipment	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<u>(2.082.311.888)</u>	<b>Accumulated Depreciation</b>	
Rugi Penghapusan Aset Tetap	<u>1.406.354</u>	Loss on Disposals of Equipment	

Tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Indrapura, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Buana Independent, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Asuransi Ekspor Indonesia dan PT MAA General Assurance atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 92.034.157.000 dan USD 220.000 untuk tahun 2013 dan Rp 89.966.675.000 dan USD 901.500 untuk tahun 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Rincian utang pembiayaan konsumen Perusahaan dan Entitas Anak per 31 Desember 2013 dan 2012, sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Tahun 2013	-	402.944.500	Year 2013
Tahun 2014	570.475.261	367.176.052	Year 2014
Tahun 2015	248.626.288	24.316.503	Year 2015
Tahun 2016	<u>183.318.521</u>	-	Year 2016
<b>J u m l a h</b>	<u>1.002.420.070</u>	<u>794.437.055</u>	<b>T o t a l</b>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>(570.475.261)</u>	<u>(402.944.500)</u>	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>431.944.809</u>	<u>391.492.555</u>	Non Current Maturities

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(Continued)**

The details of disposed equipment for the year 2013 are as follows:

Land, buildings and machinery are used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Permata Tbk.

Property, plant and equipment, except for land, were insured with PT Asuransi Indrapura, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Buana Independent, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Asuransi Ekspor Indonesia and PT MAA General Assurance for risks caused by natural disasters, fire, sabotage and damages with insurance coverage of Rp 92,034,157,000 and USD 220,000 in 2013 and Rp 89,966,675,000 and USD 901,500 in 2012, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The details of the Company and Subsidiaries consumer financing loans as of December 31, 2013 and 2012, are as follows:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen atas kepemilikan kendaraan Alphard dari PT Toyota Astra Financial Services dengan jumlah maksimum sebesar Rp 664.125.000. Jangka waktu pinjaman 3 tahun dengan tingkat bunga 9,88 % per tahun untuk tahun 2013.

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen atas pemilikan kendaraan Hino Dutro 110 dari PT Bank Jasa Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 251.600.000. Jangka waktu pinjaman 2 tahun dengan tingkat bunga 6 % per tahun.

Pada tahun 2012, PT Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen atas kepemilikan kendaraan Audi A6 2.8 dari PT Bank Jasa Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 768.000.000. Jangka waktu pinjaman 3 tahun dengan tingkat bunga 5,10 % per tahun.

Pada tahun 2011, PT Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen atas kepemilikan kendaraan Mitsubishi FE 71 dari PT Bank Jasa Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp 167.000.000. Jangka waktu pinjaman 2 tahun dengan tingkat bunga 5,50 % per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 4 April 2013.

Rincian utang sewa pembiayaan Perusahaan per 31 Desember 2013 dan 2012 untuk pembelian aset tetap dan beban ditangguhkan (perangkat lunak) sebagai berikut:

	2013	2012	
Tahun 2013	-	758.634.428	Year 2013
Tahun 2014	447.423.050	447.423.050	Year 2014
Tahun 2015	115.165.652	115.165.652	Year 2015
<b>J u m l a h</b>	<b>562.588.702</b>	<b>1.321.223.130</b>	<b>T o t a l</b>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(447.423.050)	(758.634.428)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	115.165.652	562.588.702	Non Current Maturities

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(Continued)**

*In 2013, the Company obtained a consumer financing loan from PT Toyota Astra Financial Services with a maximum amount of Rp 664,125,000 to purchase an Alphard vehicle. The facility is for a period of three (3) years and bears interest at 9.88 % per annum.*

*In 2012, the Company obtained a consumer financing loan from PT Bank Jasa Jakarta with a maximum amount of Rp 251,600,000 to purchase a Hino Dutro 110 vehicle. The facility is for a period of two (2) years and bears interest at 6 % per annum.*

*In 2012, PT Vivere Multi Kreasi, the Subsidiary obtained a consumer financing loan from PT Bank Jasa Jakarta with a maximum amount of Rp 768,000,000 to purchase an Audi A6 2.8 vehicle. The facility is for a period of three (3) years and bears interest at 5.10 % per annum.*

*In 2011, PT Vivere Multi Kreasi, the Subsidiary obtained a consumer financing loan from PT Bank Jasa Jakarta with a maximum amount of Rp 167,000,000 to purchase a Mitsubishi FE 71 vehicle. The facility was for a period of two (2) years and bore interest at 5.50 % per annum. The facility was settled on April 4, 2013.*

*The details of the Company's obligations under capital lease as of December 31, 2012 to purchase equipment and deferred expenses (software) are as follows:*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan atas pemilikan dua (2) unit kendaraan Honda CRV dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp 469.700.000. Jangka waktu pinjaman 3 tahun dengan tingkat bunga 4,75 % per tahun.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(Continued)**

*In 2012, the Company obtained a capital lease facility to purchase two vehicle units of Honda CRV from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia with a maximum amount of Rp 469,700,000. The facility is for a period of three (3) years and bears interest at 4.75 % per annum.*

**11. PROPERTI INVESTASI**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

**11. INVESTMENT PROPERTIES**

*The details as of December 31, are as follows:*

		2 0 1 3					
		Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>At Cost</b>	
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Acquisition</b>	
	Tanah	11.306.275.000	-	-	11.306.275.000	Land	
	Bangunan	18.163.809.787	-	-	18.163.809.787	Buildings	
	Jumlah	29.470.084.787	-	-	29.470.084.787	Total	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>	
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Acquisition</b>	
	Bangunan	8.483.095.465	864.125.237	-	9.347.220.702	Buildings	
	Jumlah Tercatat	20.986.989.322			20.122.864.085	<b>Net</b>	
		2 0 1 2					
		Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>At Cost</b>	
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Acquisition</b>	
	Tanah	9.538.000.000	1.768.275.000	-	11.306.275.000	Land	
	Bangunan	18.067.671.037	96.138.750	-	18.163.809.787	Buildings	
	Jumlah	27.605.671.037	1.864.413.750	-	29.470.084.787	Total	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>	
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Acquisition</b>	
	Bangunan	7.574.122.356	908.973.109	-	8.483.095.465	Buildings	
	Jumlah Tercatat	20.031.548.681			20.986.989.322	<b>Net</b>	



**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan pembelian bangunan berbentuk ruko yang berlokasi di Jl. Letjen S. Parman No. 6J, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, berdasarkan Akta Jual Beli No. 22/2012 tanggal 20 Pebruari 2012 dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 1.750.000.000 untuk tanah dan bangunan seluas 335 M<sup>2</sup> dengan Hak Guna Bangunan No. 1908/Palmerah dengan berakhirnya hak tanggal 18 Januari 2032.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Dalam investasi tersebut termasuk investasi divisi flooring yang tidak digunakan dikarenakan tidak beroperasi dalam tahun 2013 dan 2012 dengan rincian sebagai berikut:

**11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)**

*In 2012, the Company purchased a shophouse at Jl. Letjen S. Parman No. 6J, Palmerah, Grogol Petamburan, West Jakarta, based on Sale and Purchase Deed No. 22/2012 dated February 20, 2012 with a transaction value of Rp 1,750,000,000 for 335 M<sup>2</sup> land and a building with Building Use Right No. 1908/Palmerah valid until January 18, 2032*

*The Company owns several plots of land in Cikarang and Serang with Building Use Rights for periods of 23 and 30 years which will expire between 2023 until 2036. Management is of the opinion that there is no problem in extending the landrights since all land was obtained legally and with legal supporting documents.*

*The investment properties include the investment in the flooring division temporarily unused since it did not fully operate in 2013 and 2012, with details as follows:*

2 0 1 3					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>At Cost</b>
Tanah	3.725.000.000	-	-	3.725.000.000	Land
Bangunan	7.838.053.559	-	-	7.838.053.559	Buildings
Jumlah	11.563.053.559	-	-	11.563.053.559	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>					<b>Direct Acquisitions</b>
Bangunan	2.990.136.334	391.902.678	-	3.382.039.012	Buildings
Jumlah Tercatat	8.572.917.225			8.181.014.547	Net
2 0 1 2					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>At Cost</b>
Tanah	3.725.000.000	-	-	3.725.000.000	Land
Bangunan	7.838.053.559	-	-	7.838.053.559	Buildings
Jumlah	11.563.053.559	-	-	11.563.053.559	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>					<b>Direct Acquisitions</b>
Bangunan	2.598.233.650	391.902.684	-	2.990.136.334	Buildings
Jumlah Tercatat	8.964.819.909			8.572.917.225	Net

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Perusahaan melakukan penilaian properti investasi dengan rincian sebagai berikut:

- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-F tanggal 6 Maret 2014 dan Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0459-F tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman Blok J No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 3.654.300.000 dan Rp 3.298.000.000.
- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-C tanggal 6 Maret 2014 dan Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-B tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai – Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 29.150.400.000 dan Rp 26.086.500.000.
- Laporan No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-B tanggal 6 Maret 2014 dan Laporan No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-C tanggal 9 November 2012 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai – Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 25.877.500.000 dan Rp 23.122.200.000.
- Laporan No. BDR 2014-0010 tanggal 6 Maret 2014 dan Laporan No. BDR 2012-0588 tanggal 28 Februari 2013 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri, Blok D-5 dan D-6, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten masing-masing sebesar Rp 30.509.000.000 dan Rp 22.098.000.000.

**11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)**

*The Company appraised the investment properties with details as follows:*

- *Report No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-F dated March 6, 2014 and Report No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0459-F dated November 9, 2012 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman Blok J No. 6, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 3,654,300,000 and Rp 3,298,000,000, respectively.*
- *Report No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-C dated March 6, 2014 and Report No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-B dated November 9, 2012 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machinery and equipment located in Hyundai Industrial Estate – Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Sukaresmi Village, Lemahabang, Bekasi, West Java amounted to Rp 29,150,400,000 and Rp 26,086,500,000, respectively.*
- *Report No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-B dated March 6, 2014 and Report No. DSR-PST/A/FAV/IX/12/0460-C dated November 9, 2012 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machinery and equipment located in Hyundai Industrial Estate – Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Sukaresmi Village, Lemahabang, Bekasi, West Java amounted to Rp 25,877,500,000 and Rp 23,122,200,000.*
- *Report No. BDR 2014-0010 dated March 6, 2014 and Report No. BDR 2012-0588 dated February 28, 2013 of KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machinery and equipment located in Modern Industrial Estate – Cikande, Jalan Utama Modern Industry Blok D-5 and D-6, Barengkok Village, Kibin, Serang, Banten amounted to Rp 30,509,000,000 and Rp 22,098,000,000, respectively.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai properti investasi pada tahun 2013 dan 2012.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2013	2012	
Beban Pokok Pendapatan - Interior dan Furnitur	467.415.621	512.263.489	<i>Cost of Revenue - Interior and Furniture</i>
Beban Umum dan Administrasi	4.806.938	4.806.936	<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Lain-lain - Kapasitas Menganggur	391.902.678	391.902.684	<i>Other Expenses - Idle Capacity</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>864.125.237</b>	<b>908.973.109</b>	<b>T o t a l</b>

Properti investasi tersebut disewakan dalam tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 2.803.419.161 dan Rp 1.878.687.315 yang dibukukan dalam pendapatan sewa sebagaimana diklasifikasikan dalam penghasilan (beban) lain-lain.

Pada tahun 2013 dan 2012, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

Investasi bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT MAA General Assurance dan PT Asuransi Ekspor Indonesia atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 40.806.100.000 dan USD 1.716.400 untuk tahun 2013 dan Rp 21.059.550.000 dan USD 1.034.900 untuk tahun 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas investasi yang dipertanggungkan.

**11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)**

*Based on management's evaluation, there is no indication of decline in value of investment properties. Therefore, no allowance was made for decline in investment properties value in 2013 and 2012.*

*Depreciation expenses were allocated to the following :*

*The investment properties were rented out in 2013 and 2012 at Rp 2,803,419,161 and Rp 1,878,687,315, respectively, which recorded in rental income as classified in other income (expenses).*

*In 2013 and 2012, land and buildings were used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Permata Tbk.*

*Investment buildings were insured with PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT MAA General Assurance and PT Asuransi Ekspor Indonesia for risks caused by natural disasters, fire, sabotage and damages with insurance coverage of Rp 40,806,100,000 and USD 1,716,400 in 2013 and Rp 21,059,550,000 and USD 1,034,900 in 2012. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the investments insured.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013	2012
<b>Jangka Pendek</b>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	14.185.428.598	9.327.595.932
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.618.173.829	1.750.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	4.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.033.636.366	-
<b>J u m l a h</b>	<b>20.837.238.793</b>	<b>15.077.595.932</b>
<b>Jangka Panjang</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.791.351.358	11.442.639.807
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.550.000.000	11.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	29.417.336.968	32.610.310.517
<b>J u m l a h</b>	<b>43.758.688.326</b>	<b>55.052.950.324</b>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	(3.860.900.905)	(4.577.055.905)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	(3.050.000.000)	(2.450.000.000)
PT Bank Permata Tbk	(2.717.262.916)	(2.837.197.164)
<b>J u m l a h</b>	<b>(9.628.163.821)</b>	<b>(9.864.253.069)</b>
Bagian Jangka Panjang	34.130.524.505	45.188.697.255

**1) Perusahaan**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Perubahan VIII terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 33 tanggal 5 Juni 2013 dan Akta Perubahan VII terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 140 tanggal 24 Mei 2012 dari notaris Eliwaty Tjitra, SH, dengan rincian sebagai berikut:

**12. BANK LOANS**

The details as of December 31, are as follows:

**Short-term**

PT Bank Pan Indonesia Tbk  
PT Bank OCBC NISP Tbk  
PT Bank Permata Tbk  
PT Bank CIMB Niaga Tbk  
**T o t a l**

**Long-term**

PT Bank CIMB Niaga Tbk  
PT Bank Pan Indonesia Tbk  
PT Bank Permata Tbk  
**T o t a l**

**Current Maturities:**

PT Bank CIMB Niaga Tbk  
PT Bank Pan Indonesia Tbk  
PT Bank Permata Tbk  
**T o t a l**

**Non Current Maturities**

**1) The Company**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Based on Notarial Deed No. 26 of Public Notary Eliwaty Tjitra, SH dated May 4, 2006, the Company obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital. This facility was extended by Deed of Amendment VIII to Credit Agreement with Gurantee No. 33 dated June 5, 2013 and Deed of Amendment VII to Credit Agreement with Gurantee No. 140 dated May 24, 2012 of Notary Eliwaty Tjitra, SH, with details as follows:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**1) Perusahaan (Lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)**

- (1) Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2014 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % - 11,75 % per tahun untuk tahun 2013 dan 10 % - 11 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2013 sebesar Rp 4.304.196.480.

Pada tahun 2012, Perusahaan tidak memiliki fasilitas pinjaman ini.

- (2) Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 22.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 4 Mei 2016 termasuk grace period selama 12 bulan. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % - 11,75 % per tahun untuk tahun 2013 dan 2012.

Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 8.550.000.000 dan Rp 11.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 3 Nopember 2009 dan telah diperpanjang dengan Akta Perubahan V No. 34 tanggal 5 Juni 2013 dan Akta Perubahan IV No. 141 tanggal 24 Mei 2012 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Sight LC dan/atau Usance LC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 800.000 dan Sublimit Trust Receipt (TR) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 4 Mei 2014. Tingkat bunga pinjaman TR sebesar 10 % - 11,75 % per tahun untuk tahun 2013 dan 2012.

**12. BANK LOANS (Continued)**

**1) Company (Continued)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)**

- (1) *Overdraft Loan (PRK) with a maximum limit of Rp 8,000,000,000 for a period of one (1) year, extended to May 4, 2014 bearing interest at 10 % - 11.75 % per annum in 2013 and 10 % - 11 % per annum in 2012.*

*The balance as of December 31, 2013 amounted to Rp 4,304,196,480.*

*In 2012, the Company had no balance for this facility.*

- (2) *Long-term Loan (PJP) with a maximum limit of Rp 22,000,000,000 for a period up to May 4, 2016 including a grace period of 12 months. This loan bore interest at rates ranging from 10 % - 11.75 % per annum in 2013 and 2012.*

*The balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 8,550,000,000 and Rp 11,000,000,000, respectively.*

*Based on Notarial Deed No. 12 dated November 3, 2009 extended by Deed of Amendment V No. 34 dated June 5, 2013 and Deed of Amendment IV No. 141 dated May 24, 2012 of Public Notary Eliwaty Tjitra, SH, the Company obtained a credit facility of Sight LC and/or Usance LC with a maximum limit of USD 800,000 and Sublimit Trust Receipt (TR) with a maximum limit of Rp 3,000,000,000. The one-year loan period has been extended to May 4, 2014. The loan bore interest at 10 % to 11.75 % per annum in 2013 and 2012.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**1) Perusahaan (Lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)**

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan No. 27 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH atas dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1005/Palmerah seluas 809 M<sup>2</sup>.
- b. Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1155/Palmerah seluas 96 M<sup>2</sup>.
- c. Bangunan dengan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) No. 09018/IMB/2005 tanggal 5 Agustus 2005.
- d. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
- e. Margin Deposit sebesar 15 % untuk fasilitas Sight & OR usance LC – SKBDN.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- a. Menggunakan fasilitas kredit diluar ketentuan yang telah ditetapkan;
- b. Melakukan perubahan susunan pemegang saham, anggota Direksi dan/atau Komisaris;
- c. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi operasional dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
- d. Bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat perjanjian kredit ditandatangani;
- e. Melakukan perubahan jenis dan bidang usaha;

**12. BANK LOANS (Continued)**

**1) Company (Continued)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)**

*This facility was collateralized by Deed of Authorization Letter for Imposing Coverage Rights No. 27 dated May 4, 2006 of Notary Eliwati Tjitra, SH for two plots of the Company's land and buildings at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 with details as follows:*

- a. *809 M<sup>2</sup> land with Certificate of Building Use Right No. 1005/Palmerah.*
- b. *96 M<sup>2</sup> land with Certificate of Building Use Right No. 1155/Palmerah.*
- c. *Building with Building Construction Permit (IMB) No. 09018/IMB/2005 dated August 5, 2005.*
- d. *Imported supplies amounting to Rp 7,400,000,000.*
- e. *Margin Deposit amounting to 15 % for Sight & OR usance LC – SKBDN facility.*

*In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the Bank, the Company shall not:*

- a. *Use the credit facilities for purposes other than those stated in the agreement;*
- b. *Change the Company's directors, commissioners and stockholders;*
- c. *Obtain new loans from other parties except for operational transactions and subordinate loans from stockholders;*
- d. *Become a guarantor for third party payables and/or collateralize the Company's property to any other party, except for those existing at the time the credit agreement was signed;*
- e. *Change the scope of business;*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)**

- f. Melakukan pembayaran utang-utang Perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dan atau perusahaan induk atau utang pemegang saham, kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- g. Memberikan pinjaman kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, entitas anak maupun pihak lain kecuali dalam rangka kegiatan operasional perusahaan.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang ditujukan untuk mendukung kegiatan usaha dan modal kerja Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- (1) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 41 dan 42 tanggal 27 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Antoni Halim, SH yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta No. 188 tanggal 25 April 2013 dan Akta No. 15 tanggal 3 Desember 2012 dan yang dibuat oleh Notaris Sulistyaningsih, SH dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 1.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 29 Maret 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Maret 2014 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % - 13 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas pinjaman ini.

**12. BANK LOANS (Continued)**

**1) C o m p a n y (Continued)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)**

- f. *Settle debts to related parties and or parent company, or stockholders, unless for those incurred in the Company's daily operations; and;*
- g. *Provide loans to related parties, subsidiaries, or other parties, except for the Company's daily operations.*

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

*The Company obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk to support its business activities and working capital with details as follows:*

- 1. *Based on Credit Agreements Nos. 41 and 42 dated May 27, 2009 of Notary Antoni Halim, SH, which have been extended by Deed No. 188 dated April 25, 2013 and Deed No. 15 dated December 3, 2012 of Notary Sulistyaningsih, SH, with details as follows:*
  - a. *Overdraft Loan (PRK) to support the Company's working capital with a maximum credit limit of Rp 1,000,000,000. The credit period up to March 29, 2013 had been extended to March 29, 2014. The loan bore interest at 10 % - 13 % per annum in 2013 and 11 % to 11.5 % per annum in 2012.*

*In 2013 and 2012, the Company had no balance for this facility.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**1) Perusahaan (Lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)**

- b. Pinjaman Investasi (PI) untuk investasi mesin pabrik lantai kayu dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 1.080.775.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % - 11 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2012 sebesar Rp 540.387.520. Saldo pinjaman tersebut sudah dilunasi pada tanggal 22 Maret 2013.

- c. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 14.398.425.000 untuk kebutuhan modal kerja dalam memproduksi lantai kayu. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 30 Juni 2015 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % - 12 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 4.319.527.500 dan Rp 7.199.212.500.

- d. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 1) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 5.400.000.000 untuk jangka waktu pinjaman 1 tahun dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Maret 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % - 12 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

**12. BANK LOANS (Continued)**

**1) Company (Continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)**

- b. *Investment Loan (PI) used for the investment of the wood flooring machinery with a maximum credit limit of Rp 1,080,775,000. The credit period is up to June 30, 2015. This loan bore interest at 10 % - 11 % per annum in 2013 and 11 % to 11.5 % per annum in 2012.*

*The balance as of December 31, 2012 amounted to Rp 540,387,520. The facility was settled on March 22, 2013.*

- c. *Special Transaction Loan Facility (PTK) with a maximum credit limit of Rp 14,398,425,000 for working capital for the wood flooring production. The loan period is up to June 30, 2015. The loan bore interest at 10 % - 12 % per annum in 2013 and 11% to 11.5 % per annum in 2012.*

*The balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 4,319,527,500 and Rp 7,199,212,500, respectively.*

- d. *Special Transaction Loan (PTK 1) with a maximum credit limit of Rp 5,400,000,000 for a period of one (1) year, which had been extended up to March 29, 2014, bearing interest at 10 % - 12 % per annum in 2013 and 11 % to 11.5 % per annum in 2012.*



**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**1) Perusahaan (Lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)**

Saldo per 31 Desember 2013 sebesar Rp 1.870.000.000.

Pada tahun 2012, Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas pinjaman ini.

- e. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 2) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 4.906.079.527 untuk jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % - 12 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 1.471.823.858 dan Rp 2.453.039.767.

- f. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 3) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 2.500.000.000 untuk jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % - 12 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2012 sebesar Rp 1.250.000.020. Saldo pinjaman tersebut sudah dilunasi pada tanggal 1 Agustus 2013.

**12. BANK LOANS (Continued)**

**1) Company (Continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)**

The balance as of December 31, 2013 amounted to Rp 1,870,000,000.

In 2012, the Company had no balance for this facility.

- e. Special Transaction Loan (PTK 2) with a maximum credit limit of Rp 4,906,079,527 for a period up to June 30, 2015. The loan bore interest at rates ranging from 10 % - 12 % per annum in 2013 and 11 % to 11.5 % per annum in 2012.

The balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 1,471,823,858 and Rp 2,453,039,767, respectively.

- f. Special Transaction Loan (PTK 3) with a maximum credit limit of Rp 2,500,000,000 for a period up to June 30, 2015. The loan bore interest at rates ranging from 10 % - 12 % per annum in 2013 and 11 % to 11.5 % per annum in 2012.

The balance as of December 31, amounted to Rp 1,250,000,020. The facility was settled on August 1, 2013.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412 – 422 atas nama Perusahaan yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang;
- c. Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 23.745.600.000 yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
- d. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 14.466.757.321;
- e. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 26.600.000.000;
- f. Jaminan pribadi dari Dedy Rochimat atas seluruh fasilitas kredit minimal sebesar Rp 29.285.279.527;
- g. Jaminan Perusahaan dan Entitas Anak yang tergabung dalam Vivere Grup atas seluruh fasilitas kredit minimal sebesar Rp 29.285.279.527.

**12. BANK LOANS (Continued)**

**1) C o m p a n y (Continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)**

*Those credit facilities are collateralized by the following:*

- a. *Certificate of Building Use Right No. 412 – 422 under the name of the Company at Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 and D-6, Modern Cikande Industrial Estate, Barengkok Village, Kibin, Serang, Banten Province;*
- b. *Certificate of Bulding Use Right No. 00060 under the name of the Company at Sukarharja Village RT 003/03, Pasar Kemis, Tangerang;*
- c. *Factory machinery and equipment amounting to Rp 23,745,600,000 at Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 and D-6, Modern Cikande Industrial Estate, Barengkok Village, Kibin, Serang, Banten Province;*
- d. *The Company's inventories amounting to Rp 14,466,757,321;*
- e. *The Company's trade receivables amounted to Rp 26,600,000,000;*
- f. *Personal guarantee from Dedy Rochimat minimum at Rp 29,285,279,527;*
- g. *Guarantee from the Company and Subsidiaries of the Vivere Group amounting to at least Rp 29,285,279,527.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)**

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Mengadakan merger, akuisisi, Konsolidasian, menjual, mengalihkan, menghibahkan, menyewakan, atau melepaskan hak atas harta kekayaan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang timbul dari kegiatan operasional;
- b. Mengalihkan, menghibahkan dan atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin suatu utang;
- c. Mendapat pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain dan meminjamkan uang kepada pihak lain manapun, termasuk kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- d. Melakukan perubahan anggaran dasar, permodalan, susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham Perusahaan;
- e. Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan atau deviden bonus;
- f. Merubah transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha serta yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan;
- g. Merubah kegiatan usaha, bentuk atau status hukum Perusahaan atau membubarkan perusahaan;
- h. Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha;
- i. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan;
- j. Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.

**12. BANK LOANS (Continued)**

**1) C o m p a n y (Continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)**

*In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:*

- a. *Conduct any merger, acquisition, or consolidation, sell, transfer, lease or release the rights on the assets except for the transactions arising from the operational activities;*
- b. *Transfer, grant or pledge the Company's assets to other parties, or become a guarantor for a loan;*
- c. *Receive loans from other banks or financial institutions and provide loans to other parties, including related parties or settle payable before its maturity except for those arising from operational activities;*
- d. *Change the Company's articles of association, stockholding, directors, commissioners and stockholders;*
- e. *Distribute any cash dividend, share dividend and or bonus dividend;*
- f. *Make any transaction out of normal business practices and operations and incur losses to the Company;*
- g. *Change the scope of business or legal status, or liquidate the Company;*
- h. *Make new investments;*
- i. *Transfer rights or liabilities in part or a whole due to an agreement or collateral to other parties;*
- j. *Break the laws or regulations.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**1) Perusahaan (Lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk**

Berdasarkan Akta No. 53 dari Notaris Gunawan Tedjo, SH MH tanggal 10 Oktober 2011 yang telah diperpanjang dengan Akta No. 51 tanggal 17 Februari 2014 dan No. 81 tanggal 15 Oktober 2012 dari Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk untuk mendukung kegiatan usaha dan keperluan modal kerja Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- (1) Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 2.000.000.000 yang telah ditingkatkan menjadi Rp 5.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 19 Agustus 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Agustus 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 12,5 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas pinjaman ini.

- (2) Letter of Credit Omnibus PIF (Post Import Financing) untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar USD 2.000.000 yang telah ditingkatkan menjadi USD 3.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Agustus 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Agustus 2014. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 6,25 % per tahun (USD) atau 11,5 % per tahun (Rp) untuk tahun 2013 dan 2012.

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas pinjaman ini.

**12. BANK LOANS (Continued)**

**1) Company (Continued)**

**PT Bank Permata Tbk**

*Based on Notarial Deed No. 53 dated October 10, 2011 of Notary Gunawan Tedjo, SH, MH which had been extended by Notarial Deed No. 50 dated February 17, 2014 and No. 81 dated October 15, 2012 of the same notary, the Company obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk to support the Company's business activities and working capital, with details as follows:*

- (1) *Overdraft Loan (PRK) to support the Company's working capital with a maximum credit limit of Rp 2,000,000,000, which had been increased to Rp 5,000,000,000. The credit period was up to August 19, 2013 which had been extended to August 19, 2014, bearing interest at 11 % - 12.5 % per annum in 2013 and 11 % to 11.5 % per annum in 2012.*

*In 2013 and 2012, the Company had no balance for this facility.*

- (2) *Letter of Credit (Omnibus PIF (Post Import Financing)) to support the Company's working capital and obtain a bank guarantee with a maximum credit limit of USD 2,000,000, which had been increased to USD 3,000,000 for a period up to August 19, 2013 which had been extended to August 19, 2014. The loan bore interest at 6.25 % per annum (USD) or 11.5 % per annum (Rp) in 2013 and 2012, each.*

*In 2013 and 2012, the Company had no balance for this facility.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**1) Perusahaan (Lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)**

- (3) Omnibus PSF (Pre Shipment Financing) untuk pembiayaan modal kerja dan pembelian bahan baku dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 27.000.000.000 yang telah ditingkatkan menjadi Rp 45.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Agustus 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Agustus 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 12,5 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 25.907.000.000 dan Rp 16.653.695.245.

- (4) PSF-2 (Pre Shipment Financing) untuk pembiayaan modal kerja atas pengerjaan proyek dari PT. Pertamina Hulu Energi (PHE) dengan jumlah pinjaman maksimum Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Januari 2013. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 12 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11% per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2012 sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi pada 30 Januari 2013.

- (5) Term Loan (TL) untuk pembiayaan investasi dengan jumlah pinjaman yaitu sebesar 80 % dari nilai dokumen pencairan maksimum yaitu sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Agustus 2013 yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Januari 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 12,75 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

**12. BANK LOANS (Continued)**

**1) Company (Continued)**

**PT Bank Permata Tbk (Continued)**

- (3) Omnibus PSF (Pre Shipment Financing) to support the Company's working capital and raw material purchasing with a maximum credit limit of Rp 27,000,000,000, which had been increased to Rp 45,000,000,000 for a period up to August 19, 2013 which had been extended to August 19, 2014. The loan bore interest at 11 % - 12.5 % per annum in 2013 and 11 % - 11.5 % per annum in 2012.

The balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 25,907,000,000 and Rp 16,653,695,245, respectively.

- (4) PSF-2 (Pre Shipment Financing) for working capital financing on the project from PT Pertamina Hulu Energy (PHE) with a maximum credit limit of Rp 30,000,000,000 for a period up to January 19, 2013. The loan bore interest at 11 % - 12 % per annum in 2013 and 11% per annum in 2012.

The balance as of December 31, 2012 amounted to Rp 10,000,000,000. The facility was settled on January 30, 2013.

- (5) Term Loan (TL) to support investment financing with a maximum credit limit 80% of the maximum withdrawal value of Rp 1,000,000,000 for a period up to August 19, 2013 which had been extended to January 30, 2014. The loan bore interest at 11 % to 12.75 % per annum in 2013 and 11 % to 11.5 % per annum in 2012.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**1) Perusahaan (Lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)**

Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 27.426.858 dan Rp 383.976.003. Fasilitas pinjaman tersebut sudah dilunasi pada tanggal 30 Januari 2014.

- (6) Term Loan (TL 2) untuk pembiayaan pembelian ruko dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 1.387.500.000 dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 12 Oktober 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 12,75 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 385.416.667 dan Rp 847.916.662.

- (7) Term Loan (TL 3) untuk pembiayaan pembelian ruko dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 1.312.500.000 dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 16 Nopember 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 12,75 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 401.041.667 dan Rp 838.541.671.

- (8) Term Loan (TL 4) untuk pembiayaan pembelian sistem SAP dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 7.539.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 3 Mei 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 12,75 % per tahun untuk tahun 2013 dan 11 % - 11,5 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 2.696.451.776 dan Rp 3.886.180.936.

**12. BANK LOANS (Continued)**

**1) Company (Continued)**

**PT Bank Permata Tbk (Continued)**

*The balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 27,426,858 and Rp 383,976,003, respectively. The facility was settled on January 30, 2014.*

- (6) Term Loan (TL 2) to purchase a shop-house with a maximum credit limit of Rp 1,387,500,000 for a period of three (3) years up to October 12, 2014. The loan bore interest at 11 % - 12.75 % per annum in 2013 and 11 % - 11.5 % per annum in 2012.*

*The balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 385,416,667 and Rp 847,916,662, respectively.*

- (7) Term Loan (TL 3) to purchase a shop-house with a maximum credit limit of Rp 1,312,500,000 for a period of three (3) years up to November 16, 2014. The loan bore interest at 11 % - 12.75 % per annum in 2013 and 11 % - 11.5 % per annum in 2012.*

*The balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 401,041,667 and Rp 838,541,671, respectively.*

- (8) Term Loan (TL 4) to purchase SAP system with a maximum credit limit of Rp 7,539,000,000 for a period of three (3) years up to May 3, 2015. The loan bore interest at 11 % - 12.75 % per annum in 2013 and 11 % - 11.5 % per annum in 2012.*

*The balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 2,696,451,776 and Rp 3,886,180,936, respectively.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**1) Perusahaan (Lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

(1) 8 bidang tanah dan bangunan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 39/Tangerang Pasar Kemis seluas 2.680 meter persegi.
- b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 40/Tangerang Pasar Kemis seluas 290 meter persegi.
- c. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 41/Tangerang Pasar Kemis seluas 1.300 meter persegi.
- d. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 42/Tangerang Pasar Kemis seluas 790 meter persegi.
- e. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 43/Tangerang Pasar Kemis seluas 680 meter persegi.
- f. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 44/Tangerang Pasar Kemis seluas 1.450 meter persegi.
- g. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 45/Tangerang Pasar Kemis seluas 1.920 meter persegi.
- h. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 46/Tangerang Pasar Kemis seluas 295 meter persegi.

(2) Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 atas nama Perusahaan.

**12. BANK LOANS (Continued)**

**1) Company (Continued)**

**PT Bank Permata Tbk (Continued)**

*Those credit facilities are collateralized by the following:*

*(1) 8 plots of land and buildings with details as follows:*

- a. *2,680 M<sup>2</sup> land and building with Certificate of Building Use Right No. 39/Tangerang Pasar Kemis.*
- b. *290 M<sup>2</sup> land and building with Certificate of Building Use Right No. 40/Tangerang Pasar Kemis.*
- c. *1,300 M<sup>2</sup> land and building with Certificate of Building Use Right No. 41/Tangerang Pasar Kemis.*
- d. *790 M<sup>2</sup> land and building with Certificate of Building Use Right No. 42/Tangerang Pasar Kemis.*
- e. *680 M<sup>2</sup> land and building with Certificate of Building Use Right No. 43/Tangerang Pasar Kemis.*
- f. *1,450 M<sup>2</sup> land and building with Certificate of Building Use Right No. 44/Tangerang Pasar Kemis.*
- g. *1,920 M<sup>2</sup> land and building with Certificate of Building Use Right No. 45/Tangerang Pasar Kemis.*
- h. *295 M<sup>2</sup> land and building with Certificate of Building Use Right No. 46/Tangerang Pasar Kemis.*

*(2) Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 82 under the name of the Company.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)**

- (3) Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 83 atas nama Perusahaan.
- (4) Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 60.000.000.000.
- (5) Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000.
- (6) Jaminan Perusahaan dan anak-Entitas Anak yang tergabung dalam Vivere Grup atas seluruh fasilitas kredit.
- (7) Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. S. Parman No. 6I, No. 6J dan No. 6H sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 909, No. 1908 dan No. 914 atas nama Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan susunan Direksi dan/atau Komisaris.
- b. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas sewa pembiayaan dari pihak lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.

**12. BANK LOANS (Continued)**

**1) C o m p a n y (Continued)**

**PT Bank Permata Tbk (Continued)**

- (3) Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 83 under the name of the Company.
- (4) The Company's trade receivables amounting to Rp 60,000,000,000.
- (5) The Company's inventories amounting to Rp 50,000,000,000.
- (6) Guarantee from the Company and Subsidiaries under the Vivere Group for all credit facilities.
- (7) Land and buildings at Jl. Letjen S. Parman Nos. 6I, 6J and 6H with Certificates of Building Use Right Nos. 909, 1908 and 914 under the name of the Company.

*In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:*

- a. Change the Company's Boards of Directors and or Commissioners.
- b. Receive loans from other banks or financial institutions in any forms or financing loans from other parties which can affect the Company's payment ability to the bank.



**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)**

- c. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/mengagunkan kepada Bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.
- d. Melakukan perubahan berupa apapun terhadap anggaran dasar Perusahaan, baik yang wajib dimintakan persetujuan dan atau diberitahukan dan atau dilaporkan kepada pihak/pejabat/instansi yang berwenang namun termasuk dan tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, kecuali perubahan pemegang saham, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- e. Mengalami kejadian berikut ini:
  - i. Terjadi tuntutan perkara perdata terhadap Perusahaan yang nilainya minimal 1/3 (satu per tiga) dari jumlah pagu fasilitas yang diperoleh.
  - ii. Timbul suatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara Perusahaan dengan suatu badan/instansi pemerintah atau pihak ketiga lainnya. Segera memberitahukan kepada Bank secara tertulis, lengkap, benar dan sesuai dengan keadaan senyatanya mengenai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi usahanya atau pelaksanaan kewajibannya berdasarkan Perjanjian termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko nilai tukar mata uang asing.

**12. BANK LOANS (Continued)**

**1) C o m p a n y (Continued)**

**PT Bank Permata Tbk (Continued)**

- c. *Sell, rent, transfer, write off, pledge most or all of the Company's assets in any manner and to any party (except pledging to the bank) which can affect the Company's payment ability to the bank.*
- d. *Make changes in the Company's articles of association, which must be approved and or notified and or reported to the authorized party but including and not restricted to the Minister of Law and Human Rights, except for changes in the Company's stockholder composition that should obtain written consent from the Bank.*
- e. *In case the following conditions arise:*
  - i. *The Company is sued at a minimum amount of one-third (1/3) of the credit limit.*
  - ii. *There is a lawsuit between the Company and a government body or another third party. The Company should inform the Bank in writing, completely, truthfully and based on the real condition about all matters which may affect its business or obligations based on the agreement, including but not restricted to the foreign exchange rate.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**1) P e r u s a h a a n (Lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)**

- iii. Mengalami suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau karena pemberitahuan atau kedua-duanya akan menjadikan kejadian kelalaian.

**2) Entitas Anak**

**a. PT Laminotech Kreasi Sarana**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 50 tertanggal 11 Juli 2003 dari Notaris Esther Mercia Sulaiman, SH, yang telah diubah beberapa kali, dan yang terakhir dengan Addendum Perjanjian fasilitas Kredit No. 062/CBL/ADD/III/2013 tanggal 27 Maret 2013 dan Addendum Perjanjian fasilitas kredit No. 069/CBL/ADD/III/2012 tanggal 19 Maret 2012, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman kredit dalam bentuk Demand Loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan 30 Maret 2013 yang telah diperpanjang sampai dengan 30 Maret 2014 dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 12,75 % dan 12 % per tahun untuk tahun 2013 dan 2012.

Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 1.750.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Seluruh persediaan milik Entitas Anak;
2. Jaminan perusahaan dari PT Gema Grahasarana Tbk;
3. Jaminan pribadi dari Dedy Rochimat.

**13. BANK LOANS (Continued)**

**1) C o m p a n y (Continued)**

**PT Bank Permata Tbk (Continued)**

- iii. *There is an event which due to the passing of time or notification or both will lead to a negligence.*

**2) S u b s i d i a r i e s**

**a. PT Laminotech Kreasi Sarana**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

*Based on Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deed No. 50 of Notary Esther Mercia Sulaiman, SH, dated July 11, 2003, which has been amended several times, the latest by Amendment to Credit Agreement with Guarantee No. 062/CBL/ADD/III/2013 dated March 27, 2013 and Amendment to Credit Agreement with Guarantee No. 069/CBL/ADD/III/2012 dated March 19, 2012, the Subsidiary obtained a credit loan in the form of a Demand Loan with a maximum credit of Rp 2,000,000,000 for a period up to March 30, 2013 which had been extended up to March 31, 2014. The loan bore interest at 12.75 % and 12 % per annum in 2013 and 2012, each.*

*The balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 2,000,000,000 and Rp 1,750,000,000.*

*The credit facility was collateralized by:*

1. *All inventories of the Subsidiary;*
2. *Corporate guarantee from PT Gema Grahasarana Tbk;*
3. *Personal guarantee from Mr. Dedy Rochimat.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**2) Entitas Anak (Lanjutan)**

**a. PT Laminotech Kreasi Sarana  
(Lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)**

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Entitas Anak tanpa persetujuan dari bank sebagai berikut:

- a. Melakukan akuisisi, penggabungan usaha;
- b. Melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pemegang saham dan anggota direksi dan atau komisaris;
- c. Melakukan pembayaran utang-utang perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dan atau perusahaan induk atau utang pemegang saham, kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- d. Melakukan transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha;
- e. Melakukan perubahan jenis dan bidang usaha;
- f. Mendapatkan kredit atau pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain;
- g. Menjaminkan aset Entitas Anak kepada pihak lain;
- h. Menjamin ulang agunan kepada bank atau lembaga keuangan bukan bank lain;
- i. Menggunakan fasilitas kredit di luar ketentuan yang telah ditetapkan;
- j. Sebagai penjamin terhadap pihak lain dalam bentuk apapun;
- k. Melakukan atau menambah investasi pada perusahaan afiliasi atau perusahaan induk;
- l. Pembagian atau pembayaran dividen atau pembagian keuntungan lain (baik dalam uang tunai atau lainnya) kepada pemegang saham debitor cukup dengan pemberitahuan kepada kreditur.

**12. BANK LOANS (Continued)**

**2) Subsidiaries (Continued)**

**a. PT Laminotech Kreasi Sarana  
(Continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)**

*In compliance with the terms of the credit facility and without prior written consent from the bank, the Subsidiary shall not:*

- a. *Conduct any acquisition or merger;*
- b. *Change the articles of association, stockholders, directors and or commissioners;*
- c. *Settle debts to any related parties and or parent Company or stockholders, except for those arising from operating activities;*
- d. *Conduct transactions outside normal business activities and practices;*
- e. *Change its type and scope of business;*
- f. *Acquire credits or loans from other banks or financial institutions;*
- g. *Collateralize its asset to other parties;*
- h. *Re-collateralize its assets to other banks or financial institutions;*
- i. *Use the credit facility outside the agreement;*
- j. *Act as a guarantor for other parties;*
- k. *Make or increase investments in any affiliated company or parent company;*
- l. *Distribute dividends or other profits (in cash or others) to debtors' stockholders with a notification to the creditor.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**2) Entitas Anak (Lanjutan)**

**b. PT Prasetya Gemamulia**

**PT Bank Permata Tbk**

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 15 Oktober 2012 dari Notaris Gunawan Tedjo, SH, MH, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Pre Shipment Financing – 2 (PSF – 2) dari PT Bank Permata Tbk untuk membiayai pengerjaan proyek PT Pertamina Hulu Energi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 30.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 Februari 2013. Tingkat bunga pinjaman sebesar 11,25 % per tahun untuk tahun 2012

Saldo per 31 Desember 2012 sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut sudah dilunasi pada tanggal 21 Januari 2013 dan 25 Januari 2013.

Fasilitas pinjaman ini dijamin secara cross default dengan fasilitas milik perusahaan afiliasi yang tergabung dalam kelompok Vivere Grup.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Entitas Anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan susunan Direksi dan/atau Komisaris.
- b. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas sewa pembiayaan dari pihak lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Entitas Anak kepada Bank.

**12. BANK LOANS (Continued)**

**2) Subsidiaries (Continued)**

**b. PT Prasetya Gemamulia**

**PT Bank Permata Tbk**

*Based on Notarial Deed No. 81 dated October 15, 2012 of Notary Gunawan Tedjo, SH, MH, the Subsidiary obtained Pre Shipment Financing – 2 (PSF – 2) credit facility from PT Bank Permata Tbk to finance the project of PT Pertamina Hulu Energi with a maximum credit limit of Rp 30,000,000,000 for a period up to February 22, 2013. The loan bore interest at 11.25 % per annum in 2012.*

*The balance as of December 31, 2012 amounted to Rp 4,000,000,000. The facility was settled on January 21, 2013 and January 25, 2013.*

*This loan facility is secured by a cross default with the facility of affiliated companies in the Vivere Group.*

*In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Subsidiary shall not:*

- a. *Change the Company's Board of Directors and or Commissioners.*
- b. *Receive loans from other banks or financial institutions in any forms or financing loans from other parties which can affect the Subsidiary's payment ability to the bank.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**2) Entitas Anak (Lanjutan)**

**b. PT Prasetya Gemamulia (Lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)**

- c. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan / mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Entitas Anak dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/mengagunkan kepada Bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.
- d. Melakukan perubahan berupa apapun terhadap anggaran dasar Entitas Anak, baik yang wajib dimintakan persetujuan dan atau diberitahukan dan atau dilaporkan kepada pihak/pejabat/instansi yang berwenang namun termasuk dan tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, kecuali perubahan pemegang saham, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- e. Mengalami kejadian berikut ini:
  - i. Terjadi tuntutan perkara perdata terhadap Entitas Anak yang nilainya minimal 1/3 (satu per tiga) dari jumlah pagu fasilitas yang diperoleh.

**12. BANK LOANS (Continued)**

**2) Subsidiaries (Continued)**

**b. PT Prasetya Gemamulia (Continued)**

**PT Bank Permata Tbk (Continued)**

- c. *Sell, rent, transfer, write-off, pledge most or all of the Subsidiary's assets in any manner and to any party (except pledging to the bank) which can affect the Subsidiary's payment ability to the bank.*
- d. *Make changes in the Subsidiary's articles of association, which must be approved and or notified and or reported to the authorized party but including and not restricted to the Minister of Law and Human Rights, except for changes in Subsidiary's stockholder composition that should obtain written consent from the Bank.*
- e. *In case the following conditions arise:*
  - i. *The Subsidiary is sued at a minimum amount of one-third (1/3) of the credit limit.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**2) Entitas Anak (Lanjutan)**

**b. PT Prasetya Gemamulia (Lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)**

- ii. Timbul suatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara Entitas Anak dengan suatu badan/instansi pemerintah atau pihak ketiga lainnya. Segera memberitahukan kepada Bank secara tertulis, lengkap, benar dan sesuai dengan keadaan senyatanya mengenai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi usahanya atau pelaksanaan kewajibannya berdasarkan perjanjian termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko nilai tukar mata uang asing.
- iii. Mengalami suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau karena pemberitahuan atau kedua-duanya akan menjadikan kejadian kelalaian.

**c. PT Vivere Multi Kreasi**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 74 tanggal 14 Nopember 2003 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, SH, sebagaimana telah diubah beberapa kali, dan yang terakhir merupakan Perubahan dan Penegasan Kembali terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 046A/CBL/PPP/III/2013 tanggal 7 Maret 2013 dan No. 64/CBL/ADD/MTA/III/2012 tanggal 13 Maret 2012 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, SH, fasilitas pinjaman tersebut untuk keperluan modal kerja dengan rincian sebagai berikut :

**12. BANK LOANS (Continued)**

**2) Subsidiaries (Continued)**

**b. PT Prasetya Gemamulia (Continued)**

**PT Bank Permata Tbk (Continued)**

- ii. *There is a lawsuit between the Subsidiary and a government body or another third party. The Subsidiary should inform the Bank in writing, completely, truthfully and based on the real condition about all matters which may affect its business or obligations based on the agreement, including but not restricted to the foreign exchange rate.*
- iii. *There is an event which due to the passing of time or notification or both will lead to a negligence.*

**c. PT Vivere Multi Kreasi**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

*The Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk as follows:*

- a. *Based on Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deed No. 74 dated November 14, 2003 of Notary Mellyani Noor Shandra, SH, which has been amended several times, recently by Amendment to Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deeds No. 046A/CBL/PPP/III/2013 dated March 7, 2013 and No. 64/CBL/ADD/MTA/III/2012 dated March 13, 2012 of Notary Mellyani Noor Shandra, SH, the credit facilities are to support the Subsidiary's working capital with details as follows:*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**2) Entitas Anak (Lanjutan)**

**c. PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)**

1. Pinjaman Rekening Koran maksimum sebesar Rp 1.000.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan 14 Maret 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 14 Maret 2014. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 12 % - 12,75 % per tahun untuk tahun 2013 dan 12 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2013 sebesar Rp 618.173.829.

2. Fasilitas L/C atau Bank Garansi maksimum sebesar USD 150.000 untuk jangka waktu sampai dengan 14 Maret 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 14 Maret 2014.

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Ruko di jalan Letjen S. Parman No. 6H dengan SHGB No. 00914/Palmerah yang berlaku sampai dengan 12 September 2026 atas nama PT Gema Grahasarana Tbk dengan hak tanggungan sebesar Rp 717.000.000.
2. Jaminan Fidusia atas persediaan senilai Rp 2.000.000.000.

**12. BANK LOANS (Continued)**

**2) Subsidiaries (Continued)**

**c. PT Vivere Multi Kreasi (Continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)**

1. *Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit of Rp 1,000,000,000 for a period up to March 14, 2013 which had been extended to March 14, 2014. The loan bore interest at 12 % - 12.75 % per annum in 2013 and 12% per annum in 2012, each.*

*The balance as of December 31, 2013 amounted to Rp 618,173,829.*

2. *L/C or Bank Guarantee facility with a maximum credit of USD 150,000 for a period up to March 14, 2013 which had been extended to March 14, 2014.*

*In 2013 and 2012, the Company had no balance for this facility.*

*This credit facility is collateralized by the following:*

1. *A shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6H with Building Use Right No. 00914/Palmerah valid until September 12, 2026 under the name of PT Gema Grahasarana Tbk with a coverage right amounting to Rp 717,000,000.*
2. *Fiduciary guarantee for inventories amounted to Rp 2,000,000,000.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**2) Entitas Anak (Lanjutan)**

**c. PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 138 dan No 139 tanggal 24 Mei 2012 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Perubahan I terhadap perjanjian kredit dengan memakai Jaminan No. 152 dan No. 153 tanggal 20 Juni 2013 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan 24 Mei 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Mei 2014 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 11,75 % per tahun untuk tahun 2013 dan 10 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 5.881.232.118 dan Rp 5.327.595.932.

2. Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan 24 Mei 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Mei 2014 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 11,75 % per tahun untuk tahun 2013 dan 10 % per tahun untuk tahun 2012.

Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000.

**12. BANK LOANS (Continued)**

**2) Subsidiaries (Continued)**

**c. PT Vivere Multi Kreasi (Continued)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

*Based on Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deeds No. 138 and No. 139 dated May 24, 2012 of Notary Eliwaty Tjitra, SH, the Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital. This facility was extended by Deeds of Amendment I to Credit Agreement with Guarantee No. 152 and No. 153 dated June 20, 2013 of Notary Eliwaty Tjitra, SH as follows:*

1. *Overdraft Loan (PRK) with a maximum limit of Rp 6,000,000,000 for a period up to May 24, 2013, which had been extended to May 24, 2014 bearing interest at 11.75 % per annum in 2013 and 10 % per annum in 2012.*

*The balance as of Desember 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 5,881,232,118 and Rp 5,327,595,932, respectively.*

2. *Recurring Loan (PB) with a maximum credit limit of Rp 4,000,000,000 for a period up to May 24, 2013, which had been extended to May 24, 2014 bearing interest at 11.75 % per annum in 2013 and 10% per annum in 2012.*

*The balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 4,000,000,000, each.*



**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**2) Entitas Anak (Lanjutan)**

**c. PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Pemberian Hak Tanggungan Peringkat Ketiga (APHT III) atas 2 bidang tanah yang terletak di Jl. Letjen. S. Parman No. 6, Jakarta Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1005 dan 1155.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 14 tanggal 3 Desember 2012 dari Notaris Sulistyaningsih, SH yang telah diperpanjang dengan Akta Perjanjian Kredit No 14 tanggal 2 Desember 2013 dari Notaris Sulistyaningsih, SH, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Cimb Niaga Tbk dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) tambahan kebutuhan modal kerja untuk pengerjaan proyek interior dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 untuk jangka sampai dengan 3 Desember 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Desember 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 13 % per tahun untuk tahun 2013.

Saldo per 31 Desember 2013 sebesar Rp 2.163.636.366 dan 31 Desember 2012 Perusahaan tidak memiliki saldo atas fasilitas ini.

**12. BANK LOANS (Continued)**

**2) Subsidiaries (Continued)**

**c. PT Vivere Multi Kreasi (Continued)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk  
(Continued)**

*These credit facilities are secured by a Transfer of Third Rank Coverage Right on (APHT III) on 2 pieces of land located at Jl. Letjen. S. Parman No. 6, Jakarta Barat with Certificates of Building Use Right Nos. 1005 and 1155.*

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

*Based on Deed of Credit Agreement with Guarantee No. 14 dated December 3, 2012 of Notary Sulistyaningsih, SH which had been extended by Deed of Credit Agreement No. 14 of Public Notary Sulistyaningsih, SH dated December 2, 2013, the Subsidiary obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with details as follows:*

1. *Special Transaction Loan (PTK) for additional working capital for interior projects with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000 for a period up to December 3, 2013, which had been extended up to December 3, 2014. The loan bore interest at 13 % per annum in 2013.*

*The balance as of December 31, 2013 amounted to Rp 2,163,636,366 and as of December 31, 2012, the Subsidiary had no balance for this facility.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**2) Entitas Anak (Lanjutan)**

**c. PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)**

2. Pinjaman *Commercial Credit Lines* (CC Lines) untuk impor barang/bahan baku yang diperlukan untuk proyek interior dengan jumlah maksimum sebesar USD 200.000 untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan 3 Desember 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Desember 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 13 % per tahun untuk tahun 2013.

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan tidak memiliki saldo atas fasilitas ini.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

Cross Collateral semua fasilitas Group dengan PT Gema Grahasarana Tbk

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412 – 422 atas nama Perusahaan yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang;
- c. Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 23.745.600.000 yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;

**12. BANK LOANS (Continued)**

**2) Subsidiaries (Continued)**

**c. PT Vivere Multi Kreasi (Continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)**

2. *Commercial Credit Lines Loan (CC Lines)* to import raw materials needed for interior projects with a maximum credit limit of USD 200,000 for a period of one (1) year up to December 3, 2013, which had been extended up to December 3, 2014. The loan bore interest at 13 % per annum in 2013.

In 2013 and 2012, the Company had no balance for this facility.

Those credit facilities are collateralized by the following:

Cross collateral with all Group facilities with PT Gema Grahasarana Tbk

- a. *Certificates of Building Use Right Nos. 412 – 422 under the name of the Company at Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 and D-6, Modern Cikande Industrial Estate, Barengkok Village, Kibin Subdistrict, Serang, Banten Province;*
- b. *Certificate of Bulding Use Right No. 00060 under the name of the Company at Sukarharja Village RT 003/03, Pasar Kemis, Tangerang;*
- c. *Factory machinery and equipment amounting to Rp 23,745,600,000 at Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 and D-6, Modern Cikande Industrial Estate, Barengkok Village, Kibin Subdistrict, Serang, Banten Province;*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**2) Entitas Anak (Lanjutan)**

**c. PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)**

Khusus PT Vivere Multi Kreasi

- d. FTO atas piutang usaha senilai minimal sebesar Rp 6.250.000.000 (PTK-1);
- e. Jaminan pribadi a.n. Dedy Rochimat minimal sebesar proporsional dengan persentase kepemilikan saham Bapak Dedy Rochimat di PT Vivere Multi Kreasi (0,03%);
- f. *Cash Collateral* sebesar 20% dari nilai opening LC, berupa blokir rekening (CC Lines);
- g. Jaminan perusahaan dari PT Gema Grahasarana minimal sebesar total plafond fasilitas PT Vivere Multi Kreasi (PTK-1 dan CC Lines).

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Mengadakan merger, akuisisi, Konsolidasian, menjual, mengalihkan, menghibahkan, menyewakan, atau melepaskan hak atas harta kekayaan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang timbul dari kegiatan operasional;
- b. Mengalihkan, menghibahkan dan atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin suatu utang;

**12. BANK LOANS (Continued)**

**2) Subsidiaries (Continued)**

**c. PT Vivere Multi Kreasi (Continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)**

As for PT Vivere Multi Kreasi

- d. FTO of receivables minimum at Rp 6,250,000,000 (PTK-1);
- e. Personal guarantee from Dedy Rochimat minimum as proportionally as his percentage of stock ownership in PT Vivere Multi Kreasi (0.03 %);
- f. Cash collateral amounting to 20 % of the LC opening value, as a blocked account (CC Lines);
- g. Guarantee from PT Gema Grahasarana minimum at the total credit facilities of PT Vivere Multi Kreasi (PTK-1 and CC Lines).

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. Conduct any merger, acquisition, or consolidation, sell, transfer, lease or release the rights on the assets except for the transactions arising from the operating activities;
- b. Transfer, grant or pledge the Company's assets to other parties, or become a guarantor for a loan;

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**2) Entitas Anak (Lanjutan)**

**c. PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)**

- c. Mendapat pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain dan meminjamkan uang kepada pihak lain manapun, termasuk kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- d. Melakukan perubahan anggaran dasar, permodalan, susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham Perusahaan;
- e. Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan atau deviden bonus;
- f. Merubah transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha serta yang dapat menimbulkan kerugian Perusahaan;
- g. Merubah kegiatan usaha, bentuk atau status hukum Perusahaan atau membubarkan Perusahaan;
- h. Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha;
- i. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan;

**12. BANK LOANS (Continued)**

**2) Subsidiaries (Continued)**

**c. PT Vivere Multi Kreasi (Continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)**

- c. *Receive loans from other banks or financial institutions and provide loans to other parties, including related parties or settle payable before its maturity except for those arising from operating activities;*
- d. *Change the Company's articles of association, stockholding, directors, commissioners and stockholders;*
- e. *Distribute any cash dividend, share dividend and or bonus dividend;*
- f. *Make any transaction out of normal business practices and operations and incur losses to the Company;*
- g. *Change the scope of business or legal status, or liquidate the Company;*
- h. *Make new investments;*
- i. *Transfer rights or liabilities in part or a whole due to an agreement or collateral to other parties;*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**13. UTANG USAHA**

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok sehubungan dengan pembelian barang dan jasa oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
a. Utang Usaha berdasarkan Pemasok sebagai berikut:		
<b>Pihak-pihak Berelasi</b>		
PT Virucci Indogriya Sarana	691.254.109	1.243.226.328
PT Vinotindo Grahasarana	-	2.550.102.315
J u m l a h	<u>691.254.109</u>	<u>3.793.328.643</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Wilsonart Thailand Co. Ltd.	6.312.745.692	6.855.394.846
CV Berkah	2.983.558.927	879.835.113
S u s p a	2.470.692.017	907.503.255
Gunung Jati	1.958.540.000	1.015.064.000
PT Griya Interindo Abadi	1.947.635.089	2.356.604.536
PT Jaya Abadi Granitama	1.576.226.012	254.298.238
Tandus Floorcoverings Co. Ltd.	1.475.363.386	5.122.818.472
Trimitra Cipta Dekotama	1.254.208.754	1.841.030.189
PT Doellken Bintan	1.024.072.395	1.320.707.446
PT Kembangan Maju Sejati	841.656.800	1.524.305.818
Sumber Metalindo Intinusa	823.359.909	1.133.592.354
Gamadecor	462.694.061	1.358.106.801
PT Sinar Indah Multi Anugerah	357.113.501	1.197.887.809
JEB International Limited	317.284.546	1.579.004.072
The Classic Chairs Co., Ltd.	250.431.537	1.011.695.088
PT Mandala Putera Prima	237.288.968	1.306.318.570
Elite Goal International Ltd	-	1.680.051.988
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	37.005.791.341	42.258.802.263
J u m l a h	<u>61.298.662.935</u>	<u>73.603.020.858</u>
<b>Giro Mundur</b>	6.678.064.921	4.413.715.968
J u m l a h	<u>67.976.727.856</u>	<u>78.016.736.826</u>
J U M L A H	<u>68.667.981.965</u>	<u>81.810.065.469</u>
b. Utang Usaha berdasarkan Umur (Hari) sebagai berikut:		
1 sd 30 hari	34.863.120.670	43.151.134.772
31 sd 60 hari	13.770.050.562	15.843.477.039
61 sd 90 hari	7.197.686.974	7.204.907.073
> 90 hari	12.837.123.759	15.610.546.585
J u m l a h	<u>68.667.981.965</u>	<u>81.810.065.469</u>

**13. TRADE PAYABLES**

*This account represents the payables to suppliers for purchases of goods and services by the Company and Subsidiaries.*

*The details as of December 31, are as follows:*

a. <i>By Supplier:</i>
<b>Related Parties</b>
<i>PT Virucci Indogriya Sarana</i>
<i>PT Vinotindo Grahasarana</i>
<i>T o t a l</i>
<b>Third Parties</b>
<i>Wilsonart Thailand Co. Ltd.</i>
<i>CV Berkah</i>
<i>S u s p a</i>
<i>Gunung Jati</i>
<i>PT Griya Interindo Abadi</i>
<i>PT Jaya Abadi Granitama</i>
<i>Tandus Floorcoverings Co. Ltd.</i>
<i>Trimitra Cipta Dekotama</i>
<i>PT Doellken Bintan</i>
<i>PT Kembangan Maju Sejati</i>
<i>Sumber Metalindo Intinusa</i>
<i>Gamadecor</i>
<i>PT Sinar Indah Multi Anugerah</i>
<i>JEB International Limited</i>
<i>The Classic Chairs Co., Ltd.</i>
<i>PT Mandala Putera Prima</i>
<i>Elite Goal International Ltd</i>
<i>Others (Accounts with balances below Rp 1,000,000,000, each)</i>
<i>T o t a l</i>
<b>Postdated Cheques</b>
<i>T o t a l</i>
<b>T O T A L</b>
b. <i>By Age Category:</i>
<i>1 to 30 days</i>
<i>31 to 60 days</i>
<i>61 to 90 days</i>
<i>&gt; 90 days</i>
<i>T o t a l</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**13. UTANG USAHA (Lanjutan)**

c. Utang usaha berdasarkan Mata Uang sebagai berikut:

	2013	2012
Rupiah	41.980.920.589	58.562.727.029
USD	21.801.540.743	19.227.668.878
SGD	2.385.607.668	1.030.119.885
EURO	2.230.455.994	2.989.549.677
JPY	260.120.081	-
MYR	9.336.890	-
<b>Jumlah</b>	<b>68.667.981.965</b>	<b>81.810.065.469</b>

Atas utang usaha tersebut tidak ada jaminan yang diberikan.

**13. TRADE PAYABLES (Continued)**

c. By Currency:

Indonesian Rupiah  
United States Dollar  
Singapore Dollar  
EURO  
JPY  
Malaysian Ringgit  
Total

*There were no guarantee deposits for the trade payables.*

**14. UANG MUKA PENDAPATAN**

Akun ini merupakan uang muka proyek yang telah diterima dari pelanggan dan penerima jasa di mana barang belum diserahkan atau jasa belum diberikan serta pendapatan sewa diterima di muka.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013	2012
<b>Proyek</b>		
PT Vinotindo Grahasarana	3.595.276.858	10.493.710.590
PT Mead Johnson Indonesia	1.450.139.310	1.450.056.810
PT Kurnia Tetap Mulia	1.200.389.495	1.200.389.495
Lotte Shopping Avenue Indonesia	1.005.000.000	-
Schlumberger	383.803.586	8.277.890.165
PT Johnson Home Hygiene	282.173.580	1.954.596.712
PT Pertamina	243.207.200	1.641.840.160
PT Pertamina Hulu Energi	96.212.442	1.861.644.846
PT Bank DBS Indonesia	46.182.000	1.648.339.544
PT Indomarco Prismaatama	8.210.407	2.606.461.861
Lotte Department Store	-	5.106.880.000
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	-	2.932.940.251
PT Bintang Sedaya Makmur	-	2.629.202.852
PT Asuransi Jiwa Manulife	-	1.369.206.162
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	20.923.171.574	33.752.216.323
<b>Jumlah</b>	<b>29.233.766.452</b>	<b>76.925.375.771</b>

**14. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

*This account represents the project advances received from customers whose goods have not been transferred or services have not been rendered and rental income received in advance.*

*The details as of December 31, are as follows:*

**Project**  
PT Vinotindo Grahasarana  
PT Mead Johnson Indonesia  
PT Kurnia Tetap Mulia  
Lotte Shopping Avenue Indonesia  
Schlumberger  
PT Johnson Home Hygiene  
PT Pertamina  
PT Pertamina Hulu Energi  
PT Bank DBS Indonesia  
PT Indomarco Prismaatama  
Lotte Department Store  
PT Asuransi Allianz Life Indonesia  
PT Bintang Sedaya Makmur  
PT Asuransi Jiwa Manulife  
Others (Accounts with balances below Rp 1,000,000,000, each)  
Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**14. UANG MUKA PENDAPATAN (Lanjutan)**

**14. ADVANCES FROM CUSTOMERS (Continued)**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Sewa Diterima di Muka</b>			<b>Unearned Revenues - Rentals</b>
PT Vinotindo Grahasarana	-	2.757.888.000	PT Vinotindo Grahasarana
PT Bank Permata Tbk	-	85.833.331	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	<u>-</u>	<u>2.843.721.331</u>	Total
J U M L A H	<u>29.233.766.452</u>	<u>79.769.097.102</u>	T O T A L

**15. UTANG LAIN - LAIN**

**15. OTHER PAYABLES**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

*The details as of December 31, are as follows :*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PT International Forwarder and Moving Ltd.	9.141.750.000	7.252.500.000	PT International Forwarder and Moving Ltd.
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	336.936.700	725.122.200	Corporate Social Responsibility
PT Mitra Integrasi Informatika	137.162.817	90.414.500	PT Mitra Integrasi Informatika
PT Takari Sumber Mulia	136.910.000	93.416.500	PT Takari Sumber Mulia
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	<u>545.754.837</u>	<u>961.659.030</u>	Others (Accounts with balances below Rp100,000,000, each)
Jumlah	<u>10.298.514.354</u>	<u>9.123.112.230</u>	Total

Utang kepada International Forwarders and Moving Ltd sebesar USD 750.000 dikenakan bunga sebesar 5,6% per tahun dan tanpa jaminan. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 25 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 25 Agustus 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Agustus 2014.

*Loan to International Forwarders and Moving Ltd amounted to USD 750,000 bearing interest at 5.6% per annum without guarantee. The loan period was from August 25, 2012 up to August 25, 2013 and had been extended to August 25, 2014.*

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan laporan aktuarial independen PT Binaputera Jaga Hikmah No. 190/PSAK-BJH/III-2014 tanggal 3 Maret 2014 dan No. 103/PSAK-BJH/II-2013 tanggal 22 Februari 2013. Serta tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja tersebut.

*The Company and Subsidiaries recognized employment benefits for all their permanent employees based on Labor Law No. 13 of 2003. The provision for employment benefits was determined based on Independent Actuary Reports of PT Binaputera Jaga Hikmah No. 190/PSAK-BJH/III-2014 dated March 3, 2014 and No. 103/PSAK-BJH/II-2013 dated February 22, 2013. There is no fund provided for such liabilities for employee benefits.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Asumsi yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan sebagai berikut:

Tingkat Diskonto	: 9 % dan 6 % per tahun masing - masing untuk tahun 2013 dan 2012
Tingkat Kenaikan Gaji	: 10 % per tahun masing – masing untuk tahun 2013 dan 2012
Metode Perhitungan	: Proyeksi Kredit Unit untuk menghitung manfaat sekarang dan beban sekarang
Tingkat Mortalitas	: TMI III - 2011
Tingkat Kecacatan	: 10 % dari tabel mortalitas
Tingkat Pengunduran Diri	: 0 – 17 = 0 18 – 29 = 0,10 30 – 39 = 0,05 40 – 44 = 0,03 45 – 49 = 0,02 50 – 54 = 0,01 55 – 90 = 0
Usia Pensiun	: 55 tahun
Periode Laporan	: 31 Desember 2013 dan 2012

Liabilitas imbalan kerja per 31 Desember sebagai berikut:

	2013	2012	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	24.243.089.821	23.357.183.467	<i>Present Value of Defined Benefits</i>
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	(592.966.617)	(7.632.579.816)	<i>Unrealized Actuarial Gains</i>
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(4.036.286.051)	(668.404.278)	<i>Unrealized Past Service Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	<u>19.613.837.153</u>	<u>15.056.199.373</u>	<i>Total Liabilities</i>

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja per 31 Desember sebagai berikut:

	2013	2012	
Saldo Awal	15.056.199.373	10.112.065.716	<i>Beginning Balance</i>
Beban Tahun Berjalan	4.557.637.780	4.944.133.657	<i>Current Year Expenses</i>
Saldo Akhir	<u>19.613.837.153</u>	<u>15.056.199.373</u>	<i>Ending Balance</i>

**16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(Continued)**

*The assumptions used for calculating the liabilities for employee benefits at Statement of Financial Position dates are as follows:*

<i>Annual Discount Rate</i>	: 9 % and 6 % per annum in 2013 and 2012, respectively
<i>Annual Salary Increment Rate</i>	: 10 % per annum in 2013 and 2012, respectively
<i>Method</i>	: Projected Unit Credit to calculate current benefits and expenses
<i>Mortality Rate</i>	: TMI III - 2011
<i>Disability Rate</i>	: 10 % of mortality table
<i>Resignation Rate</i>	: 0 – 17 = 0 18 – 29 = 0.10 30 – 39 = 0.05 40 – 44 = 0.03 45 – 49 = 0.02 50 – 54 = 0.01 55 – 90 = 0
<i>Pension Age</i>	: 55 years
<i>Period of Report</i>	: December 31, 2013 and 2012

*Liabilities for employee benefits as of December 31, are as follows:*

	2013	2012	
<i>Present Value of Defined Benefits</i>	24.243.089.821	23.357.183.467	
<i>Unrealized Actuarial Gains</i>	(592.966.617)	(7.632.579.816)	
<i>Unrealized Past Service Liabilities</i>	(4.036.286.051)	(668.404.278)	
<i>Total Liabilities</i>	<u>19.613.837.153</u>	<u>15.056.199.373</u>	

*Changes in the employee benefits as of December 31, are as follows:*

	2013	2012	
<i>Beginning Balance</i>	15.056.199.373	10.112.065.716	
<i>Current Year Expenses</i>	4.557.637.780	4.944.133.657	
<i>Ending Balance</i>	<u>19.613.837.153</u>	<u>15.056.199.373</u>	



**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Jumlah cadangan imbalan kerja per 31 Desember sebagai berikut:

	2013
Biaya Jasa Kini	3.473.689.874
Biaya Bunga	1.365.716.315
Amortisasi Biaya Jasa Lalu yang Diakui	52.934.514
Amortisasi Kerugian Aktuarial	256.263.459
Dampak Kurtailmen	(590.966.382)
<b>Jumlah</b>	<b>4.557.637.780</b>

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi. Pemulihan imbalan kerja disajikan dalam akun Penghasilan Lain-lain.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

**16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(Continued)**

Total provisions for employee benefits as of December 31, are as follows:

	2013	2012	
Biaya Jasa Kini	3.473.689.874	3.537.991.466	Current Services Cost
Biaya Bunga	1.365.716.315	1.162.235.384	Interest Cost
Amortisasi Biaya Jasa Lalu yang Diakui	52.934.514	52.934.514	Amortization of Realized Past Cost
Amortisasi Kerugian Aktuarial	256.263.459	190.972.293	Amortization of Actuarial Losses
Dampak Kurtailmen	(590.966.382)	-	Curtailment Effect
<b>Jumlah</b>	<b>4.557.637.780</b>	<b>4.944.133.657</b>	<b>Total</b>

Provision for employee benefits is presented in the General and Administrative Expenses. Recovery of employee benefits is presented in Other Income.

The management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. The management believes that the liability for employee benefits is adequate to cover the Company's employee benefit liabilities should there be an employment termination.

**17. MODAL SAHAM**

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham per 31 Desember sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2013		Jumlah/ Total	Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares Lembar/Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	74,74	23.917.700.000	PT Virucci Indogriya Sarana
Tommy Diary Tan	24.000.000	7,50	2.400.000.000	Tommy Diary Tan
Dedy Rochimat	823.000	0,26	82.300.000	Dedy Rochimat
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5%)	56.000.000	17,50	5.600.000.000	Public (below 5 %, each)
<b>Jumlah</b>	<b>320.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>32.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**17. CAPITAL STOCK**

Based on the record from PT Adimitra Transferindo, a Securities Administration Bureau, the Company's stockholders as of December 31, are as follows:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**17. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**17. CAPITAL STOCK (Continued)**

2 0 1 2				
Ditempatkan dan Disetor Penuh / Subscribed and Fully Paid				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares Lembar/Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	Name of Stockholder
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	74,74	23.917.700.000	PT Virucci Indogriya Sarana
Tommy Diary Tan	24.000.000	7,50	2.400.000.000	Tommy Diary Tan
Haiyanto	18.394.500	5,75	1.839.450.000	Haiyanto
Dedy Rochimat	823.000	0,26	82.300.000	Dedy Rochimat
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5 %)	37.605.500	11,75	3.760.550.000	Public (below 5 %, each)
J u m l a h	<u>320.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>32.000.000.000</u>	T o t a l

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas sebagai berikut:

*This account consists of share premium capital and stock issuance costs as follows:*

Agio Saham	10.000.000.000	Share Premium
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(2.642.002.080)	Stock Issuance Costs
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(391.727.625)	Difference Arising from Restructuring Transaction among Entities under Common Control
J u m l a h	<u>6.966.270.295</u>	T o t a l

**Agio Saham**

**Share Premium**

Agio saham berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 2002 sebesar Rp 10.000.000.000.

*The share premium amounting to Rp 10,000,000,000 arose from the Company's initial public offering in 2002.*

**Biaya Emisi Efek Ekuitas**

**Stock Issuance Costs**

Biaya emisi efek ekuitas berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 2002 sebesar Rp 2.642.002.080.

*The stock issuance costs amounting to Rp 2,642,002,080 arose from the Company's initial public offering in 2002.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)**

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas  
Sepengendali**

Pada tanggal 20 Maret 2002, 28 Maret 2002 dan 11 Januari 2005, Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gemamulia dan PT Vivere Multi Kreasi, perusahaan yang termasuk dalam definisi sebagai entitas sepengendali dengan rincian sebagai berikut:

	PT Laminattech Kreasi Sarana	PT Prasetya Gemamulia	PT Vivere Multi Kreasi	J u m l a h/ T o t a l	
Nilai Buku per 31 Desember 2002	804.411.320	388.130.281	(964.008.171)	228.533.430	Book Value as of December 31, 2002
Harga Pengalihan	687.589.500	309.470.000	299.900.000	1.296.959.500	Transfer Price
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali per 31 Desember 2004 (Disajikan Kembali)	<u>116.821.820</u>	<u>78.660.281</u>	<u>(1.263.908.171)</u>	<u>(1.068.426.070)</u>	Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control as of December 31, 2004 (Restated)
Nilai Buku per 31 Desember 2004	804.411.320	388.130.281	(287.309.726)	905.231.875	Book Value as of December 31, 2004
Harga Pengalihan	687.589.500	309.470.000	299.900.000	1.296.959.500	Transfer Price
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali per 31 Desember 2005	<u>116.821.820</u>	<u>78.660.281</u>	<u>(587.209.726)</u>	<u>(391.727.625)</u>	Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control as of December 31, 2005

Transaksi tersebut diatas dicatat dengan menggunakan metode "Penyatuan Kepemilikan", berkaitan dengan pengambilalihan PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gemamulia dan PT Vivere Multi Kreasi.

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)**

**Difference Arising from Restructuring  
Transactions among Entities under Common  
Control**

On March 20, 2002, March 28, 2002 and January 11, 2005, the Company took over the shares of PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gema Mulia and PT Vivere Multi Kreasi, respectively, as entities under common control with details as follows:

Such transactions of share purchases from PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gemamulia and PT Vivere Multi Kreasi were recorded using the Pooling of Interest method.

**19. DIVIDEN TUNAI**

Berdasarkan Akta No. 296 tanggal 29 Mei 2013 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 9.920.000.000 dari saldo laba tahun 2012.

Rincian pembagian dividen tunai per 31 Desember 2013 sebagai berikut:

PT Virucci Indogriya Sarana	7.414.487.000	PT Virucci Indogriya Sarana
Tommy Diary Tan	744.000.000	Tommy Diary Tan
Dedy Rochimat	25.513.000	Dedy Rochimat
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5 %)	<u>1.736.000.000</u>	Public (below 5 %, each)
J u m l a h	<u><u>9.920.000.000</u></u>	T o t a l

**19. CASH DIVIDENDS**

Based on Notarial Deed No. 296 dated May 29, 2013 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., the Company distributed cash dividends amounting to Rp 9,920,000,000 from the 2012 retained earnings.

The details of distributed cash dividends as of December 31, 2013 are as follows:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**19. DIVIDEN TUNAI (Lanjutan)**

Pembagian dividen tersebut, telah mendapat persetujuan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk melalui Surat No. 118/Surat/HECB/JKT2HECB/106/13 tanggal 29 Mei 2013 dan PT Bank Pan Indonesia Tbk No. 033/JAP-CBG/EXT/13 tanggal 10 Mei 2013.

**19. CASH DIVIDENDS (Lanjutan)**

*The dividend distribution had been approved by PT Bank CIMB Niaga Tbk through Letter No. 118/Surat/HECB/JK2HECB/106/13 dated May 29, 2013 and PT Bank Pan Indonesia Tbk through Letter No. 033/JAP-CBG/EXT/13 dated May 10, 2013.*

**20. PENDAPATAN USAHA**

Rincian akun ini menurut bidang usahanya sebagai berikut:

	2013	2012	
Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik	495.127.069.812	477.374.505.182	<i>Interior, Furniture, Mechanical and Electrical</i>
Laminasi	140.494.670.904	101.330.228.619	<i>Laminating</i>
Lantai Kayu	296.760.717	56.924.864	<i>Flooring</i>
Perlengkapan dan Parcel	21.607.018.206	19.347.489.150	<i>Supplies and Parcels</i>
Jumlah	657.525.519.639	598.109.147.815	<i>Total</i>

**20. REVENUES**

*The details of this account by business type are as follows:*

5,12 % dan 5,04 % dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun 2013 dan 2012 merupakan pendapatan dari pihak-pihak berelasi dimana menurut pendapat manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

*5.12 % and 5.04 % of the total revenues for the years 2013 and 2012 represent the revenues from related parties, which, according to management, were made at normal terms and conditions as those conducted with third parties.*

**21. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian akun ini menurut bidang usahanya sebagai berikut:

	2013	2012	
Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik	369.046.324.771	338.821.291.547	<i>Interior, Furniture, Mechanical and Electrical</i>
Laminasi	121.785.177.919	98.015.611.310	<i>Laminating</i>
Perlengkapan dan Parcel	9.994.939.875	7.150.111.955	<i>Supplies and Parcels</i>
Lantai Kayu	827.544.497	154.742.756	<i>Flooring</i>
Beban Pokok Pendapatan	501.653.987.062	444.141.757.568	<i>Cost of Revenues</i>

**21. COST OF REVENUES**

*The details of this account by business type are as follows:*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**22. BEBAN PENJUALAN**

Rinciannya sebagai berikut:

	2013	2012	
Gaji dan Tunjangan	23.994.465.981	19.419.651.148	<i>Salaries and Allowances</i>
Sewa	11.767.241.368	11.426.289.875	<i>Rentals</i>
Iklan dan Promosi	5.583.533.097	2.996.996.935	<i>Advertisement and Promotions</i>
Penyusutan	1.719.710.383	1.349.540.667	<i>Depreciation</i>
Listrik, Air, Telepon dan Faksimili	1.275.367.683	992.471.142	<i>Electricity, Water, Telephone and Facsimile</i>
Perjalanan Dinas	862.725.672	745.921.496	<i>Travelling</i>
Komisi	849.684.489	1.177.183.099	<i>Commissions</i>
Pelatihan dan Pengembangan	700.411.533	108.640.749	<i>Training and Development</i>
Perjamuan dan Sumbangan	630.805.019	503.357.499	<i>Entertainment and Donations</i>
Alat Tulis dan Cetakan	606.410.724	935.051.407	<i>Printing and Stationery</i>
Pemeliharaan dan Perbaikan	487.360.529	127.074.282	<i>Repairs and Maintenance</i>
Bensin, Tol dan Transport	357.690.114	490.579.726	<i>Transportation</i>
Konsumsi dan Rumah Tangga Kantor	279.281.392	836.367.133	<i>Consumptions and Household</i>
Tender	276.385.328	432.998.188	<i>Tenders</i>
Asuransi	129.800.336	86.001.823	<i>Insurance</i>
Tunjangan Pemasaran	117.497.380	45.466.899	<i>Marketing Allowances</i>
Seragam	96.238.500	92.228.000	<i>Uniforms</i>
Pos, Materai dan Pengiriman	89.850.494	62.225.183	<i>Postage, Stamp Duty and Courier</i>
Perijinan dan luran	49.048.922	92.493.391	<i>Licences and Contributions</i>
Amortisasi	39.879.483	-	<i>Amortization</i>
Jasa Profesional	22.300.000	875.460.538	<i>Professional Fees</i>
Dokumentasi	5.664.400	37.429.221	<i>Documentation</i>
Lain-lain	266.304.447	155.513.160	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>50.207.657.274</b>	<b>42.988.941.561</b>	<b>Total</b>

**22. SELLING EXPENSES**

*The details are as follows:*

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rinciannya sebagai berikut:

	2013	2012	
Gaji dan Tunjangan	35.442.161.050	27.729.417.534	<i>Salaries and Allowances</i>
Estimasi Imbalan Kerja	6.104.180.434	4.944.133.657	<i>Estimated Employee Benefits</i>
Jasa Manajemen	5.163.992.821	4.307.642.657	<i>Management Fees</i>
Penyusutan	3.196.652.132	3.152.196.957	<i>Depreciation</i>
Listrik, Air, Telepon dan Faksimili	1.427.374.461	1.209.040.715	<i>Electricity, Water, Telephone and Facsimile</i>
Amortisasi	1.296.926.831	1.024.185.714	<i>Amortization</i>
Jasa Profesional	1.238.961.697	1.587.931.713	<i>Professional Fees</i>
Pemeliharaan dan Perbaikan	1.114.519.049	1.236.698.502	<i>Repairs and Maintenance</i>
Asuransi	916.930.638	797.598.546	<i>Insurance</i>
Pelatihan dan Pengembangan	851.364.161	1.398.192.648	<i>Training and Development</i>
Sewa	698.890.820	480.722.257	<i>Rentals</i>
Konsumsi dan Rumah Tangga Kantor	478.601.655	371.545.783	<i>Consumption and Household</i>
Perijinan dan luran	464.041.246	604.249.274	<i>Licences and Contributions</i>
Perjalanan Dinas	393.351.282	507.446.054	<i>Travelling</i>
Alat Tulis dan Cetakan	341.336.956	606.092.440	<i>Printing and Stationery</i>

**23. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

*The details are as follows:*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

<b>23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)</b>	<b>23. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES (Continued)</b>		
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Bensin, Tol dan Transport	259.422.724	353.819.987	<i>Fuel, Toll and Transport</i>
Perjamuan dan Sumbangan	229.710.694	329.756.649	<i>Entertainment and Donations</i>
J a m s o s t e k	220.141.139	465.784.338	<i>Employee Social Security</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	187.228.734	194.004.786	<i>Land and Building Taxes</i>
Iklan dan Promosi	165.427.474	194.811.000	<i>Advertising and Promotions</i>
Pos, Materai dan Pengiriman	165.127.311	192.862.438	<i>Postage, Stamp Duty and Courier</i>
Tunjangan Karyawan	151.929.633	168.190.653	<i>Employee Allowances</i>
P e n g o b a t a n	128.578.930	-	<i>M e d i c a l</i>
S e r a g a m	55.276.000	18.482.500	<i>U n i f o r m s</i>
Keamanan dan Kebersihan	54.187.409	37.875.037	<i>Security and Cleaning Services</i>
D o k u m e n t a s i	25.721.000	37.628.200	<i>D o c u m e n t a t i o n</i>
Lain-lain	59.686.460	132.328.215	<i>O t h e r s</i>
<b>J u m l a h</b>	<u><u>60.831.722.741</u></u>	<u><u>52.082.638.254</u></u>	<i>T o t a l</i>

<b>24. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH</b>	<b>24. OTHER INCOME (CHARGES) - NET</b>	
---	---	--

Rinciannya sebagai berikut:

*The details are as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pendapatan Sewa	3.954.871.955	2.617.930.193	<i>Rental Revenues</i>
Pemulihan Imbalan Kerja	1.546.542.654	-	<i>Recovery of Employee Benefits</i>
Pendapatan Komisi	754.296.892	-	<i>Commission Income</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	623.018.335	177.865.750	<i>Gain on Sale of Equipment</i>
Jasa Giro	121.077.112	114.374.782	<i>Interest on Bank Current Accounts</i>
Pendapatan Iklan dan Promosi	85.833.331	206.000.000	<i>Promotion and Advertising Income</i>
Laba Penghapusan Utang Usaha	13.390.423	-	<i>Gain on Trade Payable Write-off</i>
Bunga Pinjaman Bank	(7.172.621.570)	(7.907.625.282)	<i>Bank Loan Interest</i>
Rugi Selisih Kurs	(4.713.991.988)	(2.190.473.621)	<i>Loss on Foreign Exchange</i>
Pajak dan Denda Pajak	(2.199.279.175)	(108.390.745)	<i>Taxes and Tax Penalties</i>
Administrasi dan Provisi Bank	(1.875.900.527)	(2.028.747.009)	<i>Bank Charges and Administration</i>
Bunga Pihak Berelasi	(962.868.561)	(1.251.083.475)	<i>Interest on Due to Related Parties</i>
Beban Kapasitas Menganggur	(929.239.685)	(2.372.248.756)	<i>Idle Capacity</i>
Bunga Pihak Ketiga	(444.105.481)	(395.645.064)	<i>Interest on Third Parties</i>
Bunga Sewa Pembiayaan	(140.159.572)	(100.503.630)	<i>Capital Lease Interest</i>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(139.636.588)	(1.294.262.028)	<i>Receivables</i>
Bunga Pembiayaan Konsumen	(74.475.255)	(70.723.742)	<i>Interest on Consumer Financing Loans</i>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	(27.899.595)	-	<i>Allowance for Impairment of Other Receivables</i>
Pemulihan (Penyisihan) Penurunan Nilai Persediaan	(1.883.146)	52.431.169	<i>Recovery (Allowance) for Decline in Value of Inventories</i>
Rugi Penghapusan Aset Tetap	(1.406.354)	-	<i>Loss on Disposal of Equipment</i>
Lain-lain	146.029.243	46.120.996	<i>O t h e r s</i>
<b>J u m l a h</b>	<u><u>(11.438.407.552)</u></u>	<u><u>(14.504.980.462)</u></u>	<i>T o t a l</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**25. BEBAN KAPASITAS MENGANGGUR**

Akun ini merupakan beban-beban atas Divisi Flooring yang terletak di Kawasan Modern Cikande, Banten yang tidak beroperasi dalam tahun 2013 dan 2012 dengan rincian sebagai berikut:

	2013	2012	
Penyusutan	904.243.169	2.341.242.193	<i>Depreciation</i>
Asuransi	24.996.516	26.326.563	<i>Insurance</i>
Pemeliharaan dan Perbaikan	-	4.680.000	<i>Repairs and Maintenance</i>
Jumlah	<u>929.239.685</u>	<u>2.372.248.756</u>	<i>Total</i>

**25. IDLE CAPACITY**

*This account represents the expenses from Flooring Division located in Kawasan Modern Cikande, Banten that did not operate in 2013 and 2012 with details as follows:*

**26. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba usaha dan laba komprehensif residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2013	2012	
Laba untuk Perhitungan per Saham			<i>Income on Computation per Share</i>
- Laba Bersih	18.498.663.542	28.649.460.217	<i>- Net Income</i>
- Laba Komprehensif	18.498.663.542	28.649.460.217	<i>- Comprehensive Income</i>
Jumlah Saham			<i>Total Shares</i>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (Dalam Lembar)	<u>320.000.000</u>	<u>320.000.000</u>	<i>Weighted Average Number of Shares (In Number of Shares)</i>
Laba per Saham			<i>Income per Share</i>
Laba Bersih Per Saham Dasar	58	90	<i>Net Income per Share</i>
Laba Komprehensif Per Saham Dasar	<u>58</u>	<u>90</u>	<i>Comprehensive Income per Share</i>

**26. INCOME PER SHARE**

*Income per share is computed by dividing operating income and residual comprehensive income by the weighted average number of shares outstanding in the related year.*

*The details as of December 31, are as follows:*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**Sifat Pihak Berelasi**

Perusahaan yang pemegang sahamnya dan sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan Entitas Anak:

- PT Virucci Indogriya Sarana
- PT Vinotindo Grahasarana

**Transaksi Pihak Berelasi**

**1. Transaksi Usaha**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

**Pendapatan Usaha**

	2013
PT Vinotindo Grahasarana	33.653.833.218
PT Virucci Indogriya Sarana	14.398.970
<b>J u m l a h</b>	<b>33.668.232.188</b>

5,12 % dan 5,04 % dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun 2013 dan 2012, merupakan pendapatan dari pihak-pihak berelasi dimana menurut pendapat manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Sejak tanggal 2 September 2013, Perusahaan mengambil alih lini bisnis Kontraktor Mekanikal Elektrikal dari PT Prasetya Gemamulia, Entitas Anak. Tujuan dari pengalihan lini bisnis ini adalah untuk meningkatkan kecepatan dan ketepatan pelayanan kepada pelanggan dan efisiensi beban operasional. Selanjutnya PT Prasetya Gemamulia akan menjalankan lini usaha perdagangan produk mekanikal dan elektrikal.

**27. NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationships**

*Companies whose stockholders and part of their management are the same as the Company and Subsidiaries' stockholders are as follows:*

- *PT Virucci Indogriya Sarana*
- *PT Vinotindo Grahasarana*

**Transactions with Related Parties**

**1. Business Transactions**

*The details as of December 31, are as follows:*

**Revenues**

	2012	
	30.082.272.238	<i>PT Vinotindo Grahasarana</i>
	76.428.900	<i>PT Virucci Indogriya Sarana</i>
	<b>30.158.701.138</b>	<b>T o t a l</b>

*5.12 % and 5.04 % of the total revenues for the years 2013 and 2012 represent the revenues from related parties, which, according to management, were made at normal terms and conditions as those conducted with third parties.*

*Since September 2, 2013, the Company has taken over the Mechanical and Electrical Contractor business line from PT Prasetya Gemamulia, a Subsidiary. The purpose of this business line takeover is to improve the speed and accuracy of services to customers and for the operating cost efficiency. Then, PGM will engage in the trading of mechanical and electrical products.*



**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

**Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)**

**1. Transaksi Usaha (Lanjutan)**

**Piutang Usaha Pihak-pihak Berelasi**

	2013
PT Vinotindo Grahasarana Direksi	2.857.738.051 345.731.922
Jumlah	3.203.469.973

**Utang Usaha Pihak-pihak Berelasi**

	2013
PT Virucci Indogriya Sarana	691.254.109
PT Vinotindo Grahasarana	-
Jumlah	691.254.109

**2. Transaksi Non Usaha**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

**Piutang Pihak-pihak Berelasi**

	2013
PT Vinotindo Grahasarana	580.208.798
Karyawan	335.808.438
Direksi	163.851.486
Jumlah	1.079.868.722

**Utang Pihak-pihak Berelasi**

	2013
PT Virucci Indogriya Sarana	9.226.156.758
Direksi	2.409.818.410
Karyawan	180.000
Jumlah	11.636.155.168

**27. NATURE OF TRANSACTIONS AND  
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

**Transactions with Related Parties  
(Continued)**

**1. Business Transactions (Continued)**

**Due from Related Parties - Trade**

	2013	
PT Vinotindo Grahasarana Directors	2.857.738.051 345.731.922	
Total	3.203.469.973	

**Due to Related Parties - Trade**

	2012	
PT Virucci Indogriya Sarana	1.243.226.328	
PT Vinotindo Grahasarana	2.550.102.315	
Total	3.793.328.643	

**2. Non Business Transactions**

The details as of December 31, are as follows:

**Due from Related Parties**

	2012	
PT Vinotindo Grahasarana	251.077.457	
Employees	569.737.378	
Directors	198.424.705	
Total	1.019.239.540	

**Due to Related Parties**

	2012	
PT Virucci Indogriya Sarana	9.052.492.994	
Directors	269.900.000	
Employees	2.900.544	
Total	9.325.293.538	

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

**27. NATURE OF TRANSACTIONS AND  
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

**Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)**

**Transactions with Related Parties  
(Continued)**

3. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan kantor di Graha Vivere untuk tahun 2013 dan 2012 sebagai berikut:

3. *The Company entered into rental agreements for office spaces in Graha Vivere in 2013 and 2012 as follows:*

2013						
No.	No. Perjanjian/ Agreement No.	Penyewa/ Tenant	Jangka Waktu/ Period	Luas Ruangan/ Total Area	Nilai Kontrak Per Bulan/ Monthly Contract Value	Pendapatan Sewa Per Tahun/ Rental Income Per Year
1	006/LGL/PSM/GGS/II/2012	PT Vinotindo Grahasarana	22 Feb 12 - 21 Feb 13	327,65 m2	36.041.500	72.083.000
2	004/LGL/PSM/GGS/II/2013	PT Vinotindo Grahasarana	22 Feb 13 - 21 Feb 14	327,65 m2	44.232.750	442.327.500
3	011/LGL/PSM/GGS/XII/2012	PT Vinotindo Grahasarana	01 Jan 13 - 31 Des 13	68 m2	9.180.000	110.160.000
4	009/LGL/PSM/GGS/XII/2012	PT Vinotindo Grahasarana	01 Jan 13 - 31 Des 13	49,025 m2	6.618.375	79.420.500
5	004/LOL/ADDI-PSM/GGS/IV/2012	PT Virucci Indogriya Sarana	22 Feb 12 - 21 Feb 13	184,9 m2	20.339.000	40.678.000
6	006/LGL/PSM/GGS/II/2013	PT Virucci Indogriya Sarana	22 Feb 13 - 21 Feb 14	184,9 m2	24.961.500	249.615.000

2012						
No.	No. Perjanjian/ Agreement No.	Penyewa/ Tenant	Jangka Waktu/ Period	Luas Ruangan/ Total Area	Nilai Kontrak Per Bulan/ Monthly Contract Value	Pendapatan Sewa Per Tahun/ Rental Income Per Year
1	006/LGL/PSM/GGS/II/2012	PT Vinotindo Grahasarana	22 Feb 12 - 21 Feb 13	327,65 m2	36.041.500	432.498.000
2	007/LGL/PSM/GGS/XII/2011	PT Vinotindo Grahasarana	01 Jan 12 - 31 Des 12	68 m2	7.480.000	89.760.000
3	008/GGS-Lg/SEWA/II/2009	PT Virucci Indogriya Sarana	22 Feb 09 - 21 Feb 12	135,97 m2	14.956.700	29.913.400
4	Addendum 004/LGL/ADDI- PSM/GGS/IV/12	PT Virucci Indogriya Sarana	22 Feb 12 - 21 Feb 13	184,9 m2	20.339.000	203.390.000

4. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian bantuan manajemen dengan PT Virucci Indogriya Sarana masing-masing sebesar Rp 5.163.992.821 dan Rp 4.307.642.657 untuk tahun 2013 dan 2012.

4. *The Company and Subsidiaries entered into a management agreement with PT Virucci Indogriya Sarana amounting to Rp 5,163,992,821 and Rp 4,307,642,657 in 2013 and 2012, respectively.*

5. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa menyewa gudang di Jalan Palmerah Raya Utara No. 34A, Palmerah, Jakarta Barat dengan PT Virucci Indogriya Sarana untuk tahun 2013 sebagai berikut:

5. *The Company and Subsidiaries entered into rental agreements with PT Virucci Indogriya Sarana for warehouse spaces in Jalan Palmerah Raya Utara No. 34A, Palmerah, West Jakarta in 2013 as follows:*

2013						
No.	No. Perjanjian/ Agreement No.	Penyewa/ Tenant	Jangka Waktu/ Period	Luas Ruangan/ Total Area	Nilai Kontrak Per Bulan/ Monthly Contract Value	Beban Sewa Per Tahun/ Rental Expense Per Year
1	006/LGL/PSM/VIS/IV/2013	PT Gema Grahasarana Tbk	01 April 13 - 31 Mar 14	109,89 m2	2.845.369	34.144.428
2	007/LGL/PSM/VIS/IV/2013	PT Laminattech Kreasi Sarana	01 April 13 - 31 Mar 14	743,01 m2	19.238.256	173.144.304
3	008/LGL/PSM/VIS/IV/2013	PT Prasetya Gemamulia	01 April 13 - 31 Mar 14	262,21 m2	6.789.328	61.103.952
4	009/LGL/PSM/VIS/IV/2013	PT Vivere Multi Kreasi	01 April 13 - 31 Mar 14	1.639,88 m2	42.460.380	382.143.420

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

**Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)**

6. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Industri Hyundai, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Lippo Cikarang, Desa Sukaresmi, Kabupaten Bekasi – Jawa Barat dengan PT Vinotindo Grahasarana masing-masing sebesar Rp 3.064.320.000 dan Rp 2.041.056.000 untuk tahun 2013 dan 2012.
7. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin melakukan transaksi pinjam-meminjam yang terjadi dari pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu, tanpa membebankan bunga, jaminan dan jangka waktu pembayaran yang tetap, kecuali pinjaman ke PT Virucci Indogriya Sarana dibebankan bunga sebesar 7 % per tahun.

**27. NATURE OF TRANSACTIONS AND  
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

**Transactions with Related Parties  
(Continued)**

6. The Company entered into a rental agreement with PT Vinotindo Grahasarana for land and a building in Hyundai Industrial Area, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Lippo Cikarang, Sukaresmi Village, Bekasi District, West Java amounting to Rp 3,064,320,000 and Rp 2,041,056,000 in 2013 and 2012.
7. In addition, the Company and Subsidiaries regularly entered into borrowing and lending transactions for prepayments bearing no interest and without collateral and a fixed repayment schedule with related parties, loans to PT Virucci Indogriya Sarana bearing interest at 7 % per annum.

**28. INFORMASI SEGMENT**

**Informasi Segmen Usaha**

**28. SEGMENT INFORMATION**

**Business Segment Information**

Keterangan/ Description	Interior dan Furniture/ Interior and Furniture	Bahan Laminasi/ Laminating	Jasa dan Pemeliharaan Mekanis dan Listrik/ Mechanical and Electrical Services and Maintenance	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan/ Furniture and Supplies Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
<b>Tahun 2013</b>							<b>In 2013</b>
<b>Pendapatan Usaha</b>							<b>Operating Revenues</b>
Pendapatan Eksternal	351.335.503.623	140.494.670.904	10.706.755.170	154.988.589.942	-	657.525.519.639	External Revenues
Pendapatan Antar Segmen	12.206.231.227	28.662.477.065	22.257.500.589	28.534.915.338	(91.661.124.219)	-	Intersegment Revenues
<b>Jumlah</b>	<b>363.541.734.850</b>	<b>169.157.147.969</b>	<b>32.964.255.759</b>	<b>183.523.505.280</b>	<b>(91.661.124.219)</b>	<b>657.525.519.639</b>	<b>Total</b>
<b>Hasil</b>							<b>Revenues</b>
Laba Kotor	62.382.013.886	35.359.701.678	7.045.969.567	48.178.548.492	2.905.298.954	155.871.532.577	Gross Profit
Beban Perusahaan dan Entitas Anak yang Tidak Dapat Dialokasikan	(36.653.104.262)	(16.970.966.347)	(5.438.934.727)	(54.554.714.520)	2.578.339.841	(111.039.380.015)	Unallocable Expenses of the Company and Subsidiaries
Laba Usaha	25.728.909.624	18.388.735.331	1.607.034.840	(6.376.166.028)	5.483.638.795	44.832.152.562	Operating Income
Pendapatan Sewa	9.382.909.391	-	-	55.601.359	(5.483.638.795)	3.954.871.955	Rental Income
Laba (Rugi) Selisih Kurs	1.878.895.449	(2.341.355.107)	(136.918.935)	(4.114.613.395)	-	(4.713.991.988)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Jasa Giro	58.743.164	18.121.756	20.736.558	23.475.634	-	121.077.112	Interest on Bank Current Accounts
Laba Penjualan Aset Tetap	623.018.335	-	-	-	-	623.018.335	Gain on Sale of Equipment
Bunga Sewa Pembiayaan	(140.159.572)	-	-	-	-	(140.159.572)	Capital Lease Interest
Administrasi dan Provisi Bank	(419.610.999)	(144.269.790)	(56.008.847)	(1.256.010.891)	-	(1.875.900.527)	Bank Charges and Administration
Bunga Pinjaman Bank	(5.615.537.770)	(243.937.778)	(35.300.000)	(1.277.846.022)	-	(7.172.621.570)	Bank Loan Interest
Rugi dari Entitas Anak	(1.199.918.640)	-	-	-	1.199.918.640	-	Equity in Net Loss of Subsidiaries

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**28. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

**Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)**

**Business Segment Information (Continued)**

Keterangan/ Description	Interior dan Furniture/ Interior and Furniture	Bahan Laminasi/ Laminating	Jasa dan Pemeliharaan Mekanis dan Listrik/ Mechanical and Electrical Services and Maintenance	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan/ Furniture and Supplies Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pajak dan Denda Pajak	(245.328.017)	-	(677.852)	(1.953.273.306)	-	(2.199.279.175)	Taxes and Tax Penalties
Beban Bunga Pihak Berelasi	(648.789.794)	-	-	(314.078.767)	-	(962.868.561)	Interest on Related Parties
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(47.125.000)	-	(91.880.630)	(630.958)	-	(139.636.588)	Allowance for Impairment of Trade Receivables
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	(378.146)	(1.505.000)	-	-	-	(1.883.146)	Allowance for Decline in Value of Inventories
Pendapatan Promosi dan Iklan	85.833.331	-	-	-	-	85.833.331	Promotion and Advertising Income
Beban Kapasitas Menganggur	(929.239.685)	-	-	-	-	(929.239.685)	Idle Capacity
Bunga Pihak Ketiga	-	-	-	(444.105.481)	-	(444.105.481)	Third Party Interest
Bunga Pembiayaan Konsumen	(29.525.355)	-	-	(44.949.900)	-	(74.475.255)	Consumer Financing Loan Interest
Laba Penghapusan Utang Usaha	13.390.423	-	-	-	-	13.390.423	Gain on Trade Payable Write-off
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	(2.482.595)	-	(25.417.000)	-	-	(27.899.595)	Allowance for Impairment of Other Receivables
Pendapatan Komisi	-	754.296.892	-	-	-	754.296.892	Commission Income
Rugi Penghapusan Aset Tetap	-	-	(1.406.354)	-	-	(1.406.354)	Loss on Disposal of Equipment
Pemulihan Imbalan Kerja	-	-	1.546.542.654	-	-	1.546.542.654	Recovery of Employee Benefits
Lain-lain	75.536.890	(39.453.591)	(10.511.484)	120.457.428	-	146.029.243	Others
Taksiran Pajak Penghasilan	(10.070.477.492)	(4.179.718.403)	(988.927.673)	388.283.882	-	(14.850.839.686)	Provision for Income Tax
Laba Komprehensif	18.498.663.542	12.210.914.310	1.827.265.277	(15.193.856.445)	1.199.918.640	18.542.905.324	Comprehensive Income
<b>Informasi Lainnya</b>							<b>Other Information</b>
Aset Segmen	295.573.765.930	70.790.778.968	34.984.497.956	92.471.920.665	(116.217.022.693)	377.603.940.826	Segment Assets
Liabilitas Segmen	145.318.040.922	38.433.633.343	2.643.370.991	88.531.422.662	(47.983.706.889)	226.942.761.029	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	8.093.825.805	1.422.233.897	33.833.916	3.072.195.896	-	12.622.089.514	Capital Expenditures
P e n y u s i a n	4.462.390.238	842.631.625	128.682.622	2.836.524.542	-	8.270.229.027	D e p r e c i a t i o n
Beban Non Kas selain Penyusutan	4.811.749.587	1.030.020.215	(1.399.781.112)	1.625.255.131	-	6.067.243.821	Non Cash Expenses except Depreciation
Keterangan/ Description	Interior dan Furniture/ Interior and Furniture	Bahan Laminasi/ Laminating	Jasa dan Pemeliharaan Mekanis dan Listrik/ Mechanical and Electrical Services and Maintenance	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan/ Furniture and Supplies Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
<b>Tahun 2012</b>							<b>In 2012</b>
<b>Pendapatan Usaha</b>							<b>Operating Revenues</b>
Pendapatan Eksternal	325.460.061.543	101.330.228.619	39.600.497.578	131.718.360.075	-	598.109.147.815	External Revenues
Pendapatan Antar Segmen	10.437.538.053	27.297.891.732	31.113.774.604	34.560.644.001	(103.409.848.390)	-	Intersegment Revenues
J u m l a h	335.897.599.596	128.628.120.351	70.714.272.182	166.279.004.076	(103.409.848.390)	598.109.147.815	T o t a l
<b>Hasil</b>							<b>Revenues</b>
Laba Kotor	52.530.623.578	24.244.581.032	15.537.163.756	58.645.053.911	3.009.967.970	153.967.390.247	Gross Profit
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang Tidak Dapat Dialokasikan	(29.207.095.540)	(13.902.373.806)	(5.764.501.243)	(48.673.881.384)	2.476.272.158	(95.071.579.815)	Unallocable Expenses of the Company and Subsidiaries
Laba Usaha	23.323.528.038	10.342.207.226	9.772.662.513	9.971.172.527	5.486.240.128	58.895.810.432	Operating Income
Pendapatan Sewa	7.881.764.883	-	-	222.405.438	(5.486.240.128)	2.617.930.193	Rental Income
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(135.301.761)	(793.797.461)	33.463.324	(1.294.837.723)	-	(2.190.473.621)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Jasa Giro dan Bunga Deposito	54.221.691	18.247.772	13.291.118	28.614.201	-	114.374.782	Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits
Laba Penjualan Aset Tetap	177.272.728	-	-	593.022	-	177.865.750	Gain on Sale of Equipment
Bunga Sewa Pembiayaan	(100.503.630)	-	-	-	-	(100.503.630)	Capital Lease Interest
Administrasi dan Provisi Bank	(674.022.749)	(177.673.214)	(69.680.663)	(1.107.370.383)	-	(2.028.747.009)	Bank Charges and Administration
Bunga Pinjaman Bank	(7.331.361.600)	(212.941.666)	(52.500.000)	(310.822.016)	-	(7.907.625.282)	Bank Loan Interest
Laba dari Anak Perusahaan	18.883.861.082	-	-	-	(18.883.861.082)	-	Equity in Net Earnings of Subsidiaries
Pajak dan Denda Pajak	(28.546.564)	(34.757.820)	(7.101.792)	(37.984.569)	-	(108.390.745)	Taxes and Tax Penalties
Beban Bunga Pihak Berelasi	(645.784.757)	-	-	(605.318.718)	-	(1.251.083.475)	Interest on Related Parties
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(1.216.589.974)	(74.858.654)	-	(2.813.400)	-	(1.294.262.028)	Allowance for Impairment of Trade Receivables
Pemulihan atas Penurunan Nilai Persediaan	52.431.169	-	-	-	-	52.431.169	Recovery of Decline in Value of Inventories
Pendapatan Promosi dan Iklan	206.000.000	-	-	-	-	206.000.000	Promotion and Advertising Income
Beban Kapasitas Menganggur	(2.372.248.756)	-	-	-	-	(2.372.248.756)	Idle Capacity
Bunga Pihak Ketiga	-	-	-	(395.645.064)	-	(395.645.064)	Third Party Interest
Bunga Pembiayaan Konsumen	(6.985.869)	-	-	(63.737.873)	-	(70.723.742)	Consumer Financing Loan Interest
Lain-lain	19.461.842	45.763.764	2.553.492	(21.658.102)	-	46.120.996	Others
Taksiran Pajak Penghasilan	(9.437.755.556)	(2.430.052.079)	(2.121.428.166)	(1.658.298.719)	-	(15.647.534.520)	Provision for Income Tax
Laba Komprehensif	28.649.460.217	6.682.137.868	7.571.259.826	4.724.298.621	(18.883.861.082)	28.743.295.450	Comprehensive Income

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**28. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

**Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)**

**Business Segment Information (Continued)**

Keterangan/ Description	Interior dan Furnitur/ Interior and Furniture	Bahan Laminasi/ Laminating	Jasa dan Pemeliharaan Mekanis dan Listrik/ Mechanical and Electrical Services and Maintenance	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan/ Furniture and Supplies Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Other Information
<b>Informasi Lainnya</b>							
Aset Segmen	289.861.529.867	76.946.631.004	53.275.859.191	120.350.000.889	(111.552.914.888)	428.881.106.063	Segment Assets
Liabilitas Segmen	148.184.468.401	54.795.758.329	19.733.493.573	100.270.786.717	(36.177.287.025)	286.807.219.995	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	5.202.277.403	1.133.412.489	109.663.292	3.479.801.826	-	9.925.155.010	Capital Expenditures
Penyusutan	5.725.828.755	719.819.881	120.539.392	2.433.895.801	-	9.000.083.829	Depreciation
Beban Non Kas selain Penyusutan	3.891.751.986	980.534.263	498.768.203	1.839.095.778	-	7.210.150.230	Non Cash Expenses except Depreciation

**Informasi Segmen Geografis**

**Geographical Segment Information**

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis/ Income based on Geographical Market		Geographical Market
Pasar Geografis	2013	2012	Geographical Market
Jabodetabek	604.813.331.562	572.278.540.828	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	52.712.188.077	25.830.606.987	Outside Jabodetabek
Jumlah	<u>657.525.519.639</u>	<u>598.109.147.815</u>	Total
Pasar Geografis	Aset Segmen / Segment Assets		Geographical Market
Pasar Geografis	2013	2012	Geographical Market
Jabodetabek	374.108.053.709	427.586.528.182	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	3.495.887.117	1.294.577.881	Outside Jabodetabek
Jumlah	<u>377.603.940.826</u>	<u>428.881.106.063</u>	Total
Pasar Geografis	Penambahan Aset Tetap / Additional of Equipment		Geographical Market
Pasar Geografis	2013	2012	Geographical Market
Jabodetabek	12.587.439.565	8.608.273.190	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	34.649.949	1.316.881.820	Outside Jabodetabek
Jumlah	<u>12.622.089.514</u>	<u>9.925.155.010</u>	Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**29. IKATAN DAN PERJANJIAN**

a. Jasa Manajemen

Pada tanggal 1 April 2013 dan 1 Juni 2012, Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perpanjangan perjanjian bantuan manajemen dari PT Virucci Indogriya Sarana, dengan beberapa perubahan penugasan bimbingan manajemen tersebut.

Bantuan manajemen tahun 2013 tidak mengalami perubahan seperti halnya tahun 2012, yaitu berupa bimbingan manajemen dalam bidang:

- Administrasi, personalia dan umum;
- Pelayanan Perijinan dan Hukum;
- Teknologi dan sistem informasi

Besarnya beban jasa manajemen masing-masing sebesar Rp 5.163.992.821 dan Rp 4.307.642.657, per tahun untuk tahun 2013 dan 2012 yang akan dibayar setiap bulannya. Jangka waktu perjanjian bantuan manajemen ini selama satu tahun dan dapat diperpanjang kembali.

b. Jasa Pemasangan dan Pengelolaan Billboard

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pemasangan dan pengelolaan billboard dengan PT Bank Permata Tbk untuk jangka waktu 2 tahun dari 30 April 2009 sampai dengan 29 April 2011 sebesar Rp 1.400.000.000. Perjanjian tersebut telah diperpanjang dengan Addendum Pertama No. 003/BP/mba-RB/IV/09 untuk jangka waktu 2 tahun dari 10 Juni 2011 sampai dengan 10 Juni 2013 sebesar Rp 1.850.000.000 termasuk biaya-biaya yang wajib dibayarkan PT Bank Permata Tbk kepada Perusahaan sehubungan dengan pemasangan dan pengelolaan Billboard, dimana pembayaran dilakukan secara bertahap.

Saldo pendapatan iklan dan promosi tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 85.833.331 dan Rp 206.000.000.

**29. AGREEMENTS**

a. Management Fees

*On April 1, 2013 and June 1, 2012, the Company and Subsidiaries extended the management agreements with PT Virucci Indogriya Sarana, with several changes in the managerial assistances.*

*The managerial assistance in 2013 which are still the same as those in 2012 are in:*

- Administration, personnel and general;
- Licences and law services;
- Information technology and system.

*The management service fees amounted to Rp 5,163,992,821 and Rp 4,307,642,657 in 2013 and 2012, respectively, payable on a monthly basis. The agreements are for one-year periods and are extendable.*

b. Billboard Installation and Management Services

*The Company entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk, whereby the Company agreed to provide billboard installation and management services for PT Bank Permata Tbk for two (2) years from April 30, 2009 to April 29, 2011 amounting to Rp 1,400,000,000. This agreement has been extended by First Amendment No. 003/BP/mba-RB/IV/09 for two (2) years from June 10, 2011 to June 10, 2013 amounting to Rp 1,850,000,000 and PT Bank Permata Tbk shall pay the management and service fees in stages.*

*The balance of advertising and promotion income in 2013 and 2012 amounted to Rp 85,833,331 and Rp 206,000,000, respectively.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 3	2 0 1 3
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalents
<b>Aset</b>		
Kas dan Bank - USD	176.493,70	2.151.281.709
Piutang Usaha - USD	976.238,46	11.899.370.588
Piutang Usaha - EURO	1.553,00	26.123.696
Piutang Lain-lain - USD	71,40	870.295
Piutang Pihak Berelasi - USD	6.487,99	79.082.110
Piutang Pihak Berelasi - EURO	4.085,00	68.715.582
Jumlah Aset		<u>14.225.443.980</u>
<b>Liabilitas</b>		
Utang Usaha - USD	(1.788.624,23)	(21.801.540.743)
Utang Usaha - EURO	(132.596,02)	(2.230.455.994)
Utang Usaha - SGD	(247.778,37)	(2.385.607.668)
Utang Usaha - JPY	(2.239.133,00)	(260.120.081)
Utang Usaha - MYR	(2.518,25)	(9.336.890)
Utang Lain-lain - USD	(765.835,66)	(9.334.770.859)
Utang Lain-lain - SGD	-	-
Utang Pihak Berelasi - USD	(25.000,00)	(304.725.000)
Jumlah Liabilitas		<u>(36.326.557.235)</u>
<b>Jumlah Bersih</b>		
USD	(1.420.168,34)	(17.310.431.900)
EURO	(126.958,02)	(2.135.616.716)
SGD	(247.778,37)	(2.385.607.668)
JPY	(2.239.133,00)	(260.120.081)
MYR	(2.518,25)	(9.336.890)
Jumlah Bersih		<u>(22.101.113.255)</u>

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 1 2	2 0 1 2
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalents
<b>Assets</b>		
Cash and Banks - USD	108.715,26	1.051.276.568
Trade Receivables - USD	622.932,40	6.023.756.310
Trade Receivables - EURO	-	-
Other Receivables - USD	71,40	690.438
Due from Related Parties - USD	6.487,99	62.738.863
Due from Related Parties - EURO	2.660,00	34.074.228
Total Assets		<u>7.172.536.407</u>
<b>Liabilities</b>		
Trade Payables - USD	(1.988.383,54)	(19.227.668.878)
Trade Payables - EURO	(233.378,79)	(2.989.549.677)
Trade Payables - SGD	(130.277,51)	(1.030.119.885)
Trade Payables - JPY	-	-
Trade Payables - MYR	-	-
Other Payables - USD	(770.768,40)	(7.453.330.428)
Other Payables - SGD	(1.628,71)	(12.878.393)
Due to Related Parties - USD	(25.000,00)	(241.750.000)
Total Liabilities		<u>(30.955.297.261)</u>
<b>Total Net</b>		
USD	(2.045.944,89)	(19.784.287.127)
EURO	(230.718,79)	(2.955.475.449)
SGD	(131.906,22)	(1.042.998.278)
JPY	-	-
MYR	-	-
Total Net		<u>(23.782.760.854)</u>

**31. DANA PENSIUN**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap pabrik. Kontribusi dihitung berdasarkan gaji pokok tahunan karyawan yang didanai dari kontribusi karyawan sebesar 2 % dan perusahaan sebesar 8 %. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-266/KM.6/2002 tanggal 4 Nopember 2002.

**31. PENSION FUND**

The Company has a defined pension fund benefits for all its factory permanent employees. The contribution is calculated based on the employee's basic salary with 2 % and 8 % contributions from the related employees and the Company, respectively. Such a pension program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo based on Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-266/KM.6/2002 dated November 4, 2002.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

**Manajemen Risiko Keuangan**

Perusahaan dan Entitas anak menghadapi berbagai macam risiko-risiko keuangan yang timbul dari aktivitas operasional Perusahaan dan Entitas anak, yaitu risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Manajemen Perusahaan dan Entitas anak mengawasi seluruh strategi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dapat berdampak buruk pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas anak. Direksi menelaah dan menentukan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagai berikut:

**Risiko Harga Pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan dan Entitas Anak, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan dan Entitas Anak adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

**Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari utang bank. Perusahaan dan Entitas Anak memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan pasar.

**32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

**Financial Risk Management**

*The Company and Subsidiaries are exposed to a variety of financial risks arising from the Company and Subsidiaries' operating activities, that is the foreign exchange rate risk, credit risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. The Company and Subsidiaries' management monitors all risk management strategies on these risks to minimize the effect of uncertainties that could adversely affect the Company and Subsidiaries' financial performance. The Board of Directors reviews and defines risk management policies as follows:*

**Market Risk**

*Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rates of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans, which could incur risks to the Company and Subsidiaries. In the Company and Subsidiaries' business planning, market risk with direct impact to the Company and Subsidiaries is in terms of interest rate management.*

**Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries are exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.*

*The financial assets and liabilities potentially exposed to interest rate risk mainly comprise bank loans. The Company and Subsidiaries monitor changes in market interest rates to ensure that the Company and Subsidiaries' interest rates are compatible with market interest rates.*



**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau *exposure* terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

**Risiko Likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo sumber pendanaan dan pinjaman. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak lebih terfokus pada pengeluaran modal untuk kegiatan operasional sehari-hari. Sumber pendanaan utama Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari utang bank, utang usaha dan utang pihak-pihak berelasi.

**31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(Continued)**

**Credit Risk**

*Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.*

*The Company and Subsidiaries trade only with recognized and credit worthy third parties. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

**Liquidity Risk**

*Prudent liquidity risk management requires adequate cash and cash equivalents to support the Company and Subsidiaries' business activities in a timely manner. The Company and Subsidiaries manage liquidity risk by monitoring the maturity profiles of financing and loan sources. At present, the Company and Subsidiaries mainly focus on capital expenditures for day to day operational activities. The Company and Subsidiaries' major fundings are from bank loans, trade payables and due to related parties.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)**

**32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(Continued)**

**Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

**Liquidity Risk**

Analisis liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

*The analysis of the Company and Subsidiaries' financial liabilities based on maturity groupings from the Statement of Financial Position date to the contractual maturity date disclosed in the table is the contractual undiscounted cash flows as follows:*

		2 0 1 3				
		Satu sampai dengan Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Up to One Year</i>	Satu sampai dengan Dua Tahun / <i>One up to Two Years</i>	Satu sampai dengan Tiga Tahun / <i>One up to Three Years</i>	Lebih dari Tiga Tahun / <i>More than Three Years</i>	Jumlah / <i>Total</i>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang Bank	30.465.402.615	32.380.524.504	1.750.000.000	-	64.595.927.119	<i>Bank Loans</i>
Utang Usaha	68.667.981.965	-	-	-	68.667.981.965	<i>Trade Payables</i>
Utang Lain-lain	10.298.514.354	-	-	-	10.298.514.354	<i>Other Payables</i>
Beban Masih Harus Dibayar	4.783.469.916	-	-	-	4.783.469.916	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Pihak-pihak Berelasi	11.636.155.168	-	-	-	11.636.155.168	<i>Due to Related Parties</i>
Utang Pembiayaan Konsumen	570.475.261	248.626.288	183.318.521	-	1.002.420.070	<i>Consumer Financing Loans</i>
Jumlah Liabilitas	<u>126.421.999.279</u>	<u>32.629.150.792</u>	<u>1.933.318.521</u>	<u>-</u>	<u>160.984.468.592</u>	<i>Total Liabilities</i>
		2 0 1 2				
		Satu sampai dengan Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Up to One Year</i>	Satu sampai dengan Dua Tahun / <i>One up to Two Years</i>	Satu sampai dengan Tiga Tahun / <i>One up to Three Years</i>	Lebih dari Tiga Tahun / <i>More than Three Years</i>	Jumlah / <i>Total</i>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang Bank	24.941.849.001	36.730.138.106	6.708.559.149	1.750.000.000	70.130.546.256	<i>Bank Loans</i>
Utang Usaha	81.810.065.469	-	-	-	81.810.065.469	<i>Trade Payables</i>
Utang Lain-lain	9.123.112.230	-	-	-	9.123.112.230	<i>Other Payables</i>
Beban Masih Harus Dibayar	3.773.370.251	-	-	-	3.773.370.251	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Pihak-pihak Berelasi	9.325.293.538	-	-	-	9.325.293.538	<i>Due to Related Parties</i>
Utang Pembiayaan Konsumen	402.944.500	367.176.052	24.316.503	-	794.437.055	<i>Consumer Financing Loans</i>
Jumlah Liabilitas	<u>129.376.634.989</u>	<u>37.097.314.158</u>	<u>6.732.875.652</u>	<u>1.750.000.000</u>	<u>174.956.824.799</u>	<i>Total Liabilities</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan.

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

	2013	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan Bank	10.483.284.174	10.483.284.174
Piutang Usaha	59.854.021.136	59.854.021.136
Piutang lain-lain	2.996.518.759	2.996.518.759
Piutang Pihak Berelasi	1.079.868.722	1.079.868.722
J a m i n a n	5.225.287.691	5.225.287.691
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Utang Bank	64.595.927.119	64.595.927.119
Utang Usaha	68.667.981.965	68.667.981.965
Utang Lain-lain	10.298.514.354	10.298.514.354
Beban Masih Harus Dibayar	4.783.469.916	4.783.469.916
Utang Pihak Berelasi	11.636.155.168	11.636.155.168
Utang Pembiayaan Konsumen	1.002.420.070	1.002.420.070

**Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar atas seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tersebut mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku dipasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(Continued)**

**Classification of Financial Assets and Liabilities**

*Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 2 to the Financial Statements.*

*The table below presents the comparison between the carrying value and fair value of the Company and Subsidiaries' financial instruments recorded in the Consolidated Financial Statements.*

	2012	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
<b>Financial Assets</b>		
Cash on Hand and in Banks	19.097.877.613	19.097.877.613
Trade Receivables	60.718.422.698	60.718.422.698
Other Receivables	1.991.968.213	1.991.968.213
Due from Related Parties	1.019.239.540	1.019.239.540
Guarantee Deposits	4.119.356.191	4.119.356.191
<b>Financial Liabilities</b>		
Bank Loans	70.130.546.256	70.130.546.256
Trade Payables	81.810.065.469	81.810.065.469
Other Payables	9.123.112.230	9.123.112.230
Accrued Expenses	3.773.370.251	3.773.370.251
Due to Related Parties	9.325.293.538	9.325.293.538
Consumer Financing Loans	794.437.055	794.437.055

**The Fair Values of Financial Assets and Liabilities**

*All of the Company's financial assets and liabilities were stated at carrying amount. The carrying amounts of these financial assets and liabilities were reasonable approximation of their fair values, either due to their short-term nature or their floating rates prevailing at the market at the Statement of Financial Position date.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**33. KONDISI EKONOMI**

Perekonomian Indonesia memasuki masa ketidakpastian setelah pertumbuhan ekonomi yang stabil pada beberapa tahun belakangan ini. Dengan kebijakan dari The Fed untuk menghentikan *quantitative easing*, investor mengalihkan dananya ke luar dari negara berkembang termasuk Indonesia. Hasilnya pada bulan Agustus 2013, Indeks Harga Saham Gabungan BEI jatuh ke angka di bawah 4.000 dan Rupiah melemah menembus angka di atas Rp 10.000/USD yang pada akhir tahun 2013, Rupiah berada di kisaran di atas Rp 12.000/USD. Untuk mencegah kemerosotan nilai tukar Rupiah, Bank Indonesia menaikkan suku bunga secara bertahap hingga di November 2013 dinaikkan sampai pada level 7,5%. Inflasi pun mencapai tingkat paling tinggi sejak krisis di tahun 2008. Semua faktor-faktor di atas memperlambat pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Di tengah-tengah ketidakpastian ekonomi, Indonesia memiliki peluang yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi antara lain proses pemilihan umum di tahun 2014 yang akan meningkatkan konsumsi, prospek pasar yang besar dengan adanya peningkatan kelompok menengah dengan pengeluaran Rp 2 juta per bulan ke atas berjumlah 73,9 juta orang atau 29,8% dari jumlah penduduk Indonesia dan di tahun 2020, diperkirakan akan meningkat menjadi 140,9 juta orang atau 55,2% oleh Boston Consulting Group serta 60% penduduk Indonesia berusia antara 20 - 64 tahun yang merupakan usia produktif.

Perekonomian Indonesia menghadapi tantangan, namun tidak sedikit pula peluang-peluang, sehingga konsultan properti *Collier International* memperkirakan terdapat penambahan gedung perkantoran baru sepanjang tahun 2014 sebesar 736.000m<sup>2</sup> dan Real Estate Indonesia (REI) memperkirakan pertumbuhan sektor perumahan sebesar 10%. Hal ini berarti prospek yang baik bagi Perusahaan dan Entitas Anak yang bergerak dalam bisnis interior, furnitur dan mekanikal elektrikal untuk perkantoran dan perumahan.

**33. ECONOMIC CONDITIONS**

*Indonesia's economy is facing uncertainty after having stable economic growth in the recent years. Due to the Fed's policy to stop the quantitative easing, investors diverted their funds out from developing countries including Indonesia. As a result, in August 2013 the Indonesia Stock Exchange Composite Index fell below 4,000 and Indonesian Rupiah depreciated to Rp 10,000 per US Dollar and Rp 12,000 per US Dollar at the end of 2013. To prevent Indonesian Rupiah depreciation, Bank of Indonesia gradually increased the interest rate until November 2013 up to 7.5%. Inflation reached its highest rate ever since the great crisis in 2008. All factors above have slowed down the economic growth in Indonesia.*

*In this economic uncertainty, Indonesia has opportunities to raise economic growth, among others the incoming election in 2014 which will increase consumption, bigger market prospect due to the increasing middle class economy with above Rp 2 million per month expense totaling 73.9 million people or 29.8% of the total Indonesia citizens in 2020, predicted to increase to 140.9 million people or 55.2% by the Boston Consulting Group and 60% of Indonesian citizens aged 20 - 64 years old categorized as productive age.*

*Indonesia's economy is facing challenges but also opportunities. The Collier International, a property consultant, predicted there would be additional new offices of 736,000m<sup>2</sup> in 2014 and the Real Estate Indonesia (REI) predicted the growth of property sectors of houses to be 10%. It is a good prospect for the Company and Subsidiaries engaged in the interior, furniture and mechanical and electrical businesses for offices and housing.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**33. KONDISI EKONOMI (Lanjutan)**

Menghadapi peluang dan tantangan yang ada, Perusahaan membuat rencana kerja sebagai berikut:

1. Memperkuat manajemen di proyek dan pabrik melalui penerapan Total Quality Management dan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 serta sistem keselamatan kerja OHSAS 18001:2007 untuk memastikan penyerahan proyek tepat waktu dengan kualitas yang baik dan harga yang kompetitif.
2. Melakukan efisiensi biaya di setiap bagian melalui perbaikan supply chain management dan perbaikan alur proses kerja.
3. Meningkatkan produktivitas dan kapabilitas sumber daya manusia melalui perbaikan struktur organisasi, peningkatan mutu rekrutmen, perbaikan sistem *reward and punishment* dan pelatihan serta penerapan nilai-nilai perusahaan.
4. Meningkatkan manajemen penjualan melalui pengembangan cakupan pasar, penyempurnaan layanan dan inovasi produk.
5. Meningkatkan utilisasi sistem SAP Business All in One.

**34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN**

- a. Berdasarkan Akta No. 68 dan 69 tanggal 17 Februari 2014 dari Notaris Gunawan Tedjo, SH, PT Laminattech Kreasi Sarana, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:

**33. ECONOMIC CONDITIONS (Continued)**

*In facing the existing opportunities and challenges, the Company has established work plans as follows:*

1. *Strengthen project and plant management by implementing the Total Quality Management and implementing the quality management system of ISO 9001:2008, also work safety system of OHSAS 18001:2007 to ensure timely project handover with a good quality and competitive price.*
2. *Perform cost efficiency in all divisions by having better supply chain management and better work process flows.*
3. *Increase productivity and capability of human resources by having a better organization structure, increased recruitment quality, better reward and punishment system, training and implementing corporate values.*
4. *Improve sales management by developing the market area, service improvement and product innovation.*
5. *Improve the utilization of the SAP Business All in One system.*

**34. SUBSEQUENT EVENTS**

- a. *Based on Notarial Deeds Nos. 68 and 69 dated February 17, 2014 of Notary Gunawan Tedjo, SH, PT Laminattech Kreasi Sarana, the Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk, with details as follows:*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN  
POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**

- (1) Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk kebutuhan modal kerja Entitas Anak dan untuk mengambilalih (take over) fasilitas kredit Entitas Anak dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 3.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan atau sampai dengan 19 Agustus 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5 % per tahun untuk tahun 2014.
- (2) PSF (Pre Shipment Financing) untuk pembiayaan modal kerja dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan sampai dengan 19 Agustus 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5 % per tahun untuk tahun 2014.
- (3) LC (Letter of Credit) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar USD 500.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan sampai dengan 19 Agustus 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 6,25 % per tahun untuk tahun 2014.
- (4) Transaksi SPOT dan Forward dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar USD 2.500.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan sampai dengan 19 Agustus 2014.

**34. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)**

- (1) *Overdraft Loan (PRK) to support the Subsidiary's working capital and to take over Subsidiary's credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum credit limit of Rp 3,000,000,000, for a period of six (6) months up to August 19, 2014, bearing interest at 12.5 % per annum in 2014.*
- (2) *PSF (Pre Shipment Financing) to support the Company's working capital with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000 for a period of six (6) months up to August 19, 2014. The loan bore interest at 12.5 % per annum in 2014.*
- (3) *LC (Letter of Credit) with a maximum credit limit of USD 500,000 for a period of six (6) months up to August 19, 2014. The loan bore interest at 6.25 % per annum in 2014.*
- (4) *SPOT and Forward Transaction with a maximum credit limit of USD 2,500,000 for a period of six (6) months up to August 19, 2014.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN  
POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- (1) 8 bidang tanah dan bangunan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 39 - 45/Tangerang atas nama PT Gema Grahasarana Tbk.
- (2) Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 atas nama Perusahaan.
- (3) Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 83 atas nama Perusahaan.
- (4) Piutang usaha milik Entitas Anak sebesar Rp 11.000.000.000.
- (5) Persediaan milik Entitas Anak sebesar Rp 5.000.000.000.
- (6) Jaminan atas nama PT Gema Grahasarana Tbk atas seluruh fasilitas kredit.
- (7) Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. S. Parman No. 6I, 6J dan 6H sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 909, No. 1908 dan No. 914 atas nama PT Gema Grahasarana Tbk.

**34. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)**

*Those credit facilities are collateralized by the following:*

- (1) *8 plots of land and buildings in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, West Java with Certificates of Building Use Right Nos. 39 - 45/Tangerang under the name of PT Gema Grahasarana Tbk.*
- (2) *Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, West Java with Certificate of Building Use Right No. 82 under the name of the Company.*
- (3) *Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, West Java with Certificate of Building Use Right No. 83 under the name of the Company.*
- (4) *The Subsidiary's trade receivables amounting to Rp 11,000,000,000.*
- (5) *The Subsidiary's inventories amounting to Rp 5,000,000,000.*
- (6) *Guarantee from PT Gema Grahasarana Tbk for all credit facilities.*
- (7) *Land and buildings at Jl. Letjen S. Parman Nos. 6I, 6J and 6H with Certificates of Building Use Right Nos. 909, 1908 and 914 under the name of PT Gema Grahasarana Tbk.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN  
POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Berdasarkan Akta No. 72 dan 73 tanggal 17 Februari 2014 dari Notaris Gunawan Tedjo, SH, , PT Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- (1) Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk kebutuhan modal kerja Entitas Anak dan untuk mengambilalih (take over) fasilitas kredit Entitas Anak dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan atau sampai dengan 19 Agustus 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5 % per tahun untuk tahun 2014.
- (2) PSF (Pre Shipment Financing) untuk pembiayaan modal kerja dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 7.500.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan sampai dengan 19 Agustus 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5 % per tahun untuk tahun 2014.
- (3) LC (Letter of Credit) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar USD 1.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan sampai dengan 19 Agustus 2014. Tingkat bunga pinjaman sebesar 6,25 % per tahun untuk tahun 2014.
- (4) Transaksi SPOT dan Forward dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar USD 2.500.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan sampai dengan 19 Agustus 2014.

**34. SUBSEQUENT EVENTS**

b. Based on Notarial Deeds Nos. 72 and 73 dated February 17, 2014 of Notary Gunawan Tedjo, SH, PT Vivere Multi Kreasi the Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk, with details as follows:

- (1) *Overdraft Loan (PRK) to support the Subsidiary's working capital and to take over Subsidiary's credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, for a period of six (6) months up to August 19, 2014, bearing interest at 12.5 % per annum in 2014.*
- (2) *PSF (Pre Shipment Financing) to support the Company's working capital with a maximum credit limit of Rp 7,500,000,000 for a period of six (6) months up to August 19, 2014. The loan bore interest at 12.5 % per annum in 2014.*
- (3) *LC (Letter of Credit) with a maximum credit limit of USD 1,000,000 for a period of six (6) months up to August 19, 2014. The loan bore interest at 6.25 % per annum in 2014.*
- (4) *SPOT and Forward Transaction with a maximum credit limit of USD 2,500,000 for a period of six (6) months up to August 19, 2014.*



**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN  
POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- (1) 8 bidang tanah dan bangunan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 39 - 45/Tangerang atas nama PT Gema Grahasarana Tbk.
- (2) Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 atas nama Perusahaan.
- (3) Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 83 atas nama Perusahaan.
- (4) Piutang usaha milik Entitas Anak sebesar Rp 10.000.000.000.
- (5) Persediaan milik Entitas Anak sebesar Rp 20.000.000.000.
- (6) Jaminan atas nama PT Gema Grahasarana Tbk atas seluruh fasilitas kredit.
- (7) Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. S. Parman No. 6I, 6J dan 6H sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 909, No. 1908 dan No. 914 atas nama PT Gema Grahasarana Tbk.

**34. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)**

*Those credit facilities are collateralized by the following:*

- (1) *8 plots of land and buildings in Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, West Java with Certificate of Building Use Right Nos. 39 - 45/Tangerang under the name of PT Gema Grahasarana Tbk.*
- (2) *Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, West Java with Certificate of Building Use Right No. 82 under the name of the Company.*
- (3) *Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, West Java with Certificate of Building Use Right No. 83 under the name of the Company.*
- (4) *The Subsidiary's trade receivables amounting to Rp 10,000,000,000.*
- (5) *The Subsidiary's inventories amounting to Rp 20,000,000,000.*
- (6) *Guarantee from PT Gema Grahasarana Tbk for all credit facilities.*
- (7) *Land and buildings at Jl. Letjen S. Parman Nos. 6I, 6J and 6H with Certificates of Building Use Right Nos. 909, 1908 and 914 under the name of PT Gema Grahasarana Tbk.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2013:

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS 4, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

- PSAK No. 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang diadopsi dari IAS 28, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT  
NOT YET EFFECTIVE**

*The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2013 consolidated financial statements:*

- *PSAK No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, effective January 1, 2015.*

*This PSAK change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.*

- *PSAK No. 4 (2013): Separate Financial Statements, adopted from IAS 4, effective January 1, 2015.*

*This PSAK prescribe only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.*

- *PSAK No. 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures, adopted from IAS 28, effective January 1, 2015.*

*This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.*

- *PSAK No. 24 (2013): Employee Benefits adopted from IAS 19, effective January 1, 2015.*

*This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (Lanjutan)**

- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 66: Pengaturan bersama, yang diadopsi dari IFRS 11, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (2009) dan ISAK 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar diisyaratkan atau diijinkan.

- ISAK No. 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, yang diadopsi dari IFRIC 19, berlaku efektif 1 Januari 2014.

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT  
NOT YET EFFECTIVE (Continued)**

- *PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements, adopted from IFRS 10, effective January 1, 2015.*

*This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.*

- *PSAK No. 66: Joint Arrangements, adopted from IFRS 11, effective January 1, 2015.*

*This PSAK replaces PSAK No. 12 (2009) and ISAK 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.*

- *PSAK No. 67: Disclosure of Interest in Other Entities, adopted from IFRS 12, effective January 1, 2015.*

*This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) and PSAK No. 15 (2009). These disclosure relate to an entity's interests in other entities.*

- *PSAK No. 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13, effective January 1, 2015.*

*This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.*

- *PSAK No. 28: Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments, adopted from IFRIC 19, effective January 1, 2014.*

*The Company did not implement earlier that SFAS and has not determined the impacts on the Financial Statements.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN  
ARUS KAS**

Rinciannya sebagai berikut:

	2013	2012
<b>INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS</b>		
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas:		
Perolehan Aset Tetap Pemilikan Langsung dari:		
- Utang Sewa Pembiayaan	-	671.000.000
- Utang Pembiayaan Konsumen	593.602.273	960.000.000
- Utang Pembelian Aset Tetap	59.427.529	31.694.198
Perolehan Beban Ditangguhkan melalui Utang Sewa Pembiayaan	-	1.538.240.000
Reklasifikasi Uang Muka Pembelian ke Aset Tetap	314.500.000	-
Estimasi Imbalan Kerja	4.557.637.780	4.944.133.657
Penyusutan Aset Tetap	8.270.229.027	9.000.083.829
Amortisasi Beban Ditangguhkan	1.340.186.712	1.024.185.714
Pemulihan (Penyisihan) Nilai Persediaan	(1.883.146)	52.431.169
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	139.636.588	1.294.262.028
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	27.899.595	-

**35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR  
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

The details are as follows:

<b>SUPPLEMENTARY INFORMATION</b>
Non Cash Activities:
Direct Acquisitions of Equipment from:
- Obligation under Capital Lease
- Consumer Financing Loans
- Payables on Purchase of Equipment
Acquisition of Deferred Expenses through Obligation under Capital Lease
Reclassification of Purchase Advance to Property, Plant and Equipment
Estimated Employee Benefits
Depreciation of Property, Plant and Equipment
Deferred Expense Amortization
Recovery (Allowance) of Decline in Value of Inventories
Allowance for Impairment of Trade Receivables
Allowance for Impairment of Other Receivables

**36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 7 Maret 2014.

**36. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company and Subsidiaries is responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements which were completed on March 7, 2014.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

<b>A S E T</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Bank	3.737.582.463	10.276.199.800	<i>Cash on Hand and in Banks</i>
Piutang Usaha:			<i>Trade Receivables:</i>
- Pihak Berelasi	3.154.461.128	2.074.277.272	<i>- Related Parties</i>
- Pihak Ketiga	33.396.525.239	33.296.417.146	<i>- Third Parties</i>
Piutang Lain-lain	2.898.608.709	1.813.886.711	<i>Other Receivables</i>
Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin - Bersih	65.239.130.649	52.175.287.542	<i>Excess of Project in Progress over Progress Billings - Net</i>
P e r s e d i a a n	9.135.355.155	7.513.031.833	<i>I n v e n t o r i e s</i>
Pajak Dibayar di Muka	-	-	<i>Prepaid Taxes</i>
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	26.582.940.782	35.740.101.468	<i>Advances and Prepaid Expenses</i>
J a m i n a n	15.602.500	-	<i>Guarantee Deposits</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>144.160.206.625</u>	<u>142.889.201.772</u>	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Piutang Pihak-pihak Berelasi	8.773.998.237	5.775.552.843	<i>Due to Related Parties</i>
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 9.347.220.702 dan Rp 8.483.095.465 per 31 Desember 2013 dan 2012	20.122.864.085	20.986.989.322	<i>Investment Properties - Net of Accumulated Depreciation of Rp 9,347,220,702 and 8,483,095,465 as of December 31, 2013 and 2012, respectively</i>
Investasi dalam Saham	2.976.959.500	2.976.959.500	<i>Investment in Stocks</i>
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 41.742.687.374 dan Rp 41.239.854.930 per 31 Desember 2013 dan 2012	44.683.813.654	40.216.660.655	<i>Property, Plant and Equipment - Net of Accumulated Depreciation of Rp 41,742,687,374 and Rp 41,239,854,930 as of December 31, 2013 and 2012, respectively</i>
Aset Pajak Tangguhan	382.989.906	165.826.537	<i>Deferred Tax Assets</i>
Biaya Ditangguhkan	6.495.544.601	2.653.778.973	<i>Deferred Expenses</i>
J a m i n a n	2.721.033.018	1.797.891.902	<i>Guarantee Deposits</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>86.157.203.001</u>	<u>74.573.659.732</u>	<i>Total Non Current Assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>230.317.409.626</u></u>	<u><u>217.462.861.504</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**  
**PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**(Continued)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank	6.174.196.480	-	Bank Loans
Utang Usaha:			Trade Payables:
- Pihak Berelasi	16.825.606.396	5.874.711.903	- Related Parties
- Pihak Ketiga	32.386.254.152	27.046.115.447	- Third Parties
Utang Pajak	7.021.080.851	8.432.462.917	Taxes Payables
Utang Lain-lain	677.417.418	797.169.568	Other Payables
Uang Muka Pendapatan	17.422.198.272	32.964.895.125	Advances from Customers
Beban Masih Harus Dibayar	261.019.146	659.339.125	Accrued Expenses
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:			Long-term Liabilities - Current Maturities:
- Utang Bank	9.628.163.821	9.864.253.069	- Bank Loans
- Utang Sewa Pembiayaan	447.423.050	758.634.428	- Obligations under Capital Lease
- Utang Pembiayaan Konsumen	293.087.920	121.829.158	- Consumer Financing Loans
Jumlah Liabilitas Lancar	<u>91.136.447.506</u>	<u>86.519.410.740</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>			<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Imbalan Kerja	10.757.869.567	7.176.566.837	Liabilities for Employee Benefits
Utang Pihak-pihak Berelasi	8.770.405.386	8.647.416.156	Due to Related Parties
Utang Sewa Pembiayaan	115.165.652	562.588.702	Obligations under Capital Lease
Utang Pembiayaan Konsumen	407.628.306	89.788.711	Consumer Financing Loans
Utang Bank	34.130.524.505	45.188.697.255	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	<u>54.181.593.416</u>	<u>61.665.057.661</u>	Total Non Current Liabilities
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal Saham, Modal Dasar			Capital Stock, Authorized Capital of
Rp 80.000.000.000 terbagi atas 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham			Rp 80,000,000,000 divided into 800,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share
Ditempatkan dan Disetor - 320.000.000 saham	32.000.000.000	32.000.000.000	Subscribed and Fully Paid - 320,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	7.357.997.920	7.357.997.920	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	45.641.370.784	29.920.395.183	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	<u>84.999.368.704</u>	<u>69.278.393.103</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><u>230.317.409.626</u></u>	<u><u>217.462.861.504</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

## PT GEMA GRAHASARANA Tbk

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND  
2012

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	2013	2012	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	363.541.734.850	335.897.599.596	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(301.159.720.964)	(283.366.976.018)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	62.382.013.886	52.530.623.578	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	(7.007.881.448)	(5.567.785.045)	<i>Selling</i>
Umum dan Administrasi	(29.645.222.814)	(23.639.310.495)	<i>General and Administrative</i>
Jumlah Beban Usaha	(36.653.104.262)	(29.207.095.540)	<i>Total Operating Expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	25.728.909.624	23.323.528.038	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH</b>			<b>OTHER INCOME (CHARGES) - NET</b>
Pendapatan Sewa	9.382.909.391	7.881.764.883	<i>Rental Income</i>
Pendapatan Dividen	5.942.393.419	-	<i>Dividend Income</i>
Rugi Selisih Kurs - Bersih	1.878.895.449	(135.301.761)	<i>Loss on Foreign Exchange - Net</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	623.018.335	177.272.728	<i>Gain on Sale of Equipment</i>
Pendapatan Iklan dan Promosi	85.833.331	206.000.000	<i>Advertising and Promotion Income</i>
Jasa Giro	58.743.164	54.221.691	<i>Interest on Bank Current Accounts</i>
Laba Penghapusan Utang Usaha	13.390.423	-	<i>Gain on Trade Payable Write-off</i>
Bunga Bank	(5.615.537.770)	(7.331.361.600)	<i>Bank Interest</i>
Beban Kapasitas Mengganggu	(929.239.685)	(2.372.248.756)	<i>Idle Capacity</i>
Bunga Pihak Berelasi	(648.789.794)	(645.764.757)	<i>Interest on Related Parties</i>
Administrasi dan Provisi Bank	(419.610.999)	(674.022.749)	<i>Bank Charges and Administration</i>
Pajak dan Denda Pajak	(245.328.017)	(28.546.564)	<i>Taxes and Tax Penalties</i>
Bunga Sewa Pembiayaan	(140.159.572)	(100.503.630)	<i>Capital Lease Interest</i>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(47.125.000)	(1.216.589.974)	<i>Allowance for Impairment of Trade Receivables</i>
Bunga Pembiayaan Konsumen	(29.525.355)	(6.985.869)	<i>Consumer Financing Interest</i>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	(2.482.595)	-	<i>Allowance for Impairment of Other Receivables</i>
Pemulihan (Penyisihan) Penurunan Nilai Persediaan	(378.146)	52.431.169	<i>Recovery (Allowance) for Decline in Value of Inventories</i>
Lain-lain	75.536.890	19.461.842	<i>Others</i>
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	9.982.543.469	(4.120.173.347)	<i>Total Other Income (Charges) - Net</i>
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	35.711.453.093	19.203.354.691	<b>INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>PROVISION FOR INCOME TAX</b>
Final	(9.294.633.361)	(8.860.953.971)	<i>Final</i>
Kini	(993.007.500)	(124.644.250)	<i>Current</i>
Tanggungan	217.163.369	(452.157.335)	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	(10.070.477.492)	(9.437.755.556)	<i>Total Provision for Income Tax</i>
<b>LABA BERSIH</b>	25.640.975.601	9.765.599.135	<b>NET INCOME</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	-	-	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	25.640.975.601	9.765.599.135	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	80	31	<b>NET INCOME PER SHARE</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR</b>	80	31	<b>COMPREHENSIVE INCOME PER SHARE</b>

## PT GEMA GRAHASARANA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND  
2012

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	32.000.000.000	7.357.997.920	20.154.796.048	59.512.793.968	<i>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011</i>
LABA BERSIH TAHUN 2012	-	-	9.765.599.135	9.765.599.135	<i>NET INCOME IN 2012</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	32.000.000.000	7.357.997.920	29.920.395.183	69.278.393.103	<i>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012</i>
PENGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN					<i>RETAINED EARNINGS USED DURING CURRENT YEAR</i>
Dividen Tunai	-	-	(9.920.000.000)	(9.920.000.000)	<i>Cash Dividends</i>
LABA BERSIH TAHUN 2013	-	-	25.640.975.601	25.640.975.601	<i>NET INCOME IN 2013</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	32.000.000.000	7.357.997.920	45.641.370.784	84.999.368.704	<i>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013</i>



## PT GEMA GRAHASARANA Tbk

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013  
DAN 2012**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013,  
AND 2012**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	351.373.967.293	323.993.015.824	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada:			Cash Payment to:
P e m a s o k	(277.452.881.423)	(258.414.502.682)	S u p p l i e r s
Direksi dan Karyawan	(38.967.242.047)	(30.266.701.384)	Directors and Employees
Beban Operasional Lainnya	(12.049.150.995)	(2.958.907.577)	Other Operating Expenses
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	22.904.692.828	32.352.904.181	Cash Provided by Operating Activities
Pembayaran Beban Bunga	(5.911.412.164)	(7.286.319.923)	Payment of Bank Loan Interest
Pembayaran Pajak Penghasilan	(8.200.021.767)	(7.440.145.876)	Payments of Income Tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>8.793.258.897</u>	<u>17.626.438.382</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan Aset Tetap	(7.169.275.272)	(2.645.383.653)	Acquisitions of Property, Plant and Equipment
Hasil Penjualan Aset Tetap	627.272.729	177.272.728	Proceeds from Sale of Equipment
Perolehan Properti Investasi	-	(234.895.775)	Acquisitions of Investment Properties
Penerimaan Dividen	5.942.393.419	-	Dividend Receipts
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(599.609.124)</u>	<u>(2.703.006.700)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan (Pembayaran) Piutang Pihak Berelasi	643.812.914	(32.304.516)	Receipt (Payment) of Due from Related Parties
Penerimaan Utang Bank	75.518.821.480	52.991.674.440	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	(80.638.886.998)	(58.517.232.996)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Utang Pihak Berelasi	(108.181.491)	(2.408.509.184)	Payment of Due to Related Parties
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(758.634.428)	(888.016.870)	Payment of Obligations under Capital Lease
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(104.503.916)	(102.882.131)	Payment of Consumer Financing Loans
Pembayaran Utang Lain-lain Pembelian Aset Tetap	(21.480.000)	(650.502.680)	Payment of Other Payables on Purchase of Equipment
Pembayaran Dividen Tunai	(9.920.000.000)	-	Payment of Cash Dividends
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(15.389.052.439)</u>	<u>(9.607.773.937)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
<b>PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<u>(7.195.402.666)</u>	<u>5.315.657.745</u>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK, AWAL TAHUN</b>	10.276.199.800	4.885.305.855	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS, BEGINNING</b>
<b>SELISIH KURS ATAS KAS DAN BANK</b>	656.785.329	75.236.200	<b>FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN</b>	<u>3.737.582.463</u>	<u>10.276.199.800</u>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS, ENDING</b>